SCM
SURYA CITRA MEDIA



Riding the Wave of Digital Transformation

2022 Laporan Tahunan
Annual Report


FIFA WORLD CUP
Qatar2022
OPENING
CEREMONY
Minggu, 20 November 2022 | 21.45 WIB


Premier
League


Cinta
Cinta


INDOSIAR
PANGGILAN


ORIGINAL SERIES
MY
NERD
GIRL

RIDING THE WAVE OF DIGITAL TRANSFORMATION

Pada tahun ini, era digital transformasi telah memasuki ranah industri pertelevisian Indonesia, menyusul implementasi *Analog Switch Off* (ASO) yang menandai migrasi dari siaran TV analog kepada TV digital. Penerapan ASO menawarkan peluang sekaligus tantangan bagi SCMA secara umum, di mana ASO tentunya mendorong masyarakat untuk memiliki lebih banyak pilihan dalam menikmati siaran televisi sesuai minatnya namun di satu sisi keterjangkauan masyarakat terhadap layanan televisi digital masih menemui kendala. Akan tetapi, sejalan dengan waktu hal ini membaik dengan jangkauan kepemirsaan yang semakin meningkat sesuai dengan laporan survei dari Nielsen.

Dengan dukungan induk perusahaan kami, EMTEK, terutama dalam investasi di infrastruktur digital, SCMA mampu melewati masa transisi ini dengan sangat baik sehingga kami dapat melanjutkan inovasi dari sisi konten maupun program-program yang disiarkan baik melalui stasiun televisi FTA, platform OTT terkemuka kami, Vidio, maupun saluran informasi digital lainnya. Di saat yang sama, SCMA tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas konten dan program siaran, namun SCMA juga meningkatkan investasi pada infrastruktur dan turut membagikan *set-top-box* guna membantu masyarakat untuk dapat menikmati siaran televisi digital dengan lebih baik lagi. Ini membuktikan dukungan kami terhadap kebijakan pemerintah sekaligus bagian dari upaya kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

This year, the era of digital transformation has reached television industry in Indonesia, following the implementation of the Analog Switch Off (ASO) which marks the migration from analog TV to digital TV. In general, the implementation of ASO offers opportunities as well as challenges for SCMA, ASO certainly encourages the public to have more choices in enjoying television broadcasts according to their interests, but on the other hand, the public's affordability of digital television services is still constrained. However this has gradually improved as the reach is getting wider based on Nielsen's survey.

With the support of our parent company, EMTEK, especially in digital infrastructure investment, SCMA was able to smoothly overcome this transition so that we can continue to broadcast our contents and programs innovations through FTA television stations, our leading OTT platform, Vidio, as well as other digital information channels. At the same time, in addition to focusing on improving the quality of our content and broadcast programs, SCMA is also increasing its investment in infrastructure and participating in the distribution of set-top-boxes in order to enable the public to enjoy digital television broadcasts even better. This proves our support of the goverment's policy as well as part of our efforts to continue growing in a sustainable manner.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2021
Boosting Competence, Increasing Competitiveness

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) senantiasa berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan meningkatkan kapabilitasnya dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. SCMA senantiasa menguatkan kompetensinya dalam rangka menjawab tantangan iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini merupakan pondasi awal dalam mempersiapkan masa depan bisnis ke level yang lebih tinggi selaras dengan inovasi berkelanjutan yang dicanangkan Perseroan. Kokohnya segmen usaha SCMA menjadi pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan bisnis sehingga SCMA memiliki daya saing tinggi di industrinya.

SCMA juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja dengan mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman. Segenap insan Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi kinerja positif yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan semangat Perseroan dalam menghadirkan tontonan atau konten yang berkualitas bagi masyarakat.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) is always committed to optimizing all business lines and enhancing its capabilities to address future challenges. The commitment is a manifestation of the Company to stay at the fore of the industry. SCMA incessantly hones the competence of its workforce towards tackling constraints in response to the business climate uncertainties. This is the initial foundation to scale the future business to a higher level in line with the Company's continuous innovation initiatives. SCMA's robust business segment is a solid foundation for the Company to constantly develop its business, with the execution being planned for years ahead of time. This has strengthened SCMA to be more prepared for engaging in industrial competitiveness.

SCMA has also been prepared to embark on the digitalization era. This move includes strategic transformation and corporate culture transformation, by adopting digitalization as a means of addressing the challenges of the times. All the personnel at the Company are committed to optimizing performance by means of solid, proactive and dynamic consolidation to achieve high business performance. This is done in an integrated way and aligned with the Company's spirit of presenting quality shows or content for the public



2020

Building a Momentum to Grow by Accelerating Technology Adoption

Pandemi COVID-19 adalah tantangan bagi SCMA untuk melakukan inovasi dan terobosan berbasis teknologi untuk merespons kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Digitalisasi tidak hanya untuk tujuan Penyiaran Televisi Digital Tidak Berbayar tetapi juga untuk memberikan layanan yang terintegrasi kepada pelanggan.

Akselerasi penerapan teknologi yang telah dirintis sebelum pandemi adalah langkah yang ditempuh SCMA untuk membangun momentum pertumbuhan dengan menyediakan beragam platform untuk memperdalam dan memperluas target pelanggan.

Dengan penyediaan layanan terintegrasi dari produksi konten yang beragam dan berkualitas hingga menyediakan berbagai layanan solusi iklan bagi para pelanggan akan membuat bisnis dan profil pendapatan lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

Jika dilihat tema sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, terlihat benang merah *spirit* Grup SCMA untuk selalu meraih hasil terbaik dalam situasi yang terus berubah. Kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap dinamika yang terjadi telah menjadi salah keunggulan Grup SCMA.

The COVID-19 pandemic is a challenge for SCMA to make technology-based innovations and breakthroughs to respond to growing customer needs. Digitalization is not only for the purpose of Free Digital Television Broadcasting but also to provide integrated services to customers.

Accelerating technology applications that have been initiated before the pandemic is a step performed by SCMA to build momentum for growth by providing various platforms to deepen and expand its target customers.

By providing integrated services ranging from diverse and quality content production to various advertising solutions for customers, it will make business and revenue profiles more diversified and sustainable.

Looking at the theme from 2018 to 2020, there is a common thread in the spirit of SCMA Group to constantly achieve the best results in changing situations. Its ability to adapt well to the current dynamics is one of the competitive advantages of SCMA Group.

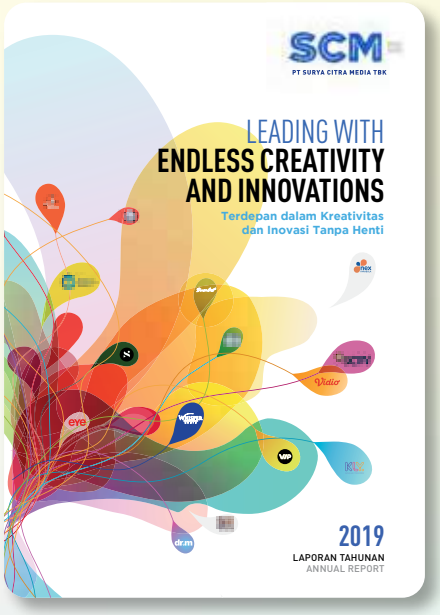

2019

Terdepan Dalam Kreativitas dan Inovasi Tanpa Henti

Leading in Creativity with Continuous Innovation

Kesuksesan kami sangat dipengaruhi oleh kemampuan berkreasi dan berinovasi. Kreativitas dan Inovasi tidak lahir secara instan, tapi melalui proses panjang hingga mencapai titik tertentu. Secara sederhana, suatu kreativitas dipahami sebagai memiliki kemampuan mencipta atau suatu daya cipta. Sedangkan inovasi dipahami sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau belum dikenal sebelumnya.

Our success is greatly influenced by our ability to create and innovate. Creativity and Innovation, however, are not automatically present, one must go through a lengthy process to attain them. Simply put, creativity is the ability to create or a creative force. Innovation, on the other hand, is a new, previously unknown discovery that is different from existing ones.

Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, SCMA memiliki kemampuan untuk mencipta atau memiliki suatu daya cipta dan kemampuan menemukan hal-hal dan cara-cara baru dalam menjalankan bisnisnya. SCMA mewujudkan kreativitasnya ke dalam suatu ide, produk, atau gagasan. Sedangkan inovasi diwujudkan ke dalam produk, layanan kepada para pemangku kepentingan, dan teknologi yang digunakan.

After a long journey, SCMA has attained the ability to create new ways of doing business and innovate existing businesses. SCMA manifests its creativity as an idea, product or initiative. Likewise, the Company consistently innovates its products and services to stakeholders, as well as the technology the Company utilizes.

Di tengah dinamika industri media di tahun 2019, kreativitas dan inovasi yang dilakukan SCMA terbukti mampu membuat SCMA meraih prestasi dan terdepan memimpin dalam industri. Karena itulah untuk Annual Report tahun 2019 ini kami memilih tema *Leading With Endless Creativity and Innovations*.

Amid the dynamics of the media industry in 2019, SCMA's creativity and innovation has enabled the Company to accomplish great achievements and lead the industry. Accordingly, we chose Leading With Endless Creativity and Innovation as the theme of our 2019 Annual Report.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2022 PT Surya Citra Media Tbk berisi informasi, antara lain transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2022. Selain itu, Laporan Tahunan 2022 ini juga memuat rencana strategis, kebijakan serta realisasinya, dan tujuan maupun sasaran Perseroan ke depannya.

PT Surya Citra Media Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan yang berisi informasi yang diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat senantiasa melakukan penilaian.

Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, scm.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata "Perseroan', 'SCM', 'SCMA', 'Grup', dan 'Kami' yang digunakan untuk mewakili PT Surya Citra Media Tbk secara keseluruhan.

The 2022 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains information, including financial and operational transactions throughout the 2022 fiscal year. Furthermore, this 2022 Annual Report also contains strategic plans, policies and their realizations, as well as the Company's objectives going forward.

PT Surya Citra Media Tbk is committed to publish an annual report that contains updated information in every year as a form of the Company's accountability to all shareholders and other stakeholders to enable their assessment.

This 2022 Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English using font type and size that are easy to read and print in good quality. The Annual Report of PT Surya Citra media Tbk can be found and downloaded in the Company's official website, scm.co.id.

In this annual report, the word 'the Company', 'SCM', 'SCMA', 'Group', and 'We' is used to represent PT Surya Citra Media Tbk as a whole.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022
About 2022 Annual Report

Laporan Tahunan 2022 PT Surya Citra Media Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2022 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

This 2022 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk was published by referring to the generally applicable provisions relating to the presentation of annual report for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Law No. 40 year 2007 concerning Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Prospective statements in this 2022 Annual Report were prepared based on the current conditions and future events of the Company as well as the business environment where the Company conducts its businesses.

Daftar Isi
Contents

8 **IKHTISAR KINERJA**
HIGHLIGHTS

24 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

44 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

100 **TINJAUAN PENUNJANG BISNIS**
BUSINESS SUPPORT REVIEW

110 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

132 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
COPRORATE GOVERNANCE

214 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

216 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
2 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
4 Daftar Isi
Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

8 Kinerja Unggul Tahun 2022
Key Performance in 2022
10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
14 Peristiwa Signifikan Tahun 2022
Significant Events in 2022

Laporan Manajemen
Management Report

22 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner
28 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
36 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
38 Jajaran Direksi
Board of Directors
40 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022
Responsibility for Annual Report 2022

Profil Perusahaan
Company Profile

44 Informasi Perseroan
Company Information
45 Profil Singkat Perseroan
Company in Brief
47 Kegiatan Usaha
Line of Business
48 Sejarah Perusahaan
Company History
50 Visi dan Misi
Vision and Mission
51 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
56 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
72 Struktur Grup
Group Structure
74 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

76 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Information of the Company Majority and Controlling Shareholders

76 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

76 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing

77 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

79 Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices

83 Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information

87 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

89 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

96 Informasi Situs Web Perusahaan
The Company's Website Information

Tinjauan Penunjang Bisnis
Business Support Review

100 Sumber Daya Manusia
Human Resources

105 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

110 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

111 Tinjauan Industri
Industry Review

117 Tinjauan Keuangan
Financial Review

121 Kemampuan Membayar Utang
Debt-Paying Ability

122 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

122 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy

123 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditures

124 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

124 Target dan Pencapaian 2021, Proyeksi 2022
2021 Target and Achievement, 2022 Projection

125 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Events after Reporting Period

125 Prospek Usaha
Business Prospects

126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

127 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

128 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering

128 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

128 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

129 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

129 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Coprorate Governance

132 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

132 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

133 Pedoman GCG
GCG Manual

134 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

153 Direksi
Board of Directors

161 Kebijakan
Policy

165 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders

165 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

176 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

178 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

182 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

184 Akuntan Publik
Public Accountant

184 Manajemen Risiko
Risk Management

188 Perkara Hukum
Legal Cases

188 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

189 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

189 Akses Informasi dan Data
Access of Information and Data

190 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

193 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

196 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy

196 Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities

197 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

214 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statements


Premier League
Vidio



Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Utama Tahun 2022
2022 Key Performance

PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASI
Consolidated Net Revenue

Rp7,13
Triliun/Trillion

LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI
Consolidated Profit For The Year

Rp679,88
Miliar/Billion

TOTAL NILAI ASET KONSOLIDASI
Total Consolidated Asset Value

Rp10,96
Triliun/Trillion

LABA PER SAHAM DASAR
Basic Earnings per Share

Rp13,39

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

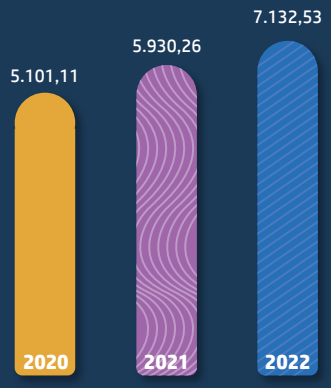

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

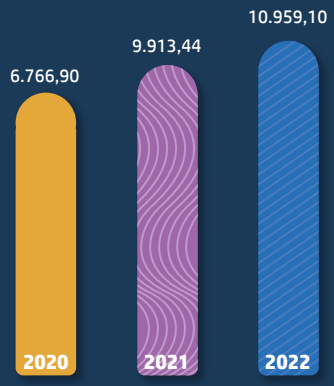

TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

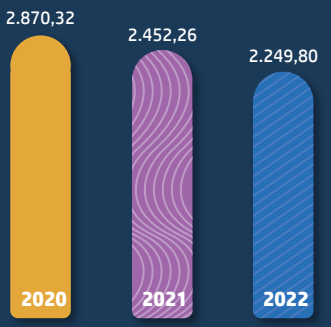

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

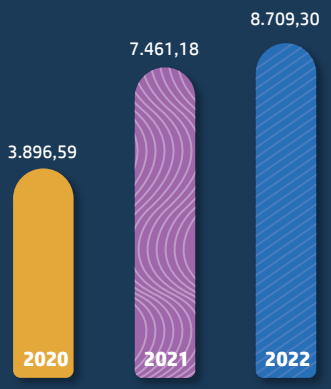

Kinerja Keuangan
Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	2020	In billion Rupiah (unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan - Neto	7.132,53	5.930,26	5.101,11	Net Revenues
Laba Kotor	2.702,21	3.043,74	2.609,48	Gross Profit
Laba Usaha	1.101,83	1.752,42	1.459,48	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.095,33	1.725,63	1.488,10	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	679,88	1.337,99	1.150,06	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	692,50	1.335,26	1.185,21	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Income for the Year Attributable to:
a. Pemilik Entitas Induk	846,36	1.347,46	1.148,34	a. Owners of the Parent Entity
b. Kepentingan Non Pengendali	(166,49)	(9,48)	1,72	b. Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable to
a. Pemilik Entitas Induk	853,21	1.346,24	1.178,14	a. Owners of the Parent Entity
b. Kepentingan Non Pengendali	(160,71)	(10,98)	7,08	b. Non-controlling Interests
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar*	63.207.375.385	63.210.035.553	70.896.465.520	Weighted average number of outstanding shares*
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)				**Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)**
Lps Dasar (Rp/Saham) (angka penuh)	13,39	21,32	16,20	Earning Per Share (Full Amount)
Modal Kerja Bersih	5.546,16	4.962,66	2.066,57	Net Working Capital
Laporan Posisi Keuangan				**Statement of Financial Position**
Total Aset	10.959,10	9.913,44	6.766,90	Total Assets
Total Aset Lancar	7.629,13	6.660,36	3.609,04	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.329,96	3.253,08	3.157,86	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	2.249,80	2.452,26	2.870,32	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.082,97	1.697,70	1.542,47	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	166,83	754,57	1.327,84	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	8.709,30	7.461,18	3.896,59	Total Equity
Laporan Arus Kas				**Statement of Cash Flow**
Kas Neto yang Diperoleh dari / (Digunakan) Aktivitas Operasi	(462,46)	1.359,80	1.844,55	Net Cash Provided by / (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(735,64)	(290,73)	(228,21)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	209,49	1.450,00	(1.491,74)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(988,61)	2.519,07	124,61	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.232,18	677,88	544,54	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year

Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)	2022	2021	2020	In billion Rupiah (unless otherwise stated)
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi	-	22,49	5,97	Cash of Newly Acquired Subsidiaries at Beginning
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	86,97	12,74	2,76	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.330,54	3.232,18	677,88	Cash and Cash Equivalents at Ending of The Year
RASIO-RASIO KEUANGAN				**Financial Ratio**
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	6,20	13,50	17,00	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%)	7,81	17,93	29,51	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Total Pendapatan (%)	9,53	22,56	22,55	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	366,26	392,32	233,98	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	25,83	32,87	73,66	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	20,53	24,74	42,42	Liabilities to Asset Ratio (%)

Kinerja Saham
Share Highlight

	2022	2021	2020	
Dividen (dalam jutaan Rupiah)*	158.018	-	-	Dividend (in millions of Rupiah)*
Jumlah Saham Beredar	63.207.375.385	63.207.375.385	63.253.401.885	Outstanding Shares
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	63.207.375.385	63.210.035.553	70.896.465.520	Weighted Average of Outstanding Shares
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh)	2,50	-	-	Total Dividend per Shares (full amount)
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh)	137,79	118,04	61,60	Book Value per Share (full amount)
Laba per Lembar Saham (angka penuh)	13,39	21,32	16,20	Earnings per Share (full amount)
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham (angka penuh)	15,38	15,29	28,28	Price to Earning Ratio per Share (full amount)

* Merupakan dividen final 2021 yang dibagikan di 2022
* Represent 2021 final dividend paid in 2022

Pergerakan Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Perseroan 2021-2022

Share Price, Volume and Market Capitalization Movement 2021-2022

2022						
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (share)	Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) Average Daily Transaction Volume (share)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	336	222	292	63.207.375.385	159.551.593	18.456.554
Kuartal II 2nd Quarter	298	189	220	63.207.375.385	175.317.325	13.905.623
Kuartal III 3rd Quarter	270	195	206	63.207.375.385	121.061.685	13.020.719
Kuartal IV 4th Quarter	278	198	206	63.207.375.385	147.967.726	13.020.719
2021						
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (share)	Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) Average Daily Transaction Volume (share)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization (Rp million)
Kuartal I 1st Quarter	510	324	340	63.233.401.885	62.463.705	21.499.357
Kuartal II 2nd Quarter	366	277	362	63.233.401.885	87.468.983	22.890.491
Kuartal III 3rd Quarter	480	330	402	63.214.653.385	89.034.087	25.412.291
Kuartal IV 4th Quarter	468	314	326	63.207.375.385	111.996.152	20.605.604

Grafik Pergerakan Harga Saham 2022

Share Price Movement Graphic 2022



Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan pembagian dividen kas berdasarkan persetujuan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 29 Juni 2022. Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 Perseroan dan menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2021 sebesar Rp2,5 (dua koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Perseroan telah melaksanakan pembayaran dividen pada tanggal 28 Juli 2022.

In 2022, the Company distributed cash dividends pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders resolution dated June 29, 2022. The Shareholders approved the use of the Company's net profits of fiscal year 2021 and determined the amount of dividends for the fiscal year ending in 2021 amounting to Rp2.5 (two point five rupiah) per share which is taken in the Company's net profits for the fiscal year ending on December 31, 2021. The Company has carried out the dividend payments on July 28, 2022.

Suspensi
Delisting

Pada tahun ini, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham/pembatalan pencatatan saham pada bursa efek di mana saham tersebut diperdagangkan.

In this year, there was no suspension/delisting of the Company's shares from the stock exchange where shares were traded.





Peristiwa Penting
Significant Events

29 JUNI JUNE



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan di Ruang Studio Lantai 8 SCTV Tower. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara daring dan luring.

The Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which took place in the Studio Room on the 8th Floor of SCTV Tower. The Board of Directors and the Board of Commissioners attended this meeting that was held both online and offline.

29 JUNI JUNE



Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atas kinerja Perseroan tahun 2021 sampai kuartal pertama tahun 2022. Paparan publik diselenggarakan di Ruang Studio 8 SCTV Tower dan dihadiri oleh jurnalis dan analis.

The Company held a Public Expose on the Company's performance in 2021 until the first quarter of 2022. The public expose was held in Studio Room 8 SCTV Tower and was attended by journalists and analysts.

14 JUNI JUNE



Vidio mendapatkan penyertaan modal untuk mengakselerasi pertumbuhan Vidio dan memperkuat kepemimpinan Vidio sebagai OTT #1 di Indonesia sebesar US$45 juta pada bulan Juni 2022 melalui Grup Sinarmas, Grab LA Pte, Ltd., PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi, dan lainnya.

Vidio obtained capital investment to accelerate Vidio's growth and strengthen Vidio's leadership as the #1 OTT in Indonesia amounting to US$45 million in June 2022 through the Sinarmas Group, Grab LA Pte, Ltd., PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi, and others.

APRIL - DESEMBER DECEMBER



Penerapan ASO
Pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia secara resmi memulai penerapan kebijakan Analog Switch Off (ASO), yang menandai migrasi ke siaran televisi digital. Dimulai pada tanggal 30 April 2022, ASO mulai diberlakukan di wilayah Riau-4, NTT-3, NTT-4, Papua Barat-3. Lalu pada 2 November 2022, ASO mulai diberlakukan di wilayah DKI Jakarta – Jabodetabek dan kemudian mulai merambah ke wilayah-wilayah lain, yaitu Jabar-1, DI Yogyakarta, Jateng-1, Kepri-1 pada 2 Desember 2022 dan Jatim-1 pada 20 Desember 2022.

Implementation of ASO
In 2022, the Government of Indonesia officially commenced the implementation of Analog Switch Off (ASO) policy, which marked the migration to digital television broadcasts. From April 30, 2022, ASO was enforced in Riau-4, NTT-3, NTT-4, West Papua-3. And on November 2, 2022, ASO was enforced in DKI Jakarta - Jabodetabek and then to other areas, including West Java-1, DI Yogyakarta, Central Java-1, Riau Islands-1, on December 2, 2022 and East Java-1 on December 20, 2022.

NOVEMBER - DESEMBER DECEMBER



SCM sebagai Official Broadcaster FIFA World Cup 2022
SCM berhasil meraih seluruh hak siar sebagai Official Broadcaster FIFA World Cup Qatar 2022 yang berlangsung mulai dari tanggal 20 November 2022 hingga 18 Desember 2022.

SCM as Official Broadcaster of FIFA World Cup 2022
SCM succeeded in obtaining all broadcasting rights as the Official Broadcaster of FIFA World Cup Qatar 2022, which commenced on November 20, 2022 until December 18, 2022.

Penghargaan
Awards



Anugerah Penyiaran KPID NTB 2022 sebagai Berita Terbaik Kategori Televisi
NTB KPID's Broadcasting Award as the Best News in Television Category
Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat



Program Pesona Wajah Indonesia Kategori Televisi Program Wisata Budaya
Pesona Wajah Indonesia Program Category Television Cultural Tourism Program
Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Aceh



Anugerah KPI 2022 Kategori Program Ajang Bakat untuk Program D'Academy Season 5
KPI Award 2022 Category of Talent Show Program for Program D'Academy Season 5
Anugerah KPI Pusat



Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat Tahun 2022 Kategori Sistem Stasiun Jaringan Terbaik (SJJT)
West Sumatra Regional Indonesian Broadcasting Commission Award Year 2022 Best Network Station System (SJJT) Category
KPID Sumatera Barat Award

Nama Penerima Recipient	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Insitution
Indosiar	*Most Subscriber Gained Channel Award* untuk kategori TV dan Film	Youtube Partners Day
SCTV	*Best Talkshow - Point of View*	Asian Television Awards
IEG	*Best Live Sports Coverage: UEFA Champions League*	
	Best Sports Presenter/Commentator: NBA Weekend Showdown Kartika Berliana	
SCM	*Cable/Satellite/Digital Broadcast of the Year*	
Emtek Digital	***Silver Award*** *Category: Lead Generation & Programmatic Pizza Hut "Maximise the traffic and transactions of their product, triple box during the Ngabuburit period"*	Smarties Indonesia Awards
	Bronze Award *Category: Customer Experience Telkomsel x Olympic 2021 "Bring a new experience for Telkomsel users on watching Olympic through OTT Platform"*	
	Bronze Award *Category: Customer Life Cycle Marketing Pocari Sweat "Drives user engagement by bringing passion incentives and sports as the center of solution"*	
DRM	Most Subscriber Gained MCN Creator (Deddy Corbuzier - Digital Rantai Maya)	YouTube
	The Best Support Media	ZAP Appreciation 2022
	Warrior of Kindness	Dompet Dhuafa
YPP	Dedikasi dan partisipasi pembangunan kembali hunian dan *Community Center* di Wini, Timor Tengah Utara, NTT. Dedication and participation in the rebuilding of housing and Community Centers in Wini, North Central Timor, NTT.	Kementerian Sosial Republik Indonesia
	Kontribusi YPP mendukung akomodasi dan transportasi pekerja medis selama pandemi Covid-19. YPP's contribution supports the accommodation and transportation of medical workers during the Covid-19 pandemic.	Habitat Indonesia
LIPUTAN6.COM	Tiga tahun berturut-turut menjadi *partner International Fact Check Network* (IFCN) untuk *Media Anti Hoax* dengan *Grant* selama 12 bulan sebesar US$13.800 per bulan. 3 years in a row to be International partner of Fact Check Network (IFCN) for Anti Hoax Media with Grant for 12 month as US$13,800 per month.	International Fact Check Network (IFCN)
	Media paling sedikit disinformasi di urutan Nomor 1. Media with the least disinformation at Number 1.	The Global Disinformation Index (GDI)
	Program Pegiat Cek Fakta dan literasi Digital Anti Hoax - Uang Hadiah sebesar $50.000 Anti Hoax Fact Check and Digital Literacy Activist Program - Prize Money of $50,000	International Fact Check Network (IFCN)

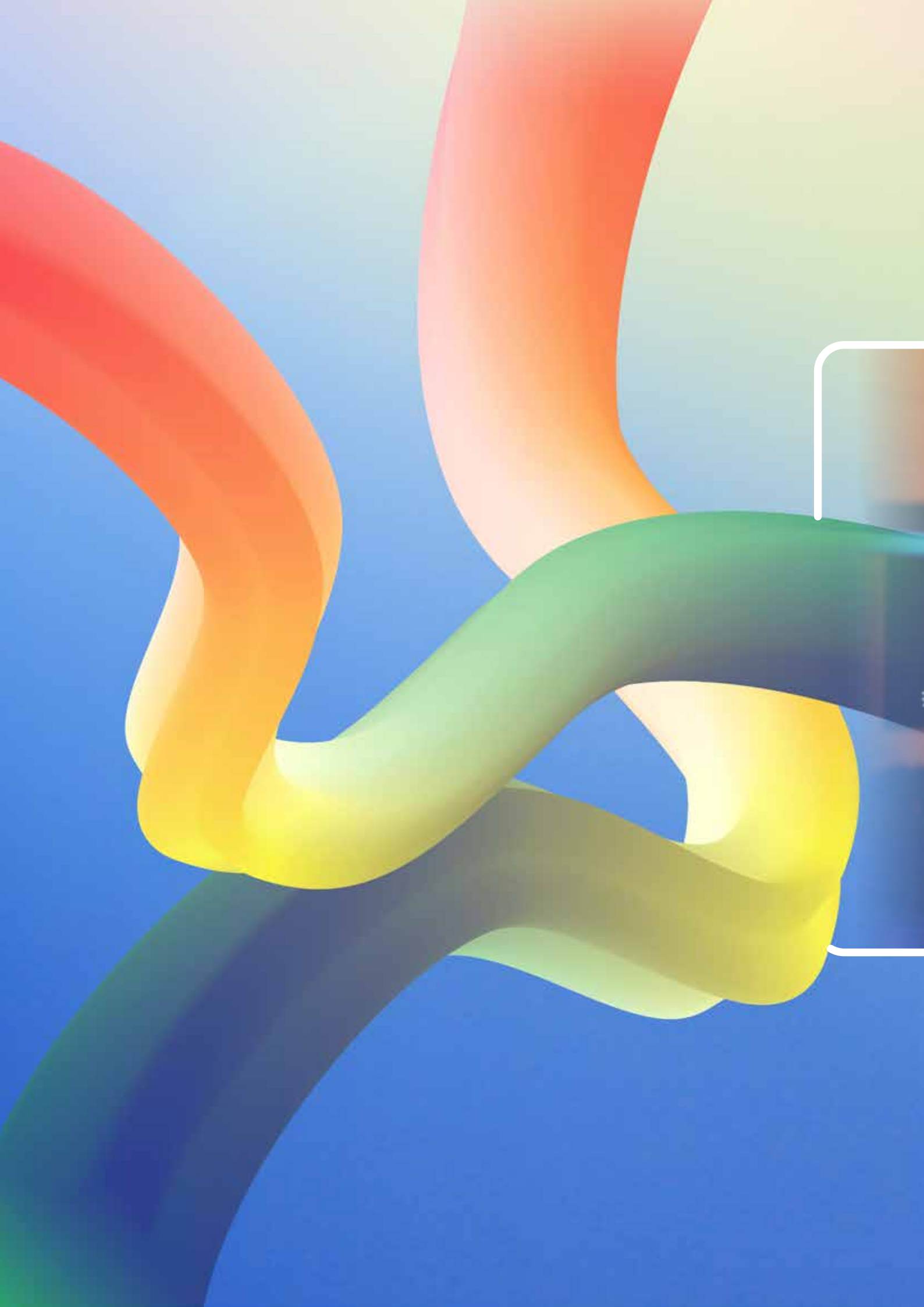



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Perolehan pendapatan konsolidasi Grup SCMA (Perseroan, entitas anak dan afiliasi) di tahun ini tercatat sebesar Rp7,13 triliun dibandingkan Rp5,93 triliun di tahun 2021, yang mencerminkan kenaikan sebesar 20,27%.

The consolidated revenue of SCMA Group (the Company, subsidiaries and affiliates) this year was recorded at Rp7.13 trillion compared to Rp5.93 trillion in 2021, which represents an increase of 20.27%.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Izinkan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga membimbing Perseroan untuk dapat kembali mencatatkan kinerja yang kuat di tengah situasi ekonomi dan bisnis yang penuh tantangan sepanjang tahun 2022.

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan upaya keras dari pemerintah Indonesia untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pelonggaran kebijakan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat secara bertahap hingga pada akhir tahun 2022 Pemerintah menghapus seluruh kebijakan pembatasan tersebut. Pelonggaran kebijakan ini tidak hanya membangkitkan kembali mobilitas manusia dan barang namun juga memulihkan aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain pelonggaran kebijakan, pemerintah juga menggelontorkan berbagai stimulus dan paket bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah tinggi laju inflasi yang dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas dunia, antara lain harga minyak mentah, kelapa sawit, dan batu bara, yang dipicu oleh memanasnya situasi geopolitik dunia akibat pecahnya Perang Rusia-Ukraina.

Upaya pemerintah ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sehingga berhasil menutup tahun ini dengan angka pertumbuhan 5,31%.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan memonitor implementasi kebijakan dan strategi pengelolaan perusahaan agar konsisten dengan rencana bisnis dan anggaran yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi. Kemudian, secara reguler, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara umum bersamaan dengan performa Grup SCMA (Perseroan, entitas anak dan entitas afiliasi) selama tahun berjalan.

Evaluasi dilakukan melalui penelaahan atas laporan yang dipresentasikan oleh Direksi pada saat rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala, dimana kami memberikan masukan dan rekomendasi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

Dewan Komisaris menilai berbagai strategi yang telah dirumuskan dan diterapkan secara efektif oleh Direksi dalam rangka mengantisipasi situasi masyarakat dan bisnis yang cenderung dinamis sepanjang tahun 2022 dan sudah memiliki target yang tepat untuk berbagai bisnis unit di Grup SCMA.

Industri media nasional mencatat sejumlah perubahan dengan bergesernya preferensi pelanggan dan perubahan layanan penyiaran dari analog menjadi digital sehingga kondisi tersebut selain menciptakan tantangan juga memberikan peluang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Seiring dengan akselerasi pengadopsian teknologi digital yang hampir berbanding lurus dengan pertumbuhan penggunaan gawai pintar dan penyebaran jaringan internet, kemampuan beradaptasi dalam bisnis media yang menjadi core business Perseroan dan entitas anaknya menjadi sangat penting untuk kesuksesan di masa depan. Menurut Nielsen Indonesia, TV dan internet merupakan dua media platform dengan angka jangkauan terbesar. Namun demikian, jumlah pengguna TV pada kuartal III/2022 tercatat menurun

Dear respected shareholders and stakeholders,

Allow us to express our gratitude for the presence of God Almighty for His grace and blessings which have guided the Company to a strong performance in the face of challenging economic and business conditions throughout 2022.

Indonesia's macroeconomic conditions in 2022 reflected the dedication of the Indonesian government to accelerate economic recovery after the prolonged Covid-19 pandemic. One of the government's efforts was to gradually ease the enforcement of community activity restrictions, and by the end of 2022, the government completely abolished all of these Covid restriction policies. This relaxation of policy has not only revived the mobility of people and goods but also restored people's economic activities.

In addition to the relaxation of policy, the government also launched various stimulus and social assistance packages to maintain people's purchasing power amidst the high rate of inflation which was affected by rising world commodity prices, including the prices of crude oil, palm oil and coal, which were triggered by the world's geopolitical situation as a result of the Russia-Ukraine War.

The Indonesian Government's effort have had a positive impact on national economic growth which managed to close the year with a growth rate of 5.31%.

Board of Directors Performance Assessment

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out active supervision as stipulated in the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners proactively reviews and monitors the implementation of the Company's management policies and strategies to ensure they remain consistent with the business plans and budget set at the beginning of the year with the Board of Directors. Then, on a regular basis, the Board of Commissioners evaluates the general performance of the Board of Directors along with the performance of SCMA Group companies (the Company, subsidiaries and affiliates) throughout the year.

The evaluation is carried out through a review of reports presented by the Board of Directors during joint-meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners which are held regularly, where we provide input and recommendations for effective and efficient company management as needed.

The Board of Commissioners considers that the various strategies that have been formulated and implemented effectively by the Board of Directors anticipated the dynamic situation of society and business throughout 2022 and contained appropriate targets for the various business units in the SCMA Group.

The national media industry faced a number of changes this year through shifting consumer preference and changes to broadcast services from analog to digital, which created both challenges and opportunities for the Company and its subsidiaries.

Along with the accelerated adoption of digital technology which is almost directly proportional to the increasing use of smart devices and internet penetration, adapting the media business, as the core business of the Company and its subsidiaries, are fundamental to future success. According to Nielsen Indonesia, TV and the internet are the two media platforms with the largest coverage. However, the number of TV users in the third quarter of 2022 recorded a significant decline, while internet users experienced an increase

secara signifikan sedangkan pengguna internet mengalami kenaikan pada periode tersebut dengan dibandingkan pada periode yang sama tahun 2019. Pada akhir April 2022 dan kemudian menjelang akhir tahun, pada tanggal 2 November 2022, perusahaan penyedia layanan TV free-to-air (FTA) menghadapi tantangan dengan diimplementasikannya kebijakan pemerintah mengenai Analog Switch Off (ASO) yang menandai migrasi ke layanan TV digital.

Direksi Perseroan telah merencanakan dengan baik dan cukup responsif terhadap perubahan dinamika yang terjadi pada tataran makro maupun mikro. Melalui berbagai inovasi konten yang menarik dengan memanfaatkan teknologi terkini, Perseroan dapat mempertahankan posisinya yang terdepan di industri media.

Kemampuan manajerial yang sangat baik dari Direksi beserta jajaran eksekutif Perseroan juga tercermin dari kinerja keuangan Grup SCMA yang positif. Perolehan pendapatan konsolidasi Grup SCMA di tahun ini tercatat sebesar Rp7,13 triliun dibandingkan Rp5,93 triliun di tahun 2021, yang mencerminkan kenaikan sebesar 20,27%. Lalu di sisi laba usaha, pencapaian tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,10 triliun, yang mencerminkan penurunan sebesar 37,13% dibandingkan Rp1,75 triliun di tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban program dan siaran dalam rangka meningkatkan jumlah pengguna berbayar di platform Vidio dengan cara memperkuat layanan Vidio yang dapat ditawarkan melalui konten berkualitas tinggi seperti sport premium English Premier League (EPL) dan Formula 1 serta lebih banyaknya judul Vidio Original Series dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan di FTA juga terjadi peningkatan biaya program dan siaran dengan peningkatan mutu sinetron sehingga dapat mendukung SCTV dan Indosiar masing-masing menjadi TV stasiun No. 1 dan 2 pada kuartal 4 tahun 2022.

Pencapaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2022 ini diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan para investor, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya kepada prospek bisnis yang berkelanjutan dari Grup SCMA.

Pandangan Prospek Bisnis di tahun 2023

Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi untuk tahun yang mendatang. Dewan Komisaris dalam konteks ini telah menyetujui sejumlah target bisnis yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor asumsi, termasuk proyeksi situasi makro ekonomi maupun faktor spesifik terkait industri media nasional.

Di tengah ketidakpastian ekonomi yang masih membayangi upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi, kami berharap ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan yang solid. Kami menyakini bahwa hal itu dapat mendukung perkuatan pertumbuhan di kelas menengah untuk memiliki daya beli yang meningkat, terutama untuk membeli layanan konten digital yang semakin diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Grup SCMA di masa depan.

Dewan Komisaris dalam hal ini berharap Direksi terus mendorong inovasi-inovasi dalam berbagai konten dan layanan dan memanfaatkan sinergi grup untuk mempertahankannya sebagai penyedia hiburan dan informasi yang terdepan di Tanah Air.

Pengadopsian teknologi digital diperkirakan masih akan terus meningkat ke depannya seiring permintaan akan hiburan dan informasi yang diperoleh secara online. Kami percaya Direksi dapat merancang strategi yang tepat untuk dapat meraih keuntungan dari peluang pertumbuhan tersebut. Selain itu, meskipun belum semua masyarakat dapat menjangkau layanan FTA digital, Dewan Komisaris meyakini dengan adanya dukungan infrastruktur digital yang memadai dari sinergi perusahaan induk kami, EMTEK, migrasi layanan TV FTA digital Grup SCMA akan berjalan lancar dengan kualitas penerimaan siaran yang sangat baik guna menjaga loyalitas masyarakat pada produk konten Grup SCMA yang berada di masyarakat.

during this period compared to the same period in 2019. At end of April 2022 and again towards the end of the year, on November 2, 2022, the free-to-air (FTA) TV networks were challenged by the government's implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy which marked the migration to digital TV services.

The Company's Board of Directors had planned well and was quite responsive to the evolving dynamics at both macro and micro levels. Through a variety of attractive content innovations utilizing the latest technology, the Company was able to maintain its leading position in the media industry.

The excellent managerial ability of the Board of Directors and the Company's executives is also reflected in the SCMA Group's positive financial performance. The consolidated revenue of SCMA Group this year was recorded at Rp7.13 trillion compared to Rp5.93 trillion in 2021, which represents an increase of 20.27%. In terms of operating profit in 2022, the Company realized Rp1.10 trillion, which represents a decrease of 37.13% compared to Rp1.75 trillion in 2021, which was mainly caused by the increase in program and broadcasting expenses in order to gain an increase of paid subscribers on the Vidio streaming platform by strengthening Vidio's service offering with high quality content including premium sport e.g. English Premier League (EPL) and Formula 1 and also more titles of Vidio Original Series compared to last year. In FTA side of the business, the program and broadcasting expenses also increased due to the improvement in the series quality which helped promote SCTV and Indosiar to be ranked as TV station No. 1 and 2, respectively, in the fourth quarter of 2022.

It is expected that the positive achievement in financial performance in 2022 will further increase the confidence of investors, shareholders and other stakeholders in the sustainable business prospects of SCMA Group.

Overview on Business Prospects in 2023

The Board of Commissioners' role is to provide direction and input according to its capacity and capability, including direction and input for the strategic work plans formulated by the Board of Directors for the coming year. In this context, the Board of Commissioners has approved a number of business targets set by the Company's Board of Directors which were prepared by using various assumptions, including projections of the macroeconomic situation and specific factors impacting the national media industry.

Amid the economic uncertainty that still overshadows the post-pandemic economic recovery efforts, we hope that the Indonesian economy will record solid growth. We believe it can continue to strengthen growth in the middle class which has improving purchasing power, especially to buy digital content services which are increasingly being relied upon as a source of future growth for SCMA Group.

In this case, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors will continue to encourage innovation in its content and services and take advantage of the group's synergies to maintain it as the leading provider of entertainment and information in the Nation.

The adoption of digital technology is expected to continue to increase in the future along with the demand for online entertainment and information. We trust that the Board of Directors can formulate the appropriate strategy to take advantage of these growth opportunities. In addition, even though not all people can access digital FTA services, the Board of Commissioners believes that with adequate digital infrastructure support from the synergy of our parent company, EMTEK, the migration of SCMA Group digital FTA TV services will run smoothly with excellent broadcast reception quality in order to maintain public loyalty to SCMA Group content products across society.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Pada dasarnya, implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG yang baik dan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan sesuai perkembangan regulasi yang berdampak terhadap penerapan tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris dalam hal ini tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau efektifitas proses yang sudah diterapkan untuk mencapai hasil yang diharapkan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan harapan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami menetapkan salah satu aspek penting yang menjadi tolok ukur keberhasilan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan, yaitu terwujudnya sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui pelaksanaan fungsi organ-organ pendukung tersebut, kualitas penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan diharapkan terus meningkat, baik itu dari sisi kepatuhan hukum, manajemen risiko, aktivitas audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi.

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola Perseroan telah konsisten dengan tujuannya. Hasil pengawasan kami menunjukkan bahwa di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat temuan audit pada hasil penelaahan terhadap laporan keuangan interim, kuartalan ataupun tahunan Perseroan serta tidak terdapat pelanggaran kode etik maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh karyawan untuk menjaga Perseroan dari risiko reputasi yang dapat berdampak buruk bagi kinerja operasional maupun finansial Perseroan.

Penilaian ini didasarkan pada hasil penerapan fungsi pengawasan baik secara langsung oleh Dewan Komisaris maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Masing-masing organ pendukung struktur tata kelola Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif serta menjunjung integritas yang tinggi, sehingga seluruh unsur ini dapat membentuk suatu fondasi yang kuat demi terwujudnya kultur yang bertanggung jawab pada Grup SCMA secara keseluruhan.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta jajarannya dan para karyawan yang telah bekerja keras tanpa lelah dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan, termasuk menerapkan GCG pada setiap aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2022.

Dengan segala pencapaian positif yang telah ditorehkan oleh Perseroan di tahun 2022, izinkan Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

Dengan penerapan efektif yang tiada henti terhadap berbagai rencana bisnis yang telah disiapkan Perseroan, kami memiliki harapan yang besar bahwa Perseroan akan mampu merealisasikan pertumbuhan yang berkualitas di masa datang.

Overview on Corporate Governance

In general, the implementation of good corporate governance (GCG) principles is a collective duty and responsibility between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all of their staff. The Board of Commissioners and Board of Directors are always committed to implementing the principles of GCG and making necessary adjustments according to regulatory developments impacting the implementation of corporate governance. In this case, the Board of Commissioners is not only responsible for the end results but also to continuously monitor the effectiveness of the processes established to achieve the expected results to comply with the laws and regulations and the expectations of shareholders and other stakeholders.

We have established one of the important aspects that serves as a benchmark for the successful implementation of GCG principles within the Company, namely the realization of good synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the implementation of the functions of these supporting organs, the implementation quality of the GCG principles within the Company is expected to continue improving, whether in terms of legal compliance, risk management, audit activities, as well as the development of human resources and information technology.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's governance has been consistent with its objectives. The results of our supervision show that throughout 2022 there were no adverse audit findings on the Company's interim, quarterly or annual financial statements and there were no violations of the code of conduct or the prevailing laws and regulations. This demonstrates the strong commitment of all employees to protect the Company from reputational risks that may adversely impact the Company's operational and financial performance.

This assessment is based on the results of the implementation of the supervisory function either directly by the Board of Commissioners or indirectly by committees under the Board of Commissioners. Each supporting organ of the Company's governance structure has carried out their duties properly and effectively and upheld high integrity. All of these elements provide a strong foundation for the realization of a culture of accountability across the SCMA Group.

Closing

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and their staff as well as employees who have worked tirelessly in carrying out their duties in managing the Company, including implementing GCG in every business activity of the Company throughout 2022.

With all the positive achievements of the Company in 2022, please allow the Board of Commissioners to express its gratitude to shareholders, consumers or customers, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the continuity of the Company's business.

With the continuous effective implementation of the various business plans that have been prepared by the Company, we have strong expectations that the Company will be able to achieve high-quality growth in the future.

Hormat kami,
Best regards,
Jakarta, 28 April 2023



Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp7,13 triliun atau merupakan peningkatan sebesar 20,27% terhadap pencapaian tahun 2021 dan memenuhi 98,5% terhadap target yang kami tetapkan di awal tahun.

The Company's revenue was recorded at Rp7.13 billion or an increase of 20.27% compared to the revenue in 2021 and fulfilled 98.5% of the target we set at the beginning of the year.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai perusahaan media dan hiburan yang terdepan di Indonesia, kami kembali melanjutkan komitmen untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan dari PT Surya Citra Media Tbk dengan berhasil menutup tahun 2022 dengan mencatatkan kinerja yang positif di berbagai indikator operasional maupun finansial. Pencapaian ini tentunya sangat membanggakan karena mampu direalisasikan bahkan di tahun yang penuh tantangan di tahun 2022.

Melalui penyampaian Laporan Tahunan 2022 ini, Manajemen ingin memberikan penelaahan atas seluruh pencapaian pada tahun buku serta berbagai upaya dan inisiatif strategis yang telah kami ambil untuk mendukung terealisasinya agenda bisnis Perseroan di tahun ini.

Berikut ini kami persembahkan Laporan Tahunan 2022 sekaligus merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Pada awal tahun 2022, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis serta strategi yang dipersiapkan untuk menunjang agenda korporasi Perseroan. Direksi telah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya agar rencana final bisnis dan strategi yang disampaikan cukup realistis untuk diterapkan. Selain itu, Direksi melakukan pengawasan yang ketat terhadap penerapan strategi yang ditetapkan melalui berbagai laporan yang disampaikan pimpinan divisi dan secara terus menerus memberikan masukan bagi pencapaian target-target bisnis yang dicanangkan.

Secara umum, rencana bisnis dan strategi yang kami sampaikan di awal tahun telah dirumuskan berdasarkan ekspektasi perkembangan situasi makroekonomi dan industri media sendiri yang pada kenyataannya mengalami pergerakan yang sangat dinamis sepanjang tahun 2022.

Kondisi makroekonomi nasional yang tengah berupaya pulih dari pandemi yang berkepanjangan mengalami tantangan berupa kondisi ketidakpastian yang dipengaruhi oleh adanya tekanan dari tingginya harga-harga komoditas dunia, terutama minyak mentah, yang berdampak pada kenaikan harga bahan bakar sehingga memicu kenaikan laju inflasi dan suku bunga di berbagai negara dunia.

Di Indonesia sendiri, kondisi makroekonomi tersebut turut mengalihkan sebagian anggaran negara untuk mengatasi kenaikan harga bahan bakar, gejolak nilai tukar mata uang dan lonjakan inflasi dalam rangka menjaga daya beli masyarakat di tengah pemulihan ekonomi yang masih terus berlangsung.

Sementara itu di sisi lain, harga komoditas dunia yang meningkat pada tahun 2022 turut berkontribusi pada surplus perdagangan Indonesia yang pada akhirnya menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional di level 5,31% pada akhir tahun.

Di tengah situasi makroekonomi yang tidak pasti, Direksi menilai pengadopsian internet terus menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021. Berdasarkan hasil riset Asia Video Industry Association, penetrasi internet di Indonesia mencapai 76,7% pada tahun 2022, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar yang atraktif

Dear respected shareholders and stakeholders,

As a leading media and entertainment company in Indonesia, we remain committed to achieve sustainable performance as proven by the success of PT Surya Citra Media Tbk which recorded a positive operational and financial performance throughout 2022. This achievement is very encouraging since it was achieved amid the challenging year of 2022.

By publishing this 2022 Annual Report, the Management would like to provide an overview of the achievements in the fiscal year as well as various strategic efforts and initiatives that we have taken in order to support the realization of the Company's business agenda this year.

We present the 2022 Annual Report which also serves as the Board of Directors' accountability report to shareholders and stakeholders.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of Strategy

At the beginning of 2022, the Board of Directors submitted the business plans and strategies which were prepared in order to support the Company's corporate agenda. The Board of Directors obtained feedback and recommendations from the Board of Commissioners and the committees under them to ensure the final business plans and strategies were realistic to be implemented. In addition, the Board of Directors conducted strict monitoring on the implementation of these strategies through various reports submitted by the heads of divisions and by providing continuous feedback on the achievement of these business targets.

In general, the business plans and strategies that we submitted at the beginning of the year were formulated based on expectations around the development of the macro economy and media industry itself which proved to be very dynamic throughout 2022.

The national macroeconomic condition is still trying to recover from the prolonged pandemic which posed challenges and presented uncertain conditions due to the pressure from increasingly high global commodity prices, especially crude oil, which resulted in an increase in fuel prices, thereby triggering an increase in the inflation rate and interest rates in various countries worldwide.

In Indonesia itself, these macroeconomic conditions contributed to the diversion of a portion of the state budget to deal with rising fuel prices, currency exchange fluctuations and increasing inflation in order to maintain people's purchasing power amidst the ongoing economic recovery.

On the other hand, the increase of world commodity prices in 2022 contributed to Indonesia's trade surplus which ultimately supported the national economic growth rate at the level of 5.31% by the end of the year.

Amid the uncertain macroeconomic situation, the Board of Directors is of the opinion that the adoption of internet continues to increase compared to 2021. Based on research results from the Asia Video Industry Association, internet penetration in Indonesia reached 76.7% in 2022, making Indonesia one of the most attractive markets for the

untuk pengembangan produk digital, termasuk konten digital. Jika pada tahun 2020, pasar Online Curated Content (OCC) masih didominasi oleh pemain OCC Asia dan Indonesia, kini semakin banyak pemain global yang masuk dan ikut bersaing di pasar domestik.

Kemudian seiring pertumbuhan pasar OCC di Indonesia, Indonesia terus menjadi yang terdepan dalam pasar iklan untuk video maupun non-video di Kawasan Asia Tenggara dengan nilai mencapai sekitar AS$3,22 miliar di tahun 2022, tidak termasuk iklan di media sosial.

Ketika pandemi Covid-19 mempercepat pengadopsian internet maka terbukalah peluang bagi perusahaan berbasis teknologi digital untuk mengoptimalkan usahanya. Pergeseran belanja konsumen dari offline ke online turut meningkatkan pengadopsian teknologi digital di masyarakat dan pada akhirnya mendongkrak belanja iklan di media online dibandingkan di media offline.

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Target

Menyikapi hal tersebut, Grup SCMA merasa telah mengadopsi pendekatan yang tepat dengan terus mendorong dan melakukan investasi pada berbagai inovasi untuk mendukung kinerja segmen media sehingga kami dapat memanfaatkan peluang bisnis secara optimal di tengah pertumbuhan signifikan pada pengadopsian internet dan teknologi digital di Tanah Air.

Upaya Direksi dan manajemen di tahun 2022 tersebut berhasil mempertahankan posisi terdepan dari stasiun televisi free-to-air TV (FTA) milik Grup. Hal itu merupakan suatu pencapaian tersendiri bagi Grup SCMA mengingat penetrasi segmen TV FTA yang terus mengalami penurunan di tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan oleh survei Nielsen Indonesia seiring dengan meningkatnya konsistensi penetrasi internet. Selain itu, segmen TV FTA ini juga menghadapi tantangan lain di tahun 2022 menyusul penerapan kebijakan penghentian siaran analog atau Analog Switch Off (ASO) secara bertahap sejak bulan April 2022 yang sekaligus menandai era televisi digital di Indonesia.

Investasi kami yang terfokus pada pengembangan infrastruktur digital yang telah sejak lama dilakukan membantu Perseroan dan entitas anak untuk mengurangi efek negatif migrasi layanan televisi analog ke televisi digital.

Di saat yang sama, Grup SCMA terus meningkatkan kualitas layanan dan konten media digitalnya. Dengan mengandalkan produksi konten original untuk platform OTT yang kami dirikan, Vidio, kami terus memperkuat posisinya sebagai platform video streaming No. 1 di Indonesia. Pada kuartal IV/2022, Media Partner Asia menempatkan Vidio sebagai No. 1 platform OTT di Indonesia dalam hal Monthly Active Users, No. 1 platform OTT untuk Total Streaming Minutes, No. 1 platform OTT untuk Subscribers Growth, dan No. 1 platform OTT untuk Number of Subscribers. Prestasi Vidio ini merupakan pencapaian penting yang melampaui target awal kami.

Beragam platform media yang kami miliki tersebut menjadi kekuatan tersendiri Grup SCMA untuk meraih hak siar atas konten-konten premium dengan biaya yang lebih efisien. Di antara konten premium eksklusif tersebut adalah F1, English Premier League, dan FIFA World Cup Qatar 2022.

Kemudian dalam rangka memanfaatkan peluang kenaikan pendapatan iklan online dari beragam platform media yang dimiliki, Grup SCMA memperluas jajaran TV FTA-nya dengan meningkatkan kualitas dan keterjangkauan siaran Mentari TV, stasiun TV kami yang akan fokus menggarap segmen anak-anak dan bunda yang membutuhkan tayangan konten berkualitas, mendidik dan inspiratif. Komitmen untuk

development of digital products, including digital content. While the Online Curated Content (OCC) market was dominated by Asian and Indonesian OCC players in 2020, more and more global players are entering and competing in the domestic market.

As the OCC market grows in Indonesia, Indonesia continues to be the leader in the advertising market for video and non-video in the Southeast Asia Region with an estimated value of US$3.22 billion in 2022, excluding advertising on social media.

When the Covid-19 pandemic accelerated internet adoption it provided opportunities for digital technology-based companies to optimize their businesses. The shift in consumer spending from offline to online helped to increase the adoption of digital technology in society and eventually boosted advertising spending in online media compared to offline media.

Performance Achievement and Realization of Target

Regarding this subject, SCMA Group feels that the group has adopted the right approach by continuing to encourage and invest in various innovations to support the performance of the media segment which enables us to utilize business opportunities optimally amidst the significant growth in the adoption of internet and digital technology in the Nation.

The efforts of the Board of Directors and management in 2022 have succeeded in maintaining the Group's leading position in the free-to-air TV (FTA) television market. This is a remarkable achievement for the SCMA Group considering that the penetration of the FTA TV segment declined in 2022 as shown by the Nielsen Indonesia survey and consistent with increasing internet penetration. Furthermore, the FTA TV segment faced other challenges in 2022 following the implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy gradually since April 2022 which also marks the era of digital television in Indonesia.

Our investment which was focused on developing digital infrastructure which has been carried out over a long period of time has helped the Company and its subsidiaries to ease the initial negative effects of the migration of analog television to digital television services.

At the same time, SCMA Group continues to improve the quality of its digital media content and services. By relying on the production of original content for our home grown OTT platform, Vidio, we continue to strengthen our position as the No. 1 video streaming platform in Indonesia. In the fourth quarter of 2022, Media Partner Asia awarded Vidio as the No. 1 OTT platform in Indonesia in terms of Monthly Active Users, No. 1 OTT platform for Total Streaming Minutes, No. 1 OTT platform for Subscribers Growth, and No. 1 OTT platform for Number of Subscribers. This is a significant achievement by Vidio that exceeded our initial targets.

Our variety of media platforms provides competitive advantage to SCMA Group in obtaining broadcasting rights for premium content at a more efficient cost. Among our exclusive premium content are F1, English Premier League, and the FIFA World Cup Qatar 2022.

In order to exploit the opportunity to increase online advertising revenue from our media platforms, SCMA Group expanded its FTA TV lineup by increasing the quality and affordability of Mentari TV, our channel which focusses on engaging the children and mother segment who requires quality, educational and inspirational content. Our commitment to provide quality content has succeeded in positioning

menyediakan konten berkualitas berhasil memposisikan Mentari TV di posisi No. 7 dalam hal audience share untuk kategori TV FTA. Keberadaan Mentari tersebut tidak hanya akan memberikan pilihan konten yang beragam bagi masyarakat pasca penerapan ASO namun juga diharapkan akan meningkatkan potensi pendapatan iklan Grup SCMA.

Mentari TV as No. 7 in terms of audience share for the FTA TV category. The existence of Mentari will not only provide a variety of content choices for the public after the implementation of ASO but is also expected to increase the potential of SCMA Group's advertising revenue.

Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp7,13 triliun atau merupakan peningkatan sebesar 20,27% terhadap pencapaian tahun 2021 dan memenuhi 98,5% terhadap target yang kami tetapkan di awal tahun. Selain itu, kami berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp1,10 triliun atau merupakan penurunan sebesar 37,13% terhadap pencapaian tahun 2021 dan memenuhi 133,20% terhadap target yang kami tetapkan di awal tahun.

In 2022, the Company's revenue was recorded at Rp7.13 trillion or an increase of 20.27% compared to the revenue in 2021 and fulfilled 98.5% of the target we set at the beginning of the year. In addition, we managed to record an operating profit of Rp1.10 trillion or a decrease of 37.13% from the achievement in 2021 but which fulfilled 133.20% of the target we set at the beginning of the year.

Dari sisi infrastruktur, di tahun ini, kami telah menggunakan belanja modal sebesar Rp 317,7 miliar terutama untuk mendanai pengembangan infrastruktur menara transmisi dan antena untuk keperluan siaran digital, pembaharuan peralatan shooting dan studio serta proses pembangunan kompleks studio baru terintegrasi. Investasi kami pada infrastruktur pendukung ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memastikan adanya kapasitas produksi yang berkelanjutan dalam jangka Panjang, infratruktur yang kuat untuk mendukung pelaksanaan berbagai inovasi produk dan layanan Grup SCMA ke depannya.

In terms of infrastructure, we have used capital expenditure of Rp 317.7 billion to fund the infrastructure development for transmission tower and antenna for digital broadcasting, renew shooting and studio equipment and we are also in the process of building a new integrated studios complex. Our investment in this supporting infrastructure is part of our commitment to secure sustainable long-term content production capacity, with the infrastructure providing a secure base to support various SCMA Group product and service innovations going forward.

Kendala Bisnis di Tahun 2022

Seiring dengan jalannya waktu, kami mengharapkan ASO dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk menikmati lebih banyak pilihan konten yang ingin dinikmati. Namun keterbatasan jangkauan masyarakat untuk dapat menikmati layanan TV Digital dan ketersediaan set-top-box dalam jangka pendek memang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Business Challenges in 2022

Over time we expect time ASO to provide opportunities for the public to enjoy a broader variety of content that they desire. However, the limited access of the public to digital televisions and set top boxes in the short term does provide challenge for the Company.

Oleh karenanya, sosialisasi terkait pelaksanaan ASO ini terus digemakan di berbagai stasiun TV FTA milik Grup SCMA, antara lain dalam bentuk penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang dilakukan secara berkala. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 11 ILM yang berbeda terkait sosialisasi ASO telah ditayangkan di SCTV dan 16 ILM yang berbeda terkait dukungan terhadap pelaksanan ASO telah tayang di Indosiar.

Therefore, socialization relating to the implementation of ASO continues to be conducted by various FTA TV stations owned by SCMA Group, including the regular broadcasting of Public Service Advertisements (PSA). Throughout 2022, 11 different PSAs relating to ASO socialization were broadcasted on SCTV and 16 different PSAs relating to support for the implementation of ASO were broadcasted on Indosiar.

Selain itu, dukungan Perseroan bagi kelancaran penerapan kebijakan tersebut diwujudkan dengan turut membagikan Set Top Box (STB) bagi rumah tangga kategori miskin di berbagai daerah yang mengalami penghentian siaran analog.

In addition, the Company's support for the smooth implementation of this policy was manifested through the distribution of Set Top Boxes (STB) for less fortunate households in various areas where analog broadcasts were discontinued.

Namun demikian, kami menegaskan bahwa penerapan ASO sejauh ini tidak memiliki dampak yang signifikan terutama terhadap operasional maupun finansial Grup karena kami telah terlebih dahulu mempersiapkan diri menghadapi transisi ini dan bekerjasama dengan erat dengan berbagai pihak termasuk pihak pengiklan dan lembaga rating untuk memastikan transisi ASO dapat berjalan dengan lancar.

However, we emphasize that the implementation of ASO so far has not had a significant impact on the operations and finances of the Group as we were well prepared for the transition and worked closely with advertisers and the ratings agencies to ensure the ASO transition will be conducted smoothly.

Di samping penerapan ASO, gejolak makroekonomi domestik yang terimbas dari ketidakpastian ekonomi global turut menaikkan suku bunga bank sentral dalam rangka menekan laju inflasi dan mengontrol fluktuasi dan nilai tukar mata uang. Kondisi inflasi ini tentunya berpotensi memengaruhi kinerja keuangan maupun operasional yang dihadapi oleh Perseroan terutama dalam bentuk kenaikan biaya pembelian perangkat pendukung pengembangan infrastruktur dan pembelian konten impor di Perseroan.

In addition to the implementation of ASO, domestic macroeconomic conditions were affected by global economic uncertainty and the central bank raised interest rates in an effort to reduce inflation and manage fluctuations in currency exchange rates. The inflationary environment certainly has the potential to affect financial and operational performance with the Group facing increases in purchasing costs of supporting equipment for infrastructure development and imported content.

Prospek Bisnis 2023

Direksi telah menyusun rencana bisnis untuk tahun 2023 berdasarkan prospek ekonomi domestik dengan memperhatikan ekspektasi makroekonomi domestik maupun global yang dikeluarkan berbagai lembaga kredibel nasional dan internasional.

Berlanjutnya perang Rusia dan Ukraina diperkirakan akan menghambat upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi di berbagai wilayah dunia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 2,6% yang ditopang oleh pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global, sehingga menurunkan risiko resesi di Indonesia.

Di tengah isu resesi global yang mengancam, Indonesia diperkirakan masih akan melanjutkan pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian domestik akan bergerak di kisaran 4,5%-5,3% yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini diharapkan akan menjaga daya beli masyarakat, termasuk untuk produk dan layanan digital. Google, Temasek dan Bain & Company dalam hasil risetnya menghitung jika nilai GMV ekonomi digital Indonesia yang bernilai sekitar AS$77 miliar pada tahun 2022 diperkirakan akan terus meningkat ke AS$130 miliar pada tahun 2025, dengan video on demand sebagai salah satu komponen yang mengalami tingkat pengadopsian yang tinggi di antara pengguna teknologi digital di perkotaan.

Nilai media online yang diperkirakan tumbuh dengan CAGR 5% di tahun 2022 akan terus tumbuh hingga mencapai CAGR 19% pada tahun 2025.

Beragam platform media yang dimiliki Grup SCMA diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif yang dapat memaksimalkan peluang pada segmen pasar yang menjanjikan tersebut. Inovasi dalam hal program dan konten yang berkualitas ke depannya akan menjadi fokus utama Perseroan, terutama pada platform video streaming, Vidio, sebagai bagian dari strategi kami untuk meningkatkan pertumbuhan dan retensi pengguna loyal. Pada akhirnya, hal itu akan berkontribusi menaikkan pendapatan Perseroan baik dari sisi subscription fee maupun belanja iklan digital.

Sementara itu, ekspansi bisnis Grup SCMA akan dilakukan dengan sangat hati-hati ke depannya melalui pengkajian yang mendalam untuk mengukur kebutuhan pengembangan bisnis baru Perseroan, risiko-risiko beserta dampaknya serta potensi sumber keuntungan yang berkesinambungan guna memperoleh hasil investasi yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pandangan atas Penerapan Governansi

Dalam kapasitas kami sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, tentunya penerapan governansi di lingkungan Perseroan menjadi prioritas dalam rangka memberikan keyakinan yang cukup bagi para pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan transparan untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan.

Manajemen Perseroan selalu melakukan pengelolaan perusahaan yang sesuai standar terbaik dan peraturan perundang-undang yang berlaku. Kami mengharapkan dengan terus melakukan kegiatan operasional seperti ini akan meningkatkan nilai perusahaan secara otomatis di mata publik luas dan memberikan nilai tambah atas investasi dari para pemegang saham.

2023 Business Prospects

The Board of Directors has prepared the 2023 business plans based on the prospects for the domestic economy, taking into account domestic and global macroeconomic estimates issued by various credible national and international institutions.

The ongoing war between Russia and Ukraine is expected to hamper post-pandemic economic recovery efforts in various regions worldwide. Bank Indonesia estimates that global economic growth will be at 2.6%, supported by the opening of China's economy and lower global supply disruptions, thereby reducing the risk of a recession in Indonesia.

Amidst the growing threat of a global recession, Indonesia is expected to continue its economic growth in the coming year. Bank Indonesia estimates that the domestic economy will grow in range of 4.5%-5.3% supported by increased domestic demand.

This positive economic growth is expected to maintain people's purchasing power, including for digital products and services. Google, Temasek and Bain & Company in their research results calculate that the GMV value of Indonesia's digital economy which was worth an estimated US$77 billion in 2022 is expected to continue increasing to US$130 billion by 2025, with video on demand as one of the components with a higher adoption rate among digital technology users in urban areas.

The value of online media which is estimated to grow at a CAGR of 5% in 2022 will continue to grow until it reaches a CAGR of 19% in 2025.

Our multiple media platforms are expected to provide competitive advantage for SCMA Group to maximize its opportunity in these promising market segments. Going forward, our innovation in quality programs and content will be a main focus of the Group, especially on the video streaming platform, Vidio, as part of its strategy to grow and retain its base of loyal users. Eventually, this will contribute to increasing the Company's revenue both in terms of subscription fees and digital advertising spending.

Meanwhile, SCMA Group's business expansion will be carried out very prudently in the future through in-depth studies to assess the Company's business development needs, risks and their impact as well as identify potential new sources of sustainable profit in order to obtain investment returns commensurate with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Overview on the Implementation of Governance

In our capacity as a public company which shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of governance within the Company is with certainty our priority in order to provide adequate assurance to shareholders, investors and stakeholders that the Company is managed professionally and transparently to realize sustainable operations.

Management of the Group companies is in accordance with the best standards and prevailing laws and regulations. We expect that in continuing to operate this way we will increase the Company's value in the eyes of the wider public and provide added value to the investment of shareholders.

Oleh karena itu, manajemen berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, melalui penguatan penerapan pengendalian intern, baik pada aspek operasional, aspek keuangan serta aspek kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kami juga memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan untuk seluruh perusahaan di Grup kami.

Pada tahun 2022, penerapan pengendalian intern dan manajemen risiko menjadi ujung tombak Perseroan dalam memastikan ketahanan bisnis Grup sepanjang tahun 2022 dan mempertahankan kinerja yang positif sesuai tujuan dan sasaran Perseroan. Kecukupan pengendalian intern juga membantu Perseroan untuk menyampaikan laporan kepada pihak regulator maupun laporan keuangan secara tepat waktu.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya atas segala masukin dan rekomendasi serta mengawal jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar berlangsung efektif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah dengan sungguh-sungguh menjalankan semua inisiatif strategis guna mencapai target bisnis yang ditetapkan di awal tahun. Pencapaian di tahun 2022 ini tidak terlepas dari kerja sama tim yang baik yang melibatkan seluruh karyawan dari berbagai level untuk mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya bagi kemajuan Grup SCMA.

Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin memberikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra, investor serta pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya kepada Perseroan dan entitas anaknya selama ini. Kepercayaan yang besar ini telah menjadi motivasi kami untuk terus berkiprah dan berinovasi agar dapat terus menyajikan konten hiburan dan informasi yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Kami berharap dukungan ini dapat berlanjut ke depannya, terutama pada strategi dan agenda korporat yang telah kami rumuskan, sehingga kami dapat kembali membawa Perseroan menorehkan prestasi yang membanggakan di tahun mendatang.

In this regard, management is committed to improving the quality of governance implementation, by strengthening the implementation of internal controls, whether in operational aspects, financial aspects or to ensure compliance with prevailing laws and regulations. In addition, we are also seeking to strengthen the implementation of risk management as part of our efforts to implement sustainable governance principles across all Group companies.

In 2022, the implementation of internal control and risk management became the spearhead of the Company in ensuring the resilience of the Group's business throughout 2022 and maintaining positive performance according to the Company's goals and objectives. The adequacy of internal control also helps the Company to continue to submit its regulatory and financial reporting on a timely basis.

Appreciation

To finish this report, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners and the committees under them for all the input and recommendations and for supervising management of the Company to be more effective. We also appreciate all employees for their dedication in executing all of the strategic initiatives to achieve the business targets set at the beginning of the year. This achievement in 2022 is inseparable from good teamwork which involves all employees from various levels devoting their energy, thoughts and time to the progress of the SCMA Group.

On this occasion, the Board of Directors would also like to express appreciation to customers, partners, investors as well as shareholders and other stakeholders for their trust in the Company and its subsidiaries thus far. This unconditional trust has become our motivation to continue to work and innovate so that we can continue to provide quality entertainment and information content for all levels of Indonesian society. We hope that this support will continue in the future, especially for the corporate strategy and agenda that we have formulated, so that we can lead the Company to achieve remarkable achievements again in the coming year.

Hormat kami,
Best regards,
Jakarta, 28 April 2023



Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director


POLITICS
SCIENCE
TEAM WORK
WORLD MARKET
LOAD MORE
12:03
SCTV
BUSINESS NEWS
HEALTHY LIFE
SEARCH
SPORTS NEWS
MUSIC
Vidio



Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

AKSES DAN DATA INFORMASI PERSEROAN
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Nama Perseroan
Company Name

PT Surya Citra Media Tbk

Riwayat Perubahan Nama
History of Name Changes

Didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras, kemudian pada tahun 2001 dilakukan perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media, dan perubahan terakhir pada tahun 2002 menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
Established in 1999 under the name of PT Cipta Aneka Selaras and changed its name in 2001 into PT Surya Citra Media, and the latest name change was in in 2002 into PT Surya Citra Media Tbk.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 made before Umar Saili, S.H., Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 25 October 1999.

Dokumen Hukum dan Tanggal Efektif Perubahan Nama
Legal Document and Effective Date of Name Change

Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.
The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated 31 December 2001, made before Aulia Taufani, S.H., as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2,900,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp739,705,695,050

Tanggal Pendirian'
Date of Establishment

29 Januari 1999
January 29, 1999

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek
Share Listing Date

16 Juli 2002
July 16, 2002

Kode Saham
Ticker Code

SCMA

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk: 60.97%
Masyarakat: 24.48%
Saham Treasury: 14.55%
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk: 60.97%
Public: 24.48%
Treasury Stock: 14.55%

Jumlah Karyawan
Total Employees

4,519 orang (Per 31 Desember 2022)
4,519 employees (as of December 31, 2022)

Kegiatan Usaha
Line of Business

Bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.
Services (information and professional activities) and trading.

Alamat
Address

Kantor Pusat SCTV Tower Lt. 18
Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270
Head Office SCTV Tower Lt. 18
Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270

Nomor Telepon
Phone Number

62.21.27935599

Nomor Faksimile
Faximile Number

62.21.27935598

Alamat Surat Elektronik
Email Address

corsec@scm.co.id

Alamat Situs Web
Website Address

www.scm.co.id



SEJARAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY

Pada tahun 1999 PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA" atau "Perseroan") didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999.

Kemudian di tahun 2001, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian SCMA telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997.

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, SCMA tumbuh dan berkembang menjadi bagian dalam industri media kreatif Indonesia. Industri media kreatif merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi hal yang melekat pada kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari. Oleh karena itu, SCMA terus berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan berdampak positif bagi audiens Indonesia.

Perseroan mengembangkan berbagai bentuk kreativitas melalui 2 (dua) stasiun televisi nasional terbesar, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Di samping itu Perseroan juga mengembangkan bisnis baru melalui media platform lainnya seperti AJWA TV, Mentari TV, video on demand platform Vidio, web portal berita PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY), serta entitas lain yang bergerak di bidang digital konten, talent dan lainnya di antaranya PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group dan PT Mediatama Televisi (Nexparabola).

Perseroan terus mengasah kreativitas dan kerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur serta informasi yang mengedukasi dan terpercaya. Selain itu, SCMA juga memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik serta untuk memajukan industri media kreatif dalam negeri. Kontribusi Perseroan dalam industri media terus berkembang tidak hanya di dalam negeri namun Perseroan telah mulai merambah ke luar negeri, melalui pembentukan beberapa entitas baru untuk menjadi distribusi program pada tingkat internasional yang lebih luas.

Menghadapi Program *Analog Switch Off* (ASO) yang dilaksanakan pada tahun 2022, SCMA diyakini berpotensi memiliki kinerja yang semakin solid. Akselerasi pengembangan bisnis digital yang gencar dinilai dapat membawa dampak positif yang mendongkrak kinerja Perseroan media di masa depan.

In 1999, PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA" or "the Company") was established under the name of PT Citra Aneka Selaras pursuant to Deed of Limited Liability Company Establishment No. 3 dated January 29, 1999 made before Notary Umar Saili, S.H., in Tangerang, and has received ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01Th.99 dated October 25, 1999.

And then in 2001, the Company changed its name into PT Surya Citra Media pursuant to the Deed of Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 103 dated December 31, 2001, concerning the Amendment to Articles of Assiociation, made before Aulia Taufani, S.H., in lieu of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The establishment of SCMA has been registered to the West Jakarta Company Registration Office under No. 1024/BH.09-02/ IX/2000 dated September 26, 2000 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 29, 2002, Supplement No. 997.

With more than 20 years of experience, SCMA has grown and developed to become part of creative media industry in Indonesia. Creative media industry is one of the fastest growing industries in Indonesia and has become inherent in the daily life of Indonesian people. Therefore, SCMA is always committed to providing shows, programs, contents, and media services that are meaningful and have positive impacts for Indonesian audiences.

The Company develops various forms of creativity through 2 (two) of the largest national television stations, PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). In addition, the Company also develops new businesses through other media platforms such as AJWA TV, Mentari TV, video on demand platform Vidio, web news portal PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY), as well as other entities that engaged in digital content, talent and others, including PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainment Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film), PT Benson Media Kreasi (Samara Entertainment), Whisper Group and PT Mediatama Televisi (Nexparabola).

The Company continues to hone its creativity and dedication to present entertaining shows as well as educational and reliable information. In addition, SCMA is also expanding its services that are dedicated to create high-quality contents, artist management and advertising services, as well as management of broadcast and film production facilities that are mutually sustainable to provide the best entertainment and broadcast experience and to advance the domestic creative media industry. The Company's contribution in the media industry is not only growing domestically, the Company has started its overseas expansion through the establishment of several new entities to become the international program distributors.

Facing the Analog Switch Off (ASO) Program which was implemented in 2022, SCMA is believed to have the potential of having a solid performance. The acceleration of digital business development is expected to bring positive impacts that boost the performance of media companies in the future.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
AMENDMENT OF ARTICLES OF ASSOCIATION

Dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU- 0028513.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran

In order to comply with the prevailing laws and regulations, the Company's has amended its Articles of Association for several times, as follows:

1. Deed of Shareholders' Meeting Resolutions No. 144 dated July 17, 2008, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amendment to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932.AH.01.02 year 2008 dated December 31, 2008.
2. Deed of Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, including stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), with the Company as the surviving company. This Corporate Action was stipulated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5, 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 year 2013 dated April 19, 2013.
3. Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19, 2015, made before Chandra Lim, S.H., LLM, Notary in North Jakarta, which stipulates the amendment to the Articles of Association of the Company to be aligned with the prevailing Regulations of the Financial Services Authority. The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to Association of SCMA No. AHU-AH.01.03- 0934622 dated May 26, 2015.
4. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 Electronic Integrated Business Licensing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Ministerial Decree No. AHU-0028513.AH.01.02. year 2019 dated May 24, 2019.
5. Deed of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister

Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019.

6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03- 0380081 tanggal 31 Desember 2019.

7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 tanggal 12 Agustus 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020.

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 tanggal 14 Desember 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan (*Stock Split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.
10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 54 tanggal 23 Desember 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan III (tiga) Tahun 2021 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0284079 dated May 29, 2019.

6. Deed of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated December 9, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk being the first implementation for period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0380081 on December 31, 2019.
7. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated August 12, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0385219 dated September 11, 2020.
8. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated December 14, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The Amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated December 30, 2020.
9. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 51 dated October 13, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding Stock Split. The Amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.
10. Deed of Meeting Resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 54 dated December 23, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Third Period in 2021 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.



10 BESAR FILM NETFLIX DI 65 NEGARA DALAM WAKTU 1 MINGGU PELUNCURAN
NETFLIX TOP 10 IN 65 COUNTRIES IN THE FIRST WEEK LAUNCHED

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1999

Pendirian Perseroan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2001

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name into PT Surya Citra Media

2002

- Perseroan mengambil alih 99,99% saham PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- Perseroan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan kode saham SCMA. Untuk itu nama Perseroan disesuaikan menjadi PT Surya Citra Media Tbk.

- The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange and conducted Initial Public Offering with a ticker code of SCMA. Thus, the Company's name was adjusted into PT Surya Citra Media Tbk.

2010

Pada 26 Juli 2010 Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) yang bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Provinsi Gorontalo.

On July 26, 2010, the Company established PT Surya Cipta Pesona (SCP) which is engaged in television broadcasting service which coverage is in Gorontalo Province.

2013

- Perseroan melakukan aksi korporasi penggabungan usaha dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Bersama dengan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk), Perseroan melakukan penandatanganan Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).

- The Company conducted corporate action with the business merger of PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).
- Along with PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Company), the Company signed a Purchase and Sale Agreement and Transfer of 51% shares ownership that has been issued and fully paid-in by PT Screenplay Produksi (SP).

2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi with 60% share ownership.

2015

Perseroan mendirikan perusahaan sub-holding di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan, distribusi dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established a sub-holding company which engaged in content industry, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several subsidiaries engaged in production house, content production, distribution and marketing, and infrastructure.

2017

Pada 23 Januari 2017, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia (SinemArt) sebesar 80%.

On January 23, 2017, the Company through its subsidiary, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) acquired 80% shares in PT Sinemart Indonesia (SinemArt).

2019

- Perseroan dan PT Mediatama Anugrah Citra (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Vidio Dot Com (Vidio).
- Perseroan dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 50% plus satu lembar saham dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY).
- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- Perseroan membeli saham PT Benson Media Kreasi (BMK) sebesar 42,86%.
- Perseroan melakukan penyertaan saham PT Mediatama Televisi (NexParabola) sebesar 51%.

- The Company and PT Mediatama Anugrah Citra (company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Vidio Dot Com (Vidio);
- The Company and PT Kreatif Media Karya (Company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 50% plus one share of the total shares in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI) which owns 60% shares in PT Estha Yudha Ekatama (EYE);
- The Company purchased PT Benson Media Kreasi (BMK)'s share equal to 42.86% ownership interest;
- The Company invested in 51% shares in PT Mediatama Televisi (NexParabola).

2022

Perseroan mendirikan PT Surya Media Citaprima pada bulan Februari 2022 dan menjadi Pemegang Saham mayoritas.

The Company established PT Surya Media Citaprima in February 2022 and became the majority Shareholder.

2021

Bersama PT Formasi Agung Selaras (FAS), Perseroan mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU). FAS dan Perseroan memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 3.200 saham dan FAS merupakan pemegang saham pengendali.

With PT Formasi Agung Selaras (FAS), the Company established PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), in which the Company owns 3.200 shares, but FAS is the controlling shareholders.

Pada bulan April 2021, Perseroan menambah kepemilikan di Whisper Media Pte. Ltd dan PT Wisper Media menjadi masing-masing sebesar 50,50% dan 50,49%. Oleh karena itu, kedua perusahaan tersebut dikonsolidasi oleh Perseroan sejak bulan April 2021.

In April 2021, the Company increased its ownership in Whisper Media Pte. Ltd and PT Wisper Media to 50.50% and 50.49%, respectively. Therefore, the two companies have been consolidated by the Company since April 2021.

2020

- Perseroan meningkatkan modal di PT Benson Media Kreasi (BMK) dengan kepemilikan saham 50% sehingga terkonsolidasi. Melalui BMK, Perseroan juga memiliki saham di PT Formasi Agung Selaras (FAS) melalui Entitas Anak Perusahaan tidak langsung PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) serta kepemilikan tidak langsung pada PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Formasi Agung Selaras (FAS).
- Perseroan mendirikan PT Surya Kreasi Film (Sky Film) pada Oktober 2020 dan menjadi Pemegang Saham mayoritas.

- The Company increased its capital in PT Benson Media Kreasi (BMK) to become 50% share ownership to make it consolidated. Through BMK, the Company also owns shares in PT Formasi Agung Selaras (FAS) via its indirect subsidiary of PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) as well as an indirect ownership in PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) through its subsidiary, PT Formasi Agung Selaras (FAS).
- The Company established PT Surya Kreasi Film (Sky Film) in October 2020, and became the major Shareholder.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION



Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.



- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

- We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

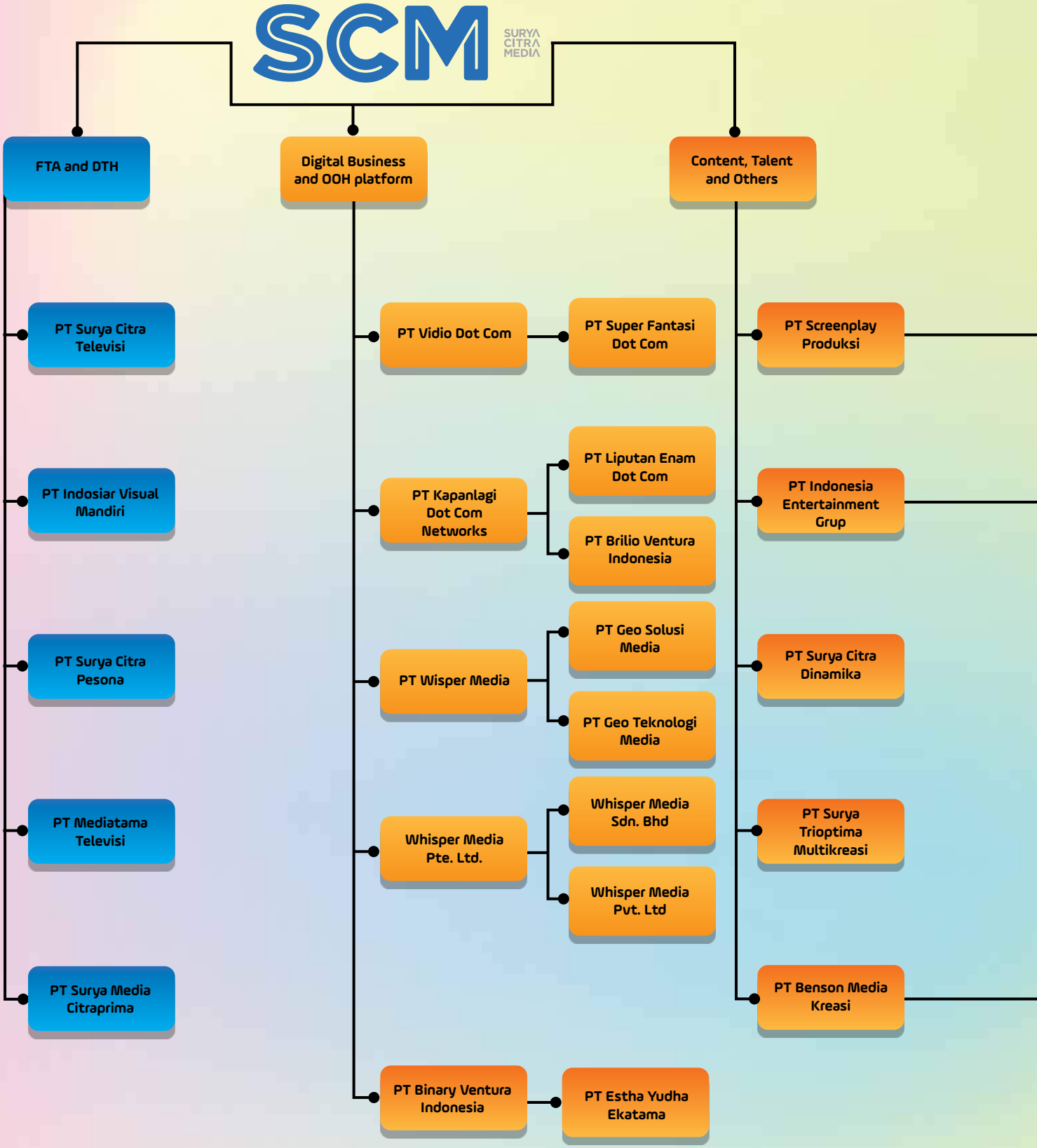

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan 3 (tiga) bidang usaha utama, yaitu FTA dan DTH; *Digital Business* dan OOH *platform*; dan *Content, Talent and Others*. Informasi terkait bidang usaha utama Perseroan diuraikan lebih rinci dalam bagan berikut ini:

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in in services (information and professional activities) and trading. In order to realizes those purposes and objectives, the Company is engaged in 3 (three) main business segments, which are FTA and DTH; Digital Business and OOH platform; and Content, Talent and Others. Detailed information related to the Company's main business segments are provided in the following chart:

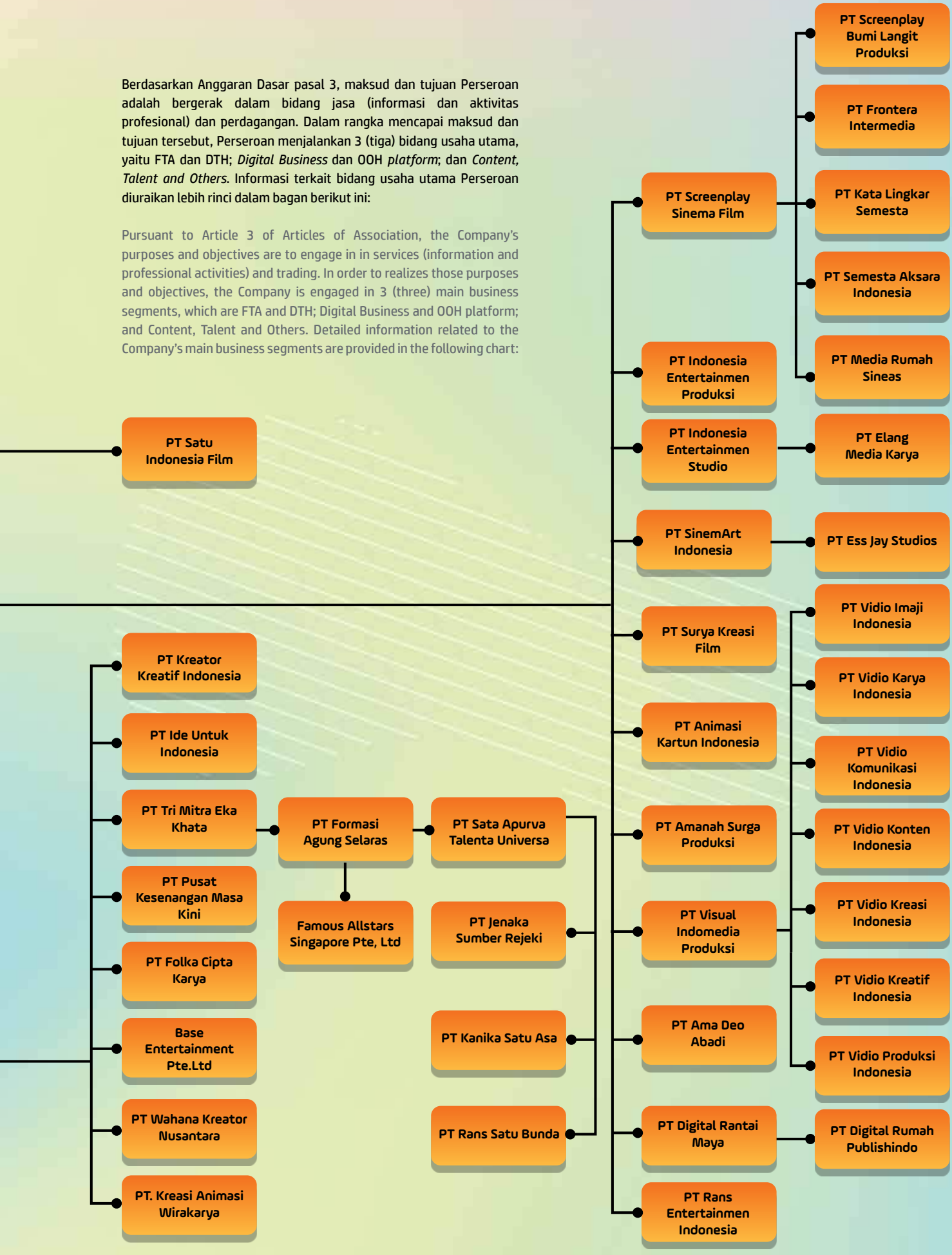

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Dalam menjalankan usahanya hingga akhir 2022, wilayah operasional Perseroan meliputi seluruh wilayah Indonesia. Informasi wilayah operasional SCTV dan Indosiar dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

In carrying out its business activities until the end of 2022, the Company's operational area covers all regions in Indonesia. Detailed information regarding SCTV's and Indosiar's operational area are presented as follows:

Jangkauan Analog
Analog coverage

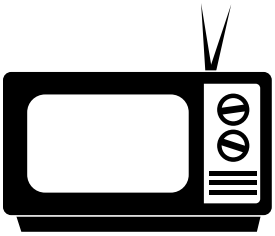

SCTV	IVM
29	25
Propinsi Provinces	Propinsi Provinces

Jangkauan Digital
Digital coverage

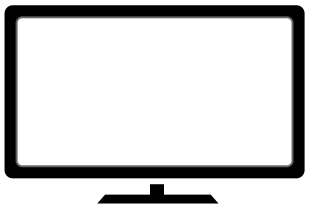

SCTV	IVM
31	32
Propinsi Provinces	Propinsi Provinces



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
LISTS OF MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATION

Perseroan tergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Hingga akhir 2022, Perseroan dan entitas anak tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

The Company has joined and actively participates in a number of professional associations and other organizations in order to expand its business networks and to establish wider communication. Until the end of 2022, the Company and its subsidiaries are registered in the following associations:

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Position
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	SCMA	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Indonesian Private Televisions Association (ATVSI)	SCTV dan Indosiar SCTV and Indosiar	Sekretaris Jenderal Secretary General	Nasional National
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	SCTV dan Indosiar SCTV and Indosiar	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	SCMA dan SCTV SCMA and SCTV	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI) Collective Management Institution of Wahana Musik Indonesia (WAMI)	DRM	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI) Indonesian Recording Industry Association (ASIRI)	DRM	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia Indonesian Multimedia Provider Association	Nexparabola	Anggota Member	Nasional National
Dewan Pers Press Council	KLY	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Indonesian Cyber Media Association (AMSI)	KLY	Ketua Umum Chairman	Nasional National
Aliansi Jurnalis Independen(AJI) Alliance of Independent Journalists (AJI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Wartawan Indonesia(PWI) Indonesian Journalists Association (PWI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Digital Indonesia Indonesian Digital Association	KLY	Vice Chairman & Head of Knowledge	Nasional National
Cekfakta.com	KLY	Anggota Member	Nasional National
International Fact-Checking Network (IFCN)	KLY	Anggota Member	Global
Pewarta Foto Indonesia (PFI) Indonesian Photo Journalist (PFI)	KLY	Anggota Member	Nasional National
Komite Keselamatan Jurnalis Journalist Safety Committee	KLY	Anggota Member	Nasional National

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

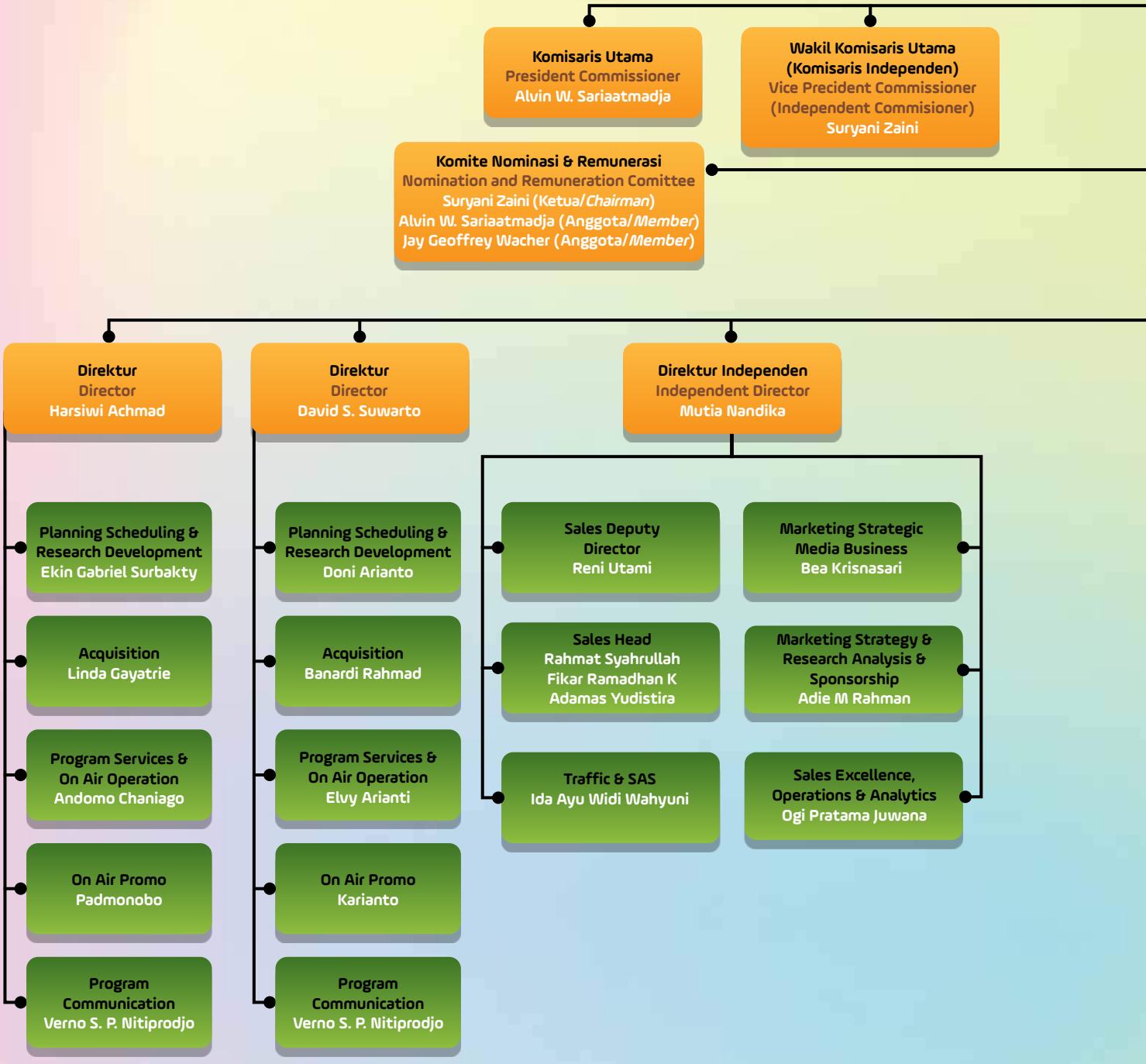

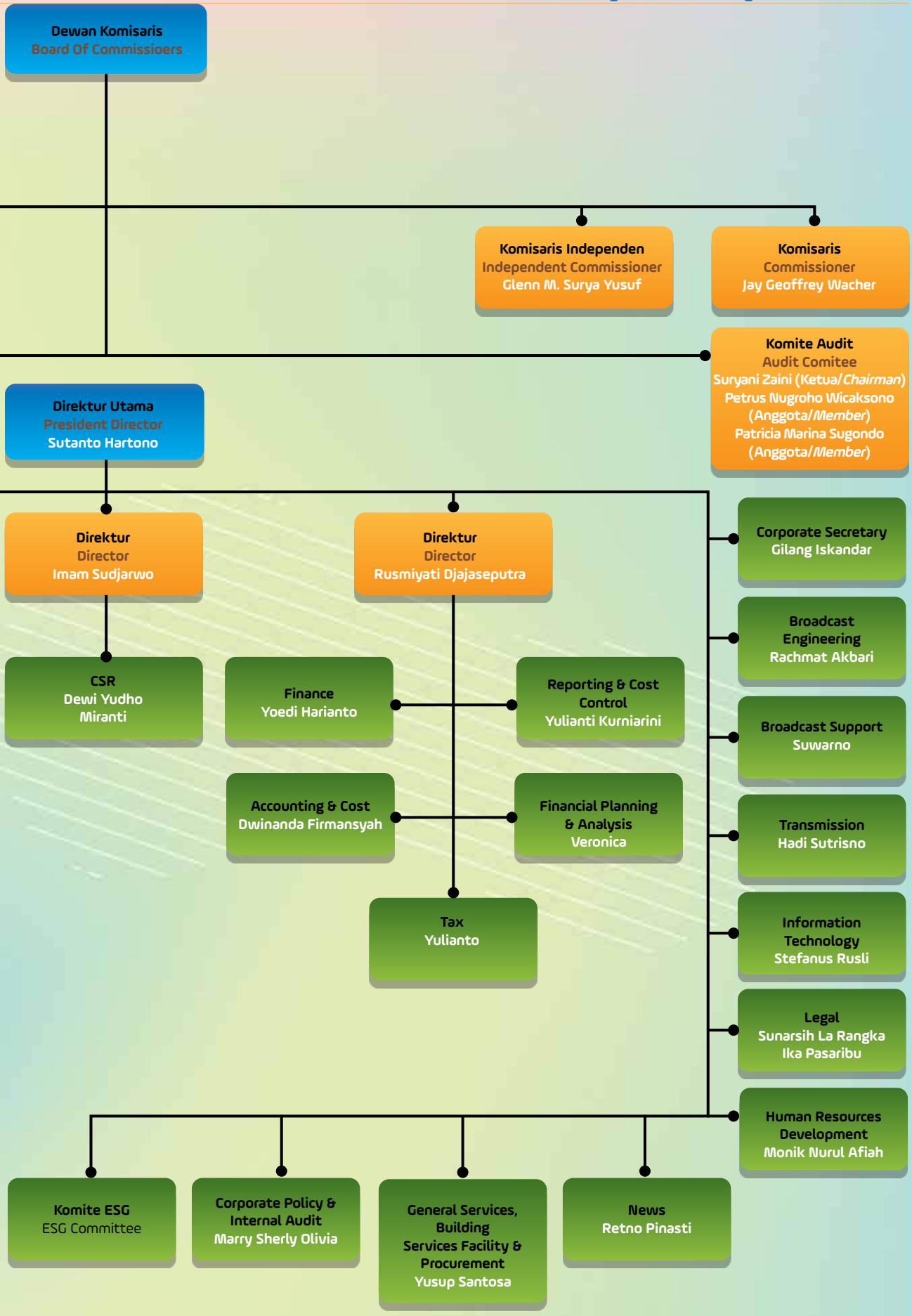
Dewan Komisaris
Board Of Commissioers
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris
Commissioner
Jay Geoffrey Wacher
Komite Audit
Audit Comitee
Suryani Zaini (Ketua/Chairman)
Petrus Nugroho Wicaksono (Anggota/Member)
Patricia Marina Sugondo (Anggota/Member)
Direktur Utama
President Director
Sutanto Hartono
Direktur
Director
Imam Sudjarwo
Direktur
Director
Rusmiyati Djajaseputra
Corporate Secretary
Gilang Iskandar
Broadcast Engineering
Rachmat Akbari
Broadcast Support
Suwarno
Transmission
Hadi Sutrisno
Information Technology
Stefanus Rusli
Legal
Sunarsih La Rangka
Ika Pasaribu
Human Resources Development
Monik Nurul Afiah
CSR
Dewi Yudho Miranti
Finance
Yoedi Harianto
Reporting & Cost Control
Yulianti Kurniarini
Accounting & Cost
Dwinanda Firmansyah
Financial Planning & Analysis
Veronica
Tax
Yulianto
Komite ESG
ESG Committee
Corporate Policy & Internal Audit
Marry Sherly Olivia
General Services, Building Services Facility & Procurement
Yusup Santosa
News
Retno Pinasti

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Alvin W. Sariaatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	39 tahun 39 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia (2005)

Educational Background

› Bachelor of Law and Bachelor of Finance from the University of New South Wales, Australia (2005)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017)
› Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015)
› Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022)

Work Experience and Concurrent Position

› Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017)
› President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015)
› President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company but he is affiliated with the Major Shareholder



Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Vice President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	60 tahun 60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan Periode Pertama:
› Akta Keputusan RUPS tanggal 5 April 2013
Pengangkatan Periode Berjalan:
› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

First Appointment Period
› Deed of GMS Decision dated April 5, 2013
Appointment in the Current Period:
› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991)
› Magister Ilmu Kenotariatan dari Universitas Indonesia (1996)

Educational Background

› Bachelor of Laws from the University of Indonesia (1991)
› Master of Notarial Law from the University of Indonesia (1996)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk (2011- 2013)
› Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2011-sekarang)
› Ketua Yayasan Indosiar (29 Maret 2012-sekarang)
› Komisaris PT Surya Citra Televisi (2015-sekarang)
› Komisaris PT SinemArt Indonesia (2017-sekarang)
› Ketua Komite Audit Perseroan (2022-sekarang)
› Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2013-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› President Commissioner with concurrent position as Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013)
› President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-present)
› Chairman of Indosiar Foundation (29 March 2012-present)
› Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2015-present)
› Commissioner of PT SinemArt Indonesia (2017-present)
› Chairman of Company's Audit Committee (2022-present)
› Chairman of Company's Nomination and Remuneration Committee (2013-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	67 tahun 67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan Periode Pertama:
› Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2012
Pengangkatan Periode Berjalan:
› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

Appointment in the Current Period:
› Deed of Annual GMS Decision dated May 24, 2012
Appointment in the Current Period:
› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979)
› Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981)

Educational Background

› Bachelor of Arts in Economy from the University of the Philippines in Manila, the Philippines (1979)
› Master of Business Administration from Asian Institute of Management in Makati, the Philippines (1981)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
› Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
› Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
› Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
› Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000)
› Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan Departemen Keuangan RI (2001-2002)
› Presiden Direktur/CEO PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
› Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
› Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
› Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
› Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
› Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)
› Ketua Komite Audit Perseroan (2012–2022)
› Komisaris Independen Perseroan (2012–sekarang)
› Wakil Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020–sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Finance Director of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
› Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
› President Director of PT (Persero) Danareksa(1995-2001)
› Director General of Financial Institutions, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1998)
› Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998-2000)
› Head of the Ministry of Finance Assistance Team for Financial Sector Restructuring, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001-2002)
› President Director/CEO of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007)
› President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
› President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
› Independent Non-Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019)
› Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012)
› Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019)
› Chairman of the Company's Audit Committee (2012-2022)
› Independent Commissioner of the Company (2012-present)
› Vice President Commissioner Independent and Chairman of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020–present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Jay Geoffrey Wacher

Komisaris
Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Australia Australian
Usia **Age**	55 tahun 55 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991)
› Associate di Australia Securities Institute (1996)

Educational Background

› Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales (1991)
› Associate certification at Australia Securities Institute (1996)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Pengacara di Blake Dawson Waldron (1992-1993)
› Posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia (1993-2000)
› Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company di Sydney, Australia (2000-2006)
› Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007)
› Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)
› Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Mei 2019–sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Lawyer of Blake Dawson Waldron (1992-1993)
› Took position in corporate finance and investment in Australia (1993-2000)
› Investment Director of Carnegie Wylie & Company in Sydney, Australia (2000-2006)
› Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007)
› Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019)
› Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (May 2019-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga komposisinya masih sama dengan tahun 2021.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

In 2022, the composition of the Board of Commissioners did not change, which means that the composition remains the same as in 2021.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	55 tahun 55 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana

› Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat

Educational Background

› Bachelor of Chemical Engineering Degree from the University of Notre Dame, Indiana
› Master of Business Administration from the University of California, Berkeley, USA

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia

› Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
› Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk
› Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk Asia Tenggara

› Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara
› Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2014–sekarang)
› Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015–sekarang)
› Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021, 2022 - sekarang)
› Direktur Utama di PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-sekarang)
› Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-2022)

Work Experience and Concurrent Position

› Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia
› President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
› Director of PT Media Nusantara Citra Tbk
› Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asia
› Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia
› President Director of PT Surya Citra Televisi (2014-present)
› Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015-present)
› President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021, 2022 - present)
› President Director at PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-present)
› President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-2022)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Harsiwi Achmad

Direktur
Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	56 tahun 56 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Antropologi dari Universitas Gadjah Mada sebagai lulusan terbaik (1990)
› Mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar Master of Arts dari Monash University (1992-1994)

Educational Background

› Bachelor of Anthropology from Gadjah Mada University as best graduate (1990)
› She received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts from Monash University (1992-1994)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
› General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
› Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
› Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010-2013)
› Direktur Perseroan (2013-sekarang)
› Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Programming Division of PT Surya Citra Televisi (1997-2004)
› General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005)
› Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010)
› Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013)
› Company Director (2013-present)
› President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Imam Sudjarwo

Direktur
Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	67 tahun 67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989)

› Magister Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998)

Educational Background

› Bachelor Degree in Police Studies from the Police Science College (1989)
› Master of Science in Police Studies from the University of Indonesia (1998)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008)
› Wakil Kepala Korps Brimob POLRI (Mei 2008-Februari 2009)
› Kepala Korps Brimob POLRI (Februari 2009-Juni 2010)
› Kepala Lembaga Pendidikan POLRI (Juni 2010-Februari 2011)
› Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan POLRI (Maret 2011-Desember 2012)
› Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI (Desember 2012-April 2013)
› Inspektur Pengawasan Umum POLRI (April 2013-November 2013)
› Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)
› Direktur Perseroan (2015-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Officer at the Indonesian National Police (POLRI) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008)
› Deputy Head of POLRI Mobile Brigade (May 2008-February 2009)
› Head of POLRI Mobile Brigade (February 2009-June 2010)
› Head of POLRI Education Institute (June 2010-February 2011)
› Head of the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012)
› Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012-April 2013)
› POLRI Inspector General (April 2013-November 2013)
› President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)
› Company Director (2015-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Rusmiyati Djajaseputra

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia

Usia
Age
44 tahun
44 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara
› Beliau juga memiliki sertifikasi profesi *Certified Public Accountant* dan *Chartered Accountant*

Educational Background

› Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta
› She also holds Certified Public Accountant and Chartered Accountant certificates

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002)
› Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
› Auditor di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006)
› Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011)
› General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
› VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013)
› Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang)
› Direktur Perseroan (2015 - sekarang)
› Direktur PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021)
› Wakil Direktur Utama PT Vidio Dot Com (2020- sekarang)
› Komisaris PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000-2002)
› Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005)
› Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006)
› Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006- 2011)
› General Manager of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012)
› VP Finance of PT Surya Citra Media Tbk (2013)
› Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present)
› Company's Director (2015-present)
› Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021)
› Vice President Director of PT Vidio Dot Com (2020- present)
› Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



David Setiawan Suwarto

Direktur
Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	36 tahun 36 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari Nasional University of Singapore (2005-2009)
› Pelatihan kepemimpinan keberlanjutan dari University of Cambridge (2015)
› Kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg – HKUST

Educational Background

› Bachelor Degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in Finance (2005 2009)
› Sustainability Leadership from the University of Cambridge (2015).
› Executive MBA Candidate from Kellogg – HKUST

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Divisi pengembangan bisnis di American President Lines Singapura (2009-2010)
› Direktur Genesis Indojaya (2010-2013)
› Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
› Deputi Direktur Program SCTV (2017-2020)
› Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia (2021 - sekarang)
› Direktur Perseroan (2020-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Business development division at American President Lines Singapore (2009-2010)
› Director of Genesis Indojaya (2010-2013)
› Senior VP Marketing of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016)
› Deputy Director Programming of SCTV (2017- 2020).
› President Director and Producer of PT SinemArt Indonesia (2021 - present)
› Company Director (2020-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

He has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company



Mutia Nandika

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia
Usia **Age**	42 tahun 42 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

› Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026

Legal Basis of Appointment

› Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026

Riwayat Pendidikan

› Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2001)

Educational Background

› Bachelor Degree in Social and Political Sciences in International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001)

Riwayat Karier dan Jabatan Rangkap

› Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010)
› Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
› Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
› Country Industry Head Google Indonesia (2013-2015)
› Direktur Perseroan (2016-sekarang)

Work Experience and Concurrent Position

› Reporter, News Producer, Sales Manager of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002- 2010)
› Education Leader of PT Microsoft Indonesia (2010-2012)
› Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013)
› Country Industry Head of Google Indonesia (2013-2015)
› Company Director (2016-present)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Affiliation

She has no affiliation with Major Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga komposisinya masih sama dengan tahun 2021.

Changes to the Board of Directors' Composition

In 2022, the composition of the Board of Directors did not change, which means that the composition remains the same as in 2021.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia, Perseroan menyadari bahwa peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meraih keunggulan yang kompetitif. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa Perseroan juga menghadapi tantangan pengelolaan sumber daya manusia seiring dengan pertumbuhan skala bisnis dan perkembangan industri. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menyusun sejumlah kebijakan terkait manajemen SDM.

Salah satu kebijakan Perseroan adalah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan kompetensi, produktivitas, dan kreativitas karyawan, tentu akan meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

As a Company that engages in broadcasting and multimedia industry, the Company realizes the role of high-quality Human Resources (HR) is one of the key assets in maintaining its business continuity and to achieve competitive advantages. However, it is undeniable that the Company is also facing challenges in human resources management in line with the growth of its scale of business and industrial development. To overcome those challenges, the Company has established several HR management policies.

One of the Company's policies is to provide equal opportunities to all employees to improve their competencies through variety of continuous education, training, as well and HR development programs. The increase of competency, productivity, and creativity of employees will certainly improve the Company's sustainability performance.



Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia

Implementasi manajemen sumber daya manusia di Perseroan berfokus pada 4 (empat) pilar utama dengan fungsi masing-masing sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Human Resources Management Pillars

The implementation of human resources management in the Company focuses of 4 (four) main pillars with separate functions, as described in the following table:

Pilar Manajemen SDM HR Management Pillar	Fungsi dan Implementasi di Perseroan Function and Implementation in the Company
Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia Fulfillment of Human Resources Talent	Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan, serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun *fresh graduates* seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program branding Perseroan di antaranya *Employee Value Proposition* dan *Employee Branding*. One of the strategic functions of HR is talent fulfillment. This function is responsible for determining HR criteria with competitive standards are in line with the needs of the Company. This function is also in charge of implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, placement of employee candidate, and evaluation of the aforementioned processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either university students or fresh graduates, such as internship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.
Pengembangan Organisasi Organizational Development	Pengembangan organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut: • Desain struktur organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis; • Evaluasi dan deskripsi jabatan yang terus ditinjau ulang dan dikembangkan; • Analisis beban kerja dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan; • Sistem manajemen kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis; • Manajemen bakat yang berkelanjutan untuk memantau kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi; • Perubahan tugas dan jabatan karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan; dan • Analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Organizational development is a function in charge of establishing an effective Company through the following process: • Organizational structure design that supports business needs; • Regular Review and development of job evaluation and job description; • Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs; • A comprehensive and synergized system of business performance management; • The sustainability of talent management to monitor the readiness of the organization's future leaders; • Duties and Positions Rotation as part of employees' development system; and • Organization Effectiveness Analysis as the basic way of thinking and consideration in decision-making process.
Pembelajaran, Pengembangan, dan Budaya Organisasi Education, Development, and Organizational Culture	Fungsi pembelajaran, pengembangan, dan budaya organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. The function of education, development, and organizational culture is responsible for conducting human resources development and creating organizational culture in accordance with the business development through several processes finetuned to the Company's needs and conditions.
Penghargaan dan Kompensasi Employee Rewards and Compensation	Fungsi penghargaan dan kompensasi karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak diminati. Faktor internal adalah kemampuan Perseroan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif. Employee rewards and compensations is one of the HR functions with the responsibility for preparing a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors take into account the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favoured attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a favourable work relationship.

Profil Sumber Daya Manusia

Karyawan Perseroan dan seluruh entitas anak per 31 Desember 2022 tercatat berjumlah 4.519 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 4.223 orang. Informasi tentang komposisi karyawan pada 2 (dua) tahun terakhir diuraikan lebih detail pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources Profile

Total employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 was recorded at 4,519 employees. This total is higher compared to in 2021 which was 4,223 employees. Detailed information regarding employee composition in the past 2 (two) years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment

Status Ketenagakerjaan	2022		2021		Employee Status
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Pegawai Tetap	3,838	85	3,532	84	Permanent Employees
Pegawai Tidak Tetap	681	15	691	16	Non-Permanent Employees
Jumlah	**4,519**	**100**	**4,223**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2022		2021		Gender
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Laki-laki	3,012	67	2,956	70	Male
Perempuan	1,507	33	1,267	30	Female
Jumlah	**4,519**	**100**	**4,223**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2022		2021		Education Level
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Pra-Perguruan Tinggi	909	20	932	22	Pre-College
Diploma	769	17	719	17	Diploma
Sarjana	2,693	60	2,447	58	Bachelor
Pasca Sarjana	148	3	125	3	Post Graduate
Jumlah	**4,519**	**100**	**4,223**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan	2022		2021		Position Level
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
Manajerial	1,406	31	1,278	30	Managerial
Non-Manajerial	3,113	69	2,945	70	Non-Managerial
Jumlah	**4,519**	**100**	**4,223**	**100**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Level Jabatan	2022		2021		Position Level
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	
20–30 tahun	1,696	38	1,494	35	20–30 years old
30-40 tahun	1,412	31	1,317	31	30-40 years old
40-50 tahun	920	20	960	23	40-50 years old
>50 tahun	491	11	452	11	>50 years old
Jumlah	**4,519**	**100**	**4,223**	**100**	**Total**

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya maksimal untuk memiliki SDM yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan melakukan proses manajemen SDM yang komprehensif mulai dari proses rekrutmen dan seleksi hingga program pelatihan dan pengembangan. Seluruh proses tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi posisi yang dibutuhkan organisasi dengan personel yang tepat.

Human Resources (HR) provides a significant contribution to the improvement of the Company's performance. The Company is always striving its best to have a qualified HR. To achieve this objective, the Company implements comprehensive HR management processes starting from recruitment and selection process to training and development programs. All these processes are carried out by the Company with the aim to fulfil the positions that are required by the organization with the appropriate personnel.

Rekrutmen dan Seleksi

Dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan dinamika yang bergerak begitu cepat, Perseroan tentu membutuhkan bibit-bibit talenta unggul yang senantiasa dapat diandalkan untuk mendukung kemajuan organisasi. Oleh karena itu Perseroan menyadari pentingnya proses rekrutmen dan seleksi karyawan untuk menjaring talenta terbaik yang ada di pasar tenaga kerja.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang diselenggarakan Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan terbuka bagi siapa pun tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan tertentu, sepanjang kandidat yang bersangkutan memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Tahapan ini menjadi penting dalam proses manajemen SDM karena pada proses inilah Perseroan mendapatkan kandidat yang sesuai dengan budaya dan tujuan yang hendak dicapai Perseroan.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan di Perseroan terdiri dari beberapa tahapan prosedur sebagaimana diuraikan pada bagan berikut ini:

Recruitment and Selection

In overcoming various business challenges and dynamics, the Company requires top and reliable talents to support the development of the organization. Therefore, the Company realizes the importance of employee recruitment and selection process in recruiting the best talents in labor market.

The employee recruitment and selection process of the Company is always carried out in a transparent and open manner for anyone regardless of their gender, ethnicity, religion, race, and specific groups, as long as the candidate meets the qualifications and requirements set by the Company. This stage is important in the HR management process since this is the process where the Company recruits candidates who are appropriate to its cultures and objectives.

The employee recruitment and selection process of the Company consists of several stages of procedures as described in the following chart:

Recruitment and Selection → **Talent Shortlisting and Selection** → **HR Interview and Assesment** → **User Interview** → **Medical Test** → **On Boarding Induction Program**

Dalam mencari kandidat terbaik untuk mengisi posisi-posisi strategis yang *vacant*, proses rekrutmen karyawan dilakukan dengan mengutamakan jalur internal terlebih dahulu melalui proses promosi ataupun rotasi. Namun jika talenta internal masih belum dapat memenuhi kebutuhan organisasi, Perseroan kemudian melakukan rekrutmen melalui jalur eksternal, baik jalur *professional hire* maupun *fresh graduates*. Proses pemenuhan karyawan secara eksternal dilakukan dengan mencari kandidat melalui media *online, job portal, job fair*, dan *talent scouting* atau *campus hiring* bekerja sama dengan sejumlah universitas di Indonesia

In the search of the best candidates to fill the vacant strategic positions, employee recruitment process is carried out by prioritizing internal talents through promotion or rotation. However, if the internal talents are unable to fulfil the needs of the organization, the Company may recruit external talents, whether from professional hire or fresh graduates. The process of external talent recruitment is conducted by searching for candidates via online media, job portal, job fair, and talent scouting or campus hiring by collaborating with a number of universities in Indonesia.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan rekrutmen 883 orang karyawan baru terdiri dari 501 laki-laki dan 382 perempuan, yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi organisasi dan perkembangan bisnis Perseroan. Rekrutmen ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perseroan.

Throughout 2022, the Company has recruited 883 new employees, consisting of 501 male employees and 382 female employees, they are expected to bring positive impacts to the organization and development of the Company's businesses. This recruitment has been adjusted to the needs of the Company's organization.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi hak-hak karyawan dan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan. Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta kesejahteraan yang adil dan wajar bagi karyawan dan keluarganya. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) guna mengukur kompetensi sumber daya manusia untuk menentukan remunerasi karyawan.

Employee Welfare Program

The Company always implements employment practices that uphold employee rights and provide full support to the improvement of employee welfares. The Company is highly committed to provide a healthy and safe working environment, as well as reasonable and fair welfare for employees and their families. In order to support this commitment, the Company has established Key Performance Indicators (KPI) in order to measure the competency of its human resources and to determine their remuneration.

Secara umum, kebijakan pengelolaan sumber daya Perseroan senantiasa tunduk pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk kebijakan sistem pemberian hak karyawan, seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak libur, hak cuti, asuransi, dan lainnya. Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan *benefit* yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain asuransi kesehatan, subsidi kegiatan olahraga, santunan bencana, dan pemberian hewan kurban.

In general, the Company's resource management policies are always subject to applicable labor laws, including the policies on granting employee rights, such as salary/remuneration, working time, holiday, paid leave, insurance, and others. In addition to providing competitive remuneration, the Company also provides various facilities and benefits, which types and amount are adjusted to the employee's position, including health insurance, sports subsidies, disaster compensation, and the donation of sacrificial animals.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi karyawan menjadi hal penting, sehingga Perseroan berupaya menjadi fasilitator bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan yang mendukung perkembangan kariernya. Program pengembangan kompetensi disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan yang mencakup kompetensi teknis dan non teknis.

Training and Competency Development

Improving employee competency is crucial, therefore, the Company seeks to become a facilitator for employees to participate in competency development programs. The programs are expected to improve employee competency which will support their career development. The competency development program is tailored to each employee's training need analysis which includes technical and non-technical competencies.

Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. SCMA membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengajukan diri menjadi peserta pelatihan melalui prosedur dan persyaratan administrasi tertentu serta harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan/atasan (*user*) masing-masing dengan mempertimbangkan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi, dan pengembangan usaha. Perseroan menjamin tidak terjadi tindakan diskriminasi dalam memperlakukan karyawan sehingga tercipta perlakuan yang adil dan jujur sesuai dengan potensi, kemampuan, pengalaman, dan keterampilan masing-masing untuk mencapai kinerja yang istimewa.

The employee competency development program is implemented based on the Competency Model and the opportunity is open to every employee. SCMA provides opportunities for every employee to participate in the training through certain administrative procedures and requirements and they must obtain approval from their respective leaders/superiors (users) taking into account the requirement of the duties, competency development plans, and business development. The Company guarantees that there will be no discriminatory actions, employees will be treated fairly and honestly in accordance with the potential, ability, experience and skills of each individual to achieve excellent performance.

Pelatihan karyawan yang dilaksanakan di tahun 2022 tercatat berjumlah 62 topik pelatihan atau setara dengan 4.726 jam pelatihan yang diikuti oleh 4.562 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pelatihan karyawan tahun 2021 berjumlah 44 topik atau 757,5 jam pelatihan yang diikuti oleh 283 orang. Informasi lebih rinci terkait pelatihan karyawan diuraikan pada tabel berikut ini:

In 2022, 62 training topics were held or equivalent to 4,726 training hours attended by 4,562 people. This number has increased when compared to the employee trainings in 2021 of 44 topics or 757.5 training hours attended by 283 people. Detailed information regarding employee training is described in the following table:

No.	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
	Pelatihan *Soft Skills* | Soft Skills Training	
1.	Selling Skill Fundamental	CSR
2.	Innovative Thinking: Fixed vs Growth Mindsets	Vidio & IES (Semua Karyawan)
3.	Simple Habits to Bring You Closer to Innovation	Vidio & IES (Semua Karyawan)
4.	How to be a Better People Manager - Batch 1	Managerial Level
5.	How to be a Better People Manager - Batch 2	Managerial Level
6.	How to be a Better People Manager - Batch 3	Managerial Level
7.	Mental Health Webinar: Managing Parenting Stress, Support Yourself & Your Loved One	Vidio & IES (Semua Karyawan)
8.	Mental Health Webinar: Understanding Your Inner Child	Vidio & IES (Semua Karyawan)
9.	Mental Health Webinar: How to Jumpstart to a Healthier Lifestyle	Vidio & IES (Semua Karyawan)
10.	Mental Health Webinar: Reset Your Mind & Reboot Your Brain	Vidio & IES (Semua Karyawan)
	Pelatihan *Hard Skills* | Hard Skills Training	
11.	Virtual Business English Training by English Today	Vidio & IES (Semua Karyawan)
12.	Vidisain: Associative Learning	Vidio & IES (Semua Karyawan)
13.	Vidisain: The Art of Decision Making	Product & Engineering
14.	DRM on ETSLive	Product & Engineering
15.	Video Quality Assessment Using PSNR and VMAF	Product & Engineering
16.	Shared Code for Vidio Apps - Using KMM/KMP	Product & Engineering
17.	New Real-time Event Analytics Platform	Product & Engineering
18.	Tech Talk: Vidio's Lite Front-End performance before, after, and what's next?!	Product & Engineering
19.	Design system update and Design system Playbook	Product & Engineering
20.	Android TV Partnership	Product & Engineering
21.	Updates About Dashboard analisis.io	Product
22.	Oncall Engineers Onboarding Process	Product & Engineering
23.	The Advancing Research Conference	Product
24.	People Analytics	Product
25.	Google Cloud Certified - Professional Data Engineer	Engineering
26.	iOS Developer Conference	Engineering

No.	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
	Pelatihan Teknis | Technical Skills	
27.	Adobe Photoshop	Human Resources Development
28.	Adobe Premiere	News
29	Asia Pacific Media Forum (APMF)	Social Media
30.	Bash Mastery: The Complete Guide to Bash Shell Scripting	Information Technology
31.	Basic Remote Pilot License FASI 2022	News
32.	Brevet Pajak AB Tax Brevet AB	Tax
33.	Brevet Pajak C Tax Brevet C	Tax
34.	Business Process Mapping	Corporate Policy
35.	Cisco Certification Network Associate	Sinemart
36.	Data Visualization and Machine Learning Specialization	Sinemart
37.	Dubbing/Voice Over	News
38.	Ekahau Wifi Design	Information Technology
39.	Grafana, Zabbix 6, SharePoint Online	Information Technology
40.	General OHS Certification of the Ministry of Manpower RI 2022	Building Services Facility Human Resources Development
41.	Kiat Bebas Pajak Dividen dan Ragam Investasinya Tips on Free Dividend Tax and the Types of Investments	Dr.m
42.	Live Report	News
43.	Mengulik Isi siaran Biro Daerah dan SSJ News Mandiri Reviewing the Content of Regional Bureau and SSJ News Mandiri broadcasts	News
44.	Moving to PowerBuilder 2019 (Part 1)	Information Technology
45.	News Presenter Surabaya	News
46.	News Presenter Jakarta	News
47.	Pendalaman Naskah dan Stand Up, Dubbing, dan Editorial Editing Understanding Script and Stand Up, Dubbing and Editorial Editing	News
48.	Penghitungan PPh Pasal 21/26 Untuk Tahun Pajak 2022 dan Teknik Meminimalisir Sengketa Calculation of Income Tax in Article 21/26 for the Tax Year of 2022 and the Technique to Minimize Dispute	Human Resources Development
49.	Peranan Audit Report Dalam Tax Audit dan SP2DK The Role of Audit Report in the Tax Audit and SP2DK	Tax
50.	PPh 21, Natura-kenikmatan taxable-deductible, No. 167/PMK.03/2018 Income Tax 21, natura taxable-deductible, No. 167/PMK.03/2018	Tax
51.	PPh 21 dan Aplikasi Income Tax 21 and Application	Dr.m
52.	Scrum for Beginners + Scrum Master Certification Preparation	Information Technology
53.	Serba - Serbi PPh Potong Pungut Types of Income Tax Witholding	Tax
54.	Tata Cara Pembuatan Faktur Pajak Tahun 2022 Procedures of Drafting Tax Invoice in 2022	Tax

No.	Program Pelatihan Training Program	Peserta Participants
55.	Teknik Penggunaan Kamera Camera Usage Technique	News
56.	The Complete Spark AR Course: Build 10 Instagram AR Effects	Information Technology
57.	Training Needs Analysis and Training Design	Human Resources Development
58.	VB.NET with VS 2017 and Windows Forms	Information Technology
59.	Video Journalist	News
60.	Website Hacking and Penetration Testing Tools	Information Technology
61.	Workshop Power Producers	News
62.	Update PSAK terbaru I Update on new PSAK	Accounting, Internal Audit & Reporting

Untuk penyelenggaraan pelatihan tersebut di atas, Perseroan dan seluruh Entitas Anak merealisasikan biaya sebesar Rp374.620.833 Total biaya pelatihan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan biaya sebesar Rp204.820.942.

Kegiatan untuk Karyawan

Selain mengadakan berbagai macam pelatihan, Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan interpersonal *skill*, meningkatkan kebersamaan, dan menjaga keakraban antar karyawan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. **Kegiatan Keagamaan**
   Perseroan menjamin kebebasan karyawan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya. Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjadi fasilitator bagi karyawan dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, seperti:
   a. Majelis Taklim
      Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.
   b. Persekutuan Doa Oikumene
      Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewadahi kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan, dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja.
   c. Komunitas Misa Jumat Pertama
      Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jumat pertama pada awal bulan.
2. **Kegiatan Olahraga**
   Perseroan mendukung karyawan untuk menjaga kesehatan dengan melakukan olah raga demi terciptanya *work life balance*. Perseroan berperan serta menjadi fasilitator bagi karyawan untuk melakukan latihan bersama maupun untuk mengikuti kompetisi olah raga. Kegiatan latihan olah raga yang rutin diselenggarakan antara lain basket, bulu tangkis, futsal, dan yoga.

To organize the trainings above, the Company and its subsidiaries have realized a total expenses of Rp374.620.833 The total training costs is higher when compared expenses to in 2021 which was Rp204,820,942.

Employee Activities

In addition to organizing a variety of trainings, the Company also organizes activities that aim to improve interpersonal skills, improve togetherness, and maintain familiarity between employees. The activities include:

1. **Religious Activities**
   The Company guarantees the freedom of its employees to worship in accordance with their religion and believe. Religious activities are carried out in order to maintain harmonious relationship between human and their creator. Therefore, the Company is committed to become facilitator for employees in practicing their religion and other religious activities, including:
   a. Majelis Taklim
      This activity is intended as a forum to expand knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees.
   b. Oikumene Prayer Fellowship
      This activity is intended as a forum for Christian employees to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love as an expression of the unity of Church.
   c. First Friday Mass Community
      This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.
2. **Sport Activities**
   The Company supports its employees to maintain their health by exercising in order to establish work life balance. The Company is involved and becomes facilitator for employees to organize joint trainings and to participate in sports competitions. The sport activities routinely held by the Company are basketball, badminton, futsal, and yoga

Pengelolaan Operasional Sumber Daya Manusia

Fungsi Pengelolaan operasional SDM dilakukan atas dasar pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan, serta untuk mencapai suatu tujuan bersama yakni peningkatan kinerja Perseroan. Untuk mendukung keberhasilan proses pengelolaan SDM, Perseroan juga melakukan pemanfaatan teknologi yang komprehensif dan terintegrasi. Sejak memasuki era disrupsi teknologi beberapa tahun belakangan ini, Perseroan telah menggunakan teknologi terkini sebagai infrastruktur operasional pengelolaan SDM, antara lain *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP dan Orange.

Human Resources Operational Management

The function of HR operational management is carried out to segregate the duties and focuses of operational and administrative division in order to fulfil the needs of all employees, as well as to achieve a common goal, which is to improve the Company's performance. To support the success of HR management process, the Company also utilizes a comprehensive and integrated technology. Ever since the technological disruption era in the recent years, the Company has utilized the latest technology as the operational infrastructure of HR management, including the Human Resource Information System (HRIS), HR Portal, SAP and Orange.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The shareholder composition of PT Surya Citra Media Tbk in 2022 did not change, as described in the following table:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	60,97%	45.103.335.640	60,97%
Masyarakat | Public	18.104.039.745	24,48%	18.104.039.745	24,48%
Saham Treasuri | Treasury Stock	10.763.194.120	14,55%	10.763.194.120	14,55%
Total	**73.970.569.505**	**100%**	**73.970.569.505**	**100%**

SCM SURYA CITRA MEDIA

EMTEK
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

MASYARAKAT
Public

Saham Treasuri
Treasury Stock

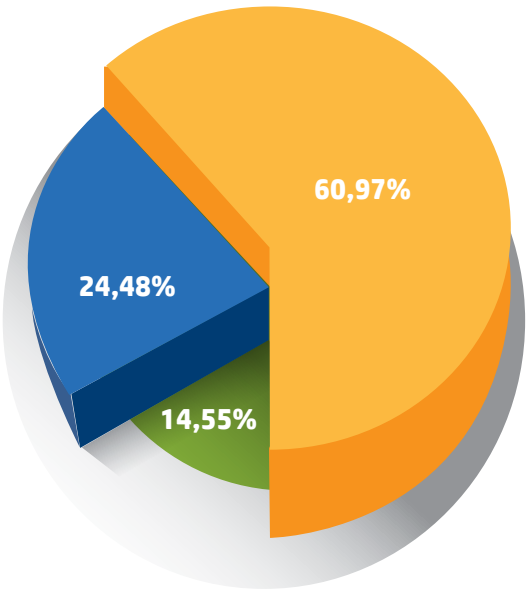

Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham SCMA pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

List of the Board of Commissioners and Directors Members with Shareholding

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who own SCMA shares in 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	8.750.000	0,012%	8.750.000	0,012%
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	40.000.000	0,054%	40.000.000	0,054%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	19.875,.000	0,027%	19.875.000	0,027%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	5.200.000	0,007%	5.200.000	0,007%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	10.000.000	0,014%	10.000.000	0,014%
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	5.850.000	0,008%	5.850.000	0,008%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	26.500.000	0,036%	26.500.000	0,036%

Informasi Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Information on Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2022, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who indirectly own the Company's shares.

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
List of Shareholders Based on Classification

Klasifikasi	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Classification
Pemodal Nasional				**Indonesian Investor**
Perorangan	28.693	4.129.734.940	5,583%	Indonesian Individual
Perseroan Terbatas	99	56.777.528.986	76,757%	Limited Liability Company
Danareksa	119	1.773.377.748	2,397%	Mutual fund
Asuransi	102	1.709.298.020	2,311%	Insurance
Yayasan	60	525.861.775	0,711%	Foundations
Koperasi	2	3.300.000	0,004%	Cooperative
Lain-Lain	0	0	0,000%	Others
Sub Total	29.075	64.919.101.469	87,763%	**Sub Total**

Klasifikasi	Jumlah Pemegang Efek Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Classification
Pemodal Asing				**Foreign Investor**
Perorangan Asing	28	39.200.810	0,053%	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	199	9.012.267.226	12,184%	Foreign Company
Lain-Lain	0	0	0,000%	Others
Sub Total	227	9.051.468.036	0,000%	**Sub Total**
Total	**29.302**	**73.970.569.505**	**100%**	**Total**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders Information

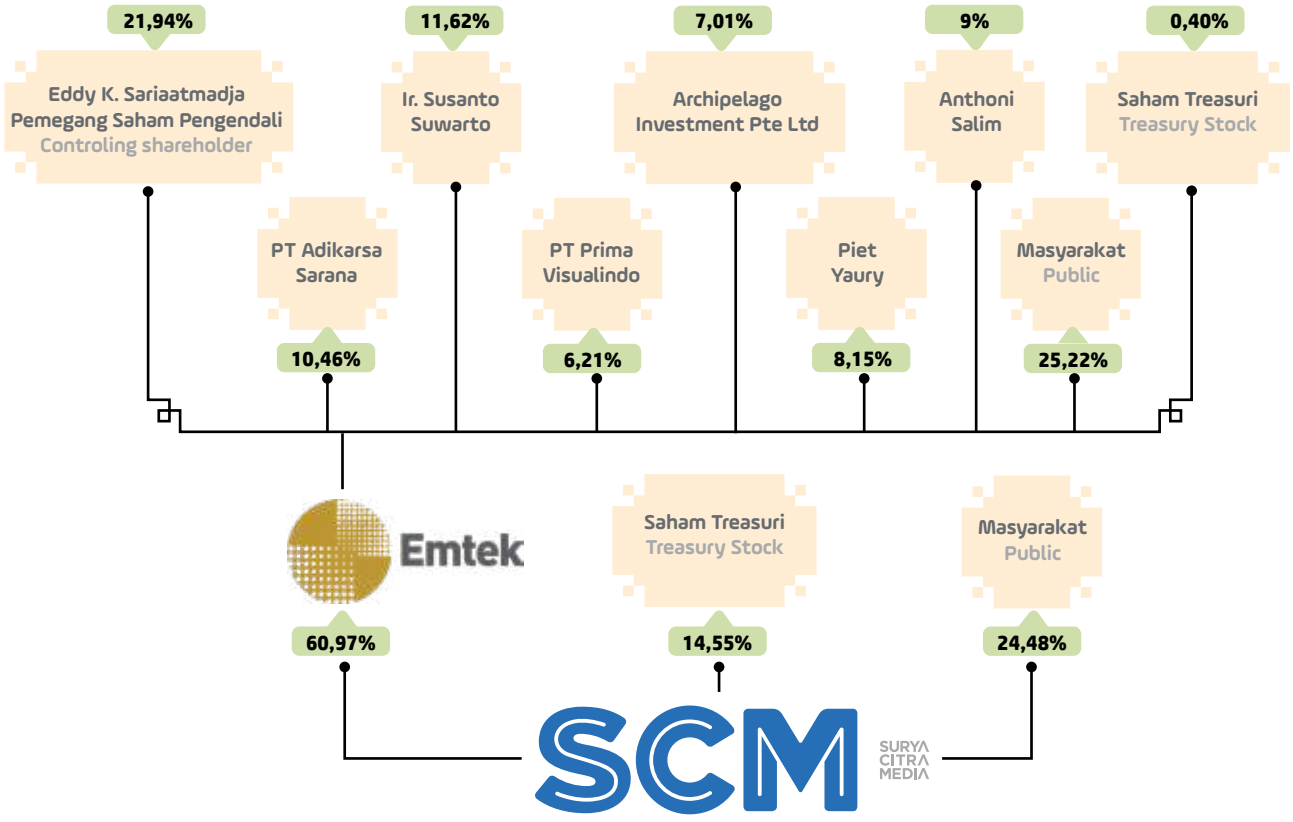

Hingga akhir Desember 2022, saham SCMA mayoritas dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), dengan persentase kepemilikan mencapai 60,97% atau setara dengan 45.103.335.640 lembar saham. Dengan demikian, EMTEK merupakan pemegang saham utama dan pengendali bagi SCMA.

Pada awal pendiriannya di tahun 1983, EMTEK merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan layanan komputer pribadi. Kini Grup EMTEK telah berkembang menjadi kelompok perusahaan modern dan terintegrasi yang memiliki empat divisi usaha utama, yaitu: Media, Solusi, Kesehatan dan Konektivitas. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk melaksanakan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010.

Until the end of December 2022, the majority of SCMA shares were owned by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), with an ownership percentage of 60.97% or equivalent to 45,103,335,640 shares. Thus, EMTEK is the major and controlling shareholder of SCMA.

At the beginning of its establishment in 1983, EMTEK was a company that provided personal computer services. As of now, EMTEK Group has developed into a modern and integrated group of companies that has four main business divisions, including: Media, Solutions, Health and Connectivity. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk conducted its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on January 12, 2010.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Bidang Usaha FTH & DTH Platform
FTA & DTH Platform

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	2.900,49	1990	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270, T: 62.21.27935555 ; F: 62.21.27935444 W: www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	1.938,56	1995	Jl. Damai No. 11; Duri Kepa, Jakarta, 11510 T: 62.21.5674444; F: 62.21.5655756 W: www.indosiar.com
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51%	0,69	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo
PT Mediatama Televisi (MTV)	Penyiaran berlangganan televisi satelit Subscription broadcasting of satelite television	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	51%	124,12	2019	SCTV Tower Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T: 62.21.27935555; F: 62.21.27935444 W: www.nexparabola.co.id
PT Surya Media Citaprima	Konsultasi Manajemen Management Consultancy	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	2,50	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

Bidang Usaha Digital & OOH Platform
Digital & OOH Platform

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	Periklanan, Instalasi Elektronika, Pemasangan Fondasi dan Tiang Pancang Advertising, Electronic Installation, Foundation and Piling Installation	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,01%	55,42	2016	Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Lt. 16 Tower B Jl. Mega Kuningan Barat Lot 10,, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta ; T: 62.21.50815200 W: www.eyeindonesia.com
PT Vidio Dot Com (Vidio)	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan Video-on-Demand berlangganan Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	79,37%	2.715,52	2018	SCTV Tower, Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270, T : 62.21.7229690 W: www.vidio.com

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Portal web Web portal	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50%	86,08	2006	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta T : 62.21.31904555 F : 62.21.31904777 W: www.kly.id
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	Portal web dan/atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99.99%	198,77	2017	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta Pusat T : 62.21.31904555 F : 62.21.31904777 W: www.liputan6.com
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	Portal web dan/atau platform digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	32,40	2016	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No. 77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. T : 62.21.7980204
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perdagangan, jasa dan periklanan Trading, services and advertising	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99,99%	66,55	2017	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : 62.21.72782066 F : 62.21.72782194
PT Wisper Media	Jasa layanan iklan digital Digital advertising services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,49%	33,29	2013	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : 62.21.3865757 F : 62.21.3802620
PT Geo Solusi Media (GSM)	Perdagangan dan periklanan Trading and advertising.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99%	3,09	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	Centennial Tower Unit E, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta T : 62.21.50928800
Whisper Media Pte. Ltd, Singapore	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50,50%	220,20	2013	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
Whisper Media Pvt. Ltd, India	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	89,83%	12,40	2018	Mumbai, India
Whisper Media Sdn. Bhd	Jasa Layanan Iklan Digital Digital Advertising Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	3,22	2018	Kuala Lumpur, Malaysia
PT Geo Teknologi Media	Produksi perfilman, perekaman vided dan periklanan Film Production, Video Recording and Advertising	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99%	1,77	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : 62.21.3865757 F : 62.21.3802620

Bidang Usaha Content, Talent, dan Lainnya
Content, Talent, and Others

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Indonesia Entertaimen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia Film and content distribution, content management and production services, production house and multimedia industry	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	72,84%	3.008,25	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270, T : 62.21.27935555; F : 62.21.27935444
PT Benson Media Kreasi (BMK)	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara Creative marketing, advertising services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	50%	182,47	2019	SCTV Tower, Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270, T : 62.21.50847190; W: www.samaragroup.id
PT Ide Untuk Indonesia	Konsultasi manajemen, periklanan, dan event organizer Management consultation, advertising, and event organizer.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50%	12,59	2020	Crown Palace Blok E5, Jl. Prof Dr Soepomo Menteng Dalam, Jakarta T : 62.21.83787848
PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video Film production and video recording.	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	75,50%	53,71	2010	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62.21.72782063
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Manajemen artis Artist management	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	60%	17,65	2014	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.6012700 F : 62.21.6015917
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Persewaan dan aktivitas konsultasi manajemen hiburan, seni, kreativitas, dan lainnya Rental and management consultation activities of entertainment, art, creativities and others.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	1.265,26	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444
PT Elang Media Karya (EMK)	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya Rental and other activities such as management consultation, entertainment, art, etc.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	504,52	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, program televisi, musik, dan acara hiburan lainnya Management of internal content production, films, television program, music and other entertainment events.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	117,95	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270, T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi Film production, distribution activities of film, video and television programs.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	155,96	2003	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya Professional, scientific, and technical activities.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	27,59	2016	Rukan Permata Senayan Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan W : www.famous.id
PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Produksi dan distribusi film, Video, dan program televisi Film, video and television program production and distribution.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	63%	105,65	2016	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, periklanan dan event organizer Film and video production, film and content trading of film and content, production house, advertising and event organizer.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70,09%	88,11	2019	Sahid Sudirman Center, Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta T : 62.21.57949008 W: www.allstars.id
PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan. Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, information technology consultation, mass media, public relations, audio recording, and trade.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	70%	35,30	2008	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270 W: www.drmdigital.co.id
PT Amanah Surga Produksi (ASP)	Produksi dan distribusi film dan video Film and video production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	100,36	2012	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebun Jeruk, Jakarta, 11510 T : 62.21.5672222
PT Frontera Inter Media	Produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi Production, distribution and post-production of film, video and television programs.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	75%	21,63	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270 T : 62.21.72782063
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU)	Konsultasi manajemen, profesional, ilmiah, dan teknis lainnya serta periklanan Management, professional, scientific, and other technical consultations as well as advertising.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	4,83	2021	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta T : 62.81318567771 W: www.1indentertainment.com

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset Total Assets (Rp miliar/Rp billion)	Tahun Operasi Operating Year	Alamat Address
PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Produksi, distribusi dan pascaproduksi film, video dan program televisi dan produksi media Production, distribution and post-production of film, video and television programs and media production.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	21,10	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.7935555 F : 62.21.7278219 W: www.vipemtek.com
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Trading and others management consultation activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,98%	11,05	2018	Jl. RS Fatmawati No. 26C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan, 12430 T : 62.21.7658287
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, dan aktivitas pekerja seni Film and video production, film and content trading, production house, and art worker's activities.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	90,10%	4,74	2012	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Surya Citra Dinamika	Perfilman dan perekaman video Movie production and video recording.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,80%	5.01	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PusKesMas)	Penyedia jasa dan aktivitas konsultasi manajemen dan seni pertunjukan serta hiburan lainnya Provider of management services and consultation activities, shows and other entertainments.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60%	18,54	2021	SCTV Tower, Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270
PT Surya Kreasi Film (Sky Film)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50,02%	26,59	2020	Jl. Kaimun Jaya No. 1, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta T : 62.816913229
PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu Management and publishing music and song	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,04%	5,18	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
PT Ama Deo Abadi (Amadeus)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi Film and video production, film and content trading, production house	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	60,04%	18,18	2021	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T: 62.21.27935555
PT Ess Jay Studios	Produksi dan Pengadaan Perfilman Production and Trading of Movies	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	55%	21,20	2022	Jl. Panjang Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DD No 79. Jakarta Barat
Famous Allstars Singapore Pte, Ltd	Jasa Periklanan dan Pemasaran Advertising and Maerketing Services	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	100%	3,11	2020	Singapore
PT Super Fantasi Dot Com	Platform Digital dan Pengembangan Video Game Video Game Development and Digital Platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99,99%	10,06	Belum Beroperasi Komersial Not operating commercially	SCTV Tower, Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270, T : 62.21.7229690 W: www.vidio.com

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sejak pertama kali melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002 sampai dengan 31 Desember 2022 diuraikan dengan rinci pada tabel berikut ini:

Detailed information related to the Company's share listing chronology since its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on July 16, 2002 until December 31, 2022 are presented in the following table:

Tanggal/Periode Pencatatan Listing Date/Period	Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Harga Nominal Nominal Price	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
16 Juli 2002 July 16, 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.875.000.000	250	1.100	1.875.000.000
28 Oktober 2002 – 28 Oktober 2003 October 28, 2002 – October 28, 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Warrants Conversion	18.750.000	250	1.100	1.893.750.000
14 Mei–25 Juni 2008 May 14 - June 25, 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I (2003-2008) Tranche B Conversion	7.068.500	250	1.100	1.900.818.500
18 Mei–19 Juni 2009 May 18 – June 19, 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion	10.159.880	250	1.100	1.910.978.380
14 Mei–25 Juni 2010 May 14 – June 25, 2010	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion	10.577.650	250	1.100	1.921.556.030
12 Mei–24 Juni 2011 May 12 – June 24, 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP V (2007–2012) Tranche B Conversion	12.853.634	250	1.100	1.934.409.664
14 Mei–13 Juni 2012 May 14 – June 13, 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V (2007–2012) Tranche B Conversion	15.590.336	250	1.100	1.950.000.000
29 Oktober 2012 October 29, 2012	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share	-	50	-	9.750.000.000
1 Mei 2013 May 1, 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Issuance of Shares upon the merger of SCMA–IDKM	4.871.601.234	50	1.100	14.621.601.234
29 Mei 2019 May 29, 2019	PMTHMETD	147.179.067	50	2.446	14.768.780.301
27 Desember 2019 December 27, 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	5.892.000	50	1.133	14.774.672.301
21 Desember 2020 December 21, 2020	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	4.419.000	50	1.359	14.779.091.301
29 Oktober 2021 October 29, 2021	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham Stock Split (1:5) from Rp50 per share to Rp10 per share	-	10	-	73.895.456.505
30 Desember 2021 December 30, 2021	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	75.113.000	10	334	73.970.569.505

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa mana pun. Dengan demikian laporan tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

Other Securities Listing Information

As of December 31, 2022, the Company did not list other securities in any stock exchange. Therefore, this annual report does not present information related to the listing chronology of other sercurities.

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik I Public Accounting Firm	
Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	
Nama Akuntan Publik I Public Accounting Firm	Said Amru
Alamat I Address	Indonesia Stock Exchange, Building, Tower 2, Lantai 7, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : 62.21.57895000, F : 62.21.52894100, W : www.ey.com/id
Jasa yang Diberikan I Services Provided	Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tahun 2022. Tidak memberikan jasa non-audit Audited the Company's and its Subsidiaries' Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022. Does not provide non-audit services
Biaya I Fee	Rp450.000.000
Periode Penugasan I Assignment Period	2022

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama I Name	
PT Raya Saham Registra	
Alamat I Address	Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930, T: 62.21.252666 F: 62.21.2525028, W: www.registra.co.id, E: rsrbae@registra.co.id, Administrasi Efek Perseroan, Administration of the Company's securities
Jasa yang Diberikan I Services Provided	Administrasi Efek Perseroan Administration of the Company's securities
Biaya I Fee	Rp203.387.500
Periode Penugasan I Assignment Period	2022

Notaris
Notary

Nama I Name	
Aulia Taufani, S.H.	
Alamat I Address	Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12910, T : 62.21.5204778 F : 62.21.5204780, E : ataufani@ataa.id
Jasa yang Diberikan I Services Provided	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham dan Akta lainnya terkait kegiatan usaha Perseroan Prepared the Deed of the General Meeting of Shareholders and Deed of Amendment to the Company's Articles of Association
Biaya I Fee	Rp20.000.000
Periode Penugasan I Assignment Period	2022

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sebagai perusahaan terbuka yang telah tercatat pada bursa saham, SCMA wajib mematuhi seluruh aturan yang telah ditetapkan oleh regulator, termasuk Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *website* Emiten atau Perusahaan Publik.

As a publicly listed company, SCMA is required to comply with all the regulations set by the regulators, including the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Companies websites.

Untuk itu SCMA telah melengkapi situs web Perseroan sesuai dengan regulasi tersebut. Situs web resmi SCMA, yaitu www.scm.co.id, secara garis besar telah memuat beberapa informasi tentang informasi umum Perseroan, informasi bagi investor, informasi tata kelola perusahaan, dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi yang tercantum dalam situs web resmi tersebut disajikan dalam 2 (dua) bahasa dan secara berkala diperbarui sesuai dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan.

Therefore, SCMA has updated the Company's website in compliance with the regulation. In general, SCMA's official website, www.scm.co.id, contains several public information of the Company, information for investors, information on corporate governance, and information on corporate social responsibility. The information on the official website is presented in 2 (two) languages and is regularly updated in accordance with the conditions and business developments of the Company.

Sistematika informasi yang dimuat pada situs web Perseroan, secara rinci terbagi dalam beberapa menu dan halaman, sebagai berikut:

The systematic information published on the Company's website are divided into several menus and pages, as follows:

Tentang Perseroan About the Company	1. **Profil Perseroan I** Company Profile 2. **Kepemimpinan I** Management 3. **Penghargaan I** Awards 4. **Profesi Penunjang I** Supporting Professions
Kegiatan Usaha Business Activities	1. **Penyiaran I** Broadcasting 2. **Konten I** Content 3. **Lainnya I** Others
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	1. **Piagam I** Charter 2. **RUPS I** GMS 3. **Paparan Publik I** Public Expose 4. **Pengaduan I** Whisteblowing 5. **Anggaran Dasar I** Association 6. **Laporan Keberlanjutan I** Sustainability Report
Hubungan Investor Investor Relation	1. **Informasi I** Information 2. **Ringkasan Keuangan I** Financial Highlights 3. **Laporan Keuangan I** Financial Statement 4. **Laporan Tahunan I** Annual Report 5. **Informasi Pemegang Saham I** Shareholder Information 6. **Informasi Saham I** Stock Information 7. **Dividen I** Dividend
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	1. **Komitmen I** Commitment 2. **Yayasan Pundi Amal dan Pundi Kasih I** Pundi Amal and Pundi Kasih Foundation 3. **Yayasan Indosiar I** Indosiar Foundation
Lain-Lain Others	1. **Karier I** Career 2. **Hubungi Kami I** Contact Us

Dengan adanya keterbukaan informasi Perseroan melalui situs web resmi ini, Perseroan berharap dapat memperkuat branding SCMA sebagai sebuah entitas usaha yang kredibel di bidang industri media kreatif, sehingga dapat menarik perhatian serta meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat luas terhadap Perseroan.

With the disclosure of company information through this official website, the Company hopes to strengthen SCMA's branding as a credible business entity in the creative media industry that can attract attention and increase investor and public confidence in the Company.


D5
ACADEMY
KONSER KEMENANGAN
JUARA 2
Rp 100.000.000,-

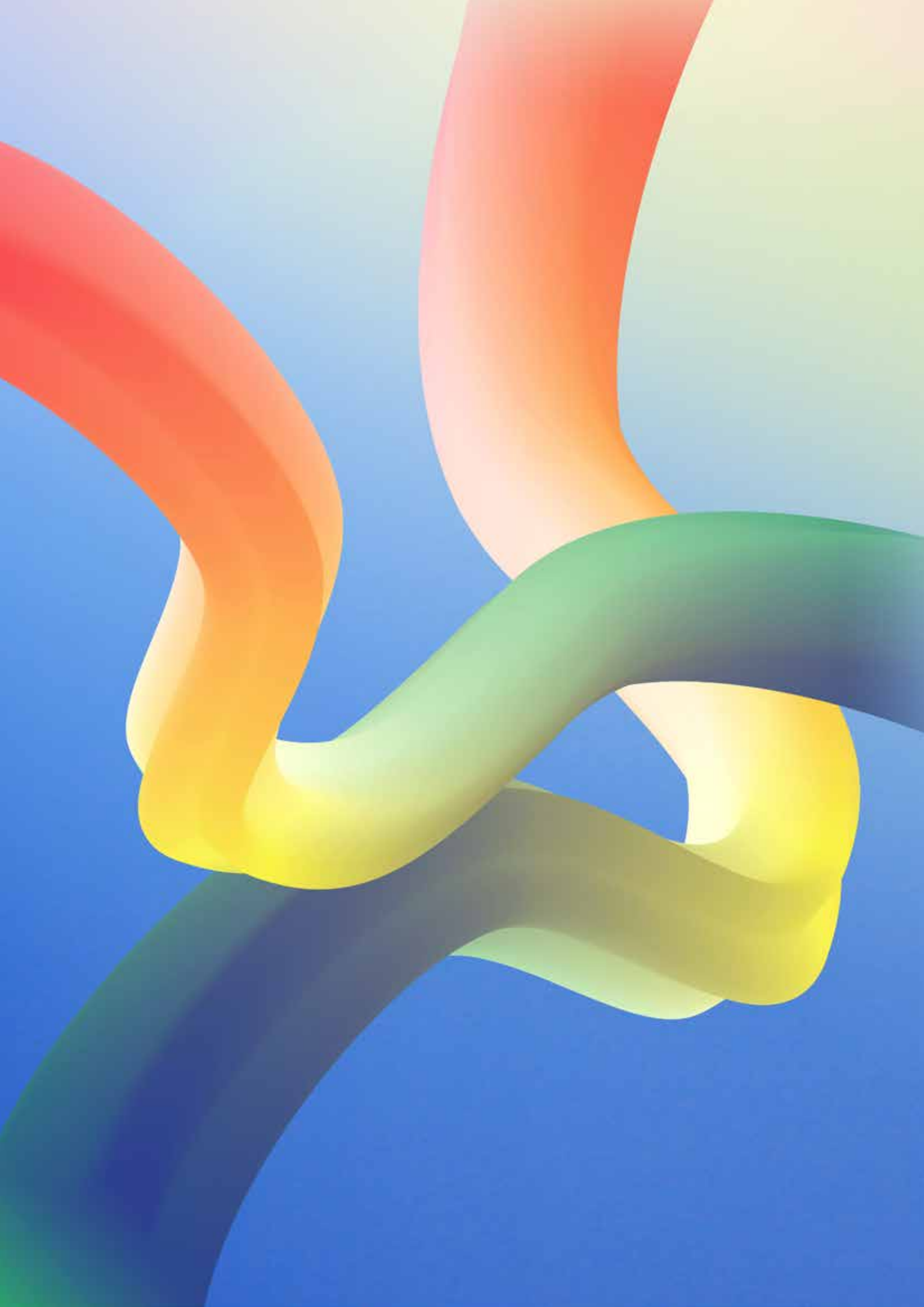

TINJAUAN PORTOFOLIO BISNIS

BUSINESS PORTFOLIO OVERVIEW

READY FOR CHANGE

Bagian tinjauan portofolio bisnis kami sampaikan sebagai gambaran mengenai kinerja per segmen usaha SCMA yang terdiri dari 3 lini bisnis yang menjadi pilar-pilar utama Perseroan, yakni 1) FTA & DTH, platform; 2) *content, talent* dan lainnya; serta 3) *digital business & OOH*. Setiap segmen usaha tersebut dikelola oleh entitas anak Perseroan dan memperkuat ekosistem Grup SCMA. Berikut penjelasan dari masing-masing lini usaha:

This business portfolio overview section illustrates the SCMA's performance per business segment, which consists of 3 lines of business that become the Company's main pillars, which are 1) FTA & DTH, platform; 2) content, talent and others; as well as 3) digital business & OOH. Each business segment is managed by the Company's subsidiary and strengthens SCM Group's ecosystem. The following are the explanation of each line of business:

FTA & DTH

Content, Talent and Others

Digital Business & OOH

KILAS KINERJA FTA DAN DTH
BRIEF PERFORMANCE OF FTA AND DTH

SCTV

Tahun 2022 merupakan periode dimana kondisi pandemi walaupun masih ada tapi mulai dapat terkontrol, SCTV pun berhasil menaikkan pangsa pasar pemirsa (audience share) sebanyak 0.9 poin menjadi 16.6. Melalui strategi yang efektif SCTV mampu menunjukkan tren kenaikan yang signifikan sepanjang 2022 dan sukses di Quarter 4 menjadi TV No. 1 dengan pangsa pasar pemirsa 18.1 (semua waktu, semua TV) dan 21.8 (waktu utama, semua TV).

Kenaikan ini dikontribusi terutama oleh sinetron-sinetron produksi Sinemart seperti Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih, dan Tajwid Cinta yang berhasil menjadi sinetron No.1 di jam tayangnya dan sukses menayangkan program sepakbola yang spektakuler yaitu FIFA World Cup Qatar 2022, liga terbaik (UEFA Champion League, UEFA Europa League dan Premier League). SCTV juga terus menayangkan Film Televisi dengan tema kekinian dan Film Layar Lebar Indonesia terpopuler.

Pada bulan Ramadan 2022 SCTV berjaya menjadi TV No. 1 di waktu sahur dengan Para Pencari Tuhan Jilid 15 Ke Surga Yuk! yang menjadi program No. 1 di sahur dan sinetron fresh Trio Gabut Kursus Iman. Selain tetap mempertahankan religi Mengetuk Pintu Hati, Mutiara Hati, dan 30 Hari 30 Juz yang selalu menemani keseharian pemirsa di bulan Ramadan.

Produksi inhouse SCTV tahun ini semakin bagus terbukti dari performa yang meningkat dibandingkan tahun 2021, seperti Malam Puncak HUT SCTV 32 Xtraordinary yang menjadi No. 1 di top program puncak HUT TV, SCTV Awards 2022, dan Infotainment Awards 2022. Selain itu spesial program yang diproduksi juga berhasil menarik perhatian pemirsa di antaranya Noah Dekade Xperience, Karnaval SCTV, Konser Kick Off Pesta Bola Dunia 2022, Konser Histeria Pesta Bola Dunia 2022, Konser Final Pesta Bola Dunia 2022, Puteri Indonesia 2022, SCTV Music Awards 2022, dan Gempita 2023.

Performa News SCTV juga menguat dan sukses dengan program spesial 77 Kita Indonesia, Selamat Jalan Eril, Doa Untuk Eril, Pemakaman Ratu Elizabeth II, Kelam Di Stadion Kanjuruhan, Ikrar Cinta Kaesang & Erina, di samping tetap menyajikan berita terbaik untuk pemirsa melalui program (Liputan 6, Buser, Buser Investigasi, dan Point Of View).

Program-program terbaik SCTV juga mendapatkan apresiasi khusus dari berbagai pihak di antaranya penghargaan yang diperoleh pada Anugerah Syiar Ramadan 2022, Anugerah KPI 2022, Anugerah KPID 2022 dan di ajang bergengsi Asian Television Awards ke 27.

SCTV

2022 was a period where the pandemic still lingers but was controllable, SCTV has succeeded in increasing its audience share by 0.9 point to 16.6. Through an effective strategy, SCTV was able to show a significant trend of improvement throughout 2022 and achieved success in the Quarter 4 to become the No. 1 TV with audience share of 18.1 (all time, all TV) and 21.8 (prime time, all TV)

This increase was mainly contributed by dramas produced by Sinemart such as Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih, and Tajwid Cinta which successfully become the No. 1 drama in their broadcast times and successfully aired a spectacular football program, FIFA World Cup Qatar 2022, the best leagues (UEFA Champion Leage, UEFA Europa League and Premier Leage). SCTV also continuously broadcasted Television Film with the latest trend and popular Indonesian Movies.

During the 2022 Ramadhan month, SCTV successfully become the No. 1 TV at suhoor hour through Para Pencari Tuhan Jilid 15 Ke Surga Yuk! that becomes the No. 1 program at suhoor and fresh drama titled Trio Gabut Kursus Iman. In addition to maintaining its religious shows titled Mengetuk Pintu Hati, Mutiara Hati, and 30 Hari 30 Juz that always accompany viewers during the Ramadhan month.

SCTV's inhouse production in this year has been getting better as proven from the improved performance compared to in 2021, such as Malam Puncak HUT SCTV 32 Xtraordinary that becomes the No.1 top program of TV Anniversary, SCTV Awards 2022, and Infotainment Awards 2022. In addition, the special programs also succeeded in attracting viewers through Noah Dekade Xperience, Karnaval SCTV, Konser Kick Off Pesta Bola Dunia 2022, Konser Histeria Pesta Bola Dunia 2022, Konser Final Pesta Bola Dunia 2022, Puteri Indonesia 2022, SCTV Music Awards 2022, and Gempita 2023.

The performance of News SCTV also improved and succeeded through special program of 77 Kita Indonesia, Selamat Jalan Eril, Doa Untuk Eril, Pemakaman Ratu Elizabeth II, Kelam Di Stadion Kanjuruhan, Ikrar Cinta Kaesang & Erina, in addition to continue presenting the best news for viewers through Liputan 6, Buser, Buser Investigasi, and Point Of View.

SCTV's best programs also received special appreciations from various parties, including the award received at Anugerah Syiar Ramadan 2022, Anugerah KPI 2022, Anugerah KPID 2022 and the top 27th Asian Television Awards.

Konsistensi SCTV dalam hal kemanusiaan dalam tanggung jawab sosial perusahaan terus dijalankan melalui program SCTV Cinta Anak Yatim, Jembatan Asa SCTV 2022, dan Kejutan Bayi 32.

The consistency of SCTV in terms of humanity and corporate social responsibility continues to be implemented through various programs, including SCTV Cinta Anak Yatim, Jembatan Asa SCTV 2022, and Kejutan Bayi 32.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

Based on the types, SCTV's programs are categorized into the following categories:

Berikut daftar program unggulan SCTV di tahun 2022 berdasarkan jenisnya
The following are the lists of SCTV's featured programs in 2022 based on the type:

No.	Jenis Type	Nama Tayangan Program Tittle
1	Sinetron Drama Series	Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih, Tajwid Cinta, Cinta 2 Pilihan, Suster El, Roda Roda Gila, Lara Ati Lokadrama, Para Pencari Tuhan Jilid 15 Ke Surga Yuk!, Trio Gabut Kursus Iman.
2	Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	FTV : Dikasih Info Maszeh Full Senyum, Wah Gak Nyangka Bakal Serame Ini, Love Language Si Paling Cilok, Rujak Woman Kayak Gini Patut Meresahkan, Duda Shadis Bikin Cintaku Gak Abis-Abis, Gue Repost Cinta Loe Sebelum Di Tekdon, Jodoh Gue Pembantu Supir Angkot? Yak Betul, Mas Dosen Kiyowo Yang Jomblo Minggir Dulu, Virus Cintamu Gak Ada Vaksin Boosternya, Definitely Tour Guide Cinta Separuh Later. Sinema Wajah Indonesia : Jelang 17.
3	Film Layar Lebar Indonesia Indonesian Cinema Movies	Twivortiare, Dancing In The Rain, Sin, My Stupid Boss 2, Rembulan Tenggelam Di Wajahmu.
4	*Entertainment (Comedy/Music/ Variety Show/Game Show)*	Noah Dekade Xperience, The Sultan Entertainment, Kpop Super Concert 2022, Inbox, Karnaval SCTV, BTS World Tour Love Yourself New York, Menuju Final Pesta Bola Dunia 2022, Festival Bola Dunia 2022.
5	Talkshow	Point of View
6	Olahraga Sports	FIFA World Cup Qatar 2022, UEFA Champion League, UEFA Europa League, English Premier League
7	Penghargaan Awards	SCTV Awards 2022, SCTV Music Awards 2022, Infotainment Awards 2022, Liputan 6 Awards 2022.
8	Program Special Special Program	Malam Puncak HUT SCTV 32 Xtraordinary, Happy Cipung Day, Opening Ceremony FIFA World Cup 2022, Konser Kick Off Pesta Bola Dunia 2022, Konser Histeria Pesta Bola Dunia 2022, Konser Final Pesta Bola Dunia 2022, Puteri Indonesia 2022, dan Gempita 2023.
9	Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser, Buser Investigasi, Selamat Jalan Eril, Doa Untuk Eril, 77 Kita Indonesia, Pemakaman Ratu Elizabeth II, Kelam Di Stadion Kanjuruhan, dan Ikrar Cinta Kaesang & Erina.

Indosiar

Indosiar di tahun 2022 menjadi televisi peringkat 2 (dua) di Indonesia dengan perolehan *audience share* 15,1% (naik +30,2%) diantara semua stasiun TV dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 ini, di tengah pandemi COVID-19 serta adanya peralihan dari siaran TV analog ke siaran TV digital, Indosiar bahkan mampu berada di peringkat 1 selama 19 minggu.

Program *Outhouse* memberikan kontribusi positif lewat program FTV, Mega Series, Mega Film Asia dan Infotainment. Program-program FTV dengan banner: Kisah Nyata, Pintu Berkah dan Suara Hati Istri masih menjadi favorit pemirsa Indosiar di slot siang hingga sore hari, sementara di slot *prime time*, Mega Series Panggilan menjadi idola baru pemirsa Indosiar yang mampu menggerakan peningkatan performa Indosiar sejak pertama kali ditayangkan di bulan April dan berhasil masuk dalam top 10 program sinetron tahun 2022.

Mega Film Asia menjadi lokomotif Indosiar di slot malam hari lewat judul-judul film aksi terbaik Asia yang diperankan oleh aktor-aktor ternama seperti Jackie Chan, Jet Li, Donnie Yen & Andy Lau yang mampu menjadi juara di slot tayangnya serta menjadikan tren baru di industri televisi Indonesia. Infotainment lewat Kiss Pagi, Hot Kiss dan Bestkiss pun berkontribusi lewat performanya yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan masuk dalam Top 10 program Infotainment.

Tahun ini Indosiar kembali menayangkan program *talent search* terbaiknya di slot prime time yaitu D'academy 5, yang sudah 4 tahun absen dari layer TV Indosiar. Kehadiran D'academy ini menjadi angin segar bagi pemirsa Indosiar yang mampu meraih performa yang lebih baik daripada program sebelumnya, yakni Liga Dangdut Indonesia (LIDA) tahun 2018 – 2021 (4 musim).

Program *inhouse* yang tayang di tahun 2022 sangat bervariasi karena teridiri dari berbagai genre, mulai dari konser-konser spesial: Wonde2ful 7ourney 27, Konser Raya 27 Indosiar Luar Biasa, Konser 17an Indonesia Juara, Harsiarnas 89TH Transformasi Penyiaran Era Digital, Happy New Year Indonesia 2023, genre comedy variety show: Juragan 11, dan program-program awarding: Kiss Awards 2022 dan Indonesian Dangdut Awards 2022.

Program-program Berita di tahun 2022 mampu mencapai performa tertinggi sejak tahun 2014. Program-program buletin berita harian: Fokus Pagi, Fokus dan Fokus Malam, program-program berita kriminal: Patroli dan Patroli Malam, hingga program-program spesial: Paskibraka Kita, Kirab Bendera Pusaka, Peringatan Detik-Detik Proklamasi, Upacara Penurunan Bendera dan Sidang Isbat mampu mencatatkan performa yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Indosiar

In 2022, Indosiar became the number 2 (two) television in Indonesia with audience share of 15.1% (increased by +30.2%) amongst all TV stations compared to the previous year. Amid the pandemic and the migration from analog TV to digital TV in 2022, Indosiar was able to become the number 1 television for 19 weeks.

The Outhouse program makes a positive contribution through FTV, Mega Series, Mega Film Asia and Infotainment programs. FTV programs with banners: Kisah Nyata, Pintu Berkah and Suara Hati Istri are still favorites for Indosiar viewers in the afternoon to evening slots, while in the primetime slot Mega Series Panggilan has became the new idol of Indosiar viewers which has been able to drive Indosiar's performance improvement since the first time aired in April and made into the top 10 drama series program in 2022.

Mega Film Asia became Indosiar's locomotive in the night slot through the best Asian action film titles played by well-known actors such as Jackie Chan, Jet Li, Donnie Yen & Andy Lau, becoming the champion in the broadcast slot and create new trends in the Indonesian television industry. Infotainment through Kiss Pagi, Hot Kiss and Bestkiss also contributed through their improved performance compared to the previous year and were included in the Top 10 Infotainment programs.

This year, Indosiar is broadcasting its best talent search program, D'academy 5, in the primetime slot again, which has been absent from Indosiar's TV screen for 4 years. The broadcast of D'academy is a breath of fresh air for Indosiar viewers, the program was able to achieve better performance than the previous program, Liga Dangdut Indonesia (LIDA) in 2018 – 2021(4 seasons).

The broadcast of in-house programs in 2022 varies greatly since it consists of various genres, starting from special concerts: Wonde2ful 7ourney 27, Konser Raya 27 Indosiar Luar Biasa, Konser 17an Indonesia Juara, Harsiarnas 89TH Digital Era Broadcasting Transformation, Happy New Year Indonesia 2023, comedy variety show genre: Juragan 11, and awarding programs: Kiss Awards 2022 and Indonesian Dangdut Awards 2022.

News programs in 2022 were able to achieve their highest performance since 2014. Daily news bulletin programs: Fokus Pagi, Fokus and Fokus Malam, crime news programs: Patroli and Patroli Malam, to special programs: Paskibraka Kita, Kirab Bendera Pusaka, Peringatan Detik-Detik Proklamasi, Upacara Penurunan Bendera and the Sidang Isbat were able to record better performance compared to previous years.

Program-program Ramadan tahun ini juga memiliki performa yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, mulai dari AKSI 2022 yang mampu mencapai performa rating 1,8% dan *audience share* 17,2% di antara semua stasiun TV dimana performa ini merupakan yang tertinggi sejak musim pertama ditayangkan di tahun 2013 dan menjadikannya program non drama tertinggi di slot sahur Ramadan 2022. Program kultum jelang berbuka puasa Keluargaku Surgaku sangat menarik dan diminati pemirsa dengan konsep yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana 3 Ustaz ternama yaitu Ust. Subkhi Al Bughury, Ust. Soleh Mahmoed dan Ust. Wijayanto memberikan pembelajaran kehdiupan melalui drama sketsa religi yang melibatkan anggota keluarga mereka masing-masing. Malam hari program variety Show Festival Ramadan menghibur pemirsa Indosiar dengan aksi grup Qasidah, Hadroh dan Marawis.

This year's Ramadan programs have also performed better than the previous year, starting from AKSI 2022 which was able to achieve a rating performance of 1.8% and an audience share of 17.2%, amongst all TV stations, this performance was the highest since the first season aired in 2013 and become the highest non-drama program in the Ramadan 2022 sahur slot. The kultum program ahead of iftar, Keluargaku Surgaku was very attractive and preferred by viewers with a different concept from previous years, where 3 well-known Ustaz, including Ust. Subkhi Al Bughury, Ust. Soleh Mahmoed and Ust. Wijayanto provides life lessons through religious sketch drama involving their respective family members. In the evening the Ramadan Festival variety program entertained Indosiar viewers with the actions of the Qasidah, Hadroh and Marawis groups.

Tahun 2022 merupakan tahun sepak bola bagi Indosiar yang menyajikan kompetisi kasta tertinggi sepak bola Indonesia yaitu BRI Liga 1, Liga 2, turnamen pra musim bergengsi Piala Presiden 2022, turnamen-turnamen internasional mulai dari AFC Asian Cup 2023 Qualifiers, AFC U-20 Asian Cup 2023 Qualifiers, AFC U-17 Asian Cup 2023 Qualifiers, AFF U-19 2022, AFF U-16 2022 hingga puncaknya di akhir tahun Indosiar menjadi *official broadcaster* FIFA World Cup Qatar 2022. Melandainya kasus COVID-19 di tahun ini berdampak baik pada industri olah raga di Indonesia terutama sepak bola, karena para suporter kembali bisa menonton langsung tim kebanggaannya bertanding secara langsung di stadion-stadion setelah selama 2 tahun terganjal aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

2022 is the year of football for Indosiar which presents the highest caste competitions for Indonesian football, namely the BRI League 1, League 2, the prestigious pre-season tournament, Piala Presiden 2022, international tournaments starting from the AFC Asian Cup 2023 Qualifiers, AFC U-20 Asian Cup 2023 Qualifiers, AFC U-17 Asian Cup 2023 Qualifiers, AFF U-19 2022, AFF U-16 2022, and at the end of the year, Indosiar became the official broadcaster of the FIFA World Cup Qatar 2022. The declining case of COVID-19 this year has impacted positively on the sports industry in Indonesia, especially football, since fans can now watch their favorite team competing live in stadiums after being prohibited for 2 years by the PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement).

Selain menghadirkan program-program televisi unggulan Indosiar juga konsisten terus bekerja sama dengan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk penggalangan dana di tahun 2022. Melihat Dunia Luar Biasa adalah program yang didukung untuk mendanai masyarakat tidak mampu bisa mendapatkan operasi katarak secara gratis yang dimulai sejak 11 November 2022, kemudian sejak 22 November 2022 lewat Donasi Bencana Cianjur, Indosiar dan YPP menggalang dana untuk membantu saudara-saudara kita di kota Cianjur yang terdampak bencana gempa bumi yang terjadi di tanggal 21 November 2022.

Apart from presenting featured television programs, Indosiar is also consistently cooperating with the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) for fundraising in 2022. Melihat Dunia Luar Biasa is a program to support underprivileged people to receive free cataract surgery which started in November 11, 2022, and since November 22, 2022 through the Cianjur Disaster Donation, Indosiar and YPP raised funds to help our brothers and sisters in the city of Cianjur who were affected by the earthquake that occurred on November 21, 2022.

Sebagai bukti nyata dukungan Indosiar terhadap pemerintah dalam peralihan dari TV analog ke TV digital Indosiar menyangkan 16 versi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) TV Digital sepanjang tahun 2022 dengan jumlah tayang lebih dari 1.000 spot dan juga menayangkan ILM tersebut dalam *format Non Time Consuming* (NTC) didalam tayangan Indosiar yang jumlah tayangnya lebih dari 33.000 spot. Selain itu Indosiar juga menayangkan 38 versi station ID visualisasi *landmark* dari daerah-daerah di seluruh Indonesia. Azan Maghrib & azan Subuh pun diproduksi dengan tema yang berbeda lagi di tahun ini dengan mengangkat tema dari 4 angkatan di Indonesia yaitu TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara dan Polri sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan untuk jasa mereka melindungi NKRI.

As a concrete proof of Indosiar's support for the government in the transition from analog TV to digital TV, Indosiar broadcasted 16 versions of Digital TV Public Service Advertisements (PSA) throughout 2022, with a total broadcast of more than 1,000 spots and also broadcasted the PSAs in Non-Time Consuming (NTC) format in Indosiar broadcasts with more than 33,000 spots. In addition, Indosiar also broadcasted 38 versions of visualization landmark station ID from regions throughout Indonesia. Maghrib Azan & Dawn Azan were also broadcasted with a different theme this year with the theme of 4 forces in Indonesia, including the Army, Navy, Air Force and Police as a form of respect and appreciation for their services to protect the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Pasca penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) di bulan April 2022 dan jelang akhir tahun 2022, siaran Indosiar dapat diakses melalui TV Digital atau dengan menggunakan *set top box* (STB). Penerapan ASO berlangsung secara bertahap, di mana pada tahap kedua berlaku untuk masyarakat di Jabodetabek.

After the implementation of the Analog Switch Off (ASO) in April 2022 and policy towards the end of 2022, Indosiar broadcasts can be accessed via Digital TV or by using a set top box (STB). ASO implemantion occured in stages, with the second stages were applied to people in Jabodetabek.

Jenis dan Kategori Program Indosiar
Type and Category of Indosiar Programs:

Jenis I Type	Nama Tayangan I Program Tittle
Film Televisi (FTV) Film Television (FTV)	Pintu Berkah: Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah, Buruh Petik Nanas Bisu Yang Mengabdikan Dirinya Menjadi Pelayan Masjid, Kakek Penjual Pakan Ternak Yang Berhasil Jadi Pertenak Sukses, Mantan TKW Yang Rela Kehilangan Segalanya Untuk Mendapatkan Anaknya Kembali, Tukang Jamur Crispy Keliling Yang Bertekad Menjadikan Anaknya Seorang Dokter, Ujian Kesabaran Ibu Penjual Angkringan Di Bulan Yang Penuh Ampunan, Ujian Hidup Nenek Penjual Ketan Serundeng Keliling Yang Berhati Mulia, Jalan Berliku Anak Pesantren Untuk Menjadi Mubaligh, Dari Pemerah Susu Menjadi Pengusaha Keju, Akhir Indah Kisah Buruh Pemetik Teh Yang Berjuang Demi Keluarganya Kisah Nyata: Rahasia Dari Masa Lalu, Aku Suami Yang Terbuang, Aku Bukan Suami Pembawa Sial, Derita Suami Yang Selalu Dicurigai, Ketika Seorang Suami Dianggap Sebelah Mata, Aku Suami, Tapi Serasa Asisten Rumah Tangga, Suami Buta Istri Main Gila, Kisah Kelam Pedagang Kambing Kurban Yang Khianat, Salahku Yang Rela Menjalani Pernikahan Sandiwara, Istriku Menikahiku Demi Konten Suara Hati Istri: Tetap Cinta Walau Tak Dinafkahi, Aku Menikah Bukan Untuk Berpisah, Suamiku Menikah Lagi Di Hari Pernikahan Kami, Demi Selamatkan Pernikahanku, Aku Minta Bantuan Kekasih Suamiku, Aku Penjarakan Suamiku Demi Anakku, Aku Tak Ingin Menjadi Janda, Dia Pun Tak Ingin Menjadi Istri, Aku Dipaksa Harus Tersenyum Walau Suami Berkhianat, Ternyata Selama Ini Aku Dibohongi Suamiku, Pantaskah Rasa Bersalah Menjadi Alasan Untuk Mendua?, Tak Jadi Berpisah, Tapi Malah Dimadu
Series	Mini Series Cinta Dalam Sujudku, Mega Series: Asmara 2 Dunia, Mega Series: Asmara 2 Dunia New Life, Mega Series: Panggilan
Talent Search	Aksi Indonesia 2022, Festival Ramadan 2022 dan D'Academy 5s
Musik/Variety Show Music/Variety Show	Juragan 11, Konser Spesial (Hepi Sampai Pagi, Kangen Merayu, Ratu Sejagad, Terima Kasih Dangdut, Viral Farel, Konser Gila Bola, Oppa Nassar Kiyowo, Tour D'java, Dari Rhoma Untuk Irama, Terima Kasih Bunda, Pestaria, Bestie Forever, Konser Da Asia 6) dan Drama Musikal (Suara Hati Seorang Putri, Misteri Gunung Merapi, See You Bye Bye, Adik Rambut Panjang)
Program Spesial Special program	Wonde2ful 7ourney 27, Konser Raya 27 Indosiar Luar Biasa, Euforia 2 Dunia Ramadan & Piala Dunia, Opening Piala Presiden 2022, Closing Piala Presiden 2022, Opening Bri Liga 1 2022/2023, Konser 17an Indonesia Juara, Happy New Year Indonesia 2023, Welcome Baby L, Aqiqah Abang L, 7 Bulanan Ameena Hanna Nur Atta: Tedak Siten, Rangkaian Pernikahan Via & Chevra (Via & Chevra Ever After Pengajian, Via & Chevra Ever After Siraman, Via & Chevra Ever After Akad Nikah, Via & Chevra Ever After Temu Manten, Via & Chevra Ever After Eksklusif, Via & Chevra Ever After Midodareni, Via & Chevra Ever After Resepsi, Via & Chevra Ever After Mapag Panganten Upacara Adat Sunda), Rangkaian Pernikahan Kaesang (Siraman Kaesang & Erina, Fokus Akad Nikah Kaesang & Erina, Jokowi Ngunduh Mantu), 89th Transformasi Penyiaran Era Digital (Blocking)
Infotainment	Bestkiss, Kiss Pagi, Hot Kiss
Religi Religious	Embun Kehidupan, Keluargaku Surgaku, Mamah& Aa' Beraksi, Mujizat Masih Ada, Penyejuk Imani, Tasbih, Yuk Is-Bat
Penghargaan Awards	Kiss Awards 2022 Malam Pertama, Kiss Awards 2022 Malam Terakhir, Malam Puncak Indonesian Dangdut Awards 2022
Olahraga Sports	BRI Liga 1 2022/2023, Liga 2, Piala Presiden 2022, Aff U16, Aff U19, Afc Asian Cup 2023 Qualifiers, Afc U20 Asian Cup 2023 Qualifiers, Afc U17 Asian Cup 2023 Qualifiers, Fifa Timnas Matchday, Trofeo Ronaldinho, Friendly Match, Fifa Wolrd Cup Qatar 2022 Live Match, Fifa World Cup Qatar 2022 Best Match, Super Big Match "Arema FC vs Rans Nusantara FC", The Match Bangkok Century Cup, International Friendly Match
Berita News	Fokus Akhir Tahun, Fokus Gila Bola, Fokus, Fokus Malam, Fokus Pagi, Fokus Update, Patroli, Patroli Malam, Soccer Lover, Mudik Asyik, Sidang Isbat Penentuan 1 Syawal, Sidang Isbat Penentuan 1 Ramadan, Shalat Idul Fitri, Shalat Idul Adha, Paskibraka Kita, Kirab Bendera Pusaka, Peringatan Detik-Detik Proklamasi, Upacara Penurunan Bendera, Fokus Akad Nikah Kaesang & Erina
Film	Mega Film Asia: IP Man 4 The Finale, Shinjuku Incident, Rumble In The Bronx, Iron Monkey, Once Upon A Time In China and America, Armour Of God, Fearless Kungfu King, The Twin Dragons, Mr. Nice Guy, Kung Fu Jungle

Atas komitmennya dalam penyediaan siaran TV yang berkualitas, Indosiar pada tahun 2022 dianugerahi sejumlah penghargaan, yaitu Anugerah KPI Pusat untuk Kategori Program Ajang Bakat untuk Program D'Academy Season 5 yang diraih tanggal 15 Oktober 2022 dan penghargaan KPID Sumatra Barat Award untuk Kategori SSJ Terbaik yang diraih tanggal 7 Desember 2022.

For its commitment in providing quality TV programs, Indosiar received a number of awards in 2022, including Central KPI Award for the Category of Talent Show Program for the D'Academy Season 5 which was awarded on October 15, 2022 and KPID West Sumatera Award for the Category of the Best SSJ which was awarded on December 7, 2022.

Mentari TV

Mentari TV adalah stasiun televisi FTA yang mencatat pertumbuhan tercepat di Indonesia. Baru mulai resmi beroperasi di tahun 2022, Mentari TV langsung menempati posisi ke-7 dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan sejak didirikan. Stasiun televisi yang beroperasi di saluran digital ini mengalami peningkatan performa yang sangat signifikan setelah penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO), yaitu mencapai kenaikan jumlah penonton hingga 242%.

Dengan jangkauan nasional, Mentari TV yang mengambil sinonim kata 'Matahari' itu memiliki filosofi untuk menjadi TV yang akan memberikan cahaya kehangatan bagi seluruh anak Indonesia dengan tagline "Mentari TV menyinari dunia". Mentari TV menargetkan segmen anak-anak 5-14 tahun dan ibu-ibu. Tayangan menarik yang disajikan Mentari TV, mulai dari program ramah anak bergenre: animasi, drama keluarga, variety show, games, olahraga, magazine, berita anak, dokumenter hingga edukasi.

Mentari TV memulai siaran percobaan selama 24 jam pada bulan Januari 2021 lalu mencoba berjalan dengan jadwal program yang lebih sistematis mulai tanggal 5 Desember 2021. Mentari TV memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) pada tahun 2022 yang menjangkau 24 Provinsi, yakni: Aceh, Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sementara untuk jadual penyiaran di 9 Provinsi lainnya, masih menunggu terbitnya IPP dari Kominfo. Siaran Mentari TV saat ini dapat dinikmati secara gratis melalui TV Digital serta aplikasi VIDIO.

Mentari TV

Mentari TV is an FTA television station that recorded the fastest growth in Indonesia. Commenced its operations in 2022, Mentari TV leaped to rank 7th within 3 months after its establishment. This digital-based television station had a significant performance increase after the implementation of Analog Switch Off (ASO) policy with an increase in viewers of 242%.

With national coverage, Mentari TV which was named after the synonym of 'Sun' has a philosophy of becoming a TV station that provides warm light for all children in Indonesia with a tagline of "Mentari TV illuminating the world". Mentari TV is targeting the segment of children aged 5-14 years old and their mothers. Mentari TV broadcasts attractive contents, starting from child friendly programs with a genre of: animation, family drama, variety show, games, sports, magazines, kid news, documentary and education.

Mentari TV commenced its trial broadcasts for 24 hours in January 2021, followed by a more systematic program schedules on December 5, 2021. Mentari TV obtained Broadcasting Permit (IPP) in 2022, covering 24 Provinces covering Aceh, North Sumatera, Riau Islands, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, DI. Yogyakarta, East Java, North Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan. Meanwhile, the schedules of broadcasting in the remaining 9 Provinces are still waiting for the issuance of IPP from Kominfo. Mentari TV contents can be enjoyed for free through Digital TV as well as VIDIO application.

Ajwa TV

Diluncurkan pada tanggal 29 Oktober 2020 (12 RabiulAwal 1442 H), bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW, Ajwa TV merupakan stasiun televisi yang menayangkan konten islami. Dengan memegang slogan 'Cermin Indahnya Islam', Ajwa TV diharapkan "mampu memberikan banyak manfaat, penawar pengaruh negatif dan tuntunan kehidupan bagi umat Muslim di tanah air" sebagaimana arti nama Ajwa sendiri diambil dari jenis kurma favorit Nabi Muhammad. Buah kurma ini diyakini memiliki manfaat yang besar untuk kesehatan serta menghindarkan dari segala macam jenis penyakit.

Ajwa TV terus mencatatkan kinerja yang sangat baik karena mampu mengungguli kanal religi lainnya yang disiarkan langsung pada aplikasi Vidio, yakni dengan performa 92,1% sampai 95%.

Program unggulan yang disiarkan pada Ajwa TV antara lain adalah:

- Muslim *Update*, berita-berita Islami terbaru disajikan eksklusif.
- Nawaitu Surga, memberikan pencerahan melalui tausiyah dari Ustadz yang memiliki keilmuan tinggi sekaligus populer.
- Tafsir Al Quran untuk menggali ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya.
- Indonesia Mengaji, bagi yang ingin belajar fasih membaca Al Quran.
- Syair Syiar, keindahan Islam dilantunkan melalui lagu berlirik penuh makna.
- Muslim Masa Kini, tentang ragam tips, informasi, *update* terkait *lifestyle* Muslim kekinian.

Ajwa TV yang resmi beroperasi pada tanggal 29 Oktober 2020 memiliki sejumlah keunikan yang menjadi keunggulan kompetitifnya, yaitu memperingati hari jadinya dengan mengikuti penanggalan Hijriyah dan menayangkan *live* Azan dan sholat 5 waktu dari Masjid Istiqlal setiap hari, serta tayangan ibadah *live* dari kota suci Makkah.

Ajwa TV

Launched on 29 October 2020 (12 Rabiul Awal 1442 H), coinciding with the Birthday of the Prophet Muhammad SAW, Ajwa TV is a television station broadcasting Islamic content. By upholding the slogan 'The Mirror of Islamic Beauty', Ajwa TV is expected to be "able to provide many benefits, antidote to negative influences and life guidance for Muslims in the country" as the meaning of the name Ajwa itself is taken from the Prophet Muhammad's favorite type of date. Dates are believed to have great benefits for health and prevent all kinds of diseases.

Ajwa TV continues to record excellent performance for its ability to outperform other religious channels that are broadcasted live on the Vidio application, with a performance of 92.1% to 95%.

Program unggulan yang disiarkan pada Ajwa TV antara lain adalah:

- Muslim Update, the latest Islamic news presented exclusively
- Nawaitu Surga, providing enlightenment through tausiyah from popular and highly credible Ustadz.
- Tafsir Al Quran to dig deeper into the knowledge inside.
- Indonesia Mengaji, bagi yang ingin belajar fasih membaca Al Quran.
- Syair Syiar, the beauty of Islam is sung through songs with meaningful lyrics.
- Muslim Masa Kini, variety of tips, information, updates related to the contemporary Muslim lifestyle.

Ajwa TV, which officially operates on October 29, 2020, has a number of unique features which become its competitive advantages, including the commemoration of its anniversary by following the Hijriyah calendar and broadcasting live Azan and praying 5 times a day from the Istiqlal Mosque every day, as well as broadcasting live worship from the holy city of Makkah.

NexParabola

NexParabola adalah penyedia layanan TV satelit *Direct To Home* (DTH) yang dimiliki Grup SCM. Hingga Desember 2022, layanan NexParabola dapat dinikmati melalui STB oleh total 3,46 juta pengguna aktif di 21 provinsi yang tersebar di Indonesia. Keunggulan dari layanan NexParabola antara lain kualitas gambar *High Definition* (HD) dan suara yang jernih, *hybrid receiver* (C-Band dan Ku-Band), konten berkualitas dan distribusi layanan yang luas yang didukung oleh pusat layanan yang responsif.

Jenis dan Kategori Program

NexParabola memiliki beragam jenis/kategori program yang mencakup segmen siaran stasiun TV *Free to Air* (termasuk SCTV, Indosiar, Ajwa TV, Mentari TV), segmen Movies & Series, segmen anak-anak, segmen religius, hingga segmen olahraga terlengkap, seperti sepak bola, basket, tenis, voli, dan balapan.

NexParabola

NexParabola is a Direct To Home (DTH) satellite TV service provider owned by the SCM Group. As of December 2022, NexParabola services can be enjoyed through STB by a total of 3.46 million active users in 21 provinces across Indonesia. The advantages of the NexParabola service include High Definition (HD) image quality and clear sound, hybrid receivers (C-Band and Ku-Band), quality content and broad service distribution supported by a responsive service center.

Program Type and Category

NexParabola has various types/categories of programs which include broadcast segments from Free to Air TV stations (including SCTV, Indosiar, Ajwa TV, Mentari TV), Movies & Series segments, children's segments, religious segments, to the most complete sports segments, such as football, basketball, tennis, volleyball, and racing.

CONTENT, TALENT & OTHERS

Pelonggaran kebijakan pembatasan aktivitas semasa pandemi memberikan ruang untuk Screenplay meningkatkan kinerjanya. Bekerja sama dengan berbagai *streaming* platform yang semakin memperkuat posisinya pasca penerapan kebijakan ASO, konten-konten orisinal dan berkualitas yang ditawarkan Screenplay menjadi konten yang paling ditunggu oleh para pelanggan *streaming* platform tersebut. Selain tema konten yang unik dan menarik, drama serial itu dibuat berdurasi selama 45-60 menit per episodenya dan hanya dibuat sebanyak 8-12 episode per judulnya. Untuk menghasilkan karya yang berkualitas, Screenplay mendirikan beberapa rumah produksi yang bekerjasama dengan sutradara terkenal seperti Joko Anwar dan Timo Tjahjanto.

Pada tahun 2022, konten unggulan yang diproduksi Screenplay antara lain "My Nerd Girl" yang tayang di platform Vidio dan berhasil menarik lebih dari 1 juta penonton di hari pertamanya dan selama masa penayangannya menjadi *Vidio Original Series* dengan jumlah penonton terbanyak di Vidio.

The easing of activity restriction policies during the pandemic provided room for Screenplay to improve its performance. In collaboration with various streaming platforms that have further strengthened their position after the implementation of the ASO policy, the original and quality contents offered by Screenplay are the most awaited contents by the streaming platform's subscribers. In addition to unique and interesting content themes, the drama series is made of 45-60 minutes per episode and only 8-12 episodes per title. To produce quality work, Screenplay has established several production houses in collaboration with well-known directors such as Joko Anwar and Timo Tjahjanto.

In 2022, the featured content produced by Screenplay includes "My Nerd Girl", which airs on the Vidio platform and manages to attract more than 1 million viewers on its first day and during its screening period has became the Vidio Original Series with most viewers.

IEG

Indonesia Entertainment Group (IEG) memproduksi konten-konten serta *channel pay TV* yang menarik dan berkualitas untuk konsumsi dalam negeri dan luar negeri.

IEG

Indonesia Entertainment Group (IEG) produces interesting contents as well as pay TV channels and quality pay TV content and channels for domestic and foreign consumption.

Selama tahun 2022, berikut ini channel yang di produksi IEG:
During 2022, the following channels are produced by IEG:

No	Jenis I Type	Nama Tayangan I Channel
1	Hiburan Umum General Entertainment	Citra Drama
2	Hiburan Umum General Entertainment	Citra Drama Plus
3	Hiburan Umum General Entertainment	Citra Entertainment
4	Hiburan Umum General Entertainment	Pesona (KL)
5	Hiburan Umum General Entertainment	Pesona (Singapore)
6	Hiburan Umum General Entertainment	Karisma
7	Hiburan Umum General Entertainment	Pawagam Indonesia
8	Hiburan Umum General Entertainment	Astro Rania
9	Hiburan Umum General Entertainment	Astro Aura
10	Hiburan Umum General Entertainment	Pet TV
11	Hiburan Umum General Entertainment	Citra Culinary & Travel
12	Anak-anak Kids	Horee!
13	Anak-anak Kids	Hip Hip Horee!
14	Anak-anak Kids	Mentari TV

No	Jenis I Type	Nama Tayangan I Channel
15	Film Movie	Citra Bioskop
16	Musik/Hiburan Umum Music/General Entertainment	Citra Dangdut
17	Keagamaan Religious	Citra Muslim
18	Keagamaan Religious	Ajwa TV
19	Olahraga Sports	Champions TV 1
20	Olahraga Sports	Champions TV 2
21	Olahraga Sports	Champions TV 3
22	Olahraga Sports	Champions TV 4
23	Olahraga Sports	Champions TV Xtra
24	Olahraga Sports	Champions TV Goal
25	Olahraga Sports	Champions TV 5
26	Olahraga Sports	Champions TV 6
27	Olahraga Sports	Champions TV World Cup 1
28	Olahraga Sports	Champions TV World Cup 2

Keberadaan Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) turut memperkuat lini produksi konten berkualitas Grup SCM. Sebagai salah satu penyedia konten terkemuka di Indonesia, IEP memiliki beragam jenis program unggulan yang dihasilkan secara *inhouse* untuk segmen non drama, seperti program pencarian bakat (*talent search*), *variety show*, konser musik, *awarding, celebration concert, blocking time sponsorship*, telekuis, program olahraga, program religi, dan *comedy* show. IEP memproduksi program berkualitas untuk SCTV, Indosiar, VIP dan Vidio.

Di saat yang sama, IEP juga melakukan inovasi berkesinambungan pada sisi pengembangan konten dan teknis produksi agar dapat terus memenuhi keinginan para penikmat konten hiburan. Dengan dukungan SDM yang kompeten di bidangnya, seperti *camera person, director, show director, audio man, lighting man, editor audio visual, audiopost, graphic designer, stage designer, artistic, creative, production assistant* dan produser, IEP mengikuti perkembangan jaman dengan memproduksi konten kreatif yang dapat viral. Di tahun 2022, salah satu konten unggulan yang telah dihasilkan oleh IEP antara lain AKSI Indonesia 2022 yang mencatat performa audience share 1,8/17,2.

Pencapaian IEP tersebut merefleksikan komitmennya untuk terus mendukung Grup Emtek dan Grup SCMA dalam kapasitasnya sebagai produsen konten yang terdepan dan terbesar di Indonesia.

The existence of Indonesia Entertainment Production (IEP) also strengthens the SCM Group's quality content production line. As one of the leading content providers in Indonesia, IEP has a variety of in-house featured programs for the non-drama segment, such as talent search programs, variety shows, music concerts, awarding, celebration concerts, blocking time sponsorship, telequiz, sports programs, religious programs, and comedy shows. IEP produces quality programs for SCTV, Indosiar, VIP and Vidio.

At the same time, IEP also continues to innovate in terms of content development and production techniques in order to continue fulfilling the desires of entertainment content viewers. Supported by competent human resources in their fields, such as camera person, director, show director, audio man, lighting man, audio visual editor, audiopost, graphic designer, stage designer, artistic, creative, production assistant and producer, IEP keeps up with the current developments by producing creative content that can go viral. In 2022, one of the featured contents produced by IEP include AKSI Indonesia 2022 which recorded an audience share performance of 1.8/17.2.

The achievements of IEP reflect its commitment to continue supporting Emtek Group and SCMA Group in their capacity as the leading and largest content producers in Indonesia.

Pengembangan Fasilitas dan Studio

Di tahun 2022, IES memperkuat posisinya sebagai penyedia studio yang dapat digunakan untuk produksi program seperti program spesial, program penganugerahan penghargaan serta program acara ulang tahun SCTV dan Indosiar.

IES dalam hal ini terus meningkatkan kemampuan fasilitas studio produksinya dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi LED dalam pencahayaan studio, IES dengan sendirinya berkontribusi untuk menciptakan efisiensi dalam biaya produksi konten sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya unggul dalam kualitas namun juga biaya yang lebih kompetitif.

Kemudian IES juga menerapkan sistem automasi untuk mengendalikan dan memonitor sistem pengaturan udara di setiap fasilitas serta menyesuaikannya dengan kebutuhan agar penggunaan energi bisa lebih optimal dan efisien.

Selain itu terobosan lain terkait efisiensi adalah perubahan dalam proses bisnis yang dilakukan dengan menerapkan sistem pemantauan aset dan fasilitas produksi serta mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung

Facility and Studio Development

In 2022, IES strengthens its position as a studio provider that can be used for program production such as special programs, award programs and SCTV and Indosiar anniversary programs.

In this case, IES continues to improve the capabilities of its production studio facilities by utilizing environmentally friendly technology. By utilizing LED technology in studio lighting, IES automatically contributes to the efficiency of content production costs in order to produce content with excellent quality but at a more competitive cost.

In addition, IES also implements an automation system to control and monitor the air conditioning system in each facility and adjust it to the needs for an optimal and efficient energy consumption.

Apart from that, other breakthroughs in efficiency include the changes in business processes by implementing a system of monitoring assets and production facilities as well as developing applications and utilizing information technology to support the

kinerja perangkat sistem produksi dan siaran. Upaya ini ditujukan untuk mendukung proses bisnis yang efisien serta memelihara lingkungan.

IES juga selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini supaya perlalatan-peralatan *shooting* yang dimilikinya selalu *up to date* dengan kemajuan zaman

performance of production and broadcast system devices. These efforts are aimed at supporting efficient business processes and protecting the environment.

IES also always follows the latest technological developments so that its shooting equipment is always up to date with the times

SinemArt

Pada tahun 2022, SinemArt terus memperkuat posisinya sebagai rumah produksi program hiburan drama seri untuk berbagai stasiun televisi dan konten Vidio Original.

Beberapa program TV Drama unggulan yang diproduksi SinemArt di antaranya sinetron “Dari Jendela SMP” yang tayang sejak 29 Juni 2020 namun terus berlanjut hingga di tahun 2022 dikarenakan antusiasme penonton yang cukup tinggi.

Lalu program drama seri unggulan lainnya di antaranya adalah lokadrama “Lara Ati The Series” yang tayang via di SCTV dan juga melalui streaming di vidio. Lokadrama ini diputar sebanyak lebih dari 8 juta pada bulan pertama penayangannya sehingga mengungguli drama seri/sinetron yang tayang di TV FTA. Lalu SinemArt juga menayangkan sinetron “Cinta Setelah Cinta” yang meraih audience share 4,7/18,4, sinetron “Takdir Cinta yang Kupilih” yang meraih audience share 3,7/18,9, serta “Tajwid Cinta” yang meraih audience share 3,2/18,1, yang seluruhnya adalah program drama seri unggulan SCTV, terutama di waktu *prime time*.

Selain produksi sinetron, SinemArt juga memproduksi Webseries, Vidio Original Series, Vidio Original Sinetron dan Vidio Original Movie. Di tahun 2022, beberapa judul diantaranya My Love My Enemy, Dari Jendela SMP The Movie, dan Code Helix.

Di saat yang sama, kualitas dan inovasi yang berkelanjutan dalam hal visual dan audio melalui *color grading, audio post*, dan *special effects* menjadi fokusnya serta memaksimalkan penggunaan musik bekerja sama dengan para label dan *publisher* ternama untuk mendukung kualitas sinetron yang ditayangkan.

Lalu memasuki era siaran TV Digital, SinemArt memperkenalkan perubahan ukuran rasio frame gambar dari sebelumnya 4:3 menjadi 16:9 untuk menghasilkan kualitas gambar yang sesuai standar HDTV. SinemArt juga berkontribusi terhadap total penjualan iklan SCTV, dengan memproduksi *Built-in* konvensional dan bekerjasama dengan Whisper untuk penempatan DBI di adegan sinetron.

SinemArt berkomitmen untuk terus memproduksi program yang menarik dan menghibur yang didukung oleh insan kreatif, penulis berkualitas, sutradara ternama serta aktor/aktris populer yang memiliki talenta yang berkualitas. Dalam memenuhi kebutuhan aktor/aktris berkualitas, SinemArt terus mencari dan menghasilkan talenta baru yang potensial untuk mendukung regenerasi pemain melalui program *talent search*.

In 2022, SinemArt will continue to strengthen its position as a production house for drama series entertainment programs for various television stations and Vidio Originals content.

Some of the leading TV drama programs produced by SinemArt include the soap "Dari Jendela SMP" which has aired since June 29 2020 but will continue until 2022 due to the high enthusiasm of the audience.

Then other leading drama series programs include the lokadrama "Lara Ati The Series" which airs via SCTV and also via streaming on video. This drama series was screened by more than 8 million in the first month of its broadcast, thus surpassing the drama series that aired on FTA TV. Then SinemArt also broadcast drama series "Cinta Setelah Cinta" which won an audience share of 4.7/18.4, the soap "Takdir Cinta yang Kupilih" which won an audience share of 3.7/18.9, and "Tajwid Cinta" which won an audience share 3.2/18.1, all of which are SCTV's top drama series programs, especially in prime time.

Apart from producing soap operas, SinemArt also produces Webseries, Vidio Original Drama Series, Vidio Original Series and Vidio Original Movies. In 2022, several titles include My Love My Enemy, From the Middle Window The Movie, and Code Helix.

At the same time, quality and continuous innovation in terms of visuals and audio through color grading, audio post, and special effects are the focus as well as maximizing the use of music in collaboration with well-known labels and publishers to support the quality of the broadcasted soap operas.

Then entering the era of Digital TV broadcasting, SinemArt introduced a change in the size of the image frame ratio from previously 4:3 to 16:9 to produce picture quality according to HDTV standards. SinemArt also contributed to SCTV's total advertising sales, by producing conventional Built-ins and cooperating with Whisper for DBI placement in drama series scenes.

SinemArt is committed to continuing to produce interesting and entertaining programs that are supported by creative people, quality writers, well-known directors and popular actors/actresses who have quality talent. In meeting the need for quality actors/actresses, SinemArt continues to seek and produce new potential talent to support player regeneration through the talent search program.

Pada setiap judul sinetron, Vidio Original Sinetron, dan Vidio Original Series yang telah diproduksi, SinemArt menerapkan kampanye kreatif dan jargon viral yang dibuat bekerja sama dengan anak perusahaan SCMA lainnya, seperti Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP dan SCTV. SinemArt bersama bintang-bintang sinetron yang diproduksi juga turut berpartisipasi dalam mendukung berbagai program bergengsi yang diadakan oleh SCTV, yaitu seperti program awarding, HUT SCTV, dan lainnya.

For each drama series title, Vidio Original Drama Series, and Vidio Original Series that has been produced, SinemArt applies creative campaigns and viral jargon created in collaboration with other SCMA subsidiaries, such as Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP and SCTV. SinemArt along with the stars of the soap operas they produce also participate in supporting various prestigious programs held by SCTV, such as awarding programs, SCTV Anniversary, and others.

Didirikan sejak tahun 2015, PT Visual Indomedia Produksi (VIP) senantiasa memperkuat posisinya di bidang produksi konten dengan berbagai jenis program termasuk konser, *blocking time*, *webseries*, *realty show*, kuis, dan lain-lainnya.

Established since 2015, PT Visual Indomedia Production (VIP) continues to strengthen its position in content production with various types of programs including concerts, blocking time, webseries, realty shows, quiz, and others.

Program VIP

Pada tahun 2022, VIP telah memproduksi beragam konten yang menarik, baik itu program hiburan maupun konten untuk iklan komersial, di berbagai platform, mulai dari media konvensional hingga media digital. Program/konten yang dihasilkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

VIP Programs

In 2022, VIP has produced a variety of interesting content, both entertainment programs and content for commercial advertisements, on various platforms, from conventional media to digital media. Programs/content produced in 2022 are as follows:

Jenis dan Kategori Program
Program Type and Category

No.	Jenis Type	Nama Tayangan Program Tittle
1	Creative Ideation TV Commercial	Clear Talkshow, Close Up Series, EMC Healthcare, EMC Video Profile, Kota Masa Depan, Lifebuoy, Mahisa Travel Umroh, Nivea TVC, Pepsodent, Pokemon, Vidio Slate Announcement, Vidio Worldcup TVC, Vivo, Vivo V23 5G, World Cup Custom Promo - Gopay, World Cup Custom Promo - Le Minerale Clear Talkshow, Close Up Series, EMC Healthcare, EMC Video Profile, Kota Masa Depan, Lifebuoy, Mahisa Travel Umroh, Nivea TVC, Pepsodent, Pokemon, Vidio Slate Announcement, Vidio Worldcup TVC, Vivo, Vivo V23 5G, World Cup Custom Promo - Gopay, World Cup Custom Promo - Le Minerale
2	Creative Ideation TV Commercial	Lazada 10th Anniversary, Puteri Indonesia
3	Live Streaming	10 Detik Untung, 10 Detik Untung & BRI Liga 1, 10 Detik Untung Juara Dunia, Bank BTN Batara Spekta, BRI-lliant Concert, Head In The Clouds, Next Wave Concert, Smartfren - DJS: IG Live, Smartfren Sportfren, Smartfren Wow Concert Un1ty, Smartfren WOW Friends Festival, Smartfren Wow Talks Jakarta, Smartfren Wow Talks Jogja, Smartfren Wow Talks Unlimited Jogja, Smartfren WowTalks, Vidio Quiz, Family Survey, Heads in the Cloud
4	Original Production Digital	Emtalks, ESC Festival, I Am Legenda!, Last One Laughing (LOL), Mercury Promo, Miss Grand International, Music Concert with SRN, Sinemart Entertainment, Snack Vidio, Vidio Games
5	Original Production TV	Blibli 11th Anniv "Pasti Mer11ah", Indomie 50th Anniversary, Lazada Mini Blocking 11.11, Lazada Mini Blocking 12.12, Melukis Senja, Ochannel, PAM Jaya 100th Anniversary, Samsung Launching, Samsung: Unfold The Greater World, Shopee 11.11, Suryanation, The Greater Samsung, The Sultan Empire, The Sultan Entertainment, The Superstar Indonesia, Travel Addict Travel Addict: 5 titles, Season 6 & 7

SKY Film merupakan rumah produksi yang membuat Vidio Original Series berkualitas untuk ditayangkan di berbagai platform media, terutama media digital. SKY Film yang berdiri sejak tanggal 30 September 2020 dan berlokasi di Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak, Jakarta Selatan, ini, pada tahun 2022 memproduksi drama seri yang cukup digemari oleh berbagai kalangan, yaitu di antaranya:

SKY Film is a production house that produces quality OTT Vidio Original Series to be aired on various media platforms, especially digital media. SKY Film was established on September 30, 2020 and is located on Jl. Kaimun Jaya No. 1 Cilandak, South Jakarta. In 2022, SKY Film is producing a drama series that is quite popular with various groups, including:

Nama Program Program Tittle	Lokasi Tayang Aired on	Tanggal Rilis Release Date
Virgin Mom	Platform OTT Vidio	20 Mei I May 2022
Bestie	Platform OTT Vidio	17 September I September 2022
Can You Hear Me	Platform OTT Vidio	7 Desember I December 2022
Scandal 2	Platform OTT Vidio	15 Desember I December 2022

Tentang DRM dan entitas anaknya

PT Digital Rantai Maya dan entitas anaknya adalah entitas anak SCMA yang bergerak di bidang music label, *artist management* dan salah satu *multichannel network* yang terbesar di Indonesia dalam kategori musik dan *entertainment*.

DRM memposisikan dirinya sebagai *One Stop Digital Playground* bagi artis dan kreator untuk berkarya dalam bisnis, antara lain:

1. Label musik dan *talent management*, baik untuk musik, film, drama seri maupun sinetron;
2. *YouTube Multi Channel Network* (MCN) untuk kreator musik dan *entertainment*; dan
3. *Digital Music Distribution* yang bekerja sama dengan *Digital Service Platform* (DSP) ternama.

Selain itu, sejak tahun 2019, DRM telah mengembangkan anak perusahaan yang menjalankan bisnis jasa *music publishing*, yaitu Digital Rumah Publishindo (DRP), yang bergerak dalam bidang jasa pengurusan izin *publishing* lagu untuk keperluan komersial dari platform ataupun *brand*.

Pencapaian di bidang musik di tahun 2022 di antaranya adalah DRM mengeluarkan lagu-lagu hits dari beberapa Artis Indonesia seperti Budi Doremi (Bintang Jatuh, Maaf Ku Salah, Ingat Dirimu Lagi), Reybong (Kisah Kasih di Sekolah), Last Child (Saat-Saat Itu selain itu juga DRM menggarap project Collaboration Em-Stars (Melukis Senja) dan Budi Doremi untuk OST Dari Jendela SMP (Tak Kan Hilang).

About DRM and its subsidiaries

PT Digital Rantai Maya and its subsidiaries are SCMA's subsidiaries that engage in music label and artist management industry as well as one of the largest mutichannel network in Indonesia in the category of music and entertainment.

DRM positions itself as a One Stop Digital Playground for artists and creators to work in the business, including:

1. Music label and talent management for music, films, series and drama series;
2. YouTube Multi Channel Network (MCN) for music and entertainment creators; and
3. Digital Music Distribution in collaboration with well-known Digital Service Platform (DSP).

In addition, DRM has developed a subsidiary that runs the music publishing service business since 2019, namely Digital Rumah Publishindo (DRP), which is engaged in the service of arranging song publishing permits for commercial purposes from platforms or brands.

DRM's achievements in music industry in 2022 include the release of top songs from Indonesian Artists including Budi Doremi (Bintang Jatuh, Maaf Ku Salah, Ingat Dirimu Lagi), Reybong (Kisah Kasih di Sekolah), Last Child (Saat-Saat Itu) in addition, DRM also worked on Collaboration projects for Em-Stars (Melukis Senja) and Budi Doremi for the OST Dari Jendela SMP (Tak Kan Hilang).



Kemudian di kategori *artist management*, DRM berhasil mendukung artis Caitlin Halderman dan Nayla Purnama untuk tampil di berbagai produksi film series dan sinetron yang tayang di platform media *online* dan digital.

In the artist management category, DRM succeeded in supporting artists Caitlin Halderman and Nayla Purnama to appear in various film series and drama series that air on online and digital media platforms.

Akuisisi MCN Partners
Acquisition of MCN Partners

Pada tahun 2022 terdapat 32 partner baru yang diakuisisi dan berkontribusi lebih dari 276 juta views

In 2022, there were 32 new partners acquired and contributed to more than 276 million views.

FAS FAMOUS ALLSTARS

Performa FAS

Perkembang media berbasis media sosial sebagai sarana pemasaran turut mendongkrak kinerja FAS. Pertumbuhan kinerja FAS tercatat pada Own Operated Channel seperti KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, dan Indovidgram yang mencatat peningkatkan jumlah aset dan komunitasnya.

FAS Performance

The development of social media-based media as a marketing tool has also boosted FAS performance. FAS's performance growth was recorded on Own Operated Channels such as KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, and Indovidgram which recorded an increase in the number of assets and their community.

Influencer Marketing Berbasis Teknologi

Famous AllStars terus memperkuat posisinya sebagai agensi pemasaran melalui *influencer* yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Berbagai inovasi diluncurkan oleh FAS antara lain dalam bentuk peningkatan proses dan perbaikan fitur pada teknologi Allstars.id yang merupakan pelopor *influencer market* platform yang terbesar di Indonesia. Allstarts.id memfasilitasi pemilik brand untuk dapat bekerja sama dengan para *influencers* dalam rangka pemasaran produk secara efektif dan efisien.

Technology-Based Influencer Marketing

Famous AllStars continues to strengthen its position as an influencer marketing agency that leverages technology development. Various innovations were launched by FAS, including the improvements of processes and features of Allstars.id technology, which is the pioneer of the largest influencer market platform in Indonesia. Allstars.id facilitates brand owners to work with influencers for an effective and efficient product marketing.

Allstars.di mempermudah para pemilik UKM untuk menghubungi dan menjalin kerja sama dengan *influencer* yang memiliki jumlah pengikut besar terkait kampanye pemasaran produk. Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Allstars.id menaungi 26 ribu *brands* dan 117 *influencer*.

Allstars.id facilitates SME owners to contact and collaborate with influencers who a lot of followers regarding product marketing campaigns. As of December 31, 2022, Allstars.id houses 26 thousand brands and 117 influencers.

FAS dalam hal ini telah menjalin kerja sama dengan berbagai tingkatan *influencers*, dari level mega (selebriti) hingga *nano influencers* yang berdomisili di dalam negeri maupun luar negeri. Faktor pemilihan *influencer* ini tidak hanya terkait dengan jumlah pengikutnya di media sosial namun juga pengaruhnya dalam menarik massa melalui berbagai aktivitas, seperti *live streaming*, *Instagram live*, maupun kelas *online*.

In this case, FAS has collaborated with various levels of influencers, from the mega (celebrity) level to nano influencers who are domiciled in the country and abroad. The influencer selection factor is not only related to the number of followers on social media but also their influence in attracting the masses through various activities, such as live streaming, Instagram live, and online classes.

Di saat yang sama, *Multi Channel Network* yang dikelola FAS juga terus mencatatkan perbaikan kinerja. MCN yang menaungi lebih dari 200 Youtube channel juga melakukan perekrutan para kreator konten podcast. Tercatat sebanyak 164 podcaster telah bergabung dengan FAS di tahun 2022

At the same time, the Multi Channel Network managed by FAS also continues to record performance improvement. MCN, which houses more than 200 YouTube channels, also recruits podcast content creators. In 2022, 164 podcasters have joined FAS.

Pertumbuhan Own & Operated Channels (OOC)
Growth of Own & Operated Channels (OOC)

Peningkatan yang signifikan dalam konsumsi konten melalui platform media sosial turut meningkatkan jumlah *advertiser* yang ingin bekerja sama dengan aset OOC Famous AllStars.

The significant increase in content consumption in social media platforms has also increased the number of advertisers looking to work with OOC Famous AllStars assets.

Pada tahun 2022, OOC FAS menampilkan beberapa kegiatan diantaranya melakukan peluncuran ulang channel "Cerita Cantik" dan "Kokiku" di channel Youtube dan Instagram. OOC FAS juga secara reguler membuat dan menayangkan konten-konten regulernya.

In 2022, OOC FAS broadcasted several activities, including the re-launch of "Cerita Cantik and "Kokiku" at Youtube and Instagram channels. OOC FAS also regularly produced and broadcasted its regular contents.

Hingga per Desember 2022, *total followers* di Instagram (Famous.id), YouTube, TikTok mencapai lebih dari 7,2 juta.

As of December 2022, total followers on Instagram (Famous.id), YouTube, TikTok reached more than 7,2 million.

Sementara itu Surya Trioptima Multikreasi (atau lebih dikenal dengan sebutan Stream Entertainment) bergerak di bidang manajemen artis di Indonesia. Didirikan pada tahun 2014 di Jakarta, perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh Perseroan bekerja sama dengan label musik Trinity Optima Production ini mengelola dan mempromosikan para artis pendatang baru yang lahir dari program pencarian bakat yang ditayangkan di SCTV dan Indosiar.

Artis pendatang baru ini sebelumnya mengikuti program pencarian bakat di musik, seperti Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) dan Pop Academy (POPA). Para penyanyi baru ini akan dikelola dan merilis single atau album musik bersama dengan Trinity Optima Production serta label musik lainnya.

Selain penyanyi, Stream juga mengelola model dan aktris yang merupakan jebolan program Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, serta komika yang lahir dari Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Selama tahun 2022, STREAM telah bekerjasama dengan beberapa brand, selain sebagai brand ambassador juga sebagai bintang iklan, beberapa diantaranya adalah Scarlett Whitening, Shopee, Traveloka, Star FM, Tokopedia, Emeron, Mustika Ratu, Marina, NAMA Beauty, Luwak White Coffee.

Selain sebagai brand ambassador dan bintang iklan, talent eksklusif dalam management STREAM selama tahun 2022 juga aktif dalam event off air sebagai penyanyi dan pembawa acara, KOL/influencers, program on air di FTA, live streaming dan konten OTT, dan juga sebagai aktris di production house Falcon, Screenplay dan Mega Kreasi Films, serta pembuatan lagu dan album rekaman.

Meanwhile, Surya Trioptima Multikreasi (or commonly known as Stream Entertainment) is engaged in artist management in Indonesia. Established in 2014 in Jakarta, the joint venture company established by the Company in collaboration with music label Trinity Optima Production manages and promotes newcomer artists from talent search programs aired on SCTV and Indosiar.

The newcomer artists previously participated in music talent search programs such as Dangdut Academy (DA), Indonesian Dangdut League (LIDA), Bintang Pantura (BP) and Pop Academy (POPA). These new singers will be managed and released a single or music album together with Trinity Optima Production and other music labels.

Apart from singers, Stream also manages models and actresses who graduated from Putri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, as well as comics from the Stand Up Comedy Academy (SUCA) programs.

Throughout 2022, STREAM has collaborated with several brands, becoming brand ambassador as well as advertising stars for Scarlett Whitening, Shopee, Traveloka, Star FM, Tokopedia, Emeron, Mustika Ratu, Marina, NAMA Beauty, Luwak White Coffee.

Apart from being brand ambassador and advertising stars, exclusive talents within STREAM management have also actively took part in off air events throughout 2022 as singers and presenters, KOL/influencers, on air programs in FTA, OTT live streaming and contents, and also as actress for Falcon, Screenplay and Mega Kreasi Films production houses, as well as recording songs and albums.



Performa Samara Live

Samara Live semakin memperkuat posisinya sebagai *event organizer* terkemuka di Indonesia dengan menyelenggarakan beragam *event* skala besar, seperti di antaranya Idea Fest, Ji Com Fest, Wonder Fest, IDGAF, dan sebagainya.

Keberhasilan penyelenggaraan event besar tersebut berdampak pada meningkatnya kepercayaan dari *brand* ataupun institusi pemerintahan yang menunjuk Samara *Live* sebagai penyelenggara bagi berbagai *event* mereka.

Inovasi Samara Live

Selain penyelenggaraan event secara fisik, Samara Live juga semakin memperkuat posisinya dalam penyelenggaraan event di ranah digital, antara lain melalui peluncuran *virtual venue* pertama: Jagat.Live. Keberadaan Jagat.Live. ini mendukung penyelenggaraan event Samara *Live* sendiri maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan penyelenggaraan event secara *online*/hybrid di berbagai platform digital yang mengedepankan personalisasi, interaksi, dan pengalaman yang dirancang semakin mirip dengan dunia nyata, seperti melakukan *interactive games* dan *gateway to* purchase. Dengan demikian, Jagat.Live dapat disesuaikan dari sisi desain dan pengalaman yang diharapkan oleh pengguna, sehingga pengunjung dapat selalu merasakan pengalaman yang berbeda tiap kali mengakses event yang berbeda.

Di tahun 2022, pencapaian SAMARA antara lain penyelenggaraan IdeaFest yang digelar selama empat hari, pada tanggal 24-27 November 2022 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta Pusat. Mengusung tema "Re:ality Re:defined", IdeaFest 2022 diharapkan jadi wadah kolaborasi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. IdeaFest 2022 bekerja sama dengan lebih dari 180 pelaku kreatif, lebih dari 30 komika, dan lebih dari 30 *tenant* kuliner untuk menghadirkan lebih dari 100 sesi dan lebih dari puluhan *experiential booth*. Program IdeaFest 2022 meliputi Conference, IdeaTalks, Utopia Blok:verse, IdeaFest Music, Lucu Fest, Hall of Makers, Manual Food Market, Litter by Litter, Your Voice Matters, Berani Bacot, *NexSpace*

Samara live performance

Samara Live further strengthens its position as a leading event organizer in Indonesia by organizing various major events, such as Idea Fest, Ji Com Fest, Wonder Fest, IDGAF, and so on.

The successful organization of these major events has resulted in increased trust from brands or government institutions who have appointed Samara Live as the organizer for their events.

Samara Live Innovation

Apart from organizing physical events, Samara Live has also strengthened its position in organizing digital events, including through the launch of its first virtual venue: Jagat.Live. The existence of Jagat.Live supports the organization of Samara Live events and other parties who need to organize online/hybrid events on various digital platforms that promote personalization, interaction, and experiences that are designed to be more similar to the real world, such as doing interactive games and gateways to purchase. Thus, Jagat.Live can be customized in terms of design and experience as expected by users, so that visitors can always experience a different experience every time they access a different event.

In 2022, SAMARA's achievements include the organization of IdeaFest which was held for four days, on November 24-27, 2022 at the Jakarta Convention Center (JCC), Central Jakarta. Carrying the theme "Re:ality Re:defined", IdeaFest 2022 was expected to become a forum for collaboration between creative economy actors in Indonesia. IdeaFest 2022 collaborates with more than 180 creative actors, more than 30 comics, and more than 30 culinary tenants to present more than 100 sessions and more than dozens of experiential booths. The IdeaFest 2022 program includes Conference, IdeaTalks, Utopia Blok:verse, IdeaFest Music, Lucu Fest, Hall of Makers, Manual Food Market, Litter by Litter, Your Voice Matters, Berani Bacot, NexSpace

Berdiri sejak Oktober 2021, Amadeus Sinemagna (Amadeo) memiliki talenta-talenta terbaik di industri film nasional untuk menghasilkan karya film dan *webseries* yang berkualitas. Bekerja sama dengan nama-nama besar di perfilman Indonesia, mulai dari sutradara, penulis naskah, aktor & aktris, dan lainnya, Amadeo yang merupakan rumah produksi berbasis di Jakarta ini memproduksi konten original secara eksklusif untuk platform OTT terkemuka Vidio.

Established since October 2021, Amadeus Sinemagma (Amadeo) has the best talents in national film industry to produce high-quality films and webseries. Collaborating with top figures in Indonesia film industry, starting from directors, script writers, actors & actress, and others. As a Jakarta-based production house, Amadeo produced original contents exclusively for a leading OTT platform, Vidio.

Dengan potensi yang besar di pasar industri perfilman tanah air, termasuk untuk film-film yang tayang di berbagai platform *streaming online*, terutama menyusul pelonggaran kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pasca pandemi COVID-19, hal ini berdampak pada kinerja Amadeo.

Pada awal tahun 2022, Amadeus menayangkan webseries baru, di antaranya "Mercury" dan "Happy Go Jenny" di Platform Vidio.

With great potential in the Indonesian film industry market, including for films that are aired on various online streaming platforms, especially since the easing of the community activities restriction policy after the COVID-19 pandemic, has impacted Amadeo's performance.

At the beginning of 2022, Amadeus launched new webseries, including "Mercury and "Happy Go Jenny" at Vidio Platform.

PusKesMas

PUSKESMAS didirikan tanggal 14 Oktober 2021 sebagai perusahaan *Joint Venture* antara PT Benson Media Kreasi dan Junaedi Karto. PUSKESMAS menjalankan bisnis penyelenggaraan berbagai event musik berskala nasional. Pada tahun 2022, seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, maka penyelenggaraan *event* musik secara *offline* semakin dirindukan oleh masyarakat.

Pada tahun 2022, PUSKESMAS menyelenggarakan konser musik berskala besar dengan nama Synchronize Fest. Mengusung konsep festival musik multi-genre tahunan berskala nasional, event ini diselenggarakan selama tiga hari, tiga malam, pada bulan Oktober setiap tahunnya dengan menampilkan lebih dari 100 pertunjukan terkurasi dari artis-artis terfavorit dan terbaik tanah air.

PUSKESMAS was established on October 14, 2021 as a Joint Venture company between PT Benson Media Kreasi and Junaedi Karto. PUSKESMAS runs the business of organizing various national scale music events. In 2022, along with the easing of the community activities restriction policy, the community will increasingly be longing for offline music events.

In 2022, PUSKESMAS held large-scale music concert titled Synchronize Fest. Carrying the concept of annual multi-genre national music festival, this event was held for three days - three nights on October of every year by airing more than 100 curated shows from favorite and the best artists of the nation.



Dibentuk sebagai gabungan dari tiga perusahaan film, yaitu Salto Films yang didirikan oleh Shanty Harmayn (produser film “Garuda di Dadaku”, “Sang Penari”), Million Pictures oleh Ben Soebiakto dan Aoura Lovenson Chandra (produser film “Negeri 5 Menara”), dan Kawi Content berbasis di Singapura yang didirikan oleh Tanya Yuson, BASE Entertainment mengukuhkan diri sebagai perusahaan penyedia pendanaan, pengembangan cerita dan IP *(Intellectual Property)*, serta distribusi film di Indonesia.

Dari BASE, telah lahir karya film yang menampilkan cerita dan kualitas produksi yang bermutu, dan relevan dengan penonton Indonesia.

Memulai proyek pertamanya dengan mendanai produksi slate atau rangkaian tiga film karya Joko Anwar, tahun 2022 BASE telah menambah portofolionya dengan film “Quarantine Tales”, “East”, “Akhirat, A Love Story” dan "Lara Ati".

Established as a joint-venture of three film companies, namely Salto Films which was founded by Shanty Harmayn (producer of the "Garuda di Dadaku" and "Sang Penari" films), Million Pictures by Ben Soebiakto and Aoura Lovenson Chandra (producer of the "Negeri 5 Menara" film), and Kawi Content which is based in Singapore and was founded by Tanya Yuson, BASE Entertainment engaged in funding activities, development of story and IP (Intellectual Property), as well as film distribution in Indonesia.

BASE has presented films with high quality stories and production that are relevant to Indonesian audiences.

Commencing its first project by financing the production of a slate or trilogy by Joko Anwar, in 2022, BASE has increased its portfolio with the addition of "Quarantine Tales, "East", "Akhirat, A Love Story" and "Lara Ati".

Bergerak di bidang *talent management*, kehadiran 1ID Entertainment memberikan warna baru pada industri talenta dan hiburan Indonesia dengan fokus pada bidang digital, konten, dan komunitas talenta berbakat. 1ID Entertainment memanfaatkan sinergi grup EMTEK untuk menghasilkan banyak talenta yang berkualitas melalui inovasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.

1ID Entertainment membantu memperkuat ekosistem hiburan dalam negeri melalui kreativitas dan kolaborasi yang akan memastikan keberlanjutan pada industri talenta berbakat di Tanah Air dengan adanya regenerasi talenta di Indonesia. Misi ini diwujudkan dengan penerapan metode ‘*Talent Development, Talent Management, Talent Investment*’. Talenta di dunia hiburan tersebut tidak hanya dikelola untuk terus menghasilkan karya terbaik, namun juga diberi pembekalan yang akan mendukung kariernya dalam jangka panjang, baik itu pembekalan dalam hal etika dan profesionalisme kerja. Dengan metode tersebut, 1ID berharap dapat menciptakan ekosistem yang akan mewadahi berbagai kegiatan pengembangan bakat lewat edukasi, konsultasi, dan investasi sekaligus menyiapkan masa depan mandiri bagi setiap talenta yang dikelolanya. Untuk itu, beragam instrumen telah disiapkan dalam bentuk edukasi, *branding, upskill, support team*, dan juga rencana promosi selama beberapa tahun ke depan bagi setiap talenta yang bernaung bawah 1ID Entertainment.

Di tahun 2022, 1ID Entertainment membentuk grup musik perempuan dengan nama V1RST yang beranggotakan 7 orang sehingga pada akhir 2022, 1ID memiliki 2 grup musik yaitu UN1TY dan V1RST serta 25 talent eksklusif.

Engaged in the field of talent management, the presence of 1ID Entertainment gives a new color to Indonesian talent and entertainment industry by focusing on digital, content and top talent communities. 1ID Entertainment takes advantage of the synergy of the EMTEK group to develop many quality talents through innovation and collaboration with all stakeholders.

1ID Entertainment helps strengthen the domestic entertainment ecosystem through creativity and collaboration which will ensure the sustainability of the top talent industry in the country with the regeneration of talent in Indonesia. This mission is realized by implementing the 'Talent Development, Talent Management, Talent Investment' method. Talents in the entertainment world are not only managed to continue producing the best work, but are also provided with training that will support their career in the long term, be it education in terms of work ethics and professionalism. With this method, 1ID hopes to create an ecosystem that will accommodate various talent development activities through education, consulting and investment as well as preparing an independent future for each talent it manages. Therefore, various instruments have been prepared from education, branding, upskill, support team, as well as promotion plans for the next few years for every talent under the 1ID Entertainment.

In 2022, 1ID Entertainment established a girl music group under the name of V1RST which has 7 members. Thus, 1ID has 2 music groups at the end of 2022, including UN1TY and V1RST as well as 25 exclusive talent.

DIGITAL BUSINESS

Vidio semakin memantapkan posisinya sebagai platform OTT terkemuka di Indonesia yang memiliki pustaka konten terbesar yang terdiri dari 1 juta lebih VOD, 61 lebih Linear, 30 lebih dari Radio, 240 lebih eSports dan 350 lebih *Live events*. Selain itu, Vidio juga mencatatkan distribusi konten terluas di Indonesia.

Pada kuartal 2 tahun 2022, MPA juga menempatkan Vidio sebagai No. 1 Pertumbuhan Pelanggan Baru dan No. 1 untuk Top Konten Lokal dalam tingkat Asia Tenggara.

Bisnis Berlangganan

Di tahun 2022 Vidio terus memperkuat posisinya sebagai "The Home of Sports" dan menjadi official broadcaster English Premier League dan Qatar FIFA World Cup 2022. Dengan EPL, Vidio merilis paket langganan Diamond baru yang dibandrol dengan harga Rp 89.000 untuk semua perangkat dan 59.000 untuk ponsel saja, masing-masing 2,7 dan 2 kali lipat dari harga paket platinum yang ada. Dengan ini, ARPU meningkat dengan sangat sehat. Untuk Qatar FIFA World Cup 2022, Vidio merilis paket langganan khusus yang menambah 2,3 juta basis pelanggannya. Pencapaian tersebut didukung oleh hampir 60% pelanggan yang berlangganan langsung di platform sedangkan pelanggan lainnya membeli secara *bundling* dengan partner Telekomunikasi Vidio: Telkomsel, Indihome, XL, XL Home, Indosat, Tri, dan Smartfren.

Dukungan dari Google, Apple, Samsung, dan LG turut berkontribusi pada pengukuhan posisi Vidio sebagai aplikasi paling direkomendasikan di semua Toko Aplikasi di platform Android, Android TV, iOS, Apple TV, Tizen TV, dan WebOS TV. Bahkan di Google PlayStore, Vidio berhasil memperkuat posisinya sebagai #1 aplikasi untuk kategori *Entertainment*.

Selain itu, Vidio memperluas kerja sama *preload* dengan sejumlah brand mengusung teknologi Smart TV, yaitu TCL, Changhong, Akari, dan Polytron, agar Vidio semakin memantapkan diri menjadi sajian aplikasi OTT lokal utama di perangkat mereka.

Sementara itu, dari sisi pemasaran, kerja sama akses pembelian berlangganan Vidio semakin diperluas di berbagai *marketplace* terkemuka di Indonesia, mulai dari Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, dan JD.ID. Vidio juga telah menjalin kerja sama dengan Grab Indonesia yang merupakan pihak afiliasi guna mendukung ekspansi distribusi Vidio di platform Grab.

Saat ini, Vidio adalah platform video online streaming teratas di Indonesia dengan sekitar 5 juta pelanggan (pertumbuhan 123%

Vidio has further strengthened its position as the leading OTT platform in Indonesia which has the largest content library consisting of more than 1 million VOD, more than 61 Linear, more than 30 Radios, more than 240 eSports and more than 350 Live events. In addition, Vidio also recorded the widest content distribution in Indonesia.

At the second quarter of 2022, MPA also ranked Vidio as the No. 1 in New Customers Growth and No. 1 for Top Local Content in Southeast Asia.

Subscription Business

In 2022 Vidio continued to strengthen its position as "The Home of Sports" and became the official broadcaster of English Premier League and Qatar FIFA World Cup 2022. With EPL, Vidio released new Diamond subscription packages which are priced at IDR 89,000 for all devices and 59,000 for mobile only, 2.7 and 2 times respectively the price of the existing platinum package. With this, ARPU increased very healthily. For Qatar FIFA World Cup 2022, Vidio released special subscription plans which added 2.3 million to its subscriber base. This achievement was supported by almost 60% of customers who subscribed directly to the platform, while other customers purchased bundling subscription through Vidio's Telecommunications partners: Telkomsel, Indihome, XL, XL Home, Indosat, Tri and Smartfren.

Support from Google, Apple, Samsung and LG has contributed to Vidio's position as the most recommended application in all App Stores on Android, Android TV, iOS, Apple TV, Tizen TV and WebOS TV platforms. Even on the Google PlayStore, Vidio managed to strengthen its position as the #1 application in the Entertainment category.

In addition, Vidio is expanding preload collaboration with a number of brands that promote Smart TV technology, including TCL, Changhong, Akari, and Polytron, so that Vidio can further establish itself as the main local OTT application on their devices.

As for the marketing side, the access to Vidio subscription is further expanded to various leading marketplaces in Indonesia, starting from Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, and JD.ID. Vidio has also collaborated with Grab Indonesia which is an affiliated party to support Vidio's expansion on the Grab platform.

Today, Vidio is the top streamed online video platform in Indonesia with approximately 5 million subscribers (123% yoy growth). With

yoy). Dengan rata-rata pengguna aktif bulanan sebesar 61 juta, Vidio meningkatkan pengguna berkualitasnya dengan meningkatkan durasi menit sebesar 24% yoy dan pendapatan langganan tumbuh sebesar 230,4% yoy.

Konten Unggulan Vidio

Selain olahraga, Vidio Original Series juga menjadi pendorong utama pertumbuhan pelanggan. Pada tahun 2022 Vidio merilis 1 Vidio Original Movie, 6 Vidio Sinetron dan 30 Vidio Original Series dengan total 387 episode dan menjadi OTT terdepan dengan merilis local original terbanyak di tanah air. Pada Q2 2022, MPA mengumumkan Vidio sebagai OTT No 1 di Asia Tenggara dengan Konten Lokal Streaming Teratas dengan Vidio Original Sinetron "My Love My Enemy" dan dengan Vidio Original Content lainnya, mendominasi 40% dari 10 Konten Lokal Teratas Asia Tenggara.

its average monthly active users of 61M, Vidio grew its quality users by growing its minutes duration by 24% yoy and subscription revenue grows by 230.4% yoy.

Featured Vidio Content

Aside from sports, Vidio Original series are also the key driver for subscriber growth. In 2022 Vidio released 1 Vidio Original Movies, 6 Vidio Sinetron and 30 Vidio Original Series, totalling 387 episodes and became the leading OTT with the most releases of local originals in the country. In Q2 2022, MPA announced Vidio as the no 1 OTT in South East Asia with Top Streaming Local Content with Vidio Original Sinetron "My Love My Enemy" and with Other Vidio Original Content, it dominated 40% of Top 10 Southeast Asia Top Local Content.

KapanLagi Youniverse atau yang dikenal dengan KLY menjalankan bisnis pengelolaan situs media berbasis internet terkemuka di Indonesia yang menayangkan beragam informasi yang terpercaya dan terkini setiap hari.

Per tanggal 31 Desember 2022, KLY mengelola lebih dari 113 juta pengguna aktif bulanan, yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan komposisi profil pengguna, yaitu 51% perempuan dan 49% laki-laki.

Sebanyak 69% pengguna KLY berasal dari Pulau Jawa, lalu 31% tersebar di pulau lainnya di Indonesia.

KapanLagi Youniverse or known as KLY engages in the management of leading internet-based media website in Indonesia which broadcasts a variety of reliable and up-to-date information every day.

As of December 31, 2022, KLY manages more than 113 million active users across Indonesia, with user profile composition of 51% female and 49% male.

69% of KLY users are from Java Island and the remaining 31% are from other islands of Indonesia.

Berikut platform media daring yang bernaung di bawah bendera KLY berdasarkan kategori:
The following are the online media platforms under the KLY banner by category:



KLY Audience Reach

KLY melalui media daring yang dimilikinya membagikan informasi yang bermanfaat yang terbagi ke dalam berbagai kategori. Berikut laporan rincian *audience share* berdasarkan kategorinya:

KLY Audience Reach

Through its online media, KLY shares useful information which is classified into various categories. The following is a detailed report on audience share by category:

Kategori Category	2022	2021
FMCG	83%	80%
Entertainment	83%	76%
News	66%	60%
Sport	57%	53%
Beauty Fashion	41%	44%
Education	39%	44%
Retail	44%	42%
e-commerce	60%	41%

Selain konten berita, KLY juga menampilkan konten video live streaming dari berbagai event yang menampilkan artis-artis papan atas. Pada tahun ini, terdapat lebih dari 600 project live streaming dengan jumlah lebih dari 25 juta penonton selama tahun 2022.

Apart from news content, KLY also broadcasts live streaming video content from various events that feature top artists. In 2022, there were 600 live streaming projects, with more than 25 million viewers in 2022.

WHISPER MEDIA

Whisper Media mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan *digital brand integration* (DBI) dengan jangkauan operasi secara global. Berafiliasi dengan PT Surya Citra Media Tbk dengan kepemilikan saham 50,49%, Whisper Media di Indonesia menjalankan bisnis pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital.

Kehadiran Whisper Media menjawab tuntutan akan strategi promosi yang tepat dan cepat dengan memanfaatkan metode *digital marketing* untuk meningkatkan skala bisnis suatu perusahaan serta mendorong pemasaran produk-produknya.

Dengan menentukan target pasar yang tepat untuk produk yang akan dipasarkan, hal itu akan membantu kegiatan pemasaran berjalan efektif dan efisien dalam hal biaya pemasaran. Selain itu, keberhasilan pemasaran sebuah *brand* tentunya membutuhkan para perusahaan mengenal dengan baik calon konsumennya.

Sehubungan dengan hal itu, Whisper Media meluncurkan Whisper Geo, yang merupakan platform target periklanan berbasis geografis pertama di Indonesia. Platform ini membantu para pemilik usaha untuk menemukan target market yang tepat bagi produk yang akan dipasarkan melalui analisa atas tingkat permintaan pelanggan secara rinci, termasuk mengetahui profil konsumen yang akan menjadi target pasar.

Pada tahun 2022, Whispert Media telah memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain global di bisnis iklan berbasis digital brand integration (DBI) terutama di negara Indonesia, India, Malaysia, Singapura, dan Afrika Selatan.

Whisper Media strengthens its position as a digital brand integration (DBI) company with a global coverage. Affiliated with PT Surya Citra Media Tbk with 50.49% share ownership, Whisper Media in Indonesia runs the development and provision digital advertising services and technology business.

The existence of Whisper Media answers the demand for an appropriate and fast promotion strategy by utilizing digital marketing methods to increase the scale of business of a company and to boost the marketing of its products.

The determination of appropriate target market for the products will help marketing activities to be more effective and efficient in terms of marketing costs. In addition, successful brand marketing certainly requires companies to properly know their potential customers.

In this regard, Whisper Media launched Whisper Geo, which is the first geographic-based advertising target platform in Indonesia. This platform helps business owners to find the appropriate target market for their products by analyzing the level of customer demand in detail, including knowing the profile of consumers who will be the target market.

In 2022, Whispert Media has solidified its position as one of the global players in digital brand integration (DBI) based advertisement industry, primarily in Indonesia, India, Malaysia, Singapore, and South Africa.

Pencapaian EYE

EYE pada tahun 2022 terus menunjukkan perbaikan kinerja menyusul adanya beberapa proyek lanjutan dari tahun sebelumnya. Keberhasilan EYE dalam meraih kontrak pemasangan iklan OOH jangka panjang dengan Sekuritas Ajaib di sejumlah titik prestisius di Jakarta dan kota-kota besar lain di Indonesia berdampak baik terhadap kinerja pendapatannya.

Langkah EYE untuk melakukan modernisasi sistem operasi videotron melalui pemasangan fitur interaktif *trigger ads* menjadikannya salah satu pelopor OOH yang mengadopsi fitur interaktif di industri periklanan media luar ruang Indonesia. Keberadaan fitur interaktif ini menarik pengguna (pembeli/merek) karena dapat memiliki pengalaman baru seperti:

- Penayangan iklan berbeda di hari yang sama sesuai cuaca panas atau hujan, dan pada waktu siang dan malam.
- Perubahan iklan secara otomatis melalui sistem operasi videotron EYE.0.

Selain itu, pada tahun 2022, EYE memiliki sejumlah lokasi strategis untuk pemasangan billboard, yaitu:

Eye Achievements

In 2022, EYE continues to demonstrate improved performance following several carry over projects from the previous year. EYE's success in securing long-term OOH advertising contracts with Sekuritas Ajaib in a number of prestigious locations in Jakarta and other major cities in Indonesia has had a positive impact on its revenue performance.

EYE's initiative to modernize the Videotron operating system by installing interactive trigger ads features has made it one of the pioneers of OOH that adopts interactive features in Indonesia's outdoor media advertising industry. The existence of this interactive feature attracts users (buyers/brands) since they can have new experiences such as:

- Different advertisements on the same day according to th weather or rain, and during the day and night.
- Automatic change of advertisements through the videotron EYE.0 operating system.

Furthermore, in 2022, EYE owns several strategic locations for billboard placement, namely:

Lokasi/Proyek Location/Project	Kota Media Media City	Media Tipe Media Type	Tinggi Height	Lebar Width	Muka Front	Unit Unit	Luas Area
LOP - Indoor - Departure - Boarding Lounge 1	Lombok Tengah	Static	1.50	6.00	1	1	9.0
LOP - NB Arrival Corridor	Lombok Tengah	Static	1.20	6.00	1	1	7.2
Jakarta - LED SCBD Lot 4	Jakarta Selatan	Videotron	5	10	1	1	50.0
Jakarta - LED SCBD Lot 23	Jakarta Selatan	Videotron	4	8	1	1	32.0
Jakarta - LED SCBD Lot 9	Jakarta Selatan	Videotron	5	10	1	1	50.0
Tangerang - Rest Area Karang Tengah. Tol Jakarta - Tangerang KM 13,5	Tangerang	Static	4	2	12	1	72.0
Jakarta - LED Flyover Senayan (SPARK)	Jakarta Pusat	Videotron	6	12	1	1	72.0
Bandung - Tamansari - LED	Bandung	Videotron	4	8	1	1	32.0
Bandung - Jl. Pasir Kaliki (LED)	Bandung	Videotron	4	8	1	1	32.0
Bandung - Jl. Pasir Kaliki (BB)	Bandung	Static	4	10	1	1	40.0
Bandung - Jl. Cihampelas	Bandung	Static	1.2	6	9	1	64.8
Bandung - Jl. Wastukencana to Riau	Bandung	Static	4	10	1	1	40.0
Bandung - Jl. Wastukencana to Dago	Bandung	Static	4	10	1	1	40.0
Bandung - Sudirman - LED	Bandung	Videotron	4	10	1	1	40.0
Bogor - LED Bogor Trade Mall	Bogor	Videotron	4	8	1	1	32.0
Bekasi - LED Grand Metropolitan	Bekasi	Videotron	4	2	5	1	40.0

FASILITAS DAN TEKNOLOGI
FACILITIES AND TECHNOLOGY

Pengembangan Fasilitas dan Teknologi

Pada tahun 2022, Perseroan menghadapi perubahan kebijakan pemerintah yang berdampak signifikan bagi industri pertelevisian di Tanah Air, yaitu seiring dengan penerapan kebijakan penghentian siaran analog atau *Analog Switch Off* (ASO) secara bertahap sejak April 2022 yang sekaligus menandai era televisi digital di Indonesia.

Perseroan dalam hal ini memberikan dukungan penuh bagi kelancaran penerapan kebijakan tersebut. SCMA bersama dengan jajaran EMTEK Grup turut membagikan *Set Top Box* (STB) bagi rumah tangga kategori miskin di berbagai daerah yang mengalami penghentian siaran analog.

Pembagian STB ini dilakukan secara bertahap mengikuti tahapan penerapan kebijakan ASO. Pada tahap awal, ASO berlaku di wilayah Jabodetabek. Selanjutnya tanggal 2 Desember 2022 berlaku di wilayah Bandung (Jabar 1), Semarang (Jateng 1), Yogyakarta, Batam (Kepri 1) lalu wilayah Surabaya (Jatim 1) pada 20 Desember 2022. Sementara itu, untuk Banjarmasin digelar pada 20 Maret 2023, serta Palembang dan Denpasar pada tanggal 31 Maret 2023.

Sejauh ini, Grup SCM menegaskan bahwa penerapan ASO tidak memiliki dampak yang signifikan baik terhadap operasional maupun finansial Grup. Hal ini dikarenakan Perseroan bersama EMTEK telah mempersiapkan infrastruktur digital sejak lama sehingga hal itu membantu Perseroan menghadapi penerapan migrasi dari televisi analog ke televisi digital.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan peningkatan infrastruktur digital, yaitu berupa pembangunan tower dan antenna di lokasi-lokasi yang dapat memperkuat jangkauan transmisi sesuai dengan rencana pembangunan utama infrastruktur digital.

Selain peningkatan infrastruktur digital, sejumlah inovasi di bidang penyediaan program digital juga telah dilakukan. Pengembangan platform OTT Vidio dan peluncuran televisi digital Mentari TV merupakan beberapa pencapaian penting dalam bidang program/konten digital.

Facility and Technology Development

In 2022, the Company had to overcome the change in government policy that significantly impacted the television industry of the country, in line with the implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy gradually since April 2022, which also marks the era of digital television in Indonesia.

In this regard, the Company provides full support for the smooth implementation of this policy. SCMA together with EMTEK Group members also distributed Set Top Boxes (STB) for unfortunate households in various areas that were impacted by the discontinuation of analog broadcasts.

The distribution of the STB was carried out in stages following the implementation stages of the ASO policy. In the initial stages, ASO was applied in Jabodetabek. And on December 2, 2022, the policy was applied in Bandung (West Java 1), Semarang (Central Java 1), Yogyakarta, Batam (Kepri 1) then Surabaya (East Java 1) on December 20, 2022. Meanwhile, Banjarmasin will be held on March 20 2023, and Palembang and Denpasar on March 31 2023.

So far, the SCM Group confirms that the implementation of ASO has not significantly impacted the Group's operations. This was due to the Company and EMTEK have been preparing digital infrastructure for a long time so that it helps the Company in dealing with the implementation of the migration from analog television to digital television.

In 2022, the Company has improved its digital infrastructure by building towers and antennas at locations that can strengthen the coverage of transmission in accordance with the master plan of digital infrastructure developments.

Other than improving digital infrastructure, a number of innovations in the provision of digital programs have also been carried out. The development of Vidio OTT platform and the launch of Mentari TV digital television are some of the significant achievements in the field of digital programs/content.


Vidio

Sistem Stasiun Jaringan (Analog) dan Stasiun Pemancar TV Digital-Mux SCTV dan Indosiar
Network Station System (Analog) and Digital TV Transmitter Station -Mux SCTV and Indosiar



Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Provinsi
Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Provinces

Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Provinsi
Network Station System of INDOSIAR (Analog) at Capital City of Provinces

Stasiun Pemancar TV Digital-MUX SCTV di Ibu Kota Provinsi
MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Provinces

Stasiun Pemancar TV Digital-MUX INDOSIAR di Ibu Kota Provinsi
MUX Digital TV Broadcasting Station of INDOSIAR at Capital City of Provinces

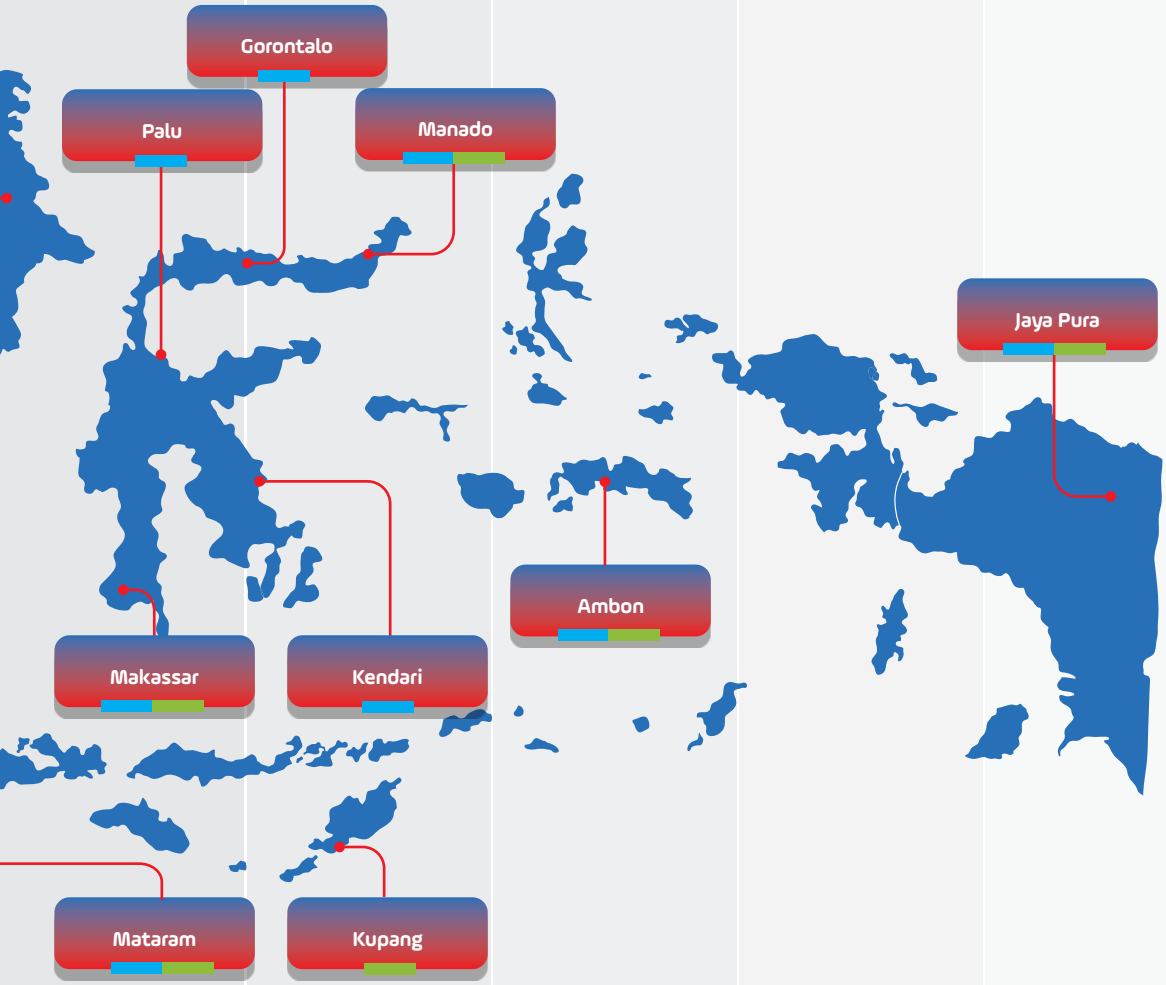

Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog)
SCTV Network Station System (Analog)

PT Surya Citra Televisi (Jakarta)

Anggota Jaringan I Network Members

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatra Utara
- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatra Barat
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Kepulauan Riau
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
- PT SURYA CITRA CERIA Sumatra Selatan
- PT SURYA CITRA CERIA Jambi
- PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
- PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Jawa Barat
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
- PT SURYA CITRA WISESA Jawa Tengah
- PT SURYA CITRA NUGRAHA Yogyakarta
- PT ELANG CITRA PERKASA Jawa Timur
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Nusa Tenggara Barat
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Tengah
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Barat
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Selatan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Timur
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Selatan
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Tenggara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Utara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Tengah
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
- PT ELANG CITRA PESONA Gorontalo

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA North Sumatra
- PT SURYA CITRA VISI MEDIA West Sumatra
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau Islands
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
- PT SURYA CITRA CERIA South Sumatra
- PT SURYA CITRA CERIA Jambi
- PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
- PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA West Java
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
- PT SURYA CITRA WISESA Central Java
- PT SURYA CITRA NUGRAHA Yogyakarta
- PT ELANG CITRA PERKASA East Java
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI West Nusa Tenggara
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Central Kalimantan
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG West Kalimantan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI South Kalimantan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI North Kalimantan
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA South Sulawesi
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Southeast Sulawesi
- PT SURYA CITRA KREASITAMA North Sulawesi
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Central Sulawesi
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
- PT ELANG CITRA PESONA Gorontalo

Stasiun Relay SCTV
SCTV Relay Station

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor-Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh).

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor-Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh).

Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV
Digital TV Transmitter Station – MUX SCTV

SCTV memiliki fasilitas pemancar MUX TV Digital di kota-kota berikut ini:

SCTV has MUX Digital TV transmitter facilities in the following cities:

PT Surya Citra Televisi

DKI Jakarta & Banten DKI Jakarta & Banten	Jawa Timur East Java			
1. Jakarta	1. Surabaya	9. Pare	17. Magetan	25. Sumenep
2. Bogor	2. Lamongan	10. Kertosono	18. Ponorogo	26. Situbondo
3. Depok	3. Gresik	11. Jombang	19. Jember	
4. Tangerang	4. Mojokerto	12. Blitar	20. Tuban	
5. Bekasi	5. Pasuruan	13. Tulungagung	21. Bojonegoro	
6. Cilegon	6. Bangkalan	14. Trenggalek	22. Banyuwangi	
7. Malingping	7. Malang	15. Madiun	23. Pacitan	
8. Pandeglang	8. Kediri	16. Ngawi	24. Pamekasan	

PT SURYA CITRA PESONA MEDIA

Kepulauan Riau Riau Islands
1. Batam
2. Tanjung Balai
3. Tanjung Pinang

PT SURYA CITRA MULTIKREASI

Kalimantan Timur & Kalimantan Selatan East Kalimantan & South Kalimantan					
1. Batam	4. Tanjung Redeb	7. Tarakan	10. Marabahan	13. Amuntai	16. Kota Baru
2. Tanjung Balai	5. Sangata	8. Banjarmasin	11. Kandangan	14. Barabai	17. Pelaihari
3. Tanjung Pinang	6. Tanah Grogot	9. Martapura	12. Rantau	15. Tanjung Tabalong	

Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog)
Indosiar Network Station (Analog)

PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI (JAKARTA)

Induk jaringan I Parent Network

Anggota Jaringan I Network Members

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
- PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI Nusa Tenggara Timur
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatra Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR PEKANBARU Riau
- PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI Sumatra Selatan
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatra Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Jawa Tengah
- PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
- PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
- PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI Kalimantan Barat
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
- PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI Kalimantan Timur
- PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI Kalimantan Selatan
- PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
- PT INDOSIAR PADANG TELEVISI Sumatra Barat
- PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Sulawesi Selatan
- PT INDOSIAR MANADO TELEVISI Sulawesi Utara
- PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
- PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI Jawa Timur
- PT NUSA ASIA ANTARA Nusa Tenggara Barat
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Kalimantan Utara

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
- PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI East Nusa Tenggara
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI North Sumatra
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI West Java
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Riau Islands
- PT INDOSIAR PEKANBARU Riau
- PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI South Sumatra
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI North Sumatra
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI West Java
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Riau Islands
- PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Central Java
- PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
- PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
- PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI West Kalimantan
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
- PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI East Kalimantan
- PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI South Kalimantan
- PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
- PT INDOSIAR PADANG TELEVISI West Sumatra
- PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI South Sulawesi
- PT INDOSIAR MANADO TELEVISI North Sulawesi
- PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
- PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI East Java
- PT NUSA ASIA ANTARA West Nusa Tenggara
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI North Kalimantan

Stasiun Relay Indosiar I Indosiar Relay Station

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut).

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut).

Stasiun Pemancar TV Digital – MUX Indosiar
Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog)

Indosiar memiliki fasilitas pemancar MUX TV Digital di kota- kota berikut ini:

Indosiar has MUX Digital TV transmitter facility in the following cities:

PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI

Aceh & Sumatra Utara Aceh & North Sumatra				
1. Jakarta	4. Sigli	7. Langsa	10. Rantauprapat	13. Kisaran
2. Bogor	5. Takengon	8. Bireuen	11. Pematangsiantar	14. Tanjung Balai
3. Depok	6. Lhokseumawe	9. Medan	12. Padang Sidempuan	

PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI

Jawa Barat West Java			
1. Jakarta	5. Takengon	9. Medan	13. Kisaran
2. Bogor	6. Lhokseumawe	10. Rantauprapat	14. Tanjung Balai
3. Depok	7. Langsa	11. Pematangsiantar	15. Majalengka
4. Sigli	8. Bireuen	12. Padang Sidempuan	16. Ciamis

PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI

Jawa Tengah & DI Yogyakarta Central Java & DI Yogyakarta			
1. Semarang	8. Rembang	15. Purbalingga	22. Blora
2. Kendal	9. Brebes	16. Kebumen	23. Cepu
3. Ungaran	10. Tegal	17. Cilacap	24. Yogyakarta
4. Demak	11. Pemalang	18. Purworejo	25. Wonosari
5. Jepara	12. Pekalongan	19. Magelang	26. Solo
6. Kudus	13. Purwokerto	20. Salatiga	27. Sleman
7. Pati	14. Banyumas	21. Temanggung	28. Wates

A. Ijin Mux Grup Scm-Emtek 21 Provinsi I SCM Group-Emtek Mux Licenses in 21 Provinces

No. No.	Wilayah Layanan Services Area	Cakupan Coverage	Pemegang Mux Mux Holder
1	Aceh 1	Kota Banda Aceh, Kab. Aceh Besar	PT Indosiar Medan Televisi
2	Aceh 4	Kab. : Pidie, Bireuen, dan Pidie Jaya	
3	Aceh 7	Kab. Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe	
4	Sumatera Utara 1	Kab. : Langkat, Deli Serdang, dan Serdang Bedagai. Kota : Medan, Binjai, dan Tebing Tinggi	
5	Sumatera Utara 2	Kab. : Karo, Simalungun, Asahan, dan Batubara. Kota : Pematangsiantar dan Tanjung Balai	
6	Kepulauan Riau 1	Kab. : Bintan dan Karimun. Kota : Batam dan Tanjung Pinang	PT Surya Citra Pesona Media
7	Banten 1	Kab. : Serang. Kota : Cilegon dan Serang	PT Surya Citra Televisi
8	Banten 2	Kab. Pandeglang	
9	Banten 3	Kab. Lebak	
10	DKI Jakarta	Kab. : Adm. Kep. Seribu, Bekasi, Bogor, dan Tangerang. Kota : Adm. Jakarta Pusat, Adm. Jakarta Utara, Adm. Jakarta Barat, Adm. Jakarta Selatan, Adm. Jakarta Timur, Bekasi, Bogor, Depok, Tangerang, dan Tangerang Selatan	
11	Jawa Timur 1	Kab. : Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Lamongan, Gresik, dan Bangkalan. Kota : Pasuruan, Mojokerto, dan Surabaya	
12	Jawa Timur 2	Kab. : Malang dan Probolinggo. Kota : Malang, Probolinggo, dan Batu	
13	Jawa Timur 3	Kab. : Sampang, Pamekasan, dan Sumenep	
14	Jawa Timur 4	Kab. : Lumajang, Jember, dan Bondowoso	
15	Jawa Timur 5	Kab. : Situbondo	
16	Jawa Timur 6	Kab. Banyuwangi	
17	Jawa Timur 7	Kab. : Tulungagung, Blitar, Kediri, dan Nganjuk. Kota : Kediri dan Blitar	
18	Jawa Timur 8	Kab. : Bojonegoro dan Tuban	PT Surya Citra Televisi
19	Jawa Timur 9	Kab. : Ponorogo, Trenggalek, Madiun, Magetan, dan Ngawi. Kota Madiun	
20	Jawa Timur 10	Kab. Pacitan	
21	Jawa Barat 1	Kab. : Bandung dan Bandung Barat. Kota : Bandung dan Cimahi	PT Indosiar Bandung Televisi
22	Jawa Barat 2	Kab. Garut	
23	Jawa Barat 3	Kab. : Cirebon dan Kuningan. Kota : Cirebon	
24	Jawa Barat 4	Kab. : Ciamis, Pangandaran, dan Tasikmalaya. Kota : Banjar dan Tasikmalaya	
25	Jawa Barat 5	Kab. Sukabumi dan Kota Sukabumi	
26	Jawa Barat 6	Kab. : Indramayu, Karawang, Purwakarta, dan Subang	
27	Jawa Barat 7	Kab. Cianjur	
28	Jawa Barat 8	Kab. : Majalengka dan Sumedang	
29	DI Yogyakarta	Kab. : Kulonprogo, Bantul, Gunungkidul, Sleman, Klaten, Sukoharjo, dan Karanganyar. Kota : Yogyakarta dan Surakarta	PT Indosiar Semarang Televisi
30	Jawa Tengah 1	Kab. : Boyolali, Sragen, Grobogan, Kudus, Demak, Semarang. Kota : Salatiga dan dan Semarang	
31	Jawa Tengah 2	Kab. Blora	

No. No.	Wilayah Layanan Services Area	Cakupan Coverage	Pemegang Mux Mux Holder
32	Jawa Tengah 3	Kab. : Pekalongan, Pemalang, dan Tegal. Kota : Pekalongan dan Tegal	PT Indosiar Semarang Televisi
33	Jawa Tengah 5	Kab. : Magelang, Temanggung, Kendal, dan Batang. Kota : Magelang	
34	Jawa Tengah 6	Kab. : Rembang, Pati, dan Jepara	
35	Jawa Tengah 7	Kab. : Cilacap, Banyumas, Purbalingga, dan Brebes	
36	Jawa Tengah 8	Kab. : Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, dan Wonosobo	
37	Kalimantan Utara 1	Kab. Bulungan dan Kota Tarakan	PT Surya Citra Multikreasi
38	Kalimantan Timur 1	Kab. Kutai Kartanegara. Kota : Samarinda dan Bontang	
39	Kalimantan Timur 2	Kab. Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan	
40	Kalimantan Selatan 1	Kab. : Tanah Laut, Banjar, dan Barito Kuala. Kota Banjarmasin dan Banjarbaru	
41	Jambi 1	Kab. : Batanghari, Muaro Jambi, dan Sarolangun. Kota : Jambi	PT Indosiar Visual Mandiri
42	Bengkulu 1	Kab. Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu	
43	Sumatera Selatan 1	Kab. Ogan Komering Ilir, Banyuasin, dan Ogan Ilir. Kota : Palembang	
44	Kalimantan Barat 1	Kab. : Mempawah dan Kubu Raya. Kota Pontianak	
45	Kalimantan Tengah 1	Kab. Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya	PT Surya Citra Televisi
46	Sulawesi Tengah 1	Kab. Sigi dan Kota Palu	
47	Sulawesi Tenggara 1	Kab. : Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, dan Konawe Kepulauan. Kota : Kendari	
48	NTB 1	Kab. : Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur. Kota : Mataram	
49	Papua Barat 4	Kab. : Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak	

B. Wilayah Layanan Yang Tidak Memiliki Izin Mux I Service Areas That Do Not Have Mux Permits

No No.	Wilayah Layanan Services Area
1	Sumatera Barat 1
2	Riau 1
3	Bangka Belitung 1
4	Lampung 1
5	Sulawesi Utara 1
6	Sulawesi Barat 1
7	Sulawesi Selatan 1
8	Gorontalo 1
9	Bali
10	Nusa Tenggata Timur
11	Maluku
12	Maluku Utara
13	Papua

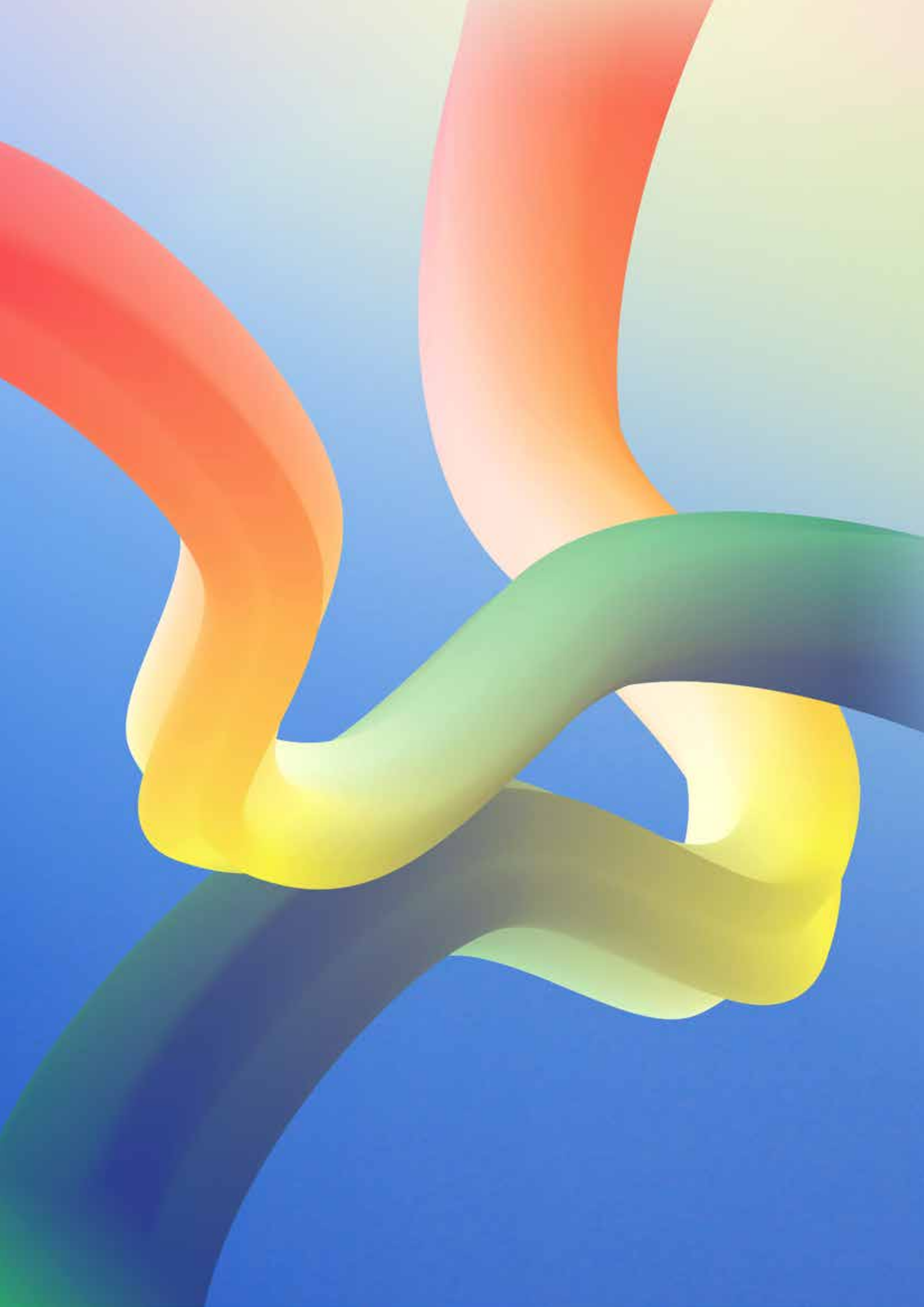

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ULASAN MAKROEKONOMI DAN ANALISIS TINJAUAN INDUSTRI

MACROECONOMIC REVIEW AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Tahun 2022 dimulai dengan adanya momentum positif pada ekonomi domestik. Hal tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I tahun 2022 sebesar 5,02% yang diikuti dengan pertumbuhan pada kuartal II, III, dan IV tahun 2022 masing-masing sebesar 5,45%, 5,72% dan 5,01%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan domestik yang meningkat dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat.

Year 2022 began with positive momentum in the domestic economy. This is reflected in Indonesian economic growth in the first quarter of 2022 of 5.02%, with continuous growth in the second, third and fourth quarters of 2022, of 5.45%, 5.72% and 5.01%, respectively. This was mainly due to an increase in domestic demand resulting from the impact of easing Covid-19 restrictions on community activities.

Namun, kinerja pertumbuhan ekonomi domestik tersebut terjadi di tengah gejolak ekonomi global. Setidaknya ada beberapa permasalahan yang terutama dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina. Masalah-masalah tersebut antara lain adalah:

1) Pertumbuhan ekonomi global yang mengalami tekanan dan adanya risiko resesi di Amerika Serikat dan Eropa;
2) Inflasi yang meningkat tajam di negara-negara maju karena adanya gangguan pasokan komoditas energi dan pangan;
3) Suku bunga global mengalami peningkatan sebagai respons untuk menurunkan inflasi;
4) Mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) mengalami apresiasi yang sangat tinggi seiring dengan kenaikan Fed Funds Rate (FFR) yang memberikan banyak tekanan terhadap mata uang lain;
5) Adanya kecenderungan global untuk menyimpan instrumen investasi yang lebih likuid sehingga terjadi penarikan dana investasi dari negara-negara berkembang.

However, the satisfactory performance of domestic economic growth occurred amidst the global economic turmoil. At least there were several problems that were mainly triggered by the war between Russia and Ukraine. These problems include:

1) Global economic growth was under pressure and there remains a risk of recession in the United States and Europe;
2) Inflation has increased sharply in developed countries due to disruptions in the supply of energy and food commodities;
3) Global interest rates have increased as an effort to lowering inflation;
4) The United States Dollar (USD) experienced a very high appreciation in line with the increase in the Fed Funds Rate (FFR) which put a lot of pressure on other currencies;
5) There was a global tendency to invest in instruments that were more liquid, resulting in the withdrawal of investment funds from developing countries.

Hal-hal tersebut turut memengaruhi perekonomian Indonesia dimana Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami peningkatan menjadi 5,51% dari 1,87% pada tahun 2021. Hal ini turut dipengaruhi oleh adanya penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada bulan September 2022.

These issues also affected the Indonesian economy where the Consumer Price Index (CPI) increased to 5.51% from 1.87% in 2021. This was also influenced by the price adjustment of subsidized fuel oil (BBM) in September 2022.

Apresiasi nilai USD juga turut menekan mata uang negara-negara lain, tidak terkecuali Rupiah (IDR). Kurs tengah Bank Indonesia (BI) untuk USD mengalami pelemahan dari Rp14.269/USD pada akhir bulan Desember 2021 menjadi Rp15.731/USD pada akhir bulan Desember 2022 atau mengalami pelemahan sebesar 10,25% terhadap USD.

Appreciation of the value of USD also put pressure on the currencies of other countries, including the Indonesian Rupiah (IDR). Bank Indonesia (BI)'s middle rate for the USD weakened from Rp14,269/USD at the end of December 2021 to Rp15,731/USD at the end of December 2022 or equivalent to 10.25% depreciation in value against USD.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2022 mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB Per Kapita mencapai Rp71 juta atau USD4.783,9. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2022, dimana pertumbuhan ekonomi ini merupakan pertumbuhan tertinggi sejak adanya pandemi COVID-19 dan bahkan lebih tinggi daripada tahun 2019 sebelum pandemi. Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 5,02%, -2,07% dan 3,70% pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2022 reached Rp19,588.4 trillion and GDP Per Capita reached Rp71 million or USD4,783.9. The Indonesian economy grew by 5.31% in 2022, where this economic growth was the highest growth since the COVID-19 pandemic and even higher than 2019 before the pandemic occured. Indonesia experienced economic growth of 5.02%, -2.07% and 3.70% in 2019, 2020 and 2021, respectively.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini juga memberikan dampak positif kepada pertumbuhan belanja iklan di Indonesia. Menurut data Nielsen selama tahun 2022 belanja iklan di Indonesia meningkat sebesar 5,02% jika dibandingkan tahun 2021 dan merupakan belanja iklan terbesar di antara negara-negara tetangga di Asia. Industri dengan belanja iklan tertinggi pada tahun 2022 adalah industri komunikasi dan komputer, kosmetik, makanan, minuman, dan perlengkapan rumah tangga. Akan tetapi kenaikan belanja iklan dari berbagai industri ini ter*offset* dengan

This increasingly positive economic growth certainly also had a positive impact to the advertising spends in Indonesia. According to Nielsen's data in 2022 the advertising spends in Indonesia increased by 5.02% compared to 2021 and was the largest advertising spends amongst the neighbouring countries in Asia. The industries with the highest advertising spends in 2022 were computer and communications industry, cosmetics, beverage, food and household appliances. "However, the increase in advertising spend from these industry

penurunan belanja iklan dari industri E-commerce yang sebelumnya banyak memasang iklan melalui program *blocking* di FTA.

Walaupun terjadi penurunan belanja iklan melalui program *blocking* pada pada tahun 2022 terutama di semester kedua, Grup SCMA sebagai penyiar resmi Piala Dunia Qatar tahun 2022 tetap berhasil mencapai kesuksesan dengan meraih pangsa pasar iklan terbesar di Indonesia. Selain Piala Dunia Qatar 2022, Grup SCMA juga memperoleh hak siar English Premier League (EPL). Dengan adanya program-program premium dengan kepemirsaan yang tinggi tersebut serta adanya momentum positif pada perekonomian Indonesia, Grup SCMA semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pada industri hiburan di Indonesia.

sectors is being offset by the decrease in advertising spends in e-commerce industry which used to spend through blocking time on the FTA TV networks.

Although there was a decrease in the advertising spend in the blocking time program in 2022 especially in the second half, SCMA Group as the official broadcaster for the 2022 World Cup Qatar was able to achieved Indonesia's largest market share in advertising. Besides 2022 World Cup Qatar, SCMA Group also acquired the broadcasting rights for the English Premier League (EPL). With these high demand premium programs and the positive momentum in the economy of Indonesia, SCMA Group further strengthened its position as the leader in the Indonesia's entertainment industry.

PANGSA PASAR PEMIRSA SEMUA WAKTU BULANAN TAHUN 2022

ALL-TIME MONTHLY MARKET SHARE IN 2022

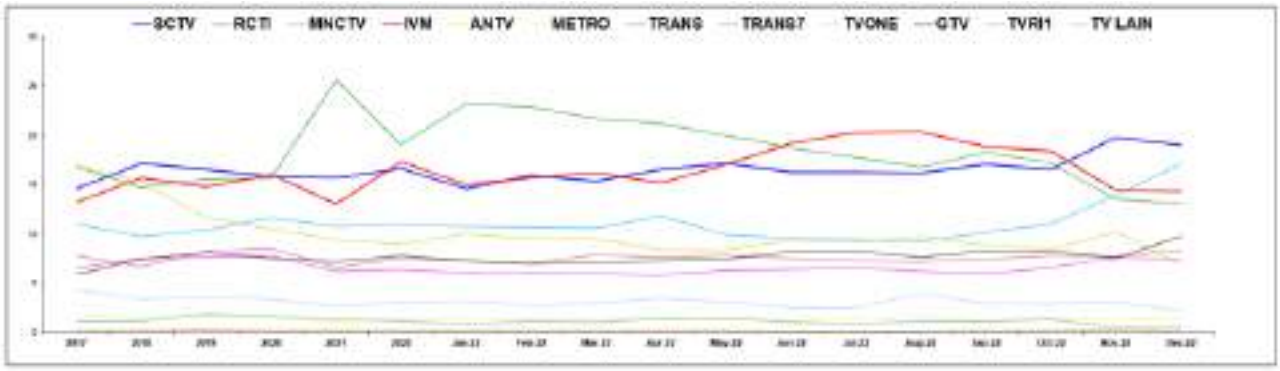

Pada tahun 2022, Indosiar mencapai 17,3% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; 16 Stasiun TV) dan SCTV mencapai 16,6% rata-rata pangsa pasar pemirsa Semua Waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa Semua Waktu dari Grup SCMA pada tahun 2022 adalah 33,9% dan berhasil menempatkan Indosiar dan SCTV masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 2 dan No. 3 Semua Waktu. Pada kuartal ke 4 tahun 2022, SCTV dan Indosiar masing-masing meraih posisi No. 1 dan No. 2 Semua Waktu.

Grup SCMA tetap melanjutkan kolaborasi dengan rumah produksi terkenal dan penulis naskah yang kreatif dalam menghasilkan sinetron dan FTV dengan alur cerita yang segar. Pada tahun 2022, Grup SCMA berhasil menempatkan 8 (delapan) sinetron dalam 20 (dua puluh) program sinetron teratas dimana SCTV berhasil menempatkan 7 (tujuh) sinetron dan Indosiar berhasil menempatkan 1 (satu) sinetron dalam daftar 20 (dua puluh) program sinetron teratas.

Kesuksesan yang sama berhasil dicapai oleh FTV, dimana seluruh FTV yang berada pada posisi 20 (dua puluh) FTV dengan rating tertinggi selama tahun 2022 didominasi seluruhnya oleh program FTV yang ditayangkan oleh Indosiar.

Dengan semakin terkendalinya pandemi COVID-19, semakin banyak pertandingan olahraga yang dapat berjalan, baik di dalam maupun di luar negeri. Grup SCMA senantiasa berupaya untuk menayangkan

In 2022, Indosiar achieved 17.3% average all-time audience share (All Demographics 5+; 16 TV Stations) and SCTV achieved 16.6% average All Time audience share. The combined average All Time audience market share of the SCMA Group in 2022 was 33.9% which managed to place Indosiar and SCTV as No. 2 and No. 3 position, respectively. In the 4th quarter 2022, SCTV and Indosiar were ranked as No. 1 and No. 2 in All Time, respectively.

SCMA Group continued to collaborate with well-known production houses and creative scriptwriters in producing TV series and FTV with fresh storylines. In 2022, SCMA Group managed to place 8 (eight) TV series in the top 20 (twenty) TV series with SCTV placing 7 (seven) TV series and Indosiar placing 1 (one) TV series.

The same success was achieved by FTV, where all FTVs in the 20 (twenty) FTV with the highest rating in 2022 were entirely dominated by FTV programs broadcasted by Indosiar.

With the COVID-19 pandemic under control, more and more sports matches could take place, both domestic and abroad. SCMA Group always strives to broadcast high-quality sports events. In 2022, the

acara olahraga berkualitas. Pada tahun 2022, Grup SCMA melalui SCTV, Indosiar, Nexparabola dan Vidio berhasil menayangkan beberapa acara olahraga seperti Piala Dunia 2022, *English Premier League* (EPL), Piala AFF, Kualifikasi AFC, UEFA *Champions League* (UCL), *UEFA Europa League* (UEL), Liga 1 & 2 dan Piala Presiden.

SCMA Group, through SCTV, Indosiar, Nexparabola and Vidio managed to broadcast several sporting events such as the 2022 World Cup, English Premier League (EPL), AFF Cup, AFC Qualifier, UEFA Champions League (UCL), UEFA Europa League (UEL), Liga 1 & 2 and President Cup.

Acara olahraga selalu menjadi tontonan favorit masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan acara olahraga mendominasi seluruh program yang menempati 20 (dua puluh) program dengan rating teratas selama tahun 2022. Grup SCMA berhasil mendominasi dengan menempatkan 19 (sembilan belas) program dalam daftar 20 (dua puluh) program tersebut. Beberapa program tersebut diantaranya adalah Final Piala Dunia 2022 yang berhasil mencapai pangsa pasar pemirsa sebesar 44,7% (semua TV) dan *rating* sebesar 9,1% (semua TV) serta Final Piala AFF U-16 yang berhasil mencapai pangsa pasar pemirsa sebesar 44,5% (semua TV) dan rating sebesar 11,5% (semua TV).

Sports events have always been the favorite spectacle of Indonesian people. This was proven by sporting events dominating all programs which occupied the top 20 (twenty) programs with highest ratings during 2022. SCMA Group managed to dominate by placing 19 (nineteen) programs in the list of 20 (twenty) programs. Some of these programs included the 2022 World Cup Final which managed to achieve an audience share of 44.7% (all TV) and a rating of 9.1% (all TV) and the U-16 AFF Cup Final which managed to achieve an audience share of 44.5% (all TV) and a rating of 11.5% (all TV).

Pada tahun 2022, Vidio juga turut menayangkan acara olahraga berkualitas tinggi. Selain menayangkan acara-acara olahraga yang sudah disebutkan di awal, Vidio juga menayangkan NBA, beIN Sports, WTA, Volley Nations League, F1, Liverpool TV, Voli Turki, Indonesian Basketball League (IBL), Proliga Bola Voli, Brazilian Volleyball League, World Athletics Continental Tour, Davis Cup, Livoli dan lain-lain.

In 2022, Vidio also streamed high-quality sporting events. Apart from sports programs mentioned previously, Vidio also broadcasted NBA, beIN Sports, WTA, Volley Nations League, F1, Liverpool TV, Turkish Volleyball, Indonesian Basketball League (IBL), Proliga Volleyball, Brazilian Volleyball Leagues, World Athletics Continental Tour, Davis Cup, Livoli and more.

Indosiar kembali menayangkan ajang pencarian bakat seperti Aksi Indonesia 2022 dan Dangdut Academy musim kelima. Aksi Indonesia 2022 berhasil memperoleh pangsa pasar pemirsa rata-rata sebesar 17,2% (semua TV) dan Grand Final Dangdut Academy 5 berhasil memperoleh pangsa pasar pemirsa sebesar 9,5% (semua TV).

Indosiar has continued to televise talent search events such as Aksi Indonesia 2022 and the fifth season of Dangdut Academy. Aksi Indonesia 2022 managed to achieve an average audience share of 17.2% (all TV) and Grand Final Dangdut Academy 5 managed to get an audience share of 9.5% (all TV).

Sedangkan SCTV meraih kembali hati pemirsa dengan sinetron unggulannya Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih dan Tajwid Cinta. Sinetron-sinetron unggulan ini telah meraih rating yang lebih tinggi daripada program unggulan pesaing di jam tayang yang sama.

Meanwhile SCTV has reclaimed the audiences' hearts with its prime series namely Cinta Setelah Cinta, Takdir Cinta Yang Kupilih and Tajwid Cinta. These series have achieved higher ratings tha its competitors's program in the same time slot.

Tahun 2022 juga ditandai dengan implementasi *Analog Switch Off* (ASO) sesuai yang telah dicanangkan oleh pemerintah melalui UU Cipta Kerja di tahun 2020. Implementasi ASO dilakukan secara bertahap dimulai dengan fase pertama di akhir bulan April 2022 untuk wilayah layanan Riau, Nusa Tenggara Timur dan Papua Barat, kemudian fase kedua di awal bulan November 2022 untuk wilayah layanan Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek), fase ketiga di awal bulan Desember 2022 untuk wilayah layanan Jawa Barat, Yogjakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, fase keempat di akhir bulan Desember 2022 untuk wilayah layanan Jawa Timur, dan akan berlanjut ke fase kelima dan keenam di akhir bulan Maret 2023 untuk wilayah layanan Bali, Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan.

Year 2022 was also marked by the Analog Switch Off (ASO) implementation which already announced and planned by the government in the 2020 Omnibus Law. ASO implementation was conducted gradually with first phase at the end of April 2022 for Riau, East Nusa Tenggara and West Papua service area, followed by the second phase in early November 2022 for Jakarta and its surrounding areas (Jabodetabek). The third phase was implemented in early December 2022 for West Java, Yogjakarta, Central Java and Riau Islands, the fourth phase at the end of December 2022 for East Java, and the fifth and the sixth phases will be implemented at the end of March 2023 for Bali, South Sumatera and South Kalimantan

Meskipun ASO menawarkan peluang bagi masyarakat untuk menikmati berbagai pilihan konten yang ingin dinikmati, namun keterbatasan jangkauan daya beli masyarakat untuk membeli set-top-box serta ketersediaan set-top-box yang terbatas menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Oleh karena itu, maka Perseroan berperan aktif turut mendukung usaha pemerintah dalam membagikan set-top-box kepada masyarakat kurang mampu. Untuk setiap fase implementasi ASO, Grup SCMA menyadari adanya masa transisi bagi kesiapan masyarakat untuk dapat menerima dan menikmati siaran digital dimana pada masa periode tersebut terjadi penurunan pangsa pasar pemirsa. Namun setelah masa transisi selesai, menurut hasil pengamatan kami terlihat pangsa pasar pemirsa beranjak mencapai kestabilan ke kondisi normal , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi ASO tidak memberikan dampak signifikan pada operasional Grup SCMA secara keseluruhan.

Although ASO offers opportunities for the public to enjoy a variety of content that they want to watch, the affordability for people to buy set-top-boxes and also the limitation of set-top-box availability in the market created a challenge for the Company. The Company actively supported the government's policy by distributing set-top-boxes to impoverished households. For each phase of ASO implementation, SCMA Group realized that there is a transition period for the audiences to to be ready to receive and enjoy the digital broadcast, during which time there was declines in audience share. However, after the transition period is over, we observed that the audience shares and reach stabilized at more normal levels , and therefore ASO implementation did not have a significant impact to SCMA Group's operations as the whole.

Di saat yang sama, Vidio terus meningkatkan kualitas konten yang ditawarkan serta pelayanan platform. Dengan mengandalkan konten sports premium seperti EPL, F1 and NBA, serta Vidio Original Series, Vidio terus memperkuat posisinya sebagai platform video streaming No. 1 bahkan di tingkat regional. Pada kuartal 4 tahun 2022, Media Partner Asia (MPA) menempatkan Vidio sebagai No. 1 platform OTT di Indonesia dalam hal Jumlah Pengguna Aktif Bulanan, No. 1 platform OTT untuk Total Menit Streaming, No. 1 platform OTT untuk Pertumbuhan Jumlah Pelanggan, dan No. 1 platform OTT untuk Banyaknya Jumlah Pelanggan, mengalahkan pemain-pemain OTT lokal dan global lainnya.

At the same time, Vidio continues to improve the quality of its content offering and platforms services. By relying on premium sports contents such as EPL, F1 and NBA, and also Vidio Original Series, Vidio continues to strengthen its position as the No. 1 video streaming platform even at the regional level. In the 4th quarter of 2022, Media Partner Asia (MPA) observed that Vidio was the No. 1 OTT platform in Indonesia in terms of Monthly Active Users, No. 1 OTT platform for Total Streaming Minutes, No. 1 OTT platform for Subscribers Growth, and No. 1 OTT platform for Number of Subscribers, ahead of other OTT players both local and global.

Sedangkan pada kuartal 2 tahun 2022, MPA juga menempatkan Vidio sebagai No. 1 Pertumbuhan Pelanggan Baru dan No. 1 untuk Top Konten Lokal dalam tingkat Asia Tenggara dengan Vidio Original Sinetron "*My Love My Enemy*" dan bersama-sama dengan konten Vidio original lainnya, Vidio mendominasi 40% dari Top 10 Konten Lokal Asia Tenggara.

While in the 2nd quarter of 2022, MPA also observed Vidio was No. 1 for New Subscriber Growth and No. 1 for Top Local Content in Southeast Asia with Vidio Original Sinetron "My Love My Enemy" and together with other Vidio's original contents Vidio dominated 40% of Top 10 Southeast Asia Top Local Content.

Pada tahun 2022, Vidio telah menayangkan 1 *Vidio Original Movie*, 6 *Vidio Original* Sinetron dan 30 *Vidio Original Series*, dengan total keseluruhan 387 episode dan menjadi pemimpin OTT dengan jumlah konten lokal original terbanyak di Indonesia. Pada akhir tahun 2022, Vidio memiliki rata-rata pengguna aktif bulanan sekitar 61 juta pelanggan.

In 2022, Vidio released 1 Vidio Original Movie, 6 Vidio Sinetron and 30 Vidio Original Series, totalling 387 episodes and became the leading OTT with the most releases of local originals in Indonesia. By end of 2022, Vidio had around approximately 61 million average monthly active users.

Bahkan ketika Piala Dunia Qatar 2022 bergulir, jumlah pelanggan berbayar Vidio mencapai puncaknya sekitar 5 juta pelanggan berbayar dimana hal ini melampaui ekspektasi kami. Vidio dari waktu ke waktu juga selalu menjadi OTT No. 1 yang paling banyak diunduh di *Google Play Store* dan juga menjadi No. 1 yang paling banyak diunduh pada kategori aplikasi hiburan.

Moreover, during the 2022 World Cup Qatar, the number of Vidio's paid subscribers reached a peak of approximately 5 million subscribers, which was above expectations. Vidio has also, from time to time, been the No. 1 OTT most downloaded in Google Play Store and also No. 1 most downloaded app in the entertainment category.

Pada akhir tahun 2022, KLY telah mengumpulkan sekitar 90 juta pengguna per bulan di seluruh 9 vertikal, dan bahkan mencapai jumlah pengguna tertinggi pada bulan Oktober 2022 dengan sekitar 113 juta pengguna.

By end of 2022, KLY had accumulated around 90 million users per month across 9 verticals, and even reached its highest number of users in October 2022 with around 113 million users.

KLY bersama Vidio dan Bukalapak dalam grup Emtek Digitalmenjadi entitas raksasa ke-5 dalam hal pengguna setelah Google, Facebook, Bytedance, dan Shopee berdasarkan Comscore. Hal tersebut menjadikan EMTEK Digital sebagai perusahaan *platform* digital lokal No. 1 di Indonesia.

KLY combined with Vidio and Bukalapak as part of the Emtek Digital businesses, is the 5th largest entity in terms of users after Google, Facebook, Bytedance and Shopee based on Comscore. This makes EMTEK Digital the number one local digital platform in Indonesia.

Keterbatasan pergerakan aktivitas di masa pandemi membuat pemirsa di Indonesia terus mengadopsi tren dan update terbaru dalam kehidupan sehari-hari melalui berita online. Dan oleh karena itu, informasi dan berita yang benar dan tidak menyesatkan sangatlah penting. Liputan6 menjadi platform media No. 1, diikuti oleh Bola.com dari total 38 platform media terkemuka di Indonesia dengan Peringkat Risiko Disinformasi terbaik dari Global Disinformation Index (GDI). KLY Lifestyle tumbuh sebesar 40% pada performa traffic dan pertumbuhan 20% pada Monthly Active Users (MAU).

The limited movement of activities during the pandemic encouraged viewers in Indonesia continue to adopt the latest trends and updates in their daily lives through online news. Therefore, realiable information and news became very important. Liputan6 gained the position as No. 1 media platform, followed by Bola.com, out of a total of 38 leading media platforms in Indonesia with the best Disinformation Risk Rating from the Global Disinformation Index (GDI). KLY Lifestyle grew by 40% in traffic performance and 20% growth in Monthly Active Users (MAU).

Pada tahun 2022, sejalan dengan dari Piala Dunia Qatar 2022, KLY juga mengalami peningkatan dari sisi jumlah pengguna sebesar 15 kali lipat dan *traffic* meningkat lebih dari 19 kali lipat dibandingkan bulan sebelum acara Piala Dunia.

In 2022, concurrent with of the 2022 World Cup Qatar, KLY also experienced an increase in terms of the number of users by 15 times and traffic increased more than 19 times compared to the month before the World Cup event.

Sebagai upaya agar mampu mengembangkan kemampuan Grup SCMA untuk menjalankan bisnis yang berhubungan dengan platform digital termasuk media sosial, Grup SCMA melalui IEG telah melakukan

To be able to develop the SCMA Group's ability to run businesses on digital platforms, including social media, SCMA Group through IEG made a strategic investment in RANS Entertainment. This step is

investasi strategis pada RANS Entertainment. Langkah ini diharapkan semakin memperkuat posisi Grup SCM menjadi Perusahaan yang dapat bersaing tidak hanya di *platform* televisi FTA dan digital OTT serta berita, tetapi juga bersaing di media sosial.

expected to further strengthen the SCMA Group's position to become a company that can compete not only on FTA television and digital OTT and publishing platforms, but also compete on social media

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Perubahan % Changes
Pendapatan Neto I Net Revenues	7.132,53	5.930,26	20,27%
Beban program dan siaran I Program and broadcasting expenses	(4.430,32)	(2.886,52)	53,48%
Beban usaha I Operating expenses	(1.784,26)	(1.348,86)	32,28%
Pendapatan operasi lainnya I Other operating income	224,95	78,11	187,99%
Beban operasi lainnya I Other operating expenses	(41,07)	(20,56)	99,76%
Laba Usaha I Income form Operations	**1.101,83**	**1.752,43**	**-37,13%**
Pendapatan keuangan - neto I Finance income - net	37,16	16,81	121,06%
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto I Share of profit/(loss) from associated entities - net	(3,87)	7,72	-150,13%
Beban keuangan I Finance costs	(39,80)	(51,32)	-22,45%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan I Income before income tax	**1.095,32**	**1.725,64**	**-36,53%**
Beban pajak penghasilan - neto I Income tax expense - net	(415,45)	(387,65)	7,17%
Laba Tahun Berjalan I Income for the Year	**679,87**	**1.337,99**	**-49,19%**
Penghasilan komprehensif lain I Other Comprehensive Income	12,63	(2,73)	-562,64%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan I Total Comprehensive Income for the Year	**692,50**	**1.335,26**	**-48,14%**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: I Income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk I Owners of the Parent Entity	846,36	1.347,46	-37,19%
Kepentingan non-pengendali I Non-controlling interest	(166,49)	(9,47)	1.658.08%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: I Total comprehensive income for the year attributbale to:			
Pemilik entitas induk I Owners of the Parent Entity	853,21	1.346,24	-36,62%
Kepentingan non-pengendali I Non-controlling interest	(160,71)	(10,98)	1.363,66%
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk I Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity			
Laba per saham dasar (angka penuh) I Basic earnings per share (full amount)	13,39	21,32	-37,20%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar masih menjadi kontributor utama pendapatan Grup SCMA. Menurut data dari Media Partner Asia (MPA), jumlah pendapatan iklan di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 8,72% pada tahun 2022 setelah sempat mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, sedangkan menurut data dari Nielsen, jumlah pendapatan iklan meningkat sebesar 5,02% pada tahun 2022. Pendapatan konsolidasi Grup SCMA mengalami peningkatan sebesar 20,27% dari Rp5.930,26 miliar menjadi Rp7.132,53 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh Piala Dunia Qatar 2022 dan juga semakin berkembangnya platform OTT Vidio milik Grup SCMA. Vidio sendiri mampu mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 110,70% pada tahun 2022. Dengan pencapaian ini, maka Grup SCMA berhasil memperoleh tingkat pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata pertumbuhan pendapatan iklan di Indonesia.

Advertising revenue from SCTV and Indosiar is still the main contributor to SCMA Group's revenue. According to data from Media Partner Asia (MPA), total advertising revenue in Indonesia increased by 8.72% in 2022 after experiencing a decline due to the COVID-19 pandemic, while according to the data from Nielsen, total advertising revenue increased by 5.02% in 2022. SCMA Group's consolidated revenue increased by 20.27% from Rp5,930.26 billion to Rp7,132.53 billion. This growth was mainly due to 2022 World Cup Qatar and also the rapid growth of SCMA Group's Vidio OTT platform. Vidio itself was able to record a revenue growth of 110.70% in 2022. With this achievement, the SCMA Group has succeeded in obtaining a revenue growth rate above the average advertising revenue growth in Indonesia.

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas program acara dan kontennya dan juga mempertahankan daya saing Grup serta mengembangkan *platform* digital yang dimiliki Grup, maka Grup SCMA mengalami peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar 53,48% dari Rp2.886,52 miliar menjadi Rp4.430,32 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi beberapa program olahraga *premium* seperti Piala Dunia Qatar 2022, *English Premier League* (EPL) dan lebih banyaknya jumlah pertandingan Liga 1 yang dapat ditayangkan di tahun 2022. Selain itu, Vidio juga turut menambah kontennya dengan konten yang dapat meningkatkan jumlah pelanggan berbayar ke platform-nya terutama di kategori olahraga dan *original series*. Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Vidio dan bertambah banyaknya jumlah pelanggan, maka turut terjadi kenaikan pada biaya infrastruktur IT untuk menunjang operasional Vidio dalam rangka menjamin kualitas dan menjaga kepuasan pelanggan. Selain Vidio, KLY juga turut mencatat pertumbuhan biaya program untuk menunjang bisnisnya yang semakin berkembang.

In an effort to lift the quality of broadcast programs and contents and also maintain the Group's competitiveness and continue developing the Group's digital platforms, SCMA Group experienced an increase in consolidated program and broadcasting costs of 53.48% from Rp2,886.52 billion to Rp4,430.32 billion in 2022. This increase was mainly due to the acquisition of several premium sports programs such as the 2022 World Cup Qatar, English Premier League (EPL) and more matches of Liga 1 that could be aired in 2022. Apart from that, Vidio also added content to drive subscribers to its streaming platform, especially in the sports and original series categories. Because of the growing development of Vidio's business and the growth of number of subscribers, there was an increase in IT infrastructure costs to support Vidio's operations to ensure the quality and customers' satisfaction are always well maintained. Apart from Vidio, KLY also recorded growth in program costs to support its growing business.

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 32,28% dari Rp1.348,86 miliar menjadi Rp1.784,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya personil terutama di Vidio. Kenaikan biaya personil termasuk kenaikan gaji tahunan dan kenaikan jumlah karyawan Vidio untuk menunjang bisnisnya yang semakin berkembang. Program *Share Appreciation Rights* (SAR) juga turut berkontribusi terhadap kenaikan biaya tersebut. Selain itu, terjadi kenaikan biaya promosi pada Vidio untuk konten-konten khusus dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat atas pelayanan yang Vidio tawarkan dan untuk menambah pengguna baru berbayar.

Operating expenses increased by 32.28% from Rp1,348.86 billion to Rp1,784.26 billion. This was mainly due to the increase in personnel costs, especially at Vidio. The increase in personnel costs included the annual merit increase and growth in the number of employees to support Vidio's growing business. The Share Appreciation Rights (SAR) program in Vidio also contributed to the increase. In addition, Vidio experienced higher promotion costs for specific content in order to increase people's awareness of Vidio's service offering and acquire new paid subscribers.

Pada tahun 2022, marjin laba usaha Grup SCMA adalah sebesar 15,45%.

In 2022, the SCMA's Group operating profit margin is 15.45%.

Hal tersebut di atas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp679,87 miliar.

The factors described above caused the income for the year 2022 to decrease to Rp679.87 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consilidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

Aset I Assets			
Keterangan **Description**	**2022**	**2021**	**% Perubahan** **% Changes**
Aset Lancar I Current Assets			
Kas dan setara kas I Cash and cash equivalents	2.330,54	3.232,18	-27,90%
Aset keuangan lancar lainnya I Other current financial assets	249,04	88,83	180,36%
Piutang usaha I Trade receivables	2.292,15	1.952,54	17,39%
Piutang lain - lain I Other receivables	357,26	92,70	285,39%
Persediaan I Inventories	1.096,64	783,59	39,95%
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka I Prepaid expenses, advances and prepaid taxes	1.303,51	510,51	155,33%
Total Aset Lancar I Total Current Assets	**7.629,14**	**6.660,35**	**14,55%**
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets			
Uang muka pembelian aset tetap I Advances for purchase of fixed assets	121,95	118,73	2,71%
Aset pajak tangguhan I Deferred tax assets	-	24,50	-100,00%
Aset tetap - neto I Fixed assets - net	1.664,14	1.546,52	7,61%
Aset hak guna - neto I Right of use assets - net	122,07	130,68	-6,59%
Aset takberwujud - neto I Intangible assets - net	1.155,74	1.203,06	-3,93%
Investasi pada entitas asosiasi I Investment in associated entities	41,70	17,52	138,01%
Investasi jangka panjang I Long-term investments	114,59	103,67	10,53%
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang I Long term prepaid rent	-	-	0,00%
Taksiran tagihan pajak penghasilan I Income tax refund	38,25	28,31	35,11%
Aset tidak lancar lainnya - neto I Other non-current assets - net	71,52	80,10	-10,71%
Total Aset Tidak Lancar I Total Non-Current Assets	**3.329,96**	**3.253,09**	**2,36%**
Total Aset I Total Assets	**10.959,10**	**9.913,44**	**10,55%**

Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

Liabilitas I Liabilities			
Keterangan Description	**2022**	**2021**	**% Perubahan % Changes**
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities			
Utang usaha I Trade payables	576,92	491,94	17,27%
Utang lain-lain I Other payables	156,36	208,61	-25,05%
Beban akrual I Accrued expenses	747,79	559,94	33,55%
Utang pajak I Taxes payable	100,03	175,15	-42,89%
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun I Current maturities of long-term liabilities	301,75	7,06	4.174,08%
Liabilitas lancar lainnya I Other current liabilities	200,13	255,00	-21,52%
Total Liabilitas Jangka Pendek I Total Current Liabilities	**2.082,98**	**1.697,70**	**22,69%**
Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities			
Liabilitas pajak tangguhan I Deferred tax liabilities	13,43	-	100,00%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun I Long-term liabilities - net of current maturities	2,75	605,75	-99,55%
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto I Liabilities for employee benefits - net	150,65	148,82	1,23%
Total Liabilitas Jangka Panjang I Total Non-Current Liabilities	**166,83**	**754,57**	**-77,89%**
Total Liabilitas I Total Liabilities	**2.249,81**	**2.452,27**	**-8,26%**

Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

Ekuitas I Equity			
Keterangan Description	**2022**	**2021**	**% Perubahan % Changes**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk I Equity Attributable to Owners of The Parent Entity			
Modal ditempatkan dan disetor penuh I Issued and fully paid share capital	739,71	739,71	0,00%
Tambahan modal disetor I Additional paid-in capital	450,14	449,45	0,15%
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali I Difference in value of transactions with non-controlling interests	2.241,18	1.782,01	25,77%
Penghasilan komprehensif lain I Other comprehensive income	38,79	31,93	21,48%
Saldo laba I Retained earnings	6.985,99	6.297,65	10,93%
Saham treasuri I Treasury stock	(2.912,55)	(2.912,55)	0,00%
Total I Total	**7.543,26**	**6.388,20**	**18,08%**
Kepentingan nonpengendali I Non-controlling interes	1.166,03	1.072,98	8,67%
Total Ekuitas I Total Equity	**8.709,29**	**7.461,18**	**16,73%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Aset
Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah asset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 14,55% menjadi Rp 7.629,14 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan uang muka yang berhubungan dengan pembelian konten untuk mendukung peningkatan pendapatan Grup SCMA terutama pada *platform* digital Vidio.

Aset tidak lancar cenderung stabil dengan kenaikan sebesar 2,36% menjadi Rp3.329,96 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap.

Secara keseluruhan, total aset mengalami peningkatan sebesar 10,55% menjadi Rp10.959,10 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas
Jumlah liabilitas lancar mengalami peningkatan sebesar 22,69% menjadi Rp2.082,98 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo utang usaha menjadi Rp576,92 miliar atau sebesar 17,27% terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian konten terutama oleh Vidio. Selain itu beban akrual juga turut mengalami peningkatan sebesar 33,55% menjadi Rp747,79 miliar. Peningkatan beban akrual terutama disebabkan oleh adanya peningkatan akrual biaya content, biaya IT engineering dan biaya promosi pada Vidio seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Vidio. Utang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun juga mengalami peningkatan menjadi Rp301,75 miliar dikarenakan pengklasifikasian utang bank akan jatuh tempo pada tahun 2023. Hutang bank ini telah dilunasi sepenuhnya di bulan Februari 2023.

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 77,89% menjadi Rp166,83 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman dan pengklasifikasian hutang menjadi jangka pendek karena akan jauth tempo dalam kurun waktu satu tahun.

Secara keseluruhan, total liabilitas mengalami penurunan sebesar 8,26% menjadi Rp2.249,81 miliar.

Ekuitas
Jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar 16,73% menjadi Rp8.709,29 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan seiring dengan kinerja Perusahaan yang mencatatkan laba dan peningkatan selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali akibat adanya perubahan kepemilikan di entitas anak dengan masuknya investor baru pada ekuitas Vidio untuk pendanaan tahap 2.

Asset
As of December 31, 2022, the total current assets of the Company increased 14.55% to Rp7,629.14 billion. This increase was mainly due to an increase in down payments related to the purchase of content to support revenue growth of SCMA Group, especially on the Vidio digital platform.

Non-current assets were quite stable with an increase of 2.36% to Rp3,329.96 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets.

Overall, total assets increased by 10.55% to Rp10,959.10 billion as of December 31, 2022.

Liabilities
Total current liabilities increased by 22.69% to Rp2,082.98 billion. This increase was mainly due to an increase in trade payables to Rp576.92 billion or 17.27%, mainly due to an increase in content purchases, especially by Vidio. In addition, accured expenses also increased by 33.55% to Rp747.79 billion. The increase in accrued was mainly due to an increase in accruals for content costs, IT engineering costs and promotion costs at Vidio in line with the growing Vidio business. Loan that will mature within one year also increased to Rp301.75 billion due to the classification of bank loans that will mature in 2023. This loan was fully repaid in February 2023.

Total long-term liabilities decreased by 77.89% to Rp166.83 billion. This decrease was mainly due to loan repayments and loan classification to short-term loan since it will be due in one year term.

Overall, total liabilities decreased by 8.26% to Rp2,249.81 billion.

Equity
Total equity increased by 16.73% to Rp8,709.29 billion. This increase was mainly due to an increase in retained earnings in line with the Company's performance which recorded a profit and an increase in the difference in value of transactions with non-controlling interest as a result changes in ownership in subsidiaries relating to new investors subscribing for equity in Vidio's second phase financing.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah I In billion Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	% Perubahan % Changes
Kas neto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas operasi I Net cash (used in)/provided by operating activities	(462,46)	1.359,80	(134,01%)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi I Net cash used in investing activities	(735,64)	(290,73)	153,03%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan I Net cash provided by financing activities	209,49	1.450,00	(85,55%)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas I Net (Descreased) Increase in Cash and Cash Equivalents	(988,61)	2.519,07	(139,25%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun I Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	3.232,18	677,88	376,81%
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi I Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	-	22,49	(100,00%)
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas I Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	86,97	12,74	582,65%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun I Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	2.330,54	3.232,18	(27,90%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 134,01%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan seiring dengan meningkatnya pembelian konten dan kenaikan biaya personil.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities decreased by 134.01%. This was mainly due to an increase in cash payments to suppliers and employees in line with increased content purchases and increased personnel costs.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 153,03%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap, kenaikan penempatan pada aset keuangan lancar lainnya dan adanya pembayaran uang muka investasi.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by 153.03%. This increase was primarily due to an increase in the acquisition of fixed assets, an increase in placements in other current financial assets and the payment of advances on investment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 85,55%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya disebabkan oleh adanya penambahan modal Vidio yang lebih rendah jika dibandingkan tahun 2021.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash provided by financing activities decreased by by 85.55%. This decrease was mainly due to less Vidio's capital raising compared to 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off its short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio consisting of a cash ratio and a current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, the Company uses a solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Uraian I Description	2022	2021
Rasio Kas I Cash Ratio	111,88%	190,39%
Rasio Lancar I Current Ratio	366,26%	392,32%

Rasio Solvabilitas
Solvability Ratio

Uraian I Description	2022	2021
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	20,53%	24,74%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	25,83%	32,87%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Rincian Struktur Modal
Struktur modal Perusahaan pada tahun 2022 terdiri dari 20,53% berasal dari Liabilitas dan 79,47% berupa Ekuitas, mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2021. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan 17,01%, sementara Ekuitas tercatat naik 5,59%.

Capital Structure Details
The Company's capital structure in 2022 comprised 20.53% from liabilities and 79.47% from Equity, which has changed compared to 2021. The composition of the capital structure derived from Liabilities decreased by 17.01%, while Equity recorded an increase of 5.59%.

Uraian I Description	2022		2021		Perubahan I Changes	
	Rp miliar Rp billion	Komposisi (%) Composition %	Rp miliar Rp billion	Komposisi (%) Composition %	Rp miliar Rp billion	Komposisi (%) Composition %
Liabilitas Jangka Pendek I Short-Term Liabilities	2.082,97	19,01%	1.697,70	17,13%	385,27	22,69%
Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities	166,83	1,52%	754,57	7,61%	(587,74)	-77,89%
Ekuitas I Equity	8.709,30	79,47%	7.461,18	75,26%	1.248,12	16,73%
Jumlah Struktur Modal Perusahaan I Total Capital Structure of the Company	10.959,10	100,00%	9.913,44	100,00%	1.045,66	10,55%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, menggunakan peluang pertumbuhan dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi

Management Policy on Capital Structure
The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, exploit growth opportunities and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the

oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan mengadopsi sumber pendanaannya berdasarkan berbagai peluang bisnis yang ada di Grup dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi yang diperlukan. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat turut mendukung pengamanan terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Group as of December 31, 2022 and 2021.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and adapts its funding sources according to the various business opportunities available to the Group and taking into account changes in economic conditions as required. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy to maintain a healthy capital structure also helps it to secure finance at a reasonable cost.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT

Merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 / SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pada poin 7 mengharuskan bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi; jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Maka, pada tahun 2022, SCM melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp317,7 milyar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional perusahaan, sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point 7 requires that a discussion of capital goods investments realized in the last financial year, at least include; the type of investment in capital goods, the purpose of the investment in capital goods, and the value of the investment in capital goods issued. So, in 2022, SCM reported a total capital investment of IDR 317.7 billion. This capital goods investment is intended to support the company's operations, as described in the table below:

Keterangan I Description	Tujuan I Objective	Nilai (Rp-miliar) Ammount (Rp-billion)
Tanah Land	Perolehan tanah untuk pembangunan studio Acquisition of land for studio development	3.679
Bangunan dan instalasil Buiding and installations	Renovasi dan perawatan kantor, studio dan bangunan transmisi Renovation and maintenance of offices, studios and transmission buildings	29.908
Peralatan studio dan penyiaran Studio and broadcasting equipments	Pembelian peralatan transmisi digital Purchase of digital transmission equipment	196.529
Perabot dan Peralatan Kantor Furniture, fixtures and office equipement	Pembelian aset untuk menunjang aktivitas kantor Purchase of assets to support office activities	30.222
Kendaraan Vehicles	Pembelian kendaraan penunjang kegiatan operasional Purchase of vehicles to support operations	24.775
Peralatan Equipment	Pembelian peralatan syuting, penyiaran dan kegiatan operasional lainnya Purchase of equipments for shooting and other operationals	12.175
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Pembangunan *tower* pemancar dan studio Transmission tower and studio development	20.400
Total		**317.688**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER REPORTING DATET

Akuisisi PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 tanggal 13 Maret 2023, PT Surya Media Citraprima telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 pada tanggal 13 Maret 2023.

Acquisition of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 dated March 13, 2023, PT Surya Media Citraprima has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 on March 13, 2023.

PENCAPAIAN TARGET DENGAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

TARGET ACHIEVEMENT WITH REALIZATION AND NEXT YEAR PROJECTION

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Management continuously monitors the development of the Company's operational and financial performance during the current year in order to meet the targets set at the beginning of the year.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2022 yang dirilis oleh Bank Indonesia, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah. Pada tahun 2023, pertumbuhan perekonomian Indonesia diprediksi akan terus berlanjut, meskipun mengalami sedikit perlambatan menjadi 4,5%-5,3%, sejalan dengan adanya penurunan pada prospek pertumbuhan ekonomi global. Inflasi diprediksi akan kembali ke sasarannya yaitu sekitar 3.0 ± 1%.

Referring to the 2022 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, Indonesia's economic recovery is expected to continue in the short term and continue to strengthen in the medium term. In 2023, Indonesia's economic growth is predicted to continue, although it will experience a slight slowdown to 4.5%-5.3%, in line with the declining prospects for global economic growth. Inflation is predicted to be within its target range of 3.0 ± 1%.

Ketahanan eksternal perekonomian Indonesia ke depan diperkirakan tetap solid, ditopang oleh kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap sehat sejalan dengan kinerja ekspor yang masih kuat. Neraca transaksi berjalan tahun 2022 diperkirakan berada pada kisaran surplus 0,4% - 1,2% dari PDB, ditopang oleh ekspor karena harga komoditas global masih tetap tinggi dan permintaan atas komoditas tetap kuat.

The external resilience of the Indonesian economy is expected to remain solid, supported by the performance of Indonesia's Balance of Payments which remains healthy in line with the strong export performance. The current account balance in 2022 is estimated to be in the surplus range of 0.4% - 1.2% of GDP, supported by exports because global commodity prices remained high and demand for commodities remained strong.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap sehat, ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial dan kinerja transaksi berjalan yang tetap terjaga. Perlambatan ekonomi global kemungkinan besar akan mengakibatkan penurunan ekspor. Di sisi lain, impor diprediksi akan meningkat, sejalan dengan perbaikan permintaan domestik sehingga surplus transaksi berjalan tahun 2023 diperkirakan turun, berada pada kisaran +0,4% sampai dengan - 0,4% dari PDB.

Indonesia's balance of payments performance in 2023 is expected to remain healthy, supported by a surplus in the capital and financial account and maintained current account performance. The global economic slowdown is likely to lead to a decline in exports. On the other hand, imports are predicted to increase, in line with improving domestic demand so that the current account surplus in 2023 is expected to decrease, in the range of +0.4% of GDP to a -0.4%.

Sedangkan untuk belanja iklan tahun 2023, menurut data dari MPA diperkirakan akan meningkat sekitar 9,4% dengan peningkatan belanja iklan yang sangat signifikan di *platform* digital sekitar 19,6% sedangkan peningkatan di FTA hanya sekitar 3,0%. Grup SCMA bertekad untuk dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatannya di atas atau minimal sama dengan pertumbuhan pasar belanja iklan.

Mengacu kepada masing-masing perubahan pertumbuhan pendapatan atas berbagai *platform* media tersebut, Grup SCMA mencari cara untuk mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk masing-masing *platform* yang dapat mengeksploitasi pertumbuhan tersebut guna meraih hasil yang optimal. Perusahaan telah merancang strategi terkait menjawab tantangan yang menanti di tahun 2023, sebagai berikut:

1. Memperkuat posisi SCMA di bidang media digital seperti *affiliated marketing* dan *Key Opinion Leader* (KOL) maupun non media digital seperti penyelenggaraan dan produksi event dan penjualan tiket event, karena diprediksi pertumbuhan pada sektor ini akan lebih tinggi.
2. Menerapkan account-based management dimana SCMA akan berusaha melayani klien tergantung pada kebutuhan spesifik klien tersebut;
3. Melanjutkan penyediaan solusi untuk *in-content advertising* yang diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan;
4. Mengoptimalisasi keuntungan yang didapat dengan adanya penerapan Analog Switch Off (ASO);
5. Menambah jumlah subscriber Vidio dan mengurangi churn rate dengan konten eksklusif dan premium yang tepat sasaran;
6. Memperluas jangkauan pasar Vidio di luar Jabodetabek dan meningkatkan usaha pemberantasan terhadap pembajakan konten Vidio dengan bekerja sama dengan pihak berwenang;
7. Meningkatkan utilisasi dan monetisasi aset digital terutama platform media sosial milik Grup SCMA;
8. Meningkatkan kompetensi dengan membangun tim kreatif yang memiliki ide-ide yang segar serta dapat menjaring *talent* yang unik dan berbakat dalam upaya untuk memproduksi konten yang berkualitas tinggi, baik untuk stasiun TV maupun digital;
9. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar sesama Perusahaan dalam Grup SCMA.

For advertising spend in 2023, according to MPA's data, it is assumed to increase by 9.4% with a significant advertising spend increase on digital platforms of 19.6% while the increase in FTA spend is only expected to be 3.0%. SCMA Group is determined to achieve revenue growth above or at least the same as the growth of the advertising spend in the market.

Reflecting on this change in relative growth of revenue across media platforms, SCMA Group seeks to implement strategies to exploit growth across multiple platforms to achieve optimal results. The Company has developed strategies to respond to the challenges that await in 2023, as follows:

1. Strengthening SCMA's position in digital media such as affiliated marketing and Key Opinion Leaders (KOL) and non digital media such as organizing and producing event and event ticketing, because it is predicted that these sectors will experience relatively higher growth.
2. Implementing account based management where SCMA will try to serve clients depending on the client's specific needs;
3. Continuing to provide solutions for in-content advertising which is predicted to continue to experience growth;
4. Optimizing the benefits gained by implementing Analog Switch Off (ASO);
5. Increasing the number of Vidio subscribers and reducing churn rate with exclusive and premium contents that are right on target;
6. Expanding Vidio's market reach outside Jabodetabek and increase efforts to fight anti piracy of Vidio's content through collaboration with the authorities;
7. Increasing the utilization and monetization of SCMA Group's digital assets especially on social media platform;
8. Increasing competency by building a creative teams that have fresh ideas and can attract unique talent in order to produce high quality content, both for TV and digital stations;
9. Increasing collaboration and synergy between companies within the SCMA Group.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan potensi stasiun TV, *platform online* digital dan rumah produksi untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV dengan keunikan masing-masing yang dapat dijual dan sesuai dengan target pemirsa masing-masing. Setiap tim penjualan akan secara personal berinteraksi dengan pelanggan, memahami kebutuhan dan produk mereka, menentukan solusi media yang tepat dan menawarkan rencana pemasaran yang menarik, *customized*, lengkap dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan mereka. Melalui *platform* media kami, kami dapat menawarkan solusi untuk media tradisional, media digital, *filler* dan produksi iklan, acara *off air*, serta KOL/*inlfuencers* dan *affiliate* marketing untuk pengiklan, baik langsung ataupun melalui

Marketing Strategy

The marketing strategy that has been carried out by the Company is to optimize the potential of the TV stations, online digital platforms and achieve marketing and content synergies with our production houses. Management will maintain the characteristics of each TV station with the uniqueness that can be sold and used for targeting audiences. Each sales team will personally interact with customers, understand their needs, determine the best media solutions and offer attractive, customized, complete and creative marketing plans to meet their needs. Through our platforms we can provide solutions across traditional media, digital media, filler and advertising production, off air events, and KOL/influencers, and affiliate marketing for advertisers, both direct and through agencies. For Vidio, the key objectives are to create attractive and affordable subscriber packages and increase

agency. Sedangkan untuk Vidio, tujuan utamanya adalah menciptakan paket-paket langganan yang menarik dan dapat terjangkau oleh masyarakat dan meningkatkan kolaborasi dan kerjasama *bundle* dengan pihak telekomunikasi and merk-merk TV untuk meningkatkan pertumbuhan yang optimal

the collaboration and bundles with telcos and TV brands to optimize growth.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2022, Indosiar mencapai 17,3% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu (Semua Demografi 5+; 16 Stasiun TV) dan SCTV mencapai 16,6% rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu. Total rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu dari Grup SCMA pada tahun 2022 adalah 33,9% dan berhasil menempatkan Indosiar dan SCTV masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 2 dan No. 3 Semua Waktu. Di kuartal 4 tahun 2022 SCTV dan Indosiar masing-masing meraih posisi No. 1 dan No. 2 untuk Semua Waktu. Memasuki tahun 2023, SCTV dan Indosiar akan berusaha mempertahankan posisi kepemimpinan kepemirsaannya yang kuat seperti pada akhir tahun 2022.

Market Share

In 2022, Indosiar achieved 17.3% average all-time audience share (All Demographics 5+; 16 TV Stations) and SCTV achieved 16.6% average all-time audience share. The combined average all-time audience market share of the SCMA Group in 2022 was 33.9% which managed to place Indosiar and SCTV as the second and third ranked stations, respectively. In the 4th quarter of 2022 SCTV and Indosiar ranked No. 1 and No. 2 All Time, respectively. Stepping into 2023, SCTV and Indosiar will try to maintain their strong leadership in audience share as per the end of 2022.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru dan mempertahankan pencadangan yang cukup untuk modal kerja yang diperlukan.

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as considerations of the Company's business plans, funding requirements for new investment, and maintaining adequate reserves for working capital requirements.

Berikut disampaikan jumlah dividen dan rasio dalam 3 (tiga) tahun belakangan ini:

The following is the amount of dividends and ratios in the last 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (juta Rp) Total Dividends Distributed (million Rp)	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share (Rp)	*Payout Ratio* (%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2022	158.018	2,5	11,81%	28 Juli 2022
2021	-	-	-	-
2020	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/ SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

IPO funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO funds to OJK-Bapepam-LK on September 3, 2012 with letter No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final report on the use of the proceeds from the IPO was reported at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 5, 2012.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGE OF REGULATION THAT IMPACTED THE COMPANY

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGE OF REGULATION THAT IMPACTED THE COMPANY

Telah diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Already disclosed in the Notes to the Financial Statements.

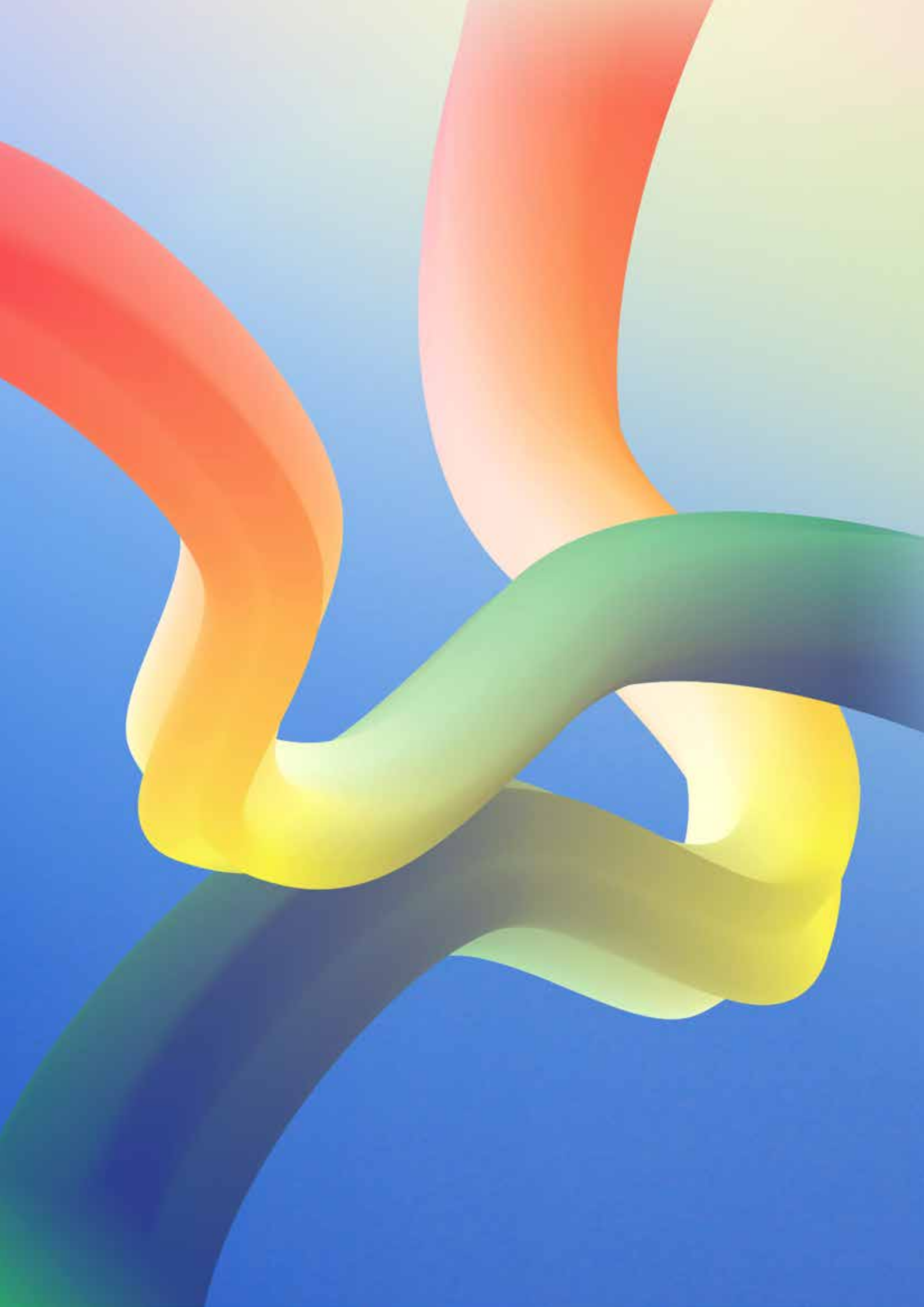

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PERSEROAN

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan komitmen dalam penerapan GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan serta berkembang dengan memiliki daya saing. Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis.

The Company is always committed to uphold the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and strives to continuously maintain its integrity and commitment in implementing GCG principles in order to realize its objectives of becoming an adaptive, sustainable, developed and competitive business entity. In order to protect the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements are acting in accordance with the ethical standard behaviour in doing business.

Penerapan GCG di Perseroan tercermin dalam penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama Perseroan, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang telah didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan KNKG.

The implementation of GCG in the Company is reflected in the establishment of functions and duties of the Company's main organs, objective and transparent decision making, protection to shareholders and stakeholders rights, as well as accountable and independent management of business activities. These are in line with the GCG principles that have been defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) and KNKG.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Principle

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Merupakan salah satu prinsip GCG yang menekankan pentingnya sistem manajemen yang mendorong keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dapat diandalkan, tepat waktu, jelas, konsisten, dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Transparency emphasizes on the importance of management system that encourages the disclosure of information which is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent, and commensurate with the company's activity	Perseroan memiliki jalur komunikasi terbuka dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, pengembangan dan transaksi Perseroan. The Company makes use of open lines of communication with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments, and transactions. Perseroan berinisiatif tidak hanya menyampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. The Company has taken initiatives to convey important materials for decision making by shareholders, creditors, and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan distribusi fungsi, tugas dan tanggung jawab, kekuasaan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. The accountability principle focuses on the importance of creating an effective supervisory system based on the distribution of functions, duties, and responsibilities among the Board of Commissioners, Directors, and shareholders, which includes monitoring, evaluating and controlling the management to ensure that management acts accordingly to the interests of shareholders and other parties.	Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Menjadi akuntabel merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam Perseroan. Prinsip ini dituangkan secara teratur oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. The Company believes that accountability is necessary to achieve sustainable performance and expected results. The Company continuously adheres to this principle while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat, dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran Perseroan. Responsibility emphasizes the importance of creating an effective monitoring system based on results, benefits, and impacts from compliance with prevailing laws and regulations in order to fulfill the company's goals and objectives.	Perseroan menjalankan tanggung jawab Perseroan sebagai individu Perseroan yang baik dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal dan sebagai pelaku usaha, Perseroan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. The Company carries out its responsibilities as a good corporation by respecting the law, the community around the operational area, and the environment. As a public company and a business sector, the Company strives to comply with the provisions in the Capital Market. The Company must not only comply with prevailing regulations but also fulfill the needs of the surrounding community and environmental sustainability.
Kemandirian Independence	Diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian anggota Perseroan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan Perseroan, sehingga mendorong keadaan Perseroan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan yang sehat. The principle of independence is defined as a management system that is able to bring up the spirit of independence of the Company's members so that they are able to decide and prioritize the interests of the Company. It encourages a condition in which the Company is led and managed professionally without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is not corresponding with the laws and sound corporate principles.	Setiap bagian dari Perseroan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan dan ada hubungan yang saling menghargai antar unit usaha. Each part of the Company operates independently, without any domination from one unit over another and no interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, and independent from conflicts of interest. It is also a mutually respectful relationship between business units.
Kewajaran Fairness	Merupakan perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of fairness is an equal treatment of shareholders in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and prevailing laws and regulations	Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company is committed to ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be properly fulfilled. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding the performance and activities of the Company. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. The Company provides equal opportunities in recruitment and management of workers without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perseroan, yang dibentuk karena pemenuhan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Corporate Governance Structure is an organ or unit of the Company which was established to comply with the applicable laws and regulations, including: Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies.

Selain mengacu pada peraturan dan undang-undang tersebut di atas, pelaksanaan GCG di Perseroan juga berpedoman pada beberapa aturan internal, seperti: Pedoman Tata Kelola Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal, serta Pedoman Kode Etik Perseroan. Penyusunan seluruh pedoman-pedoman internal tersebut telah diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan GCG akan berjalan efektif dan efisien jika didukung dengan berjalannya fungsi organ utama Perseroan, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, organ utama Perseroan juga dibantu oleh organ-organ pendukungnya, seperti: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Other than referring to the laws and regulations above, the implementation of GCG in the Company also refers to several internal regulations, including: Corporate Governance Guidelines, Board of Commissioners and Board of Directors Manual, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit Charter, as well as the Corporate Code of Conduct. These internal guidelines have been adjusted to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The implementation of GCG will be effective and efficient if supported by the function of the Company's main organs, which are: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its functions and responsibilities, the Company's main organs are also assisted by the supporting organs, including: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, as well as Environment, Social, and Governance Committee.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure Chart

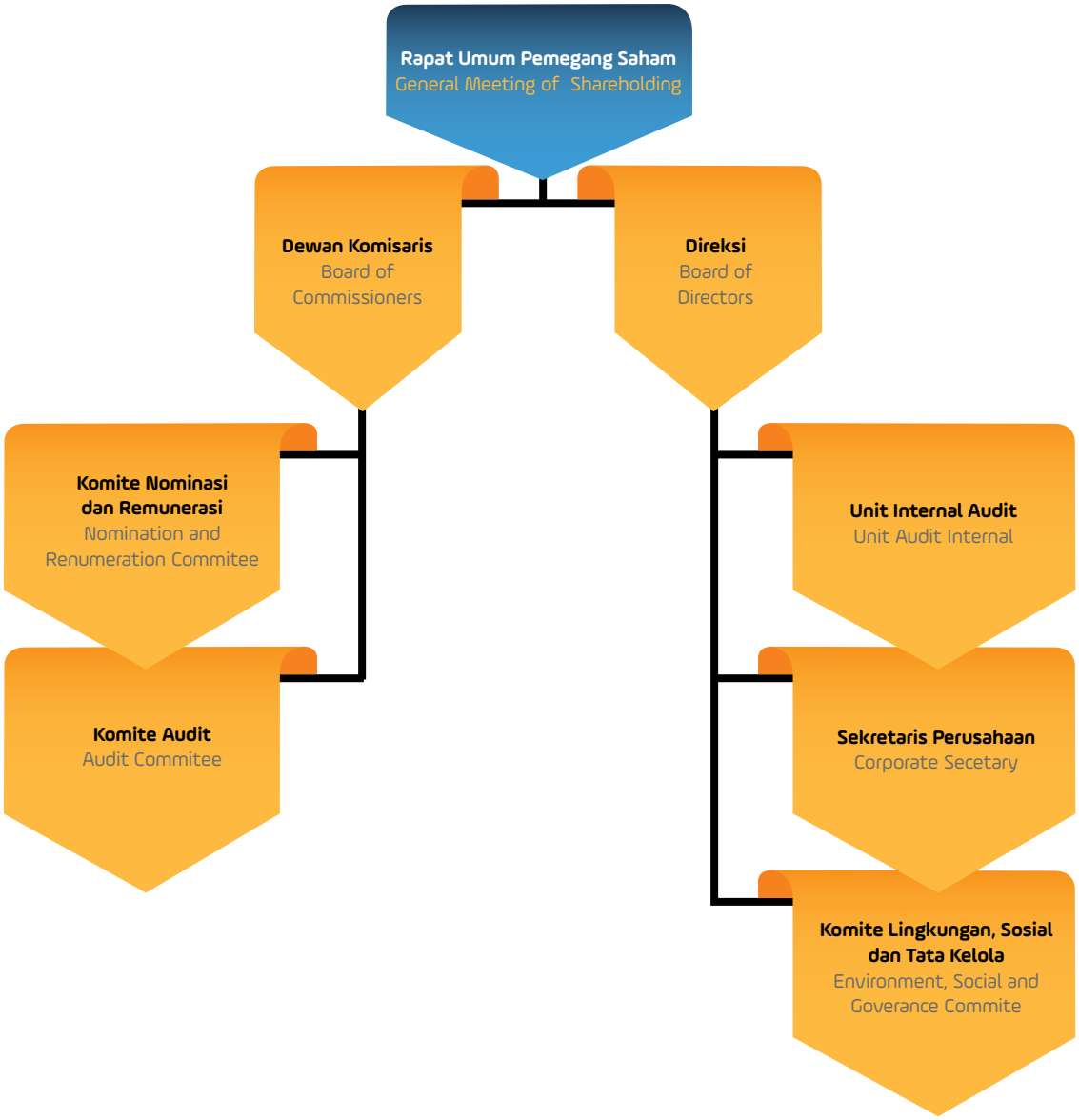

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai organ tertinggi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS juga merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Berlandaskan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasari atas kepentingan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan demikian, ruang lingkup kewenangan RUPS dalam pengambilan keputusan, meliputi:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS Tahunan di Perseroan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan keperluan. Secara umum, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perseroan menjamin para pemegang saham untuk mendapatkan haknya dalam memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap terkait penyelenggaraan RUPS. Perseroan wajib melakukan panggilan RUPS, yang berisi informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS. Perseroan juga mempublikasikan mata acara dan penjelasan lain terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk risalah RUPS dalam situs web

As the highest organ in the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has exclusive authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors which limitations are stipulated in the Laws and/or Articles of Association. The GMS is also a forum to make important decisions related to the capital invested in the Company. Pursuan to the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, decision making in the GMS is conducted fairly and transparently, as well as based on the business interests for the short, mid, and long terms.

Therefore, the scope of GMS authorities in the decision making are:

1. Approval of the Annual Report, the Board of Commissioners Report, and the Company's Financial Statements;
2. The Company's net profit usage;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and assignment of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration;
4. Company's merger, consolidation, or spin off;
5. Amendments on the Company's Articles of Association;
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and indicate conflicts of interest.

The Company held Annual GMS at least once a year and no later than 6 (six) months after the fiscal year ended. While the Extraordinary GMS is held at anytime according to needs. In general, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies.

The Company ensures the rights of all shareholders to obtain detailed information and explanation through the organization of GMS. The Company sends GMS invitation which contain the agenda, date, time, and venue of the GMS. The Company also published other agenda and explanation related to the organization of GMS, including the minutes meeting of the GMS in the Company's website.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022
2022 General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022
Perseroan telah melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2022 pada hari Rabu, 29 Juni 2022, bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 pada pukul 10.20–11.17 WIB.

Organization of the 2022 GMS
The Company held the 2022 Annual GMS (AGMS) on Wednesday, June 29, 2022, at the Studio Room SCTV, Floor 8 of SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 at 10.20–11.17 WIB.

Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Resolution

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statement the fiscal year ending on 31 December 2021, and to grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2021.		
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	99,949%	0,014%	0,037%
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); dan Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2021, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2021 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2021 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; and 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements abovementioned.		
Tahun Realisasi Realization Year	2022		
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination on the use of Company's net profit acquired in book year ended on 31 December 2021.		
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Terdapat 2 (dua) pertanyaan There were 2 (two) questions		

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 Perseroan sebagai berikut: Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2021 as follows: a. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir 2021 sebesar Rp2,5 (dua koma lima rupiah) per saham yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021; dan Determine the amount of dividends for the financial year ended in 2021 of IDR 2.5 (two point five rupiah) per share taken from the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021; c. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; and d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Granted power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for paying dividends.
Keputusan Resolutions	2022
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval to determine salaries and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	99,144%	0,002%	0,854%

Keputusan Resolutions	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2021 and other matters related to its implementation.
Tahun Realisasi Realization Year	2022
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the year ended on 31 December 2022.
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	96,075%	0,001%	3,924%

Keputusan Resolutions	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.
Tahun Realisasi Realization Year	2022

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Persetujuan Pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 lembar saham atau 0,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Program MESOP") yang akan diambil dari saham treasuri Perseroan. Approval for the Establishment of a Management and Employee Stock Ownership Program with a maximum number of 260,000,000 shares or 0.35% of the issued and fully paid capital in the Company ("MESOP Program") that will be taken from the Company's trasury stock.		
Pertanyaan dan/atau Pendapat Questions and/or Opinions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	98,439 %	0,002%	1,559%
Keputusan Resolutions	1. Menyutujui penggunaan saham treasuri untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 (dua ratus enam puluh juta) lembar saham atau 0,35% (nol koma tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; Approved the usage of Treasury Shares for the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum number of 260,000,000 (two hundred sixty million) shares or 0.35% (zero point thirty-five percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; dan Granted power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to state the realization of the issuance of the Company's treasury shares in connection with the implementation of the MESOP Program; and 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris. Granted authority to the Company's Directors to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to declaring the decisions of this Meeting in a separate deed before a Notary.		
Tahun Realisasi Realization Year	2022		

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021
2021 General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Tahun 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2021 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Oktober 2021. Perseroan telah melakukan tindak lanjut dengan merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tersebut di tahun 2021.

Organization of the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2021, the Company held the Annual GMS on June 3, 2021 and 1 (one) Extraordinary GMS on October 13, 2021. The Company has followed up and realized all the resolutions of the 2021 GMS.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021
Realization of the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
	RUPS Tahunan Tanggal 3 Juni 2021 **Annual GMS on 3 June 2021**	
Mata Acara Pertama First Agenda	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); dan Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2020, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2020 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2020 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; and 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements abovementioned.	2021
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 Perseroan sebagai berikut: Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2020 as follows: 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; and 2. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings.	2021
Mata Acara Ketiga Third Agenda	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; dan Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2021 and other matters related to its implementation; and 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham atau 0,27% (nol koma dua puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 (forty million) shares or 0.27% (zero point twenty seven percent) of the issued and fully paid capital in the Company in accordance with the provisions as stated in the resolution of the Annual GMS on 25 June 2018.	2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment	2021
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	1. Menyetujui usulan dari manajemen dan pemegang saham Perseroan, agar Rapat mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 atau Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026, yang terdiri dari: Approved the management and shareholders proposed to the Meeting to appoint the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors for tenure the Annual General Meeting of Shareholders is closed until the fifth Annual General Meeting of Shareholders or in 2026, that consist of: **Dewan Komisaris I** Board of Commissioner Komisaris Utama I President Commissioner : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Komisaris Utama – Komisaris Independen Vice President Commissioner – Independent Commissioner : Suryani Zaini Komisaris Independen I Independent Commissioner : Glenn M. Surya Yusuf Komisaris I Commissioner : Jay Geoffrey Wacher **Direksi I** Board of Directors Direksi Utama I President Director : Sutanto Hartono Direktur I Director : Harsiwi Achmad Direktur I Director : Imam Sudjarwo Direktur I Director : Rusmiyati Djajaseputra Direktur I Director : David Setiawan Suwarto Direktur Independen I Independent Director : Mutia Nandika 2. Selanjutnya Perseroan mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan terhadap Perseroan oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah menjabat berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 juncto Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 hingga ditutupnya Rapat ini; dan The Company expresses sincere gratitude for the services that has been given to the Company by the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Deed No. 30 dated 15 June 2016 juncto Deed No. 65 dated 12 August 2020 and the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for management action and surveillance, which have been done since the Annual General Meeting of Shareholders in 2016 until this Meeting is closed; and 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Granted the authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions related to the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as above, including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds in connection with changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and to register the composition of the Board of Commissioners and Directors with government agencies in accordance with the provisions of the applicable laws.	2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
	RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Tanggal 13 Oktober 2021 **Extraordinary GMS 2021 on October 13, 2021**	
Mata Acara Pertama First Agenda	1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dari nilai nominal sebelumnya adalah sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:5 (satu saham lama untuk lima saham baru); Approved the changes in nominal value of the Company's share (Stock Split) from the previous nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share or with ratio 1:5 (one old share for five new shares); 2. Dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) menjadi sebagai berikut: Without prejudice to the Company's obligation to administer notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to approve the amendment to the Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation changes in the nominal values (Stock Split) are as follows: Pasal 4 I Article 4: a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp2.900.000.000.000 (dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah) terbagi atas 290.000.000.000 (dua ratus sembilan puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai Rp10 (sepuluh Rupiah); The authorized capital of the Company is Rp2,900,000,000,000 (two trillion nine billion Rupiah), divided into 290,000,000,000 (two hundred ninety billion shares, each share has a nominal value of Rp10 (ten Rupiah); b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar lebih dari 25,48% (dua puluh lima koma empat puluh delapan persen) atau sejumlah 73.895.456.505 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp738.954.565.050 (tujuh ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh lima ribu lima puluh Rupiah) kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham sebagaimana disebutkan sebelum akhir akta ini. 25.48% (twenty five point four eight percent) of the authorized capital or 73,895,456,505 (seventy three billion eight hundred ninety five million four hundred fifty six thousand five hundred and five) shares have been issued and paid up at nominal values of entirely Rp738,954,565,050 (seven hundred thirty eight billion nine hundred fifty four million five hundred sixty five thousand and fifty Rupiah) have been fully paid up to the Company by each shareholder with details as well as the nominal value of the shares mentioned before the end of deed. 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: Approved to give the authorization with right of substitution to each member of Company's Board of Directors to: a. Menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini di hadapan Notaris; dan State in a separate deed the amendments of Article 4 paragraph (1) and (2) the Company's Articles of Association as decided in the Agenda of this Meeting before Notary; and b. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan perubahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku pada ketentuan Bursa Efek Indonesia. Take all the necessary actions to change the nominal value of the shares in accordance with the applicable regulations and provisions of the Indonesia Stock Exchange.	2021

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses Perseroan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

Pengelolaan Perseroan yang dipimpin oleh Direksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen/mandiri, dan adil serta sewajarnya, sesuai dengan standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi Perseroan disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Direksi Perseroan yang digunakan saat ini merupakan Piagam yang telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2016. Secara garis besar, Piagam Direksi Perseroan mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja, dan *self-assessment*. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap Piagam Direksi ini agar senantiasa selaras dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi harus dilakukan dengan itikad baik, menjunjung prinsip profesionalisme dan kehati-hatian (*prudent*) serta patuh terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan standar perilaku (*code of conduct*) Perseroan, serta selaras dengan nilai-nilai etika umum.

Direksi sebagai organ utama Perseroan memiliki tugas dan jawab secara kolegial, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai

The Board of Directors is an organ of the Company in charge of managing and leading the Company which include process of planning and strategy determination in accordance with the vision and mission determined and approved by the Shareholders, performance of operational activities, as well as administrations and other supporting activities, accounting and reporting of operational activities result through financial statement, management report and other reports.

The Company's management led by the Board of Directors must be based on the GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, in accordance with the applicable ethical standards and values of the Company.

Board of Directors Manual

The Board of Directors Manual is a work guidelines and code of conduct that apply for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Board of Directors Manual was established based on the vision, mission and Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK04/2015 concerning the Governance Guidelines of Public Companies.

The currently applicable Board of Directors Manual of the Company was ratified on March 18, 2016. In general, the Company's Board of Directors Manual regulates the roles, functions, organizational structure and membership, terms of office, principles and work ethics, authorities, duties and responsibilities, meetings and the organization, reports and confidentiality, insider information, as well as performance evaluation, and self-assessment. The Company regularly reviews this Board of Directors Manual to remain in line with the development of the Company's businesses and objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to carry out management duties and functions in order to realize the Company's purposes and objectives. The duties and responsibilities of the Board of Directors must be carried out in good faith, by upholding professionalism and prudent principles as well as in compliance with all the prevailing laws and regulations, in accordance with the code of conduct of the Company, as well as in line with the general ethical values.

As a main organ of the Company, the Board of Director has collegial duties and responsibilities as stipulated in the Company's Board of Directors Manual as follows:

1. Lead, manage and control the Company according to the Company's vision and mission and continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;
3. Maintain and manage the Company's assets;
4. Prepare strategy and development plans according to the Company's

dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

vision and mission to be set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for the approval of the Board of Commissioner;Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
5. Comply with the principles of Good Corporate Governance;
6. MImplement the strategy and development plan of the Company through excellent operations;
7. Implement an integrated and effective internal control system.

Di samping tugas secara kolegial, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pengalaman dan kompetensinya. Pembagian tugas anggota Direksi dirumuskan bersama dan diselaraskan dengan strategi dan target, serta upaya mitigasi risiko Perseroan. Melalui pembagian tugas ini diharapkan dapat menjamin pelaksanaan tugas yang sistematis, efisien, efektif, dan berkesinambungan.

Other than the collegial duties, each member of the Board of Directors also has individual duties based on their respective experience and competency. The segregation of the Board of Directors' duties is stipulated collegially and adjusted with the strategies and targets, as well as the risk mitigation efforts of the Company. The segregation of duties is expected to ensure a systematic, efficient, effective, and sustainable implementation of duties.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dijelaskan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Segregation of the Board of Directors' Duties

The segregation of duties for each member of the Board of Directors is described bellow:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dalam segala aspek operasional dan kinerja Perseroan serta unit-unit bisnis secara keseluruhan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in all of the operational and the Company performance and the business unit as the whole.
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek Program dan Konten di Indosiar. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects in Indosiar.
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dalam aspek hubungan dengan para pemangku kepentingan dan program sosial kemasyarakatan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling for aspect of the relationship with stakeholders and social community program.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek keuangan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in finance aspect.
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek Program dan Konten di SCTV. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Programming and Content aspects in SCTV.
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek pemasaran dan penjualan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in sales and marketing aspect.

Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Piagam Direksi yang juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014, Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Di samping itu Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

Board of Directors' Meeting and Board of Directors' Joint-Meeting with the Board of Commissioners

As stipulated in the Board of Directors Manual which also refers to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014, the Board of Directors' Meeting must be held at least once in every month. In addition, the Board of Directors' Meeting can also be held at anytime when deemed necessary on written request by the Board of Commissioners or shareholders.

Selain rapat internal, Direksi wajib pula mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali selama 4 (empat) bulan. Dalam rapat bersama, Direksi harus berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pemaparan dan melakukan pembahasan terkait inisiatif keputusan-keputusan strategis, dan isu atau tantangan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam upaya mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran atau *feedback* atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2022, telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali dan Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, dengan rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Other than internal meetings, the Board of Directors is also required to hold joint-meetings with the Board of Directors regularly at least once in every 4 (four) months. In the joint-meetings, the Board of Directors must actively participate in submitting presentation and engage in discussion related to the innitiatives of strategic decisions, issuer or challenges faced by the Company in achieving its targets and objectives that have been set. In the discussion process, the Board of Commissioners provide response and feedback on the issues conveyed by the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors has held 43 (fortythree) internal meetings and 5 (five) joint-meetings with the Board of Commissioners, the recapitulation of attendance by each member is as follows:
anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	43	100%	5	100%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	43	100%	5	100%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	43	100%	5	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	43	100%	5	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur Director	43	100%	5	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	43	100%	5	100%

Kehadiran Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham 2022
Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders 2022

Nama I Name	Jabatan I Position	Kehadiran I Attendance
Sutanto Hartono	Direktur Utama I President Director	Hadir I Attended
Harsiwi Achmad	Direktur I Director	Hadir I Attended
Imam Sudjarwo	Direktur I Director	Hadir I Attended
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur I Director	Hadir I Attended
David Setiawan Suwarto	Direktur I Director	Hadir I Attended
Mutia Nandika	Direktur Independen I Independent Director	Hadir I Attended

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Upaya peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi Perseroan dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan yang dikombinasikan dengan *self-study* dan keikutsertaan pada pelatihan, seminar/*conference, workshop* dan lain-lain. Melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Pada Tahun 2022, Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Board of Directors' Trainings and Competency Development

The efforts to improve competency of members of the Board of Directors of the Company are carried out through various training programs combined with self-study and participation in training, seminars/conferences, workshops and others. This training and competency development is expected to have a positive impact on improving the Company's sustainability performance.

In 2022, the Board of Directors has participated in several training and competency development programs as described in the following table:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sutanto Hartono	20 Jan/Jan 2022	*Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)*	HR EMTEK	*Online*
	8 Feb/Feb 2022	Konvensi Nasional Media Massa – HPN 2022 yang bertema "Membangun Model Media Massa yang Berkelanjutan", untuk membahas tentang "Membangun Kemandirian Relatif Media terhadap Platform Digital"	PWI Pusat	*Online*
	27 September 2022	Google *Media & Entertainment Roundtable*	Google	Singapura
	27-30 September 2022	APOS 2022 (*Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry*)	MPA (Media Partners Asia)	Singapura
	3-5 Okt/Oct 2022	WPP STREAM Indonesia 2022	WPP Indonesia	Bali
	20-21 Okt/Oct 2022	*Asia Pacific Media Forum* (APMF) 2022	APMF	Bali
	11 November 2022	MMA *Global Indonesia IMPACT FORUM* 2022	MMA	Jakarta
	25 November 2022	Ideafest 2022: *Nation's Pride: How Vidio Wins the Streaming War in Indonesia*	IDEAFEST	Jakarta
	7-9 Des/Dec 2022	Asia TV *Forum & Market* (ATF) 2022	RX Global	Singapura
	8 Des/Dec 2022	27th *Asian Television Awards*	ATA	Singapura
Harsiwi Achmad	20 Jan/Jan 2022	*OJK regulation update for SCM and Emtek Executives*	HR EMTEK	*Online*
	20 Jan/Jan 2022	*Webinar Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals*	HR EMTEK	*Online*
	25 April/April 2022	*Nielsen Workshop for SCM and Emtek Group*	Nielsen Indonesia	Jakarta
Imam Sudjarwo	20 Jan/Jan 2022	*Webinar Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals*	HR EMTEK	*Online*
Rusmiyati Djajaseputra	20 Jan/Jan 2022	*OJK regulation update for SCM and Emtek Executives*	HR EMTEK	*Online*
	20 Jan/Jan 2022	*Webinar Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals*	HR EMTEK	*Online*
	12 April/April 2022	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Qualitu Global Sustainability Reporting Standards	*Joint collaboration* IAI, B20 & IFAC	*Online*
	22 Juni/June 2022	Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach	*Joint collaboration* IAI, B20, IFAC & ISSB	*Online*
	14 Okt/Oct 2022	Key Audit Matters Disclosure: What They Are and Why They Matter	EY	*Online*
	21-22 November 2022	Update Perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance ("ESG")	IAI	*Online*
David Setiawan Suwarto	1 Januari/January 2022 - 26 Mei/May 2023	Executive MBA	Kellogg-HKUST	Singapore, Hongkong, Chicago, Miami

Program Orientasi Direksi Baru
Orientation Program for new Directors

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan agar dapat memahami visi dan misi Perseroan,

Newly appointed members of the Board of Directors must attend the Company's orientation program in order to understand the Company's

mendapatkan pemaparan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, mengetahui alur dan proses manajemen bisnis Perseroan, serta mendapatkan gambaran atas fungsi organ-organ Perseroan agar dapat bekerja sama dengan selaras untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di tahun 2022, pemegang saham melalui RUPS tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi baru. Dengan demikian Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru di tahun ini.

vision and mission, description of the duties and responsibilities as members of the Board of Directors, details of the flow and process of the Company's business management, and an overview of their functions as an organ of the Company in order to work closely in achieving the set targets and goals.

In 2022, the shareholders through the GMS did not appoint new members of the Board of Directors. Thus, the Company does not hold an orientation program for new Directors in this year.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Board of Directors' Assessment on the Performance of their Supporting Organs

Prosedur Penilaian
Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Direksi dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Sebagai organ pendukung pelaksanaan tugas Direksi, secara struktural ketiga organ tersebut berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kinerja organ pendukung dinilai setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Direksi. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada evaluasi laporan kegiatan serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Kriteria Penilaian
Audit internal berperan aktif memberikan saran dan rekomendasi yang objektif terkait peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan. Secara sistematis Audit Internal melakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG Perseroan.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perseroan dengan optimal telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam upaya pemenuhan regulasi pasar modal. Sekretaris Perusahaan senantiasa memberikan masukan kepada Direksi dan Komisaris terkait perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan penerapannya berjalan dengan efektif.

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola baru terbentuk pada tahun 2021. Direksi menilai bahwa organ ini telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan pembentukan Komite ini, diharapkan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dapat diterapkan dengan baik di Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa ketiga organ tersebut telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direksi mengapresiasi kinerja seluruh organ pendukung yang saling menghormati fungsi dan wewenang masing-masing sehingga tercipta kerja sama dan sinergi positif bagi Perseroan dan semakin memperbaiki penerapan GCG.

Assessment Procedures
In carrying out its functions and duties, the Board of Directors is assisted by 3 (three) supporting organs, including the Internal Audit, Corporate Secretary and the Environmental, Social and Governance Committee. As a supporting organ for the implementation of the Board of Directors' duties, the structural positions of these three organs are under the Board of Directors, and responsible directly to the President Director.

The performance of these supporting organs is evaluated once a year by the Board of Directors. The performance evaluation method is conducted based on the evaluation of activity reports as well as the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual work plans and budget.

Assessment Criteria
The internal audit actively provides objective advice and recommendations to increase value and improvie the Company's operational performance. The Internal Audit systematically evaluates the process of risk management, internal control and the implementation of GCG by the Company.

The Board of Directors considers that the Corporate Secretary has carried out his functions and responsibilities optimally, especially in the compliance with capital market regulations. The Corporate Secretary always provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding changes in the applicable laws and regulations and ensures effective implementation of these regulatory changes.
The Environmental, Social and Governance Committee was recently established in 2021, the Board of Directors considers that this organ has carried out its functions and responsibilities in accordance with applicable regulations. With the establishment of this Committee, it is expected that environmental, social and sustainable governance principles can be properly implemented in the Company.

Throughout 2022, the Board of Directors considers that the three organs have carried out their functions and duties properly. The Board of Directors appreciates the performance of all supporting organs which respect each other's functions and authorities so as to create cooperation and positive synergy for the Company and further improve the implementation of GCG.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan masukan atau pertimbangan lainnya mengenai isu-isu material kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris Perseroan harus bertindak independen dalam pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company which duties and responsibilities are to supervise general and/or specific management policies in accordance with the Articles of Association and provide input or other considerations regarding material issues to the Board of Directors regarding the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity of the Company, at all stages or levels of the organization. The Company's Board of Commissioners must act independently for an effective, accurate and quick decision making.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Manual

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh komite di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam ini disusun dengan mengacu pada visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris yang digunakan saat ini merupakan Piagam yang telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2016. Secara garis besar Piagam Dewan Komisaris mengatur tentang peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, serta evaluasi kinerja dan *self-assessment*. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap Piagam Dewan Komisaris agar senantiasa selaras dengan perkembangan bisnis dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners Manual is a work guidelines and code of conduct that apply for all members of the Board of Commissioners and all Committees under them in carrying out their duties and responsibilities.

This Manual was established based on the vision, mission and Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK04/2015 concerning the Governance Guidelines of Public Companies.

The currently applicable Board of Commissioners Manual of the Company was ratified on March 18, 2016. In general, the Company's Board of Commissioners Manual regulates the roles, functions, organizational structure and membership, terms of office, principles and work ethics, authorities, duties and responsibilities, meetings and the organization, reports and confidentiality, insider information, as well as performance evaluation, and self-assessment. The Company regularly reviews this Board of Commissioners Manual to remain in line with the development of the Company's businesses and objectives.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities fo the Board of Commissioners

Tanggung jawab Dewan Komisaris kepada RUPS tidak hanya atas pengawasan terhadap Direksi dan pengawasan kebijakan dan kegiatan manajemen Perseroan, tetapi juga atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Auditor Eksternal serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta

The Board of Commissioners' responsibility to the GMS is not only to supervise the Board of Directors and the Company's management policies and activities, but also to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company, as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

This supervisory function includes the supervision of financial reporting, risk management and internal control systems, audit processes by the Internal Audit Unit and the External Auditors as well as the Company's compliance with all applicable laws and regulations as well as the applicable behavioural standards and Standard Operating

standar perilaku yang berlaku dalam Perseroan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Procedures (SOP) of the Company, as well as general and specific ethical values. The Board of Commissioners also performs consulting function and may provide advice to the Board of Directors and specific committees established by the Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukannya sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Manual are as follows:

1. Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee in particular, and other committees. The Board of Commissioners will ensure all Committees perform the duty effectively;
2. Agree to sit as member or chairman at one of the established Committees, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
3. Request and review the report from the Committees including report of special assignment by the Board of Commissioners and report stated in the Work Program and Charter of each Committee;
4. Prepare recommendations and submit them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the committees' reports, the results of communications and consultations with the committees, and the results of the studies/supervisions that they carry out themselves;
5. Request the Board of Directors to prepare the plan, time table, and person in charge to implement the recommendations and/or results of the communications and consultations with the Board of Directors;
6. Board of Commissioners may delegate authorities to the Audit Committee to oversee and follow up the implementation of the recommendation and review progress report on recommendation;
7. Ensure good corporate governance in all operations of the Company at all levels;
8. Oversee the performance of duty and responsibility of Board of Directors and advise the Board of Directors;
9. Perform the duty specifically assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GMS;
10. Review quarterly and annual report prepared by the Board of Directors;
11. Review regularly the vision and mission of the company;
12. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing any important information relating to the Company for personal gain;
13. Board of Commissioners are required prepare Board of Commissioners Charter and regularly review and update it; and
14. Members of the Board of Commissioners are required to continuously improve their competency through education and training.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sebagai upaya pemenuhan kepatuhan pada regulasi, Perseroan telah mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen Perseroan yang berasal dari luar Perseroan dan tidak terafiliasi oleh Pemegang Saham dan Pengurus Perseroan lainnya. Komisaris Independen Perseroan

As an effort to comply with regulations, the Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners who come from outside the Company and are not affiliated with other Shareholders and Management of the Company. The Company's Independent Commissioner is specifically

secara khusus bertanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Saat ini jumlah Komisaris Independen adalah sebesar 50% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Proses nominasi dan pengangkatan Komisaris Independen di Perseroan mempertimbangkan kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Perseroan memastikan bahwa kedua anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen, telah memenuhi kriteria tersebut di atas, dan yang bersangkutan juga telah memberikan pernyataan tertulis terkait independensinya kepada Pemegang Saham.

responsible to represent the interests of the Company's minority shareholders. Currently, the number of Independent Commissioners is 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners. This percentage has fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Independent Commissioner Criteria

The nomination and appointment process for Independent Commissioners in the Company considers the following independence criteria:

1. Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the business of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
2. If deemed necessary, the Board of Commissioners may request information directly from Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through Audit Committee) regarding implementation of their respective duties and relationship with the Company's employees and other parties;
3. Does not have affiliation with Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly to the business activities of Issuer or Public Company.

The Company ensures that both Independent Commissioners have fulfilled the requirements above, and they also have provided written statements regarding their indepenendcy to the Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Board of Commissioners' Meetings and Joint-Meetings with the Board of Directors

Sebagaimana termaktub dalam Piagam Direksi yang juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan keperluan.

Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bisa menghadiri Rapat, hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dalam pengambilan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris atau yang mewakilinya. Rapat dapat diadakan secara fisik maupun secara virtual melalui media telekonferensi dengan tetap menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan 6 (enam) kali Rapat internal Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dengan rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

As stipulated in the Board of Directors Manual which also refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioners meetings are held at least once in every 2 (two) months or at any time according to needs.

In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors, at least once in every 4 (four) months. In the event that a member of the Board of Commissioners unable to attend the meeting, other member of the Board of Commissioners may represent him/her.

The Board of Commissioners Meetings are considered valid in making binding decisions if attended by ½ (one half) of its members or their representatives. The meetings can be held physically or virtually via teleconference media while complying with the applicable regulations.

In 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 5 (five) joint-meetings with the Board of Directors, the recapitulation of the attendance of each member is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dewan Komisaris Board of Directors Meeting		Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	5	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent Commissioner	6	100%	5	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	5	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris Commissioner	6	100%	5	100%

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham 2022
Board of Commissioners Attendance in the 2022 General Meeting of Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Utama I President Commissioner	Hadir I Attended
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama - Independen I Vice President Commissioner - Independent	Hadir I Attended
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen I Independent Commissioner	Hadir I Attended
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris I Commissioner	Hadir* I Attended*

*Mengikuti jalannya rapat secara virtual melalui media telekonferensi. | *Participated in the meeting virtually via teleconference

Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Trainings and Competency Development

Upaya peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan yang dikombinasikan dengan *self-study* dan keikutsertaan pada pelatihan, seminar/*conference, workshop* dan lain-lain. Melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

The efforts to improve competency of members of the Board of Commissioners of the Company are carried out through various training programs combined with self-study and participation in training, seminars/conferences, workshops and others. This training and competency development is expected to have a positive impact on improving the Company's sustainability performance.

In 2022, the Board of Commissioners has participated in several training and competency development programs as described in the following table:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Alvin W. Sariaatmadja	20 Januari/January 2022	*Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)*	EMTEK HR	Virtual
	22-26 Mei/May 2022	*World Economic Forum*	World Economic Forum	Davos, Swiss
	13-14 November 2022	*Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth*	B20 Indonesia 2022	Bali, Indonesia

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation		
Suryani Zaini	Maret dan Mei/March and May 2022	Update Peraturan Perpajakan tentang Program Pengungkapan Sukarela dan *Tax Amnesty*	DJP & berbagai konsultan pajak	*Online* dan/ and *Offline*
	Oktober-November/ October-November 2022	*Economy Outlook and Projections Impact to various industries in* 2023/2024	UOB Investors Forum & Deutsche Bank	
	25 April/April 2022	*Nielsen Workshop for SCM and Emtek Group*	Nielsen Indonesia	
Glenn M. Surya Yusuf	17 Juni 2022	*Sustainability Finance: ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Session for Senior Management*	CIMB NIAGA	*Online*
	13 Juli 2022	*CIMB Expert Talk Series for Board & Key Management #1: Net Zero Pathways; Managing Risks & Taking Opportunities*	CIMB GROUP	*Online*
	19 Oktober 2022	*CIMB Expert Talk Series for Board & Key Management #2: Sharing by Standard Chartered on Sustainable Finance / Sustainability Training KPIs*	CIMB GROUP	*Online*
	24 Oktober 2022	IT Sharing Session	CIMB NIAGA	*Online*
	31 Oktober 2022	BMC/BOC *Development Program - Digital Sharing Session : Building The Bank of The Future*	THOUGHT MACHINE	*Online*
	9 November 2022	*Knowledge Sharing concerning implementation challenge of* UU PDP 2022 and POJK.11/POJK.3/2022	CIMB NIAGA	*Online*
Jay Geoffrey Wacher	20 Januari/January 2022	*Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)*	EMTEK HR	Virtual

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Assessment on the Performance of its Supporting Committees

Prosedur Penilaian
Dewan Komisaris sebagai organ utama Perseroan, melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh 2 (dua) komite sebagai organ pendukungnya. Kedua komite tersebut adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara struktural komite-komite tersebut berada di bawah Dewan Komisaris.

Kinerja komite-komite tersebut dinilai setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada evaluasi laporan kegiatan komite serta realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.

Kriteria Penilaian
Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kontrol internal dan pelaporan keuangan dan manajemen. Di tahun 2022, komite ini telah memberikan penilaian terhadap laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi dan telah berhasil mengidentifikasi setiap isu yang menyangkut kepatuhan usaha terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya terutama dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Rekomendasi yang dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi juga menjadi landasan dalam penetapan struktur remunerasi sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan dan praktik pasar.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

Assessment Procedure
As a main organ of the Company, the Board of Commissioners carries out its duties and functions with assistance from 2 (two) committees as the supporting orgnas. The two committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Structurally, both committees are under the Board of Commissioners.

The performance of these supporting organs is evaluated once a year by the Board of Directors. The performance evaluation method is conducted based on the evaluation of activity reports as well as the realization and completion of work programs that have been prepared in the annual work plans and budget.

Assessment Criteria
The Audit Committee has a role and responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out internal control as well as financial and management reporting. In 2022, this committee has audited the consolidated financial statements and the internal control systems that have been prepared by the Board of Directors and succeeded in identifying every issue related to business compliance towards the prevailing laws and regulations.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has succeeded in carrying out its duites and functions, especially in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the membership composition, policies and criteria in the nomination processes as well as performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. The recommendations provided by the Nomination and Remueneration Committee also become the foundation in determining remuneration structures based on the duties, roles and responsibilities, expertise, performance, the Company's financial conditions and market practices.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with their respective functions and roles

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD' OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Setiap tahun kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi, kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi & Remunerasi pada setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau periode awal jabatan (Rencana Jangka Panjang Perseroan).

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan, namun tidak terbatas, pada hal-hal berikut ini:
1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan atau kriteria lain yang ditetapkan;
2. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada *Appointment Agreement* dan/atau kriteria lain yang disepakati;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan; dan
5. Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespons isu dan tren yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Setiap tahun Direksi melakukan *self-assessment* terhadap kinerjanya. *Self-assessment* ini akan menjadi salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

Hal-hal yang menjadi tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* adalah sebagai berikut:
1. Melakukan kajian apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi Rapat dan Pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik; dan
3. Mengkaji apakah Perseroan telah sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

Assessment Procedures
In every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to Shareholders at the General Meeting of Shareholders. As stipulated in the Board of Directors Manual, the performance of the Board of Directors is evaluated based on the criteria that have been determined and approved by the Board of Directors and the Nomination & Remuneration Committee at the beginning of each fiscal year (for the Annual Work Plan and Budget) or the initial period of service (Company Long-Term Plan).

Assessment Criteria
The criteria for the performance assessment of the Board of Directors are stipulated, but not limited to the following:
1. Collective performance of the Board of Directors on the Company's performance achievement in accordance with the RKAT, RJP, and/ or other criteria;
2. Director's individual contribution by referring to the Appointment Agreement and/ or other agreed criteria;
3. Good Corporate Governance principles implementation.
4. Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding strategic and operational issues of the Company;
5. The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the achievement of the Company's performance, both in the short term and long term.

The Assessor
The Board of Directors conducts a self-assessment once a year. This self-assessment will become one of the considerations for the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the performance of the Board of Directors.
The self-assessment is conducted based on the following benchmarks:

1. Review whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors Charter;
2. Review whether the Board of Directors has implemented good corporate governance;
3. Review whether the Company has complied with the business strategy launched by the Board of Directors, the financial performance and risk management of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Performance Assessment

Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana juga telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, perlu dilaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan setiap 1 (satu) tahun sekali atau secara periodik jika dianggap perlu.

Kriteria Penilaian
Piagam Dewan Komisaris juga telah mengatur tentang tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setahun sekali.

2. Menelaah apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* sesuai dengan aturan yang berlaku.

Assessment Procedure
Referring to the Company's Articles of Association, as stipulated in the the Board of Commissioners Manual, the Board of Commissioners must carry out a self-assessment once a year or periodically as deemed necessary.

Assessment Criteria
The Board of Commissioners manual has also regulated the benchmark in conducting self-assessment of the Board of Commissioners, as follows:
1. Review the adequacy of the Board of Commissioners Charter once a year.
2. Review whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting, as stated in the Board of Commissioners Charter.

The Assessor
The assessment to the Board of Commissioners' performance is conducted through self-assessment based on the prevailing laws and regulations.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan tujuan utama untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya. Langkah ini perlu dilakukan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam memberikan dedikasi dan kinerja terbaiknya.

The nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors of the Company refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company determines the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which main objective is to provide reward based on their position. This innitiative needs to be implemented in order to support the Board of Commissioners and the Board of Directors in providing their best dedication and performance.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedure

Prosedur penetapan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan tahap pemberian rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris terkait calon kandidat, dilanjutkan dengan proses seleksi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kompetensi yang dimilikinya dengan mempertimbangkan komposisi dan kriteria sesuai dengan kebijakan dan regulasi. Hasil seleksi kandidat tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Utama, untuk kemudian Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham akan mengambil keputusan dan menetapkan komposisi susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

The procedure for determining the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins by receiving recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding prospective candidates, followed by the selection process of the Board of Commissioners and Board of Directors candidates based on their competencies by considering the composition and criteria in accordance with the policies and regulations. The results of the selection are submitted to the Major Shareholders through the General Meeting of Shareholders to make decision and determine the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board

memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Kandidat Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang disyaratkan regulator, sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

of Directors, the Company considers the criteria sets in POJK No. 33/POJK.04/2014. Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the minimum requirements as stipulated by the regulator, as follows:

1. Has good faith, moral, and integrity.
2. Capable in legal actions.
3. In the past 5 (five) years prior to the appointment and during his/her tenure:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has neven been a member of the Board of Commissioners and Board of Directors who was declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of crime that caused loses to the state and/or related to financial sectors; and
   d. has never been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during his/her tenure:
      - has ever failed to organize the annual GMS;
      - his/her accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors was rejected by the GMS or has ever failed to deliver accountability as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS; and
      - has ever caused a company that has liscence, approval, or registration from the Financial Services Authority to be unable to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with the laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields that are required by the Company.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure and Provision of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, RUPS dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Prosedur penetapan remunerasi dilakukan melalui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris.

Pursuant to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with its authority, the GMS can delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors each year. The procedure in determining remuneration is carried out through recommendations from the Nomination and Remuneration Committee by conducting performance assessment and remuneration suitability, which results are submitted to the Board of Commissioners.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure and the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima seluruh komponen remunerasi, yang terdiri atas gaji/honorarium dan sejumlah tunjangan lainnya. Perseroan telah menganggarkan biaya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris sebesar Rp43,70 miliar dan untuk seluruh anggota Direksi sebesar Rp179,06 miliar. Struktur remunerasi telah disesuaikan dengan tugas, peran dan tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan dan praktik pasar.

In 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have received all remuneration components, consisting of salary/honorarium and some other benefits. The Company has allocated the remuneration expenses for the entire Board of Commissioners at Rp43.70 billion, and for the entire Board of Directors at Rp179,06 billion. The remuneration structure has been adjusted to the duties, roles and responsibilities, expertise, performance, the Company's financial conditions and market practices.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anaknya Tahun 2021 dan 2022
Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 and 2022

Total Remunerasi Total Remuneration	Per 31 Desember As of 31 December	
	2021	2022
Seluruh Dewan Komisaris The Entire Board of Commissioners	Rp37.846.532.000	Rp43.695.396.000
Seluruh Direksi The Entire Board of Directors	Rp154.512.705.000	Rp179.062.052.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam struktur organisasi Perseroan terdapat 2 (dua) organ pendukung fungsi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut telah berpedoman pada regulasi dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S. H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

In the Company's organizational structure, there are 2 (two) supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of these committees have referred to the applicable regulations and provision, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the WorkImplementation of the Audit Committee;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
4. The latest Company's Articles of Association (AD) as notarized by the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 11 dated on 14 December 2020.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dalam upaya pemenuhan regulasi dan penyempurnaan implementasi GCG, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan pada 16 Juli 2002, bersamaan dengan tanggal pencatatan Perseroan di Bursa Efek sebagai Perusahaan Publik. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib bertindak independen dan menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

In order to comply with regulations and improve the implementation of GCG, the Company has established Audit Committee on July 16, 2002, simultaneously with the date of the Company's listing on the Stock Exchange as a Public Company. The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties.

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee must act independently and maintain the confidentiality of documents, Company information data, both from internal and external parties.

Tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses:
1. Pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem internal kontrol;
2. Proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh auditor eksternal; dan
3. Kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku (*code of conduct*) dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh Perseroan.

The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions towards:
1. Financial reporting, risk management and internal control;
2. Audit processes conducted by both the Internal Audit Committee and external auditors; and
3. The Company's compliance towards all regulations, code of conduct and the operational implementation policy in the framework of good corporate governance (GCG) implementation by the Company

Piagam dan Kode Etik Komite Audit
Audit Committee Charter and Code of Conduct

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Piagam ini memuat aturan-aturan tentang komposisi, persyaratan keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara rapat, serta laporan pelaksanaan tugas Komite Audit. Dengan adanya Piagam ini Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, profesional, dan independen. Untuk menjaga keselarasannya dengan tujuan dan target bisnis Perseroan, serta perkembangan regulasi yang berlaku, Piagam Komite Audit dikaji ulang secara berkala.

The preparation of Audit Committee Charter refers to the provisions of the applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, as well as Securities Listing Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

This charter regulates the composition, membership requirements and term of office, responsibilities and authorities, meeting procedures, as well as duty implementation reports of the Audit Committee. With this Charter, the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities effectively, professionally and independently. To maintain its alignment with the Company's business goals and targets, as well as developments in applicable regulations, the Audit Committee Charter is reviewed periodically.

Komposisi dan Masa Tugas
Composition and Term of Office

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Hal ini selaras dengan ketentuan dalam pasal 4 POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit Perseroan.

Masa tugas Ketua Komite Audit, yang merangkap sebagai Komisaris Independen, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sedangkan untuk anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal independen, masa jabatannya ditentukan oleh keputusan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada aturan dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022 komposisi Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties of the Company. This membership is in line with the provisions in Article 4 of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Company's Audit Committee Charter.

The term of office of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. Meanwhile, for members of the Audit Committee who are from independent external parties, their term of office is determined by the decision of the Board of Commissioners based on the applicable rules and regulations.

In 2022 the composition of the Company's Audit Committee has changed from the previous year. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-1 1st Period
Patricia M Sugondo	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2022 – 2027	Periode ke-2 2nd Periode
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Member	Pihak Eksternal Independen Independent External Party	2019 – 2024	Periode ke-1 1st Periode

Profil Komite Audit
Committee Audit Profile



Suryani Zaini

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara	Citizen
INDONESIA	
Umur 60 tahun	Age 60 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 Oktober 2022	Legal Basis of Appointment Board of Commissioners Decree dated 28 October 2022

Profil Beliau telah diuraikan lebih detail pada Bab Profil Perseroan Subbab Profil Dewan Komisaris.
Her profile has been described in more detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.



Patricia M Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara	Citizen
INDONESIA	
Umur 55 tahun	Age 55 years old

Pendidikan	Education
• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990); dan • Memperoleh Register Akuntan Negara (Ak) pada tahun 1996, Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2001 dan memiliki Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada tahun 2019.	• Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University (1990); and • She obtained State Registered Accountants (AK) in 1996, Certified Public Accountant (CPA) in 2001 and has a Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juli 2017	Legal Basis of Appointment Board of Commissioners Decree haous dated 25 July 2017
Pengalaman Kerja • Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit termasuk bekerja sebagai Assurance and Business Advisor di kantor akuntan publik PricewaterhouseCoopers selama 12 tahun dari tahun 1990 2002; • Penasihat independen di PT GNV Solution sejak tahun 2008; • Komisaris Independen di PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk; dan • Anggota Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	Work Experience • She has more than 25 years of experience in Accounting, Finance and Auditing. She also worked as Assurance and Business Advisor at PricewaterhouseCoopers public accounting firm for 12 years from 1990 – 2002; • Independent advisor at PT GNV Solution since 2008; • Independent Commissioner at PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk; and • Member of the Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.



Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara
INDONESIA

Umur
41 tahun

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana – Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009); dan
- Bersertifikat Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (Ak) dan pada tahun 2019 mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP), dan tahun 2020 mendapatkan sertifikat Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA).

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2019

Pengalaman Kerja

- Financial Business Partner and Controller di PT SIG Combibloc Indonesia;
- Country Financial Controller di PT Assa Abloy Indonesia;
- Senior Finance Manager di PT Sony Music Entertainment Indonesia;
- Finance and Accounting Manager di PT ChemOne Indonesia; dan
- Section Head Business Development di Wilmar Group.

Citizen
INDONESIA

Age
41 years old

Education

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University (2005) and Postgraduate Education – Professional Accountant from Trisakti University, Jakarta (2009); and
- Certified Chartered Accountant (CA), State Register of Accountants (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP), and in 2020 received the Asean Chartered Professional.

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decree dated 26 July 2019

Work Experience

- Financial Business Partner and Controller at PT SIG Combibloc Indonesia;
- Country Financial Controller at PT Assa Abloy Indonesia;
- Senior Finance Manager at PT Sony Music Entertainment Indonesia;
- Finance and Accounting Manager at PT ChemOne Indonesia; and
- Section Head Business Development at Wilmar Group.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Sesuai dengan amanat Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit harus memiliki independensi, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta integritas yang tinggi dan kemampuan komunikasi yang baik.

Independensi Komite Audit diuraikan lebih rinci pada tabel berikut ini:

As stipulated in the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee must have independency, competency, knowledge and experience in accordance with their field of work as well as high integrity and good communication skills.

Detailed description regarding the independency of the Audit Committee is presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Glenn M Suryani Zaini	Patricia M Sugondo	Petrus Nugroho Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Do not own direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, officials and local government	√	√	√

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Duties and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku;
3. Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal;
4. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memastikan efektivitas pengendalian internal;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta professional *fee*-nya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Mengkaji kinerja, independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Prosedur kajian merujuk kepada prosedur pelaksanaan kerja yang disusun oleh Komite Audit;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, akuntan publik dan temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya; dan
11. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:
1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:
1. Review/evaluate financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Monitor and evaluate financial statements' compliance with applicable accounting standards;
3. Conduct discussions with the Board of Directors/the Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities;
4. Review complaints related to the Company's financial reporting;
5. Ensure the effectiveness of internal control;
6. Provide suggestions to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and their professional fee, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Review the performance, independence and objectivity of the public accountant;
8. Review the adequacy of audits performed by the public accountant to ensure that all important risks have been considered. The review procedure refers to the work implementation procedure prepared by the Audit Committee;Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
9. Review the audits performed by the Internal Audit Unit;
10. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountant, as well as findings from the Financial Services Authority and/or other regulators;
11. Review the Company's level of compliance with laws and or regulations on corporations, capital market, and taxation, as well as other laws and regulations relating to the Company's activities, code of conduct, and standard operating procedures within the good corporate governance implementation framework at the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:
1. The Audit Committee is authorized to have full and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the implementation of its duties;
2. The Audit Committee works closely with Internal Audit Unit and the

audit internal (Unit Audit Internal) dan Auditor Eksternal maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya;
3. Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu);
4. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan akuntan publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
5. Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

External Auditor as well as other independent parties outside the Audit Committee members in exercising their authority, duties, and responsibilities;
3. The Audit Committee works closely with the Committees formed by the Company (if necessary);
4. The Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Internal Audit unit, and the Company's public accountant with regard to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
5. The Audit Committee has the right to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Pada tahun 2022 Perseroan memberikan dukungan kepada Komite Audit untuk mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

In 2022, the Company has supported the Audit Committee to attend several competency development programs as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Patricia M. Sugondo	19 – 21 Januari 2022	Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP)	LSPMR, BNSP	Webinar dan *Offline* Pakuwon Tower Lt.26, Jl. Casablanca
	10 Maret 2022	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industry Jasa Keuangan	OJK Institute	Webinar
	20 April 2022	Memahami Data Integrity Sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu	IRMAPA	Webinar
	10 Agustus 2022	Key Audit Matters	Ernst and Young Indonesia	Webinar
	22 November 2022	Update UU Perpajakan, PSAK, dan ESG	EMTEK & IAI	Webinar
Petrus Nugroho Wicaksono	14 Juni/June 2022	Kebijakan PPN Pasca Undang-Undang HPP- Edisi Objek PPN	IAI Pusat	Jakarta
	21 Juli/July 2022	*Sustainability for Finance Professional*	IAI Pusat	Jakarta
	14 Oktober/October 2022	Key Audit Matters	Ernst and Young Indonesia	Jakarta
	21 November 2022	Update Pajak, PSAK dan ESG Tahun 2022	EMTEK & IAI	Jakarta

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hal ini telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015. Di samping itu Komite Audit juga dapat mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Dalam setiap rapat Komite Audit perlu dihadiri oleh Unit Audit Internal, kecuali apabila ditentukan lain.

The Audit Committee must hold regular meetings at least once in every 3 (three) months. This has been regulated in the Audit Committee Charter which refers to POJK No. 55/POJK.04/2015. In addition, the Audit Committee may also hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time when deemed necessary. Every Audit Committee meeting needs to be attended by the Internal Audit Unit, unless otherwise specified.

Pada tahun 2022, Rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

In 2021, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings, the attendance rate of each member of the Audit Committee is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Glenn M Surya Yusuf*	Ketua | Chairman	7	7	100%
Suryani Zaini	Ketua | Chairman	2	2	100%
Patricia M Sugondo	Anggota | Member	8	8	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota | Member	8	8	100%

*Bapak Glenn M.S Yusuf bertugas dalam Komite Audit hingga 28 Oktober 2022 dan kemudian posisi beliau digantikan oleh Ibu Suryani Zaini
*Bapak Glenn M.S Yusuf bertugas dalam Komite Audit hingga 28 Oktober 2022 dan kemudian posisi beliau digantikan oleh Ibu Suryani Zaini

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku 2022
Implementation of Audit Committee Duties in 2022 Fiscal year

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan memberikan rekomendasi sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mendapatkan penjelasan serta kajian rencana strategis Perseroan tahun 2022 yang disampaikan oleh Direktur Utama dan divisi *Business Development*.
2. Melakukan kajian dan pembahasan terhadap laporan keuangan berkala (kuartal) Perseroan serta informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan pembahasan atas temuan Unit Audit Internal dan laporan Unit *Corporate Policy*.
4. Melakukan kajian bersama Unit Audit Internal atas potensi risiko pada sistem aplikasi yang saat ini dipergunakan oleh Perseroan.
5. Melakukan pembahasan migrasi siaran digital bersama dengan manajemen, khususnya mengenai tahapan perpindahan, dampak maupun potensi risiko terkait proses migrasi baik secara finansial maupun sumber daya Perseroan, serta strategi manajemen dalam menghadapi proses migrasi siaran digital.
6. Seiring dengan rencana strategis Perseroan dan perkembangan bisnis digital, Komite Audit merekomendasikan manajemen untuk dapat mengoptimalkan kerja sama dengan perusahaan afiliasi yang dimiliki serta sumber daya termasuk program-program Perseroan.
7. Komite Audit bersama dengan Unit Audit Internal serta *Corporate Policy* merekomendasikan pengembangan kebijakan dan prosedur Investasi Perseroan agar selaras dan dapat mengakomodasi dinamika bisnis dan strategi Perseroan.
8. Melaksanakan kajian dan pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait proses audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta persiapan Audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

In 2022, the Audit Committee has carried out its duties and provided recommendations as described bellows:

1. Obtained explanation and review of the Company's 2022 strategic plan submitted by the President Director and the Business Development division.
2. Reviewed and discussed the Company's quarterly financial reports and other financial information.
3. Reviewed and discussed the Internal Audit team findings and Corporate Policy team report
4. Reviewed with the Internal Audit team on the potential risks to the application system currently used by the Company.
5. Discussed digital broadcast migration with the management, especially regarding the stages of migration, impacts and potential risks related to the migration process, both financial and Company resources, as well as Management's strategy in dealing with the migration to digital broadcast.
6. In line with the Company's strategic plan and digital business development, the Audit Committee suggested the Management optimize cooperation with affiliated companies and resources including the Company's programs.
7. The Audit Committee together with the Internal Audit and Corporate Policy teams recommended the development and alignment of the Company's investment policies and procedures to accommodate the dynamics of the Company's business and strategy.
8. Studied and discussed with the External Auditor team on the audit process of the Company's consolidated financial statements for the period ending 31 December 2021 and preparation of the Audit for the period ending 31 December 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik atau Emiten.

The Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of this committee is in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas komite. Penyusunan Piagam komite ini telah selaras dengan ketentuan yang ada dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared as a guideline in carrying out the committee's duties. The preparation of this committee charter is in line with the provisions in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Segala ketentuan tentang dasar hukum, definisi dan tujuan, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kode etik, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, masa tugas, alokasi anggaran, dan evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite tersebut. Untuk menjaga keselarasan dengan target dan tujuan usaha, serta perkembangan regulasi yang berlaku, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

All provisions regarding the legal basis, definition and objectives, composition, structure and membership requirements, code of conduct, duties and responsibilities as well as authorities, work procedures, meeting organization, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation of the Nomination and Remuneration Committee are regulated in the Committee Charter. To maintain alignment with business targets and objectives, as well as developments in applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically.

Komposisi dan Masa Tugas
Composition and Term of Office

Sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite yang mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

As stated in the Committee Charter which refers to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, under the provision that 1 (one) chairman who is also a member, is an Independent Commissioner and 2 (two) other members may come from members Board of Commissioners, external parties of the Company or parties holding managerial positions under the Board of Directors who are charge of human resources.

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sedangkan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners meeting decisions. The term of office of the Committee member, who concurrently serves as Independent Commissioners, may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. Meanwhile, the term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Suryani Zaini	Ketua Chairman	2013-sekarang | present	Periode ke-2 2nd Period
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota Member	2013-sekarang | present	Periode ke-2 2nd Periode
Jay Geoffrey Wacher	Anggota Member	2013-sekarang | present	Periode ke-2 2nd Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are concurrently serves as members of the Company's Board of Commissioners who were appointed to carry out Nomination and Remuneration function.

Dengan demikian profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan dengan detail dalam Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Thus, the profiles of all members of the Nomination and Remuneration Committee have been presented in detail in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Independensi Komite
Committee Independency

Sesuai dengan amanat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, seluruh anggota komite ini harus mampu bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam menjalankan tugas dan perannya, serta mampu bekerja sama dengan mitra kerja antara lain dengan organ pendukung Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait.

In accordance with the mandate of the Nomination and Remuneration Committee Charter, all members of this committee must be able to work collectively and independently in carrying out their duties and roles, and able to work together with business partners, including the supporting organs of the Board of Commissioners and related work units.

Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Committee members who are still, or no longer served as members of the Committee, are required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained while serving as members of the Committee, both from internal and external parties and are only used to carry out their duties

Tanggung Jawab dan Wewenang
Duties and Authorities

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite, secara umum tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:
1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

As stipulated in the Committee Charter, the general duties of the Nomination and Remuneration Committee are:
1. In terms of the nomination function, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the
2. In terms of remuneration function, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration and the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration.

Adapun wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang oleh Dewan Komisaris.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to access the Company's documents, data and information related to the implementation of their duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to their duties and responsibilities and other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite
Committee Training and Competency Development

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training and competency development.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

The Committee meetings are held as needed at least once in 4 (four) months or 3 (three) times a year. The Committee may invite other parties to attend the Committee meeting, as deemed necessary.

Hasil rapat Komite ditandatangani oleh dan dituangkan dalam risalah rapat yang wajib seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan oleh Perseroan serta disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of the Committee meeting are summarized in minutes meeting which must be signed and attended by all members of the Committee and documented by the Company to be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022 telah diselenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

In 2022, the Committee has held 3 (three) meetings which attendance rate of each committee member is as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua I Chairman	3	3	100%
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota I Member	3	3	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota I Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022
Implementation of Duties in 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2022 sebagai diuraikan berikut ini:

1. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap komposisi jabatan, struktur penggajian dan remunerasi serta benefit bagi karyawan hingga pada level Direksi dan Dewan Komisaris;
2. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi dan sistem kinerja unit kerja; dan
3. Melakukan evaluasi kinerja level manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memberikan rekomendasi atas struktur dan besaran remunerasi berkaitan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (MESOP).

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in 2022, as described bellow:

1. Monitor and evaluate the composition of positions, salary and remuneration structure, and benefits for employees up to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Monitor and evaluate the Board of Directors' performance appraisal system and work unit performance system;
3. Evaluate the performance of the senior management level, the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to provide recommendations on the structure and amount of remuneration related to the implementation of the Company's Management and Employees Share Ownership Program (MESOP).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara Perseroan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, yang memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dan memastikan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan diterapkan. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi

Referring to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has a very strategic role as a spokesperson in explaining, answering, and providing relevant information to related parties, encouraging the Company's compliance with laws and regulations, and is responsible for the publication of the Company's activities. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors decision, the Corporate Secretary also functions to act a liaison between the Company, Shareholders and Stakeholders and ensures the implementation of GCG principles in the Company. The Corporate Secretary function in the Company is carried out by a division which is directly responsible to the Board of Directors.



Gilang Iskandar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara | Citizen
INDONESIA

Umur
58 tahun

Age
58 years old

Pendidikan
- Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan dari Universitas Lampung, Lampung (1991); dan
- Magister Manajemen Bidang Marketing Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996).

Education
- Bachelor of Government Science from the University of Lampung, Lampung (1991); and
- Master of Management in International Marketing from the Jakarta PPM College of Management (1996).

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/ SPN-CORSEC/ SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016

Legal Basis of Appointment
Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/ SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated 1 February 2016

Pengalaman Kerja
- Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) sejak Oktober 2015;
- Sekretaris Perusahaan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) sejak Oktober 2015;
- Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) tahun 2011–2012;
- Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010; dan
- Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010.

Work Experience
- Corporate Secretary at PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) since October 2015;
- Corporate Secretary at PT Surya Citra Televisi (SCTV) since October 2015;
- Director of Corporate Affairs at PT Metropolitan Televisindo B CHANNEL/RTV) 2011–2012;
- Corporate Secretary at PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) 2007-2010; and
- Corporate Secretary at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010.

Kontak | Contact
PT Surya Citra Media Tbk, SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, T : 62.21.27935599,
E : corsec@scm.co.id, W : www.scm.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai diuraikan berikut ini:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Keep abreast with the latest regulations and laws related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and other laws and regulations related to the Company's business and business operations;
3. Collaborate with the Legal and Corporate Division to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding any changes in the applicable laws and regulations and ensure that the Company complies with the aforementioned changes; and
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Comptetency Development

Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, *workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi serta kewajiban untuk mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait Pasar Modal.

The Company supports the Corporate Secretary to develop his competency by attending internal or external trainings, seminars and workshops. This activity is held in order to improve knowledge and competencies as well as requirement to keep abreast wil all the applicable laws and regulation related to Capital Market.

Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi berikut ini:

In 2022, the Company's Corporate Secretary has attended the following competency development programs:

Tanggal Date	Program Pengembangan Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Agustus - Oktober 2022 August-October 2022	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan POJK 51/03/2017 Sustainability Report Preparation Technical Training of POJK 51/03/2017	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan/and Global Reporting Initiative (GRI)	Virtual
24-Juni/June-22	Sosialisasi Ketentuan *Free Float* dan Pelaporannya Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Virtual
11-Okt/Oct-22	Sosialisasi Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation on Obligation of Information Submission Number I-E	BEI	Virtual
8-Des/Dec-22	Webinar Membangun *Personal Branding* Webinar of Building Personal Branding	OJK	Virtual
25-Agu/Aug-22	Forum Pemimpin Strategis: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nila Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan/ and BEI	Virtual
25-Okt/Oct-22	Lanskap ESG di Indonesia dan Permasalahan ESG yang Material ESG (MEIs) ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	BEI	Virtual
13-Okt/Oct-22	Konferensi Pasar Modal & Expo tahun 2022 Capital Market Summit & Expo 2022	BEI	Virtual

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan penerapan GCG di Perseroan, seperti: penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, penyelenggaraan rapat yang diikuti oleh Direksi maupun gabungan bersama Dewan Komisaris, penerapan keterbukaan informasi kepada regulator dan pemegang saham, serta upaya pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengikuti perkembangan regulasi terbaru.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, especially those related to the implementation of GCG in the Company, including: holding the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, holding meetings attended by the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners, implementation of information disclosure to regulators and shareholders, as well as efforts to comply with applicable regulations and keep abreast of the latest regulatory developments.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan. Fungsi dan peran Unit Audit Internal di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal.

Divisi Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan di bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Pembentukan Unit Audit Internal di Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, salah satunya yaitu POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai salah satu upaya kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini disusun untuk menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara garis besar, Piagam Unit Audit Internal berisi aturan tentang struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, target dan pengukuran kinerja, pendekatan audit berbasis risiko dan manajemen aktivitas audit tahunan serta program *quality assurance.*

Aturan-aturan yang ada di dalam Piagam Audit Internal juga telah disesuaikan dengan Kode Etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dan COSO Internal Control – Integrated Framework.* Piagam ini secara berkala dikaji ulang agar senantiasa selaras dengan target dan tujuan usaha serta perkembangan regulasi yang berlaku.

The Internal Audit Unit is a work unit that works independently and objectively in carrying out assurance and consultative management activities to other work units, and is responsible to evaluate and improve the effectiveness of risk management, management control systems and corporate governance processes. The function and role of the Internal Audit Unit in the Company is carried out by the Internal Audit Division.

The Internal Audit Division carries out the internal supervisory function in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal control in the aspects of operational, finance, HR, marketing, information technology, and other company activities to be in accordance with the procedures and systems that have been implemented.

The establishment of the Internal Audit Unit in the Company is based on the applicable regulations, one of which is the POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Unit Charter

The Company has prepared the Internal Audit Charter as an effort to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This charter was prepared to serve as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In general, the Internal Audit Unit Charter contains provisions regarding organizational structure and position, requirements for internal auditors, principles and code of conduct, duties and responsibilities, rights and authorities, targets and performance measurement, risk-based audit approach and management of annual audit activities and programs as well as quality assurance.

The provisions contained in the Internal Audit Charter have also been adjusted to the Code of Conduct published by The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and COSO Internal Control – Integrated Framework. This charter is periodically reviewed to remain in line with the business targets and objectives as well as developments of the applicable regulations.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Division Profile



Marry Sherly Olivia

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara | Citizen
INDONESIA

Umur | Age
45 tahun | 45 years old

Pendidikan dan Sertifikasi
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999); dan
- Memperoleh Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada 2019.

Education and Certification
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999); and
- Obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/ HJS/CORSEC/ SCM/09-2015

Legal Basis of Appointment
Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015

Pengalaman Kerja
- Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services;
- Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015; dan
- Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing & Satrio – member of Deloitte (2000-2006).

Work Experience
- Manager at PT Deloitte-Consultant Indonesia – Enterprise Risk Services;
- Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015; and
- Assistant Manager of financial report auditor at KAP Osman Bing & Satrio – member of Deloitte (2000-2006).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal yang mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 pasal 4, UAI SCMA terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal.

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Audit Internal Perseroan merupakan Divisi yang independen yang di dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Komite Audit.

Audit Internal merupakan fungsi yang tidak memihak dan objektif dalam memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perseroan. Audit Internal juga membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematik terhadap perbaikan atau peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG Perseroan.

Sejalan dengan COSO *Internal Control-Integrated Framework*, Unit Audit Internal bertujuan menjadi mitra (*Strategic Business Partner*) bagi manajemen dan Perseroan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Dengan demikian Audit Internal di Perseroan memiliki

Structure and Position of Internal Audit Unit

As stipulated in the Internal Audit Unit Charter which refers to the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 article 4, SCMA's IAU consists of 1 (one) internal auditor or more and is led by the Head of Internal Audit Division.

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit Division is an independent division which position in the Company's organizational structure is under and responsible to the President Director and functionally reports to the Audit Committee.

The Internal Audit is an impartial and objective function in providing advice and recommendations in increasing value and improving the Company's operational performance. The Internal Audit also helps the Company to achieve its goals by systematically evaluating update or improvement to the effectiveness of the Company's risk management, internal control and GCG processes.

In line with the COSO Internal Control-Integrated Framework, the Internal Audit Unit aims to become a partner (Strategic Business Partner) for management and the Company to support the achievement of the Company's objectives. Thus, the functions and roles of Internal

fungsi dan peran dalam 5 (lima) hal berikut ini:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan dasar dari Kontrol Internal Perseroan secara keseluruhan.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
   a. Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.
   b. Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan.
   c. Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
   a. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakan arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi, pada berbagai tahap proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis.
   b. Melakukan evaluasi atas risiko dan pengendalian terkait *governance*, kegiatan operasi dan sistem informasi sehubungan dengan:
      1) Efektivitas dan efisiensi operasi;
      2) Keandalan dan integritas atas pelaporan keuangan dan operasi;
      3) Perlindungan Aset; dan
      4) Kepatuhan terhadap peraturan, perundangan, kebijakan, prosedur dan kontrak.
   c. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   a. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.
   b. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;
5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activites*)
   Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:
   a. Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional; dan
   b. Penilaian diri yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya.

Audit in the Company are related to these 5 (five) subjects:

1. Control Environment
   Provide an assessment of the integrity, code of conduct, and organizational structure which are the basis of the Company's overall Internal Control.
2. Risk Assessment
   a. Facilitate the detemination of goals, risk identification and risk management carried out by management.
   b. Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen
   Assess and provide input to management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out.
   c. Prioritize audit activities in high-risk areas and provide input to the management on the effectiveness of their management of these risks.
3. Control Activities
   a. Control activities include the actions stipulated in policies and procedures to help in ensuring that the management's directives are carried out in order to minimize risks in the achievement of objectives. Control activities are implemented at all levels of the organization, at various stages of business processes, and in the context of the technological environment. Some control activities are preventive or detective in nature and some are manual or automatic.
   b. Evaluate risks and controls related to governance, operations and information systems in relation to:
      1) Effectiveness and efficiency of operations;
      2) Reliability and integrity of financial reporting and operations;
      3) Asset Protection; and
      4) Compliance with rules, regulations, policies, procedures and contracts.
   c. Assess the conformity of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Financial Accounting Standard Principles (PSAK)..
4. Information and Communication
   a. The Management must obtain, produce, and use relevant and quality information, both from internal and external sources, to support other internal control components to function properly. Communication as defined in COSO's internal control framework is an ongoing process of obtaining, sharing and providing information. Internal communication must become a facility to disseminate information within the organization, whether from top to bottom, bottom to top, or across functions.
   b. Provide assessment, report and communicate the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company;
5. Monitoring Activities
   Assess the effectiveness of all internal control monitoring functions through:
   a. Ongoing monitoring carried out by financial supervisors, budget supervisors, and operational supervisors; And
   b. Self-assessment conducted by the directorate as well as the divisions and departments under it.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko

Pendekatan audit berbasis risiko merupakan suatu proses dimana Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Divisi Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko yang dapat memengaruhi efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan.

Identifikasi dan penilaian/analisis risiko dilakukan melalui analisis pendekatan berbasis risiko *top down* atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun kontrol penilaian diri yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Divisi Audit Internal. Profil risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi.

Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan. Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan auditee dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit.

Penerapan audit berbasis risiko bukan berarti menghilangkan aktivitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan audit berbasis risiko, audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan alignment dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal* Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy* Manual Perseroan dan Standar Operasional Prosedur;
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;

Risk-Based Audit Approach

The Risk Based Audit approach is a process wherein the Internal Audit Division must understand the objectives, business process control environment, and related risks to prepare an Audit Plan and conduct audits based on risk profiles that have been identified and analysed. The Internal Audit Division aims to be the partner for the Management and the Company to help achieve the Company's objectives. Therefore, the Internal Audit Division must understand the objectives, business processes, and risks that can affect the efficiency and effectiveness of the Company's business processes and the achievement of the Company's objectives;
Risk identification and assessment/analysis are carried out through top down risk-based analysis of financial statements, management input or Control Self Assessment (CSA), and carried out by the relevant Directorate/ Division/Department facilitated by the Internal Audit Division. The risk profile is the basis for determining the scope andfrequency of audits, as well as resources needed by focusing more on areas considered to have high risk.

Risk profile and risk assessment is constantly influenced both by the Company's internal factors (corporate action, planning, etc.) and external factors (economic, regulatory and legal conditions, competitors, etc). Therefore, the Internal Audit Division must always communicate with the management to ensure the risk profile used as the basis for plans and audit work is valid and relevant. Active and continuous communication with the auditee is carried out by the Internal Audit Division to discuss audit schedules, audit approaches, scope of work, and audit findings;

The implementation of Risk Based Audit does not eliminate compliance audit activities. With a Risk Based Audit approach, compliance audits of the Standard Operating Procedures (SOP) and laws and regulations are focused on areas that have high risk.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement and Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. Had there significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies, and governance systems that can help achieve the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;
5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;

7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan standar operasional prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan surat penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Division is responsible to prepare monitoring plan and follow ups, as well as assessing the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the audit staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an "assignment letter" that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
15. The Head of the Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives;
17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and
18. Performing special audits if needed.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan dukungan kepada Unit Audit Internal untuk mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development

In 2022, the Company has supported the Internal Audit Unit to attend the following comperency development programs:

Tanggal Date	Program Pengembangan Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
21-22 November 2022 November 21-22, 2022	Update Perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance ("ESG")	EMTEK dan IAI	Online
14 Oktober 2022 October 14, 2022	Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter	EY	Online
7 Oktober 2022 October 7, 2022	Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practice	IKAI	Online

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Divisi Audit Internal telah melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan atau Indikator Kinerja Utama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit, dengan fokus pemeriksaan pada hal-hal berikut ini:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
   a. Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. Melakukan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan kontrol manual dan otomatis telah berjalan secara efektif dan efisien:
   a. Melakukan pemeriksaan *Business Process* di PT Formasi Agung Selaras (FAS).
   b. Melakukan pemeriksaan pendapatan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   c. Melakukan pemeriksaan terhadap *Building Services & Facilities* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   d. Melakukan pemeriksaan *Business Process* di PT Screenplay Sinema Film (SSF).
   e. Melakukan pemeriksaan terhadap *Business Process* di PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)
   f. Melakukan pemeriksaan terhadap *Business Process* di PT Mediatama Televisi (MTV)
   g. Melakukan pemeriksaa terhadap *Business Process* di PT Digital Rantai Maya (DRM) dan PT Digital Rumah Publishindo (DRP)
   h. Melakukan pemeriksaan terhadap group CSR.
   i. Tindak lanjut audit mengenai PSRD *Process Review* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   j. Tindak lanjut audit mengenai *HR Management review* di PT Surya Citra Media Tbk (SCM)
   k. Tindak lanjut audit mengenai *Cash & Bank Legality Review* di PT Surya Citra Media Tbk (SCM)
   l. Tindak lanjut audit mengenai Audit CSR tahun 2021.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2022, the Internal Audit Division has carried out its duties based on the Annual Planning or Key Performance Indicators that have been approved by the President Director and the Audit Committee, the audits are focused on the following subjects:

1. Compliance Audit, by examining the policies and procedures that have been approved by the Board of Directors, to ensure:
   a. Actual implementation has been in line with established policies and procedures;
   b. Take corrective action on any findings or discrepancies. The Compliance Audit activities are carried out simultaneously with the Operational Audit.
2. Operational and IT audits, ensuring the adequacy of manual and automatic controls that have been running effectively and efficiently:
   a. Conducting Business Process audit at PT Formasi Agung Selaras (FAS).
   b. Conducting Revenue Cycle audit at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   c. Conducting Building Services & Facilities audit at PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   d. Conducting Business Process audit at PT Screenplay Sinema Film (SSF).
   e. Conducting Business Process audit at PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)
   f. Conducting Business Process audit at PT Mediatama Televisi (MTV)
   g. Conducting Business Process audit at PT Digital Rantai Maya (DRM) and PT Digital Rumah Publishindo (DRP)
   h. Conducting audit on CSR Group.
   i. Follow up on PSRD Process Review at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
   j. Follow up audit on HR Management review at PT Surya Citra Media, Tbk (SCM)
   k. Follow up audit on Cash & Bank Legality Review at PT Surya Citra Media, Tbk (SCM)
   l. Follow up on 2021 CSR Audit tahun 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen serta melibatkan unsur-unsur Perseroan lainnya dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

The Internal Control System is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Directors and management and involves other elements of the Company in order to provide adequate assurance in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, preventing the occurrence of irregularities including fraud and violations to the aspect of prudence.

Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar

The Company ensures that the internal control system has been implemented effectively at every level of the organization and work

proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan tidak terkendala. Menyadari pentingnya implementasi pengendalian internal pada segala aspek operasi bisnis, maka manajemen berharap seluruh insan Perseroan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Grup SCMA dilaksanakan dengan mengacu pada:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
b. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2009.
c. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard)* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2011.
d. *Practices Advisory menurut International Professional Practice Framework (IPPF)* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2013.
e. *COSO Internal Control - Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Threadway Commission (COSO) pada tahun 2013.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, efektif, dan efisien perlu dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dimulai dari penetapan sasaran dan strategi di seluruh organisasi, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi sasaran dan strategi dimaksud, dan pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara komprehensif adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Dalam Sistem Pengendalian Internal Perseroan, terdapat aturan dan kebijakan yang mengharuskan adanya upaya untuk memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, serta mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang memengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban dan modal. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya anti-*fraud* dan pencegahan penyelewengan keuangan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terutama yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Proses bisnis dan aturan internal Perseroan diperbarui secara berkesinambungan menyesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan terkini yang relevan dengan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

units to accommodate the realization of the Company's vision, mission and goals. Recognizing the importance of implementing internal control in all aspects of business operations, the management expects that all Company personnel are able to apply preventive principles (prevention of unwanted conditions), detective (detection and improvement of weaknesses) and directive (pursuit of objectives) in their daily activities.

Internal Control System Implementation Guidelines

The Internal Control System of SCMA is implemented by referring to:

a. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
b. Code of Conduct published by The Institute of Internal Auditors in 2009.
c. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
d. Practices Advisory according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
e. COSO Internal Control - Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organizations of the Threadway Commission (COSO) in 2013.

Financial and Operational Control

A comprehensive, effective and efficient Internal Control System needs to be implemented to provide adequate assurance in the realization of the Company's objectives. The implementation of Internal Control System begins by setting goals and strategies throughout the organization, identifying the potential occurence of an incident that could affect the intended goals and strategies, and managing risks so that they remain within tolerance limits

The comprehensive objectives of the Company's Internal Control System are as follows:

1. Maintain and secure the Company's assets.
2. Guarantee the availability of more accurate reports.
3. Improve compliance with applicable regulations.
4. Reduce the impact of financial losses, including fraud, and violations of the precautionary principle.
5. Improve organizational effectiveness and cost efficiency.

The Company's Internal Control System contains rules and policies that require efforts to record and present financial statements in accordance with applicable accounting principles, and require the disclosure of all material transactions that cause changes to the value of assets, liabilities and capital. This is an effort of anti-fraud and to prevent financial fraud.

Compliance with Laws and Regulations

The Company is strongly committed to always carry out healthy business practices that are always based on the laws and regulations in force in Indonesia, especially those that are relevant to the Company's business activities. The Company's business processes and internal regulations are updated regularly in accordance with the latest changes of laws and regulations that are relevant to the Company's business and operational activities.

Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

a. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
b. Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan di dalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
c. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
d. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Komitmen Perseroan yang kuat untuk selalu menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif tercermin dari tidak adanya temuan signifikan yang diperoleh, baik dari hasil proses audit internal maupun audit eksternal, yang dapat memengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan memperbarui seluruh *Standard Operating Procedures* yang berlaku di Perseroan guna mendukung efektivitas seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin ketiadaan risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2022 telah berjalan dengan efektif.

The internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that it can be cultivated in carrying out internal control functions while minimizing potential risks. The Company has implmemented internal control related programs whic include supervisory activities and strategic activities, consisting of:

a. Preparation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
b. Implementation of the oversight/supervision function by superiors in each division within the Company;
c. Implementation of assistance duties to the External Auditor (KAP); and
d. Monitoring and following-up audit findings.

Overview on the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

The Company's strong commitment to always implement an effective Internal Control System is reflected in the absence of significant findings, both from the results of the internal audit process and external audits, which could affect the fairness and reliability of the Company's financial statements. In addition, the Company continuously evaluates and updates all the applicable Standard Operating Procedures of the Company to support the effectiveness of all Internal Control System activities.

Statements of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Company realizes that the internal control measures that have been carried out so far do not guarantee the absence of risks of abuse or other forms of risk. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the implementation of the Internal Control System in the Company and stated that the Internal Control System in 2022 has been running effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari pengelolaan risiko senantiasa menjadi aspek penting yang tidak pernah luput dari perhitungan manajemen. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko yang efektif dan terukur merupakan bagian dari strategi pengendalian internal Perseroan yang tidak boleh terlewatkan pada aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan meyakini, penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat memengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Agar pengelolaan risiko berjalan optimal, Perseroan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan, sehingga saat mereka sedang berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, masing-masing karyawan dapat melakukan analisis yang mendalam mengenai eksposur risiko yang berpotensi timbul apabila keputusan tersebut diambil. Perilaku dan budaya risiko tersebut secara signifikan memengaruhi penerapan aspek manajemen risiko pada semua tingkatan dan tahapan.

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membangun budaya risiko yang berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Sistem Manajemen Risiko di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisisnya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

Risk Appetite atau selera risiko adalah suatu keadaan dimana organisasi memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan diri, atau memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. Sementara itu, *risk tolerance* adalah sejumlah dampak negatif yang berani diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

General Description

In carrying out business activities and daily operations, risk management has always been an important aspect that has never escaped management's calculations. The Company is fully committed to always managing risk optimally, establishing appropriate mitigation measures, and taking follow-up actions to reduce potential risks and adverse impacts to the Company.

An effective and measurable risk management is part of the Company's internal control strategy which cannot be overlooked in daily business operations. The Company believes that the implementation of an appropriate and integrated risk management system in planning, controlling and supervising business operational activities can minimize potential risks that can affect the Company's business conditions and continuity.

For an optimal risk management, the Company establishes a strong risk culture for all employees, so that when they are acting as a risk taker in the decision-making process, each employee can conduct an in-depth analysis of risk exposures that could potentially arise if the decision is taken. The behavior and risk culture significantly influence the implementation of risk management aspects at all levels and stages.

The Company realizes that several risks have become an inseparable part of daily business processes so that the implementation of a comprehensive risk management policy and establishment of a sustainable risk culture is an absolute necessity. In order to implement risk management system as a whole, the Company conducts an in-depth study of risks that are relevant to the Company's scope of business. This is a necessity in order to enable the Company in managing and mitigating the risks it faces so that it can achieve a more solid performance.

The Risk Management System Implemented by the Companyn

The Company's Risk Management System is implemented by the Internal Audit Division which role is to formulate risk management policies and approve tactical measures proposed by management. The Internal Audit Division manages the risk identification process in each department/business unit and combines and analyzes them into the Company's risk profile, as well as ensuring the adequacy of the risk management system, internal controls and related management information system tools.

The implementation of effective risk management must be supported by a clearly defined Risk Management Policy by considering the level of risk that will be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) of the Company.

Risk Appetite is a situation in which an organization chooses to accept, monitor, defend itself, or maximize itself through existing opportunities. Meanwhile, risk tolerance is a number of negative impacts that an organization can tolerate in order to achieve their goals.

Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan benar pada setiap tahapan pengambilan keputusan, Perseroan berharap penentuan profil-profil risiko utama juga dapat dilakukan dengan tepat sehingga manajemen dapat memberikan tanggapan terhadap risiko-risiko (*risk response*) yang telah ditentukan, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, ataupun menerima risiko. Seluruh langkah-langkah pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar tidak menghambat proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

By correctly identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at each stage of decision making, the Company expects that the main risk profiles can also be determined correctly so that management can respond to the predetermined risks (risk response), such as avoiding risks, reducing, transfering, or accepting the risk. All of these risk management measures must be carried out so as not to hinder the process of realizing the Company's vision, mission and objectives.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

SCMA sebagai salah satu perusahaan publik yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, tentu akan menghadapi berbagai macam risiko, salah satunya risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Dalam upaya mengurangi risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan harus memiliki komitmen tinggi terhadap *best practice* dan senantiasa berupaya melaksanakannya dengan konsisten dan berkelanjutan.

Types of Risk and Mitigation Efforts

SCMA as a public company that organizes activities in the provision and utilization of multimedia services, will certainly face various risks, one of which is reputation risk which greatly affects the image and survival of the Company. In an effort to reduce the risks it faces, the Company must have a strong commitment to best practices and always strive to implement them consistently and continuously.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengklasifikasikan risiko-risiko utamanya dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang diambil, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has classified its main risks and determined the mitigation measures, as explained in the following table:

Risiko Pasar

Di mulai dari pertengahan bulan Maret 2020, pertumbuhan ekonomi global dan juga Indonesia terkena dampak signifikan dari penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga berdampak kepada industri media di Indonesia yang menunjukkan penurunan yang signifikan di mulai dari kuartal kedua tahun 2020 dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 dengan semakin terkontrolnya penyebaran virus Covid-19 seiring dengan meningkatnya tingkat vaksinasi di Indonesia.

Market Risk

Started in mid March 2020, the global economic growth as well as Indonesia's were significant impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The media industry in Indonesia also experienced a significant decrease, started from 2020 second quarter but got better from 2020 third quarter up to 2021 first quarter. However, entered 2021 first quarter started to worsen because of the outbreak of new virus Covid-19 variant, and started to get better again in 2021 third quarter due to the virus Covid-19's spread was more controllable inline with higher vaccination rate in Indonesia

Memasuki tahun 2022, walaupun kondisi pandemi mulai terkendali akan tetapi kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina, telah menyebabkan perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penekanan pada peningkatan pendapatan iklan sampai dengan kuartal ketiga tahun 2022.

As we moved into 2022, although the pandemic conditions were more controllable, the increased prices of raw materials and the economic uncertainty due to the war between Russia and Ukraine has caused multinational companies to cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies have been more prudent in advertising spending. This has created pressure in the growth of advertising revenue up to the third quarter of 2022.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh free-to-air ("FTA") TV terestrial untuk tahun- tahun mendatang, pertumbuhan pay-tv dan media baru lainnya, termasuk over-the-top ("OTT") platform, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka Panjang.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang sedang terjadi secara bertahap dimulai dengan Analog Switch Off ("ASO") tahap 1 di bulan April 2022, ASO tahap 2 di bulan November 2022, ASO tahap 3 dan 4 di bulan Desember 2022.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which is occuring gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022, ASO phase 2 in November 2022, ASO phase 3 and 4 in December 2022.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Risiko Mata Uang Asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (agencies) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Interest Rate Risk

nterest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

Fereign Exchange Risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2022 and 2021. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short- term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan secara berkala meninjau risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dan menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2022 berjalan efektif sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikendalikan.

Overview on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company regularly reviews the existing business risks by developing and improving the integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This review is carried out continuously in order to provide information on potential risks earlier so that the appropriate measures can be taken to minimize the impact of the risks. The Company's risk management framework is stipulated in policies, procedures and various risk management instruments which are applicable throughout the Company's scope of business activities. Risk management will continue to be improved by adapting to both internal and external business developments.

Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors have reviewed the implementation of Risk Management System in the Company and stated that the Risk Management System in 2022 have ben effective and able to mitigate the risks faced by the Company.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

Pada tahun 2022, Perseroan dan entitas anak menghadapi beberapa perkara hukum sebagai berikut:

In 2022, the Company and its subsidiaries faced several legal cases as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Definisi Risiko Risk Definition
Nomor Perkara Case Number	Perkara No. 26/PDT.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Case No. 26/PDT.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.
Jenis Perkara Type of Case	Gugatan Hak Cipta Copyright Claim
Penjelasan Perkara Case Explanation	PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") adalah Tergugat dalam perkara yang diajukan oleh Haji Ukat Sukatma (selaku Penggugat), dan menarik Lembaga Manajemen Kolektif Nasional ("LMKN") selaku Turut Tergugat. Gugatan didasarkan pada klaim Penggugat bahwa tindakan Indosiar mengunggah program siaran pada akun youtube Indosiar dianggap sebagai pelanggaran hak cipta berdasarkan Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta (UUHC). PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) is the Defendant in the case filed by Haji Ukat Sukatma (as the Plaintiff), and involved the National Collective Management Institute (LMKN) as the Co-defendant. The lawsuit was based on the Plaintiff's claim that Indosiar's uploading its broadcast program using Plaintiff's songs on Indosiar's YouTube account is considered a copyright infringement under Law No. 28 of 2014 on Copyright (UUHC).
Status Penyelesaian Settlement Status	1. Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan yang amarnya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. 2. Penggugat telah melakukan upaya kasasi pada tanggal 5 Januari 2022 dan Indosiar telah menyerahkan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Januari 2022. 3. Putusan MA mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon dan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga Nomor 26/PDT.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 9 Desember 2021; namun memberikan pertimbangan hukum bahwa perhitungan ganti rugi oleh Penggugat tidak berdasar sehingga MA tidak mengabulkan tuntutan ganti rugi material seluruhnya. 1. The Commercial Court of Central Jakarta District Court has issued a decree which rejects the plaintiff's claim in its entirety. 2. The plaintiff has made an appeal on January 5, 2022 and Indosiar has submitted a counter cassation memorandum on January 18, 2022. 3. The Supreme Court's decision granted the petition for cassation from the Petitioner and canceled the Commercial Court Decree Number 26/PDT.Sus-Hak Copyright/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 9 December 2021; but gave legal considerations that the calculation of compensation by the Plaintiff was baseless so that the Supreme Court did not grant the claim for material compensation in its entirety.
Dampak bagi Perseroan Impact to the Company	Perseroan telah melaksanakan putusan MA The Company has carried out the Supreme Court's decree
Nomor Perkara Case Number	Perkara No. 378/Pdt.G/2022/PN.Mlg Case No. 378/Pdt.G/2022/PN.Mlg
Jenis Perkara Type of Case	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lawsuit on Unlawful Acts

Jenis Risiko Risk Type	Definisi Risiko Risk Definition
Penjelasan Perkara Case Explanation	• PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") adalah Tergugat VI dalam perkara yang diajukan oleh Advokat dan Konsultan Hukum yang tergabung dalam Tim Advokasi Tragedi Kanjuruhan (TATAK) selaku Penggugat; dengan para Tergugat lain dan Turut Tergugat yang terdiri dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), Dewan Pengawas PSSI, PT Liga Indonesia Baru (LIB), Panitia Penyelenggara Arema FC, Security Officer BRI Liga 1, PT Arema Aremania Bersatu Berprestasi Indonesia, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku Para Tergugat dan turut menggugat Presiden Republik Indonesia, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementrian Keuangan Republik Indonesia dan Pemerintah Kabupaten Malang sebagai Para Turut Tergugat; • Gugatan Penggugat terhadap Indosiar adalah terkait dengan didasarkan pada kedudukan Perseroan sebagai pembeli hak siar pertandingan BRI LIGA 1 dari PT Liga Indonesia Baru. • PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") is the Defendant VI in a case filed by Advocates and Legal Consultants who are members of the Kanjuruhan Tragedy Advocacy Team (TATAK) as the Plaintiff; with other Defendants and Co-Defendant consisting of the Indonesian Football Association (PSSI), PSSI Supervisory Board, PT Liga Indonesia Baru (LIB), Organizing Committee Arema FC, Security Officer BRI Liga 1, PT Arema Aremania Bersatu Berprestasi Indonesia, Chief of State Police of the Republic of Indonesia as the Defendants and also sued the President of the Republic of Indonesia, the Ministry of Public Works and Housings, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Government of Malang Regency as Co-Defendant; • The Plaintiff's lawsuit against Indosiar is based on the Company's position as the purchaser of the broadcasting rights for the BRI LIGA 1 match from PT Liga Indonesia Baru.
Status Penyelesaian Settlement Status	Proses persidangan memasuki tahap mediasi, diharapkan Para Penggugat dan Para Tergugat dapat menyepakati perdamaian sehingga proses persidangan dapat diakhiri dengan baik. The trial process is entering a mediation stage, it is expected that the Plaintiffs and the Defendants can agree on a settlement so that the trial process can end properly.
Dampak bagi Perseroan Impact to the Company	Nilai yang harus dibayarkan Perseroan belum dapat diperkirakan karena tergantung kesepakatan mediasi yang saat ini masih berlangsung atau putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (apabila mediasi gagal). The amount to be paid by the Company cannot be estimated since it depends on the ongoing mediation or the court decree that has permanent legal force (if the mediation fails).

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2022 the Company did not receive administrative sanctions from the regulator.

KODE ETIK PERSEROAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Pokok-Pokok Kode Etik

Kebijakan Standar Perilaku Perseroan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Penyusunan Kebijakan Standar Perilaku atau yang biasa disebut juga dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) bertujuan untuk membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi untuk menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif, untuk mendukung terlaksananya visi dan misi Perseroan.

Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a foundation of the Company's policies and operational guidelines. The preparation of the Code of Conduct aims to standardize the rules in organizational behavior to become a guideline in the establishment of trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, consumers and all parties related with the Company, as well as establishing a proper working environment and a conducive business climate to support the implementation of the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kebijakan Standar Perilaku (Kode Etik Perseroan), yang telah berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2016, mewajibkan setiap insan Perseroan dan mengikat semua kegiatan usaha Perseroan untuk patuh pada:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Principles of the Code of Conduct

he Company' Code of Conduct which has been effective since May 18, 2016, requires every personnel of the Company and binds all of the Company's business activities to comply with:

1. All prevailing laws;
2. All regulations and provisions related to the Company's business activities; and
3. Standard of business implementation and good governance..

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kegiatan sosialisasi Kode Etik dilakukan secara konsisten kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai media komunikasi. Internalisasi pokok-pokok Kode Etik juga disampaikan dalam unit-unit kerja saat pelaksanaan rapat/*meeting/briefing*.

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap kode etik, mulai dari pemberian sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dalam kasus pelanggaran tertentu yang terindikasi sebagai pelanggaran hukum, Perseroan juga dapat memprosesnya secara pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The socialization of the Code of Conduct is carried out consistently to all personnel of the Company through various communication media. The internalization of the main principles of the Code of Conduct is also conveyed to work units during meetings/briefings.

The Company enforced strict consequences for violating the code of conduct, starting from disciplinary sanctions to termination of employment as stipulated in the Company Regulations. In certain violations cases that are indicated as violations of the law, the Company can also process them criminally or civilly in accordance with the applicable laws and regulations.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Semua organ Perseroan bertanggung jawab untuk menghadirkan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan bahwa pokok-pokok Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku setara bagi seluruh karyawan pada setiap tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Statements of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

All organs of the Company are responsible to present a proper working environment and a conducive business climate. Therefore, the Company emphasizes that the main principles of the Company's Code of Conduct are binding and applicable equally to all employees at every level or stage of the organization, and must be obeyed by the Company's Board of Commissioners and Directors.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program*/MESOP) adalah program penawaran kepada karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen) yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan Program MESOP dengan uraian sebagai berikut:

Jumlah Saham

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan Program MESOP dengan memberikan saham secara cuma-cuma kepada peserta program, dengan menggunakan sebagian saham treasuri dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260.000.000 lembar saham atau 0,35% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham treasuri Perseroan saat ini berjumlah 10.763.194.120 saham yang merupakan 14,55% dari total saham ditempatkan dan disetor Perseroan. Program MESOP ini tidak akan menimbulkan dilusi kepemilikan saham dikarenakan tidak terdapat penerbitan saham baru dari portepel Perseroan.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui MESOP tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Apabila dianggap relevan oleh Direksi Perseroan, setiap saham Perseroan yang dibagikan kepada peserta Program MESOP akan memiliki waktu tunggu (*vesting period*) selama 4 (empat) tahun dimana saham akan diterbitkan 25% setiap tahunnya. Dividen tidak akan diberikan kepada saham Perseroan yang belum dibagikan/dialihkan secara resmi kepada peserta Program MESOP. Saham akan dibagikan kepada peserta Program MESOP dalam beberapa tahap yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan melakukan perhitungan saham yang akan dialokasikan kepada para peserta program yang berhak berdasarkan kinerja peserta dan dengan memperhatikan tugas dan tanggung-jawabnya dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Harga Pelaksanaan

Perseroan menetapkan harga pelaksanaan untuk mengambil bagian dari Saham Treasuri, sekurang-kurangnya dengan harga rata-rata perolehan saham hasil *buy-back* Perseroan yakni sebesar Rp272 per saham. Saham-saham Treasuri yang akan dibagikan dan dialihkan dalam rangka Program MESOP memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk dalam hak atas dividen dan dapat mengeluarkan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.

The Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) is an offer for employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and/or Controlled Companies (except Independent Commissioners) who meet the requirements to own the Company's shares. In 2022, the Company will implement the MESOP Program with the following description:

Number of shares

In 2022, the Company carries out the MESOP Program by giving free shares to the program participants, by using a portion of treasury shares with a maximum amount of 260,000,000 shares or 0.35% of issued and fully paid shares in the Company. The Company's Treasury Stock currently amount to 10,763,194,120 shares which constitute 14.55% of the total issued and paid-up shares of the Company. The MESOP program will not cause dilution of share ownership because there is no issuance of new shares from the Company's portfolio.

Implementation Period

The transfer of part of The usage of part of the Treasury Stock through MESOP has obtained shareholder approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held on June 29, 2022.

The MESOP program will be implemented within a period of 5 (five) years. If deemed relevant by the Company's Board of Directors, each of the Company's shares distributed to MESOP Program participants will have a vesting period of 4 (four) years whereby 25% of the shares will be issued annually. Dividends will not be given to the Company's shares which have not been officially distributed/transferred to MESOP Program participants. Shares will be distributed to MESOP Program participants in several stages which will be determined by the Company's Directors with prior approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Company's Nomination and Remuneration Committee will calculate the shares that will be allocated to eligible program participants based on the participant's performance and taking into account their duties and responsibilities in making decisions that have a significant impact on the Company's performance

Implementation Price

The Company determines the exercise price to take a portion of the Treasury Shares, at least at the average price of shares resulting from the buy-back of the Company, which is Rp272 per share. Treasury shares that will be distributed and transferred for the MESOP Program have the same rights, position and degree in all respects as fully paid-up shares in the Company, including in the right to dividends and can issue voting rights at the General Meeting. Shareholders and other corporate actions that will be carried out by the Company.

Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Perseroan), yang menjabat pada saat pembagian Hak Opsi untuk memperoleh MESOP saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
c. Karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Peserta Program MESOP yang berhak akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan mendapatkan persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Participant Requirements

MESOP Program participant requirements are as follows:

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and the Controlled Company (except the Commissioner of the Company), who served at the time of distribution of the Option Right to obtain free MESOP shares as part of the compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and Controlled Company who serve at the time of distribution of free shares as part of the compensation; and
c. Employees of the Company and Controlled Companies with a Grade of 15 and above who are recorded in the Company's and Controlled Company's employee data who have worked for at least 6 (six) months before the date of distribution of free shares as part of the compensation for each stage of distribution.

Eligible MESOP Program participants will be determined by the Board of Directors of the Company with the approval of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan membutuhkan peran serta pemegang saham dan/atau investor. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan partisipasi aktif para pemegang saham dan/atau investor. Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan dengan membuat kebijakan terkait keterbukaan informasi kepada pemegang saham. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat terjalin komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham (investor). Perseroan telah menyediakan beberapa saluran komunikasi bagi pemegang saham salah satunya melalui *email* corsec@scm.co.id.

Kebijakan Pencegahan Informasi Perdagangan Orang Dalam

Dalam upaya melakukan pencegahan terhadap informasi bertransaksi yang berasal dari orang dalam (*insider trading*), Perseroan memiliki kebijakan yang sangat tegas dengan melarang hal tersebut. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Kebijakan Standar Perilaku yang mengatur pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan publik serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi tersebut. Langkah ini dilakukan karena Perseroan memahami bahwa tindakan *insider trading* dinilai dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang efisien dan wajar.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif, kualitas produk yang memenuhi persyaratan dan pelayanan yang memadai. Kebijakan ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan. Sebagaimana telah diatur dalam Piagam

Communication Policy with Shareholders and Investors

The Company realizes that in order to achieve the Company's goals, it requires the participation of shareholders and/or investors. Therefore, the Company is committed to increasing the active participation of shareholders and/or investors. This commitment is realized by the Company by making policies related to information disclosure to shareholders. With this policy, it is hoped that effective communication will be established between the Company and shareholders (investors). The Company has provided several communication channels for shareholders, one of which is via email corsec@scm.co.id.

Insider Trading Information Prevention Policy

In an effort to prevent insider trading, the Company has a policy that strictly prohibit insider trading. This policy is outlined in the Code of Conduct which regulates the strict separation of confidential and public data and/or information and segregate the duties and responsibilities in the management of this information. This initiative was taken because the Company understands that insider trading is considered to be detrimntal to the efficiency and fairness of market price mechanism.

Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy

The supplier selection policy aims to ensure that the Company obtains the goods or services it needs at competitive prices, product quality that meets the requirements and adequate services. This policy embodies the Company's commitment to conduct business with full integrity, transparency and respect for universal human rights and for all basic principles of employment in all of the Company's operational activities. As stipulated in the Good Corporate Governance Charter and Code of Conduct, the Company fulfills the rights of suppliers in accordance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Piagam Kebijakan Standar Perilaku, Perseroan memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Mekanisme seleksi dan pengadaan diadakan secara transparan serta membuka peluang bagi semua pemasok dan memastikan bahwa rantai pasokan dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebelum mengikatkan diri pada perjanjian pinjam meminjam, Perseroan akan terlebih dahulu mempertimbangkan manfaat dan kebutuhan Perseroan akan fasilitas pinjaman dan mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi hak-hak kreditur.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Maka Perseroan mempunyai komitmen untuk selalu berupaya untuk menjalankan dan memenuhi segala kewajiban dan tanggung jawab Perseroan kepada para kreditur dan melaksanakan kewajiban secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundang-undangan yang terkait. Perseroan juga memiliki komitmen untuk menyampaikan informasi material menyangkut hubungan dengan kreditur, kepada para investor, calon investor, juga kepada publik secara adil, benar, dan akurat.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, dengan persentase kepemilikan mencapai 5% (lima persen), wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada regulator. Informasi terkait hal ini telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Pembahasan tentang Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diuraikan pada Laporan Tahunan ini dalam Bab Profil Perseroan subbab Komposisi Pemegang Saham.

with the agreed terms. The selection and procurement mechanism are carried out transparently as well as provides opportunities for all suppliers and ensures that the supply chain can run efficiently and effectively.

Policy on Fulfillment of Creditors' Rights

Prior to entering into a loan agreement, the Company will first consider the benefits and needs for the loan facility and measure the Company's ability to fulfill creditor rights.

In the event that the Company enters into a Loan agreement with a Creditor and utilizes the facility provided by the Creditor. The Company will be committed to always striving to carry out and fulfill all of its obligations and responsibilities to creditors in a timely manner in accordance with the provisions of the agreements that have been agreed by the Company and the Creditor as well as the relevant laws and regulations. The Company is also committed to convey material information regarding relations with creditors, to investors, potential investors, as well as to the public in a fair, appropriate and accurate manner.

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The policy of disclosing information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors is carried out by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

In line with the regulation, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding their direct or indirect ownership of the Company's shares and/or of other companies domiciled inside and outside the country. Submission of such information is carried out no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes thereto.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Company and/or shares of other companies, with an ownership percentage of up to 5% (five percent), must disclose their share ownership to the Company and include it in the GCG implementation report, and must report it to the Financial Services Authority.

In 2022 the Company has reported the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Directors to the regulator. Information regarding this matter has been published on the Company's website. Discussion on the Amount of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors has also been presented in this Annual Report in the Company Profile Chapter, Shareholder Composition sub-chapter .

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Perseroan menyediakan media atau sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pelapor melalui *email*: whistleblowing@scm.co.id. Pelapor harus menyampaikan dengan itikad yang baik dan bukan didasarkan atas kepentingan atau keluhan pribadi yang tidak mendasar. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala.

Perlindungan bagi Pelapor
Untuk setiap laporan pengaduan pelanggaran yang masuk, Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor. Perseroan melindungi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun. Untuk pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum jika diperlukan.

Pihak Pengelola dan Penanganan Aduan
Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertanggung jawab atas penerimaan laporan pengaduan, melakukan verifikasi, melakukan analisis kecukupan bukti pendukung, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, menangani keluhan pelapor yang mendapat tekanan atau ancaman dari terlapor, melakukan komunikasi dengan pelapor, membuat program perlindungan pelapor, menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan setiap laporan.

Perseroan menunjuk pihak atau satuan kerja yang menangani, menginvestigasi dan menyelesaikan pengaduan. Pihak atau satuan kerja yang ditunjuk dapat berasal dari manajemen risiko operasional atau audit internal.

Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan tidak segan untuk memberikan sanksi serta tidak menutup kemungkinan untuk diproses secara hukum. Sebaliknya, jika terbukti laporan yang masuk merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan
Sejak awal hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada hal yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

As a form of the Company's commitment to present healthy business practices that are always based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has built a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the Company's ethical values.

Whistleblowing Mechanism
The Company provides reporting media or channels that can be used by whistleblower via email: whistleblowing@scm.co.id. The whistleblower must submit the report in good faith and not based on baseless personal interests or grievances. Every incoming report and the investigation results will be registered and reported to management on a regular basis.

Whistleblower Protection
For every incoming violation report, the Company guarantees protection for whistleblower. The Company protects and guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, and guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation being reported to any party. For whistleblower who have good faith, the Company will also provide legal protection if necessary.

Whistleblowing Administrator and Management
The Whistleblowing Management Team is responsible for receiving reports, conducting verification, analyzing the adequacy of supporting evidence, maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity, handling whistleblower who are under pressure or threats from the reported, communicating with the complainant, creating a whistleblower protection program, submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as documenting each report.

The Company appoints a party or work unit to handle, investigate and resolve incoming reports. The appointed party or work unit may come from operational risk management or internal audit.

If the violation is proven, the Company will not hesitate to impose sanctions and will not rule out legal proceedings. On the other hand, if it is proven that the incoming report is a false report, then the whistleblower will be given sanctions as stipulated in the statutory provisions as well as the Company's provisions or regulations.

Whistleblowing Management Results
From the beginning to the end of 2022, the Company has not received violation reports, so there is nothing that needs to be followed up by the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Program dan Prosedur Penanganan Korupsi

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Perseroan mengatur secara tegas atas larangan segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Kebijakan ini diatur dengan tegas dalam kebijakan standar perilaku. Apabila ditemukan mengenai praktik tersebut, karyawan wajib melaporkan dan mengomunikasikan kepada Divisi *Human Resources*. Di dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, salah satu yang diatur adalah mengenai kebijakan anti korupsi. Kebijakan ini diatur untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sosialisasi Antikorupsi

Komitmen Perseroan terkait kebijakan antikorupsi senantiasa disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. Semua anggota manajemen dari setiap unit usaha wajib memberikan informasi dan mengarahkan karyawan untuk patuh terhadap kebijakan anti korupsi ini. Perseroan tidak akan segan untuk memberikan sanksi atas setiap temuan tindakan korupsi.

Corruption Handling Programs and Procedures

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company requires all of its Board of Commissioners, Board of Directors and employees to uphold fair business competition, sportsmanship and professionalism values as well as GCG principles.

The Company strictly regulates the prohibition of all forms of corrupt practices, kickbacks, bribes and/or gratification within the Company. This policy is strictly regulated in the code of conduct. If these practices are found, employees are required to report and communicate to the Human Resources Division. The Company's Code of Conduct regulates the anti-corruption policy. This policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently and in accordance with GCG principles. This is in line with Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Anti-Corruption Socialization

The Company's commitment to anti-corruption policies is always socialized to all Company personnel. All members of the management from each business unit are required to provide information and direct employees to comply with this anti-corruption policy. The Company will not hesitate to impose sanctions on any findings of corruptioni.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IN THE COMPANY

Mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, berikut ini diuraikan penjelasan tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan di SCMA:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the following are the description of the Implementation of Corporate Governance Guidelines at SCMA:

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 telah mengatur mengenai tata tertib, kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Article 11 of the Articles of Association of the Company regulates the rules, quorum, voting rights and decisions of the GMS. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for collecting votes is listed in the rules of the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS sebagaimana disampaikan dalam Risalah RUPS yang diumumkan melalui situs web Perseroan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS as stated in the Minutes of the GMS announced through the Company's website.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah RUPS telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. The minutes of the GMS were published on the Company's website.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan memfasilitasinya melalui email: olle.wennerdahl@scm.co.id. The Communication Policy with Shareholders and Investors is regulated in the Good Corporate Governance Charter. The Company facilitates this via email: olle.wennerdahl@scm.co.id.

II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Sudah menerapkan Implemented	**Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana jumlah tersebut mempertimbangkan kondisi Perseroan dan memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.** The Board of Commissioners consists of four people. That takes into account the condition of the Company and has the necessary expertise, knowledge and experience in accordance with the Company's line of business.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	**Komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri atas seorang Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris merangkap Komisaris Independen bersama 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Setiap anggota Komisaris memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan bidang usaha Perseroan.** The Board of Commissioners consists of a President Commissioner, one Deputy Commissioner who is also an Independent Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's line of business.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan Implemented	**Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui metode *self-assessment*. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.** The Board of Commissioners' assessment is carried out through the self-assessment method. This policy is stated in the Board of Commissioners Charter, which is stipulated based on the applicable laws and regulations.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through a Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	**Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The Company confirms the existence of a self- assessment policy by the Board of Commissioners in the Annual Report.

	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners Charter clearly stipulates that they must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, plans succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
III. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. There are currently six members of the Board of Directors and each of them has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's business activities.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang anggota Direksi, yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian masing-masing, sesuai dengan kebutuhan bidang usaha Perseroan. The Company's Board of Directors currently consists of 1 (one) President Director and 5 (five) members of the Board of Directors, each of whom has experience, knowledge, and expertise as needed by the Company's line of business.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah menerapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	**Sudah menerapkan** Implemented	**Kinerja Direksi dinilai melalui metode *self-assessment* sebagaimana telah diatur dalam Piagam Direksi yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.** The performance of the Board of Directors is assessed through the self-assessment method as stipulated in the Board of Directors Charter which refers to the applicable laws and regulations.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's.	**Sudah menerapkan** Implemented	**Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The Company confirms the self-assessment policy of the Board of Directors is presented in the Company's Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Sudah menerapkan** Implemented	**Piagam Direksi dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Direksi wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** The Board of Directors charter clearly stipulates that all members of the Board of Directors must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. **Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan.** Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.

IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.** A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	**Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.** This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah menerapkan Implemented	**Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.** This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Sudah menerapkan Implemented	**Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.** This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah menerapkan Implemented	**Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dari perusahaan.** This policy is stipulated in the company's Good Corporate Governance Charter.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company have a whistleblowing system policy.	Sudah menerapkan Implemented	**Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.** This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Sudah menerapkan Implemented	**Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan.** It is an internal policy of the Company as a concern and appreciation of the Company for the performance of the Company's organs, management.

V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes the information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. The Company uses existing media applications and platforms.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provisions of laws and regulations by submitting report on shareholders who own more than 5% of the Company's shares, but disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the company concerned is the right of the shareholders and the Company respects the privacy of every individual, not to mention the shareholders.

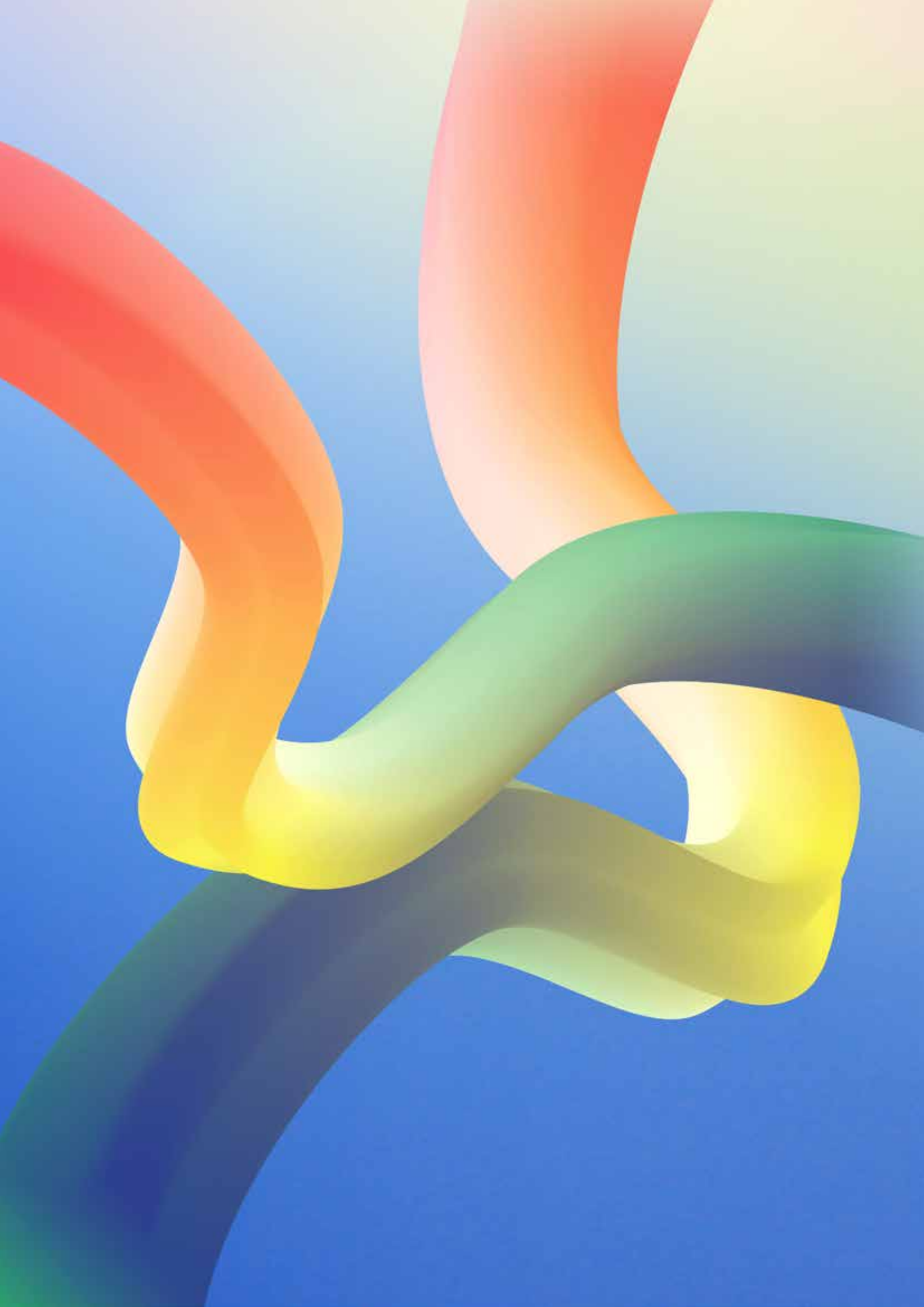

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN KAMI
OUR COMMITMENT

Menjaga keberlangsungan bisnis merupakan prioritas utama seiring dengan komitmen kami untuk senantiasa menghasilkan nilai tambah dari investasi yang diberikan para pemegang saham, investor dan para pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Upaya untuk menjaga keberlangsungan bisnis ini diwujudkan antara lain dengan menjalankan sejumlah inisiatif yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, aspek sosial serta aspek perlindungan terhadap pelanggan.

Manajemen Perseroan dalam hal ini menyelaraskan keputusan bisnisnya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan bidang bisnisnya sehingga seluruh strategi yang dilaksanakan akan terukur dampaknya namun menghasilkan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Perseroan. Dengan komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan berharap akan terbangun suatu hubungan timbal balik yang positif, dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang sangat penting untuk memastikan kesinambungan bisnis Perseroan.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyampaikan komitmennya untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 yang disajikan dalam dokumen terpisah namun memiliki korelasi dengan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022 PT Surya Citra Media Tbk ini. Selain merujuk pada kedua ketentuan di atas, Perseroan juga mengadopsi standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Index* (GRI) guna membantu kami dalam menyajikan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif.

Laporan Keberlanjutan 2022 menekankan komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait 4 (empat) aspek utama keberlanjutan, yaitu Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Tata Kelola Keberlanjutan. Aspek-aspek tersebut dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup uraian tentang Pengendalian Emisi dan Efisiensi Energi, Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pendidikan dan Pelatihan Karyawan, Perilaku Kompetitif, Etika Media, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Keberlanjutan, Kebijakan Standar Perilaku Anti Korupsi, Pelaporan Pelanggaran, Pelibatan Pemangku Kepentingan, dan Kinerja Ekonomi.

Maintaining business continuity is our main priority in line with our commitment to always generate added value from the investments made by our shareholders and investors who have provided support and trust to the Company. Our effort in maintaining business continuity is realized though several initiatives which include economic aspect, environmental aspect, social aspect as well as customer protection aspect.

In this case, the Company's management adjusted their business decisions based on the sustainability principles according to their field of business so that all the implemented strategies have measurable impacts but provide significant benefits for all stakeholders.

To ensure the effectiveness of the implementation of sustainability policies, the Company has established the Environmental, Social and Governance Committee which is led directly by the Company's President Director. Being highly committed to the implementation of sustainability principles, the Company expects the establishment of a positive reciprocal relationship with both internal and external parties of the Company, which is essential to ensure the Company's business continuity.

Sustainability Performance Overview

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Report of Issuers and Public Companies, the Company has announced its commitment to publish the 2022 Sustainability Report in a separate document but in correlation with the information disclosed in this 2022 Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk. In addition to referring to the two provisions above, the Company also adopts the internal standards issued by Global Reporting Index (GRI) in order to accommodate us in presenting a comprehensive Sustainability Report.

The 2022 Sustainability Report emphasizes the Company's commitment in fulfilling its responsibilities related to 4 (four) main aspects of sustainability, including Economic Performance, Environmental Performance, Social Performance, and Sustainability Governance. These aspects are developed further in order to cover the description of Emission Control and Energy Efficiency, Employment, Occupational Health and Safety (OHS), Employee Education and Training, Competitive Behaviour, Sustainability Governance, Whistleblowing System, Stakeholder Engagement, and Economic Performance.

Perseroan menyelaraskan sejumlah informasi dalam Laporan Keberlanjutan dengan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan. Perseroan menggunakan nominal Rupiah dalam menyajikan data keuangan dalam Laporan Keberlanjutannya, kecuali diindikasikan lain, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik yang bertugas mengaudit seluruh laporan keuangan Perseroan pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Sementara itu, data kuantitatif yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan mengadopsi prinsip daya banding (*comparability*) untuk memudahkan pembaca atau pengguna laporan untuk membaca tren kinerja Perseroan.

Pada Laporan Keberlanjutan 2022, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* dari pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan sebagaimana direkomendasikan dalam standar GRI. Namun demikian, manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh atas keakuratan dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022.

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Surya Citra Media Tbk tersedia dalam format digital dan dapat diunduh melalui situs Perseroan di alamat https://www.scm.co.id/SustainabilityReport.

The Company aligns a number of information presented in the Sustainability Report and the Annual Report. The Company uses Rupiah nominal in the presentation of financial data in its Sustainability Report, unless otherwise indicated, and the Annual Report and Sustainability Report have been reviewed by a Public Accounting Firm whose job is to audit all of the Company's financial statements for the period 1 January to 31 December 2022.

Meanwhile, the quantitative data presented in the Sustainability Report adopts the principle of comparability to facilitate readers or report users in reading the Company's performance trends.

In the 2022 Sustainability Report, the Company has not used external assurance services from an independent third party to ensure the quality and reliability of the presented information as recommended in the GRI standards. However, the Company's management is fully responsible for the accuracy and validity of all information presented in the 2022 Sustainability Report.

PT Surya Citra Media Tbk's 2022 Sustainability Report is available in digital format and can be downloaded through the Company's website at https://www.scm.co.id/SustainabilityReport.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2022

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022 OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2022 is presented in its entirely and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

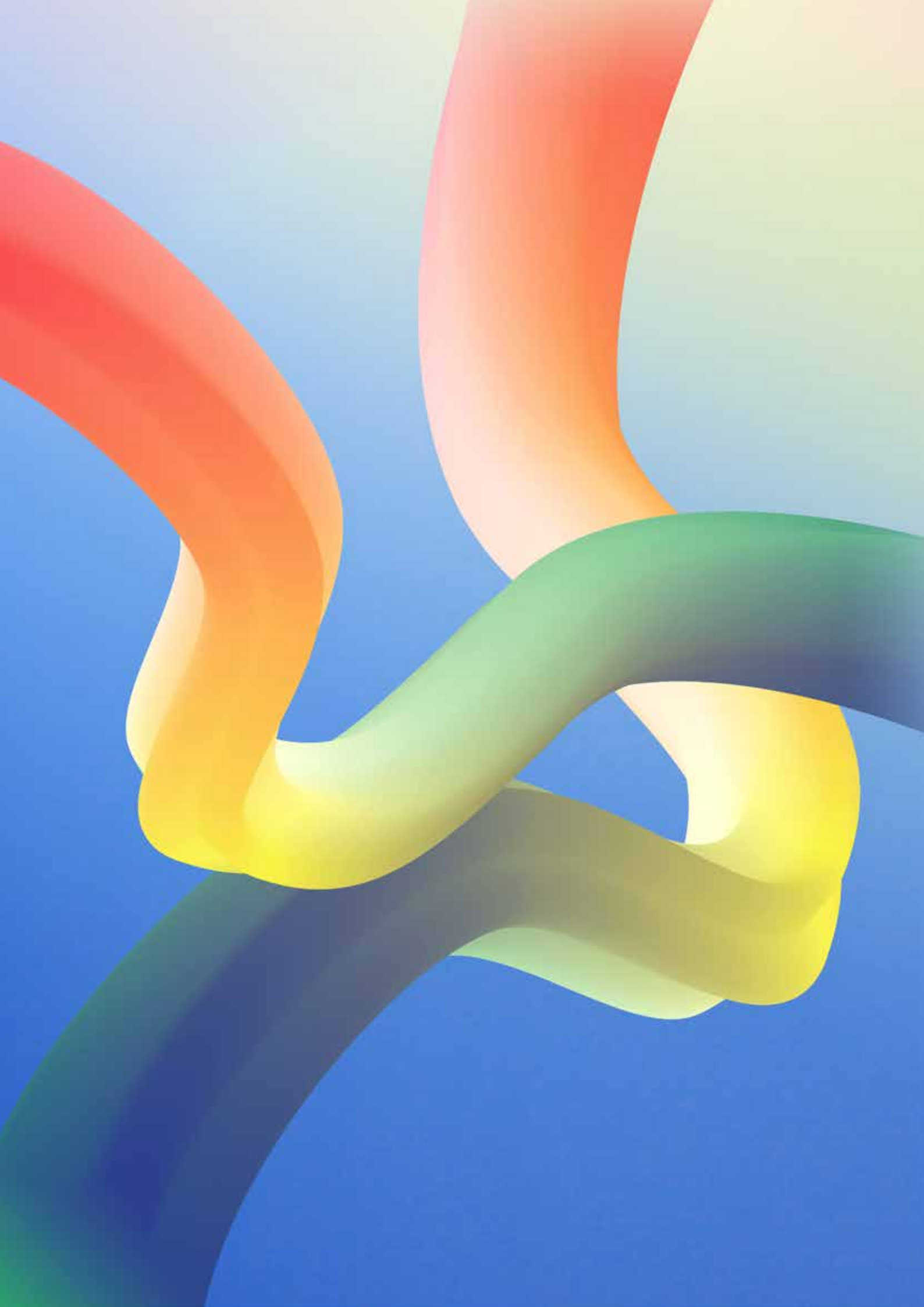

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	i - x	*Independence Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 177	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Member of Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1.	Nama	Sutanto Hartono	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
	Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023

Jakarta, March 30, 2023



Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KAP No. 60/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1b, 2d, 2n dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp619.098 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter

As described in Notes 1b, 2d, 2n and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp619,098 million is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)

Respon audit

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Description of the key audit matter (continued)

Audit response

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying financial statements and our auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1294/*Public Accountant Registration No.: AP.1294*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00473

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2p,2w, 4,34,36	2.330.537.676	3.232.180.510	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	249.038.214	88.833.492	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2w,3,5,36			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	2.274.994.246	1.935.099.589	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	17.154.789	17.439.281	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,36			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,34	350.004.153	78.704.643	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,32	7.257.149	13.998.547	*Related parties*
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.096.640.814	783.592.566	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	1.126.705.431	455.256.920	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		176.800.326	55.250.918	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		7.629.132.798	6.660.356.466	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	37	121.950.585	118.725.563	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	-	24.500.505	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.664.144.308	1.546.521.858	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	122.072.751	130.676.500	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,9	1.155.739.596	1.203.058.781	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	41.701.486	17.516.257	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	114.593.476	103.672.651	*Long-term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	38.246.082	28.314.372	*Income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	71.516.045	80.098.017	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		3.329.964.329	3.253.084.504	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**10.959.097.127**	**9.913.440.970**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2w,14,36			*Trade payables*
Pihak ketiga	2p,34	544.294.137	471.263.842	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	32.624.557	20.674.127	*Related parties*
Utang lain-lain	2w,15,36			*Other payables*
Pihak ketiga	2p,34	146.667.503	200.262.772	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,32	9.689.399	8.343.041	*Related parties*
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	747.791.688	559.941.227	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,3,17	100.026.836	175.150.706	*Taxes payables*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	2p,18,34	295.201.705	1.460.353	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	5.956.881	5.127.025	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	589.965	475.890	*Finance lease payables*
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	200.132.248	254.997.749	*Other current liabilites*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.082.974.919	1.697.696.732	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	13.434.505	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	18	-	600.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	1.103.340	5.524.454	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.641.769	223.176	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	150.646.701	148.819.888	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		166.826.315	754.567.518	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.249.801.234**	**2.452.264.250**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham Modal dasar - 290.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2y,20	739.705.695	739.705.695	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share Authorized - 290,000,000,000 shares Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	450.144.878	449.445.578	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.241.178.332	1.782.008.635	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain		38.785.249	31.931.449	*Other comprehensive income*
Saldo laba	23			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000	19.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.965.994.686	6.278.652.520	*Unappropriated*
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2z,20	(2.912.545.343)	(2.912.545.343)	*Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Total		7.543.263.497	6.388.198.534	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	1.166.032.396	1.072.978.186	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**8.709.295.893**	**7.461.176.720**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**10.959.097.127**	**9.913.440.970**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN NETO	7.132.533.909	2h,2q,25,32	5.930.261.093	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(4.430.321.536)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,26,32,33	(2.886.524.889)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(1.784.258.639)	2h,2l,2m,2o,2q, 8,12,27,29,32	(1.348.859.281)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	224.952.156	2h,2m,2p,2q,8,32	78.107.243	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(41.071.386)	2q	(20.563.030)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.101.834.504**		**1.752.421.136**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	37.159.274	2q	16.811.718	*Finance income - net*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.869.861)	2i,10	7.721.702	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Beban keuangan	(39.798.006)	2q,12,18,19	(51.320.323)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.095.325.911**		**1.725.634.233**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(415.450.890)	2s,30	(387.648.442)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**679.875.021**		**1.337.985.791**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.668.037	2p	(5.573.716)	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
(Kerugian)/keuntungan atas liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	(3.039.133)		2.848.042	*(Loss)/gain on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**692.503.925**		**1.335.260.117**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	846.360.601		1.347.464.222	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(166.485.580)	2c	(9.478.431)	*Non-controlling Interests*
	679.875.021		**1.337.985.791**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	853.214.401		1.346.238.290	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(160.710.476)	2c	(10.978.173)	*Non-controlling Interests*
	692.503.925		**1.335.260.117**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	**13,39**	2t,31	**21,32**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
						Saldo laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**738.954.565**	**424.745.804**	**(9.421.640)**	**33.143.676**	**18.000.000**	**4.932.188.298**	**(2.865.406.711)**	**3.272.203.992**	**624.382.556**	**3.896.586.548**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	-	(47.138.632)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	20	751.130	24.336.612	-	-	-	-	-	25.087.742	-	25.087.742	*Excercise of MESOP program*
Akuisisi entitas anak		-	-	(11.004.696)	-	-	-	-	(11.004.696)	54.684.748	43.680.052	*Acquisition of subsidiaries*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	363.162	1.802.434.971	13.705	-	-	-	1.802.811.838	(1.807.351.802)	(4.539.964)	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	2.214.390.521	2.214.390.521	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.149.664)	(2.149.664)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		-	-	-	(1.225.932)	-	1.347.464.222	-	1.346.238.290	(10.978.173)	1.335.260.117	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**739.705.695**	**449.445.578**	**1.782.008.635**	**31.931.449**	**19.000.000**	**6.278.652.520**	**(2.912.545.343)**	**6.388.198.534**	**1.072.978.186**	**7.461.176.720**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	699.300	459.169.697	-	-	-	-	459.868.997	(419.584.128)	40.284.869	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	682.981.004	682.981.004	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.632.190)	(9.632.190)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		-	-	-	6.853.800	-	846.360.601	-	853.214.401	(160.710.476)	692.503.925	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**739.705.695**	**450.144.878**	**2.241.178.332**	**38.785.249**	**20.000.000**	**6.965.994.686**	**(2.912.545.343)**	**7.543.263.497**	**1.166.032.396**	**8.709.295.893**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.766.132.285		5.965.011.113	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(6.732.472.429)		(4.177.161.811)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.659.856		1.787.849.302	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	36.526.189		17.038.401	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	5.257.333		10.094.403	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(492.189.745)		(412.964.057)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(38.326.006)		(44.359.762)	*Payments of finance costs*
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari Kegiatan operasi lainnya	(7.384.340)		2.142.256	*(Payments for)/receipts from other operating activities*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(462.456.713)**		**1.359.800.543**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	7.232.690	8	14.943.805	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Investasi jangka panjang	1.414.100	11	(30.666.000)	*Long-term investments*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	1.016.172	10	1.628.742	*Dividend received from investing activities*
Perolehan aset tetap	(266.147.104)	8,37	(182.615.668)	*Acquisition of fixed assets*
Pemberian piutang lain-lain	(235.000.000)		(35.000.000)	*Payments of other receivables*
(Penempatan pada)/penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	(109.331.101)	4	32.973.018	*(Placement in)/receipts from other current finansial assets*
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(52.013.899)	37	(51.807.916)	*Addition advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak	(47.249.135)		(2.076.147)	*Acquisition of softwares*
Investasi pada entitas asosiasi	(28.055.090)	10	(17.200.035)	*Investment in associated entities*
Perolehan aset takberwujud	(7.507.457)		(16.300.000)	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	-	1b	(4.610.000)	*Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(735.640.824)**		**(290.730.201)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	682.981.004	1b	2.214.390.521	*Receipt from non-controlling interests from investment in subsidiaries*
Pembayaran untuk pinjaman bank	(298.314.204)	18	(710.887.131)	*Repayments of from bank loan*
Pembayaran dividen	(158.018.435)	23	-	*Payments of dividends*
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.632.190)		(2.149.664)	*Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(6.804.813)	12	(3.507.732)	*Repayment of lease liabilities - right of use assets, net*
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(725.752)	19	(702.871)	*Repayment of finance lease payables, net*
Pembelian saham tresuri	-	20	(47.138.632)	*Purchase of treasury stock*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**209.485.610**		**1.450.004.491**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(988.611.927)**		**2.519.074.833**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.232.180.510**		**677.880.200**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-		22.485.952	*Cash of newly acquired subsidiaries at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	86.969.093		12.739.525	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.330.537.676**	4	**3.232.180.510**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,84%	72,84%	3.008.254.332*)	2.866.718.199*)
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	2.900.486.756*)	2.445.755.583*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan/ *Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)*	2018	79,37%	83,33%	2.715.516.287*)	2.460.597.146*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.938.556.487*)	1.449.668.661*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ *Web portals*	2006	50,00%	50,00%	386.075.262*)	373.069.179*)
Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50%	50,50%	220.204.347*)	210.182.687*)
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ *Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00%	50,00%	182.471.119*)	158.660.381*)
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00%	51,00%	124.122.585*)	85.188.265
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ *Trade, services and advertising*	2017	99,99%	99,99%	66.549.386*)	58.693.559*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	75,50%	75,50%	53.706.062*)	60.069.959*)
PT Wisper Media ("WM"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,49%	50,49%	33.288.192*)	26.272.461*)

*) Diaudit/*Audited*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	17.649.428	14.635.347
PT Surya Media Citaprima ("SMC"), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	99,99%	-	2.499.050	-
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	51,00%	51,00%	687.342	676.605

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Perusahan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada SCTV menjadi sebesar Rp1,15 triliun setara dengan kepemilikan 99,99%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0047215.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in SCTV was increased to become Rp1.15 trillion, equivalent to 99.99% ownership. This capital increment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its approval letter No. AHU-0047215.AH.01.02 Year 2021 which was issued on September 2, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 67.026 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") (continued)

As of December 31, 2022, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of December 31, 2022, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP has started its operation activities in 2010.

As of December 31, 2022, the Company owned 67,026 shares in SP equivalent to a 75.50% ownership.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). SCP has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2022, the Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Surya Media Citaprima ("SMC") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 24 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp2,50 miliar atas 24.999 saham. Pendirian SMC telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0015534.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 24.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

As of December 31, 2022, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of December 31, 2022, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

On February 24, 2022, the Company established PT Surya Media Citaprima ("SMC") which was notarized by Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp2.50 billion of 24,999 shares. The establishment of SMC has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0015534.AH.01.01.Year 2022 on March 2, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 24,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Selama tahun 2021, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.716 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0485930 pada tanggal 15 Desember 2021.

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 lembar saham Seri A dan 6.000 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN has started its operation activities in 2006.

As of December 31, 2022, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK has started its operation activities in 2019.

During 2021, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,716 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0485930 on December 15, 2021.

During 2022, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 16,749 Series A shares and 6,000 Series B shares in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 1 November 2021, Vidio telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. Vidio juga melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya Concentricity Pte. Ltd (pihak ketiga), sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 83,33%. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0467752 tanggal 1 November 2021.

Hak-hak untuk tiap seri saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)
Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas & Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio has started its operation activities in 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio created two new share classes namely Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new Series B shares which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd. (third party), after which the Company's ownership in Vidio was diluted to 83.33%. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification letter No. AHU-AH.01.03-0467752 dated November 1, 2021.

The details of rights for each series of share are as follows:

Series A (Ordinary Shares)
Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies & Articles of Association.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Hak-hak untuk tiap seri saham antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen)
Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika Vidio tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana Vidio akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.

- Jika aset dan dana Vidio tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana Vidio.

Atas penerbitan saham baru Vidio tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

The details of rights for each series of share are as follows: (continued)

Series B (Preference Shares)
Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows:

- *In the event of any liquidity event of the Company (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If Vidio has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of Vidio shall be distributed on a pro-rate basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.*

- *If there are any assets and funds of Vidio available for distribution after the payment in full of the Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rate basis in the residual assets and funds of Vidio.*

The issuance of new shares in Vidio was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Pada bulan Januari 2022, Vidio memberikan Hak Apresiasi Saham (*SAR*) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Vidio. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant vest* sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% ditahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga, dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vest* bisa diubah sesuai kebijakan Vidio.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh Vidio melalui penawaran oleh Vidio, atau diselesaikan dengan IPO Vidio atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian Vidio. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Vidio.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, Vidio melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 301.645 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 79,37%. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250415 tanggal 15 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

In January 2022, Vidio granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by Vidio. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to Vidio's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by Vidio through an offer by Vidio, or upon an IPO of Vidio or in the event of a change of control of Vidio. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Vidio's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 new Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which the Company's ownership in Vidio was diluted to 79.37%. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250415 dated June 15, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Atas penerbitan saham baru Vidio tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 300.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0489684 pada tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 11 tanggal 14 November 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 71.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325133 pada tanggal 13 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

The issuance of new shares in Vidio was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 5,027,411 Series A shares in Vidio equivalent to a 79.37% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG has started its operation activities in 2015.

During 2021, IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 300,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, the Company and EMTK. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0489684 on December 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 71,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, the Company and EMTK. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325133 on December 13, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 lembar saham sehingga penyertaan Perusahaan pada Whisper meningkat menjadi sebesar Rp46,24 miliar setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") (continued)

As of December 31, 2022, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. Whisper has started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2020, the Company has an investment in Whisper of Rp41.09 billion for 429,447 shares equivalent to a 50.00% ownership.

On April 1, 2021, the Company increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, increasing the Company's investment in Whisper to Rp46.24 billion, equivalent to a 50.50% ownership and therefore, the Company started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	169.443.756	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	62.018.707	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**231.462.463**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**58.671.425**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**172.791.038**	***Total identifiable net assets at fair values***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Penerbitan modal saham baru	5.148.994	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	86.395.519	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**177.076.835**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**4.285.797**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi Whisper, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	86.395.519	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	(81.633.762)	*Carrying value of initial investment*
Keuntungan atas pengukuran kembali investasi	**4.761.757**	***Gain on remeasurement of investment***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar 438.115 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

PT Wisper Media ("WM")

WM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows: (continued)

At the acquisition date of Whisper, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company owned 438,115 shares in Whisper equivalent to a 50.50% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

WM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WM has started its operation activities in 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada WM meningkat menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 lembar saham setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

As of December 31, 2020, the Company has an investment in WM of Rp255 million for 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transaction, increasing the Company's investment in WM to Rp260 million for 260 shares, equivalent to a 50.49% ownership and therefore, the Company started to consolidate WM in April 2021.

Based on the result of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp203.35 million (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	11.784.161	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	21.716.871	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**33.501.032**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**74.349.292**	***TOTAL LIABILITIES***
Kepentingan Nonpengendali	10.877	*Non-Controlling Interests*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**(40.859.137)**	***Total identifiable net assets at fair values***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Penerbitan modal saham baru	5.000	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**(40.655.791)**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**203.346**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi WM, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of WM, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	-	*Carrying value of initial investment*
Kerugian atas pengukuran kembali investasi	**(20.429.568)**	***Loss on remeasurement of investment***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar 260 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

As of December 31, 2022, the Company owned 260 shares in WM equivalent to a 50.49% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.265.262.553*)	1.185.756.551*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	504.524.877	472.741.823
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	198.771.198*)	210.871.292*)
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	177.948.405*)	279.564.412*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	155.962.669*)	139.553.074*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	127.591.620*)	118.373.814*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	63,00%	75,50%	105.651.362*)	75.806.088*)
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	100.355.619*)	41.542.675*)
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	88.110.790*)	74.058.772*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	55.420.355*)	51.515.274*)
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	34.834.238*)	22.387.145
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	35.299.061*)	49.102.492*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	32.400.604*)	25.538.433*)
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	50,02%	26.588.465	4.191.318
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	21.628.757*)	36.214.747
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	21.097.773*)	22.277.796*)
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	-	21.219.027	-
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	18.538.405	4.199.279
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	18.177.028	2.000.000
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	11.046.972*)	7.676.693
Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")	India	89,83%	89,83%	12.404.071*)	14.308.288*)
PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")	Jakarta	99,99%	99,99%	10.060.942	5.000.000
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	5.177.888	3.660.890
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.014.772	4.979.696
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	90,10%	4.735.654	5.629.641
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	3.109.392	7.431.918
Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")	Malaysia	100,00%	100,00%	3.220.745*)	6.354.300*)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	3.087.114*)	2.010.560*)
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	2.861.368	1.009.939
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	2.745.417	1.012.529
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	-	2.500.000	-
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	2.113.996	1.009.939
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	1.774.929	2.000.000
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	1.681.526	706.945
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.028.937	1.012.529
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.028.897	1.012.489
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.025.644	1.009.742
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.025.644	1.009.742
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	722.369	711.951

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	713.418	684.875
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	706.804	739.886
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	702.153	691.734
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	694.861	684.442
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	691.828	722.190
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	684.031	673.612
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	683.739	716.820
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	676.342	668.642
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	675.524	731.226
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	674.381	675.744
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	658.664	648.246
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	657.419	668.896
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	650.637	640.216

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY dan WM-IN.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY and WM-IN.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BMK memiliki total 294.000 lembar saham Seri A dan 1.066.091 lembar saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI has started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2022, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan KKI sebesar 970.908 lembar saham Seri A dan 3.403.630 lembar saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 lembar saham Seri A dan 152.381 lembar saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 September 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") membeli 104 saham Seri B di JSR setara dengan kepemilikan 50,98%, dari FAS. Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047306.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SATU memiliki penyertaan di JSR sebesar 104 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR has started its operation activities in 2020.

Based on Notarial Deed No. 3 from Chandra Lim, S.H., LL.M., dated September 1, 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") has acquired ownership of 104 Series B shares in JSR equivalent to 50.98% ownership, from FAS. This transaction has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047306.AH.01.02.Year 2021 dated September 2, 2021.

As of December 31, 2022, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. AKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di AKI sebesar 920.822 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, SI mendirikan PT Ess Jay Studios ("EJS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2022 dari Stephanie Wilamarta, S.H. SI memiliki penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham. Pendirian EJS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051477.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 lembar saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. AKI has started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2022, IEG owned 920,822 shares in AKI equivalent to a 90.10% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI has started its operation activities in 2003.

As of December 31, 2022, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS has started its operation activities in 2022.

On August 1, 2022, SI established PT Ess Jay Studios ("EJS") which was notarized by Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H. SI has an investment of Rp5.50 billion for 5,500 shares. The establishment of EJS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0051477.AH.01.01.Year 2022 dated August 1, 2022.

As of December 31, 2022, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di ASP sebesar 51.499.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 lembar saham baru yang diambil bagian seara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325173 pada tanggal 13 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP has started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2022, IEG owned 51,499,999 shares in ASP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP has started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2022, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES has started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325173 on December 13, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.021.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.319.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK belum memulai kegiatan operasinya.

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.039.999 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") (continued)

As of December 31, 2022, IEG has a total investment of 8,021,000 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,319,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK has not yet started its operation activities.

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, IES has 5,039,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP has started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2022, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 lembar saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan keputusannya No. AHU-0016384.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 22.650 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 63,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audit recording services for music, etc. DRM has started its operation activities in 2008.

As of December 31, 2022, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.00% ownership.

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, DRM owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF has started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, and therefore IEG's ownership interest in SSF became 63.00%. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-016384.AH.01.02.Year 2022 on March 8, 2022.

As of December 31, 2022, IEG owned 22,650 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 63.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Frontera Inter Media ("FI")

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 has started its operation activities in 2017.

As of December 31, 2022, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI has started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2022, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has an investment in BRVI of 1 shares in representing 0.01% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE has started its operation activities in 1994.

As of December 31, 2022, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 2.501 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, WM memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Poltak Pardomuan, S.H., pada tanggal yang sama, WM mendirikan GTM dengan total penyertaan sebesar Rp1,98 miliar atas 1.980 saham dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, WM memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, IEG owned 2,501 shares in SKF equivalent to a 50.02% ownership.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, WM owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM has not yet started its operation activities.

On June 10, 2021, based on Notarial Deed No. 63 of Poltak Pardomuan S.H., on the same date, WM established GTM with a total investment of Rp1.98 billion for 1,980 shares representing 99.00% share ownership.

As of December 31, 2022, WM owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WM-MY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Whisper memiliki penyertaan di WM-MY sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-IN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Whisper memiliki penyertaan di WM-IN sebesar 104.250 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 11 Mei 2021, FAS bersama dengan Perusahaan mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan masing-masing sebesar Rp3,20 miliar atas 3.200 saham dengan FAS merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian SATU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032272.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 6.400 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WM-MY has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, Whisper owned 12,000 shares in WM-MY equivalent to a 100% ownership.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-IN has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, Whisper owned 104,250 shares in WM-IN equivalent to a 89.83% ownership.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU has started its operation activities in 2021.

On May 11, 2021, FAS together with the Company established PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") which was notarized by Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS and the company each have an investment of Rp3.20 billion for 3,200 shares with FAS as the controlling shareholder. The establishment of SATU was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032272.AH.01.01.Year 2021 on May 11, 2021.

As of December 31, 2022, FAS and the Company owned 6,400 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. Pada tanggal 31 Desember 2022, KSA belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan PT Kanika Satu Asa ("KSA") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Desember 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU memiliki penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham Seri B dan SATU merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian KSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0090067.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

SPF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang *platform* digital pengembangan video *game*. SPF belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Vidio. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-0073516.AH.02. Tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. As of December 31, 2022, KSA has not yet started its operation activities.

On December 12, 2022, SATU established PT Kanika Satu Asa ("KSA") which was notarized by Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU has an investment of Rp2.39 billion for 900 shares Series B and SATU as the controlling shareholder. The establishment of KSA was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0090067.AH.01.01.Year 2022 on December 23, 2022.

As of December 31, 2022, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

SPF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development digital platform. SPF has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by Vidio. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-0073516.AH.01.02.Year 2022 on October 12, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2021, Vidio mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032470.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Vidio memiliki penyertaan di SPF sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, BMK mendirikan PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK memiliki penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60%. Pendirian PUSKESMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064826.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 14 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 lembar saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video, dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") (continued)

On May 5, 2021, Vidio established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which was notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio have an investment of Rp5.00 billion of 49,999 shares. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032470.AH.01.01.Year 2021 on May 17, 2021.

As of December 31, 2022, Vidio owned 99,999 shares in SPF equivalent to a 99.99% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS has started its operation activities in 2021.

On October 14, 2021, BMK established PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") which was notarized by Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK have an investment of Rp2.18 billion of 102 Series A shares and 45 Series B shares equivalent in aggregate to a 60% ownership. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0064826.AH.01.01.Year 2021 on October 14, 2021.

As of December 31, 2022, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos, and television programs. ADA has started its operation activities in 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ama Deo Abadi ("ADA") (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, IEG mendirikan ADA dengan total penyertaan sebesar Rp1,90 miliar atas 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 lembar saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ama Deo Abadi ("ADA") (continued)

On December 1, 2021, based on Notarial Deed No. 6 of Chandra Lim S.H., LL.M., on the same date, IEG established ADA with a total investment of Rp1.90 billion for 1,001 Series A shares and 500 Series B shares equivalents to a 60.04% ownership.

As of December 31, 2022, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO /02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard ("NO")*, sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through The Administrative Court ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontinjensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Izin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, dimana 48 wilayah siaran sudah beroperasi dan sisanya sedang menunggu alokasi kanal dari Menkominfo.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its several of its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, whereby 48 broadcast service areas have already operated and the remaining are still waiting for channel allocation from Menkominfo.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off ("ASO")* akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan *ASO* tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**31 Desember 2022 dan 2021/
*December 31, 2022 and 2021***

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

Ketua/*Chairman*	-	Suryani Zaini
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

31 Desember 2021 / ***December 31, 2021***

Ketua/*Chairman*	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.519 dan 4.219 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,519 and 4,219 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK No. 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring Their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (lanjutan)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal - hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
    (a) the Group has the right to operate the asset; or
    (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK No. 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	Tarif/*Rate*	
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipments*
Peralatan	4 - 5	20% - 25%	*Equipments*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" to allocate the consideration in the contract.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.731,00	14.269,01	*United States Dollar (US$)*
Poundsterling Inggris (GBP)	18.925,98	19.200,39	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	16.712,63	16.126,84	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25	3.416,10	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Rupee India (INR)	188,05	191,26	*Indian Rupee (INR)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS No. 19: Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 63.207.375.385 saham dan 63.210.035.553 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/ overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,207,375,385 shares and 63,210,035,553 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup 3 (tiga) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV").

- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup *megaportal website* yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") dan media iklan luar ruang yaitu PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), serta layanan iklan digital yaitu PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") dan Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Television, representing 3 (three) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV").*

- *Digital and out-of-home advertising representing megaportal website company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") and out of home advertising under PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), and digital embeded services under PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") and Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") dan PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows: (continued)

- *Content and others, representing content, film and video production and distribution under the Company, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") and PT Amanah Surga Produksi ("ASP").*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 71.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *("FVTOCI")*, dan nilai wajar melalui laba rugi *("FVTPL")*.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest* ("*SPPI*") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 71.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical method are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian *("ECL")*

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt intrument considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian *("ECL")* (lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

(i) the normal course of business;
(ii) the event of default; and
(iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-Based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 32b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases" and PSAK No. 73, "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 32b).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2,33 triliun dan Rp1,98 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.33 trillion and Rp1.98 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp150,65 miliar dan Rp148,82 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp150.65 billion and Rp148.82 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,66 triliun dan Rp1,55 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp21,45 miliar dan Rp121,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.66 trillion and Rp1.55 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp21.45 billion and Rp121.27 billion, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset (liabilitas) pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp(13,43) miliar dan Rp24,50 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax asset (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp(13.43) billion and Rp24.50 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line)* dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama tahun berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognised for employee services received during the year is shown in the following table:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	40.285	-	*Expense arising from equity-settled share-based payment transactions*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.533.638	1.569.762	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SGD37.988 pada 31 Desember 2022 dan SGD39.556 pada 31 Desember 2021)	442.900	416.671	*(SGD37,988 as of December 31, 2022 and SGD39,556 as of December 31, 2021)*
Dolar AS			*US Dollar*
($AS20.564 pada 31 Desember 2022 dan $AS28.145 pada 31 Desember 2021)	323.485	401.604	*(US$20,564 as of December 31, 2022 and US$28,145 as of December 31, 2021)*
Euro Eropa			*European Euro*
(EUR3.192 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	53.344	51.474	*(EUR3,192 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)*
Rupee India			*Indian Rupee*
(INR21.733 pada 31 Desember 2022 dan INR21.812 pada 31 Desember 2021)	4.087	4.172	*(INR21,733 as of December 31, 2022 and INR21,812 as of December 31, 2021)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
(GBP10 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	189	192	*(GBP10 as of December 31, 2022 and and December 31, 2021)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.249.790	520.799.204	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	85.188.194	66.424.841	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	83.425.046	299.161.272	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	21.468.992	20.789.470	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	15.761.669	5.953.664	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.687.593	6.955.854	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.143.901	1.549.244	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.541.646	2.172.140	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	2.266.693	250	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	799.772	4.204.511	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.212	1.406.425	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.733.739	1.893.136	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk ($AS64.778.818 pada 31 Desember 2022)	1.019.035.588	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk (US$64,778,818 as of December 31, 2022)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS3.017.668 pada 31 Desember 2022)	47.470.933	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$3,017,668 as of December 31, 2022)*
PT Bank Permata Tbk ($AS2.210.914 pada 31 Desember 2022 dan $AS1.453.867 pada 31 Desember 2021)	34.779.890	20.745.247	*PT Bank Permata Tbk (US$2,210,914 as of December 31, 2022 and US$1,453,867 as of December 31, 2021)*
Citibank N.A., Indonesia ($AS1.770.019 pada 31 Desember 2022 dan $AS588.320 pada 31 Desember 2021)	27.844.167	8.394.751	*Citibank N.A., Indonesia (US$1,770,019 as of December 31, 2022 and US$588,320 as of December 31, 2021)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura ($AS567.890 pada 31 Desember 2022)	8.933.481	-	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (US$567,890 as of December 31, 2022)*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ($AS158.732 pada 31 Desember 2022 dan $AS103.453.790 pada 31 Desember 2021)	2.497.009	1.476.183.163	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US$158,732 as of December 31, 2022 and US$103,453,790 as of December 31, 2021)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS147.326 pada 31 Desember 2022 dan $AS392.058 pada 31 Desember 2021)	2.317.582	5.594.278	*PT Bank Central Asia Tbk (US$147,326 as of December 31, 2022 and US$392,058 as of December 31, 2021)*
PT Bank HSBC Indonesia ($AS140.370 pada 31 Desember 2022 dan $AS10.943 pada 31 Desember 2021)	2.208.160	156.141	*Bank HSBC Indonesia (US$140.370 as of December 31, 2022 and US$10,943 as of December 31, 2021)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS36.274 pada 31 Desember 2022 dan $AS3.305.783 pada 31 Desember 2021)	570.632	47.170.249	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$36,274 as of December 31, 2022 and US$3,305,783 as of December 31, 2021)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total $AS43.038 pada 31 Desember 2022 dan $AS3.732 pada 31 Desember 2021)	677.032	53.271	*Others (below Rp1 billion each, total US$43,038 as of December 31, 2022 and US$3,732 as of December 31, 2021)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD170.953 pada 31 Desember 2022 dan dan SGD440.533 pada 31 Desember 2021)	1.993.158	4.640.476	*Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD170,953 as of December 31, 2022 and SGD440,533 as of December 31, 2021)*
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD87.087 pada 31 Desember 2022 dan SGD146.525 pada 31 Desember 2021)	1.015.351	1.543.462	*DBS Bank Ltd., Singapore (SGD87,087 as of December 31, 2022 and SGD146,525 as of December 31, 2021)*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD10.271 pada 31 Desember 2022)	119.751	-	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD10,271 as of December 31, 2022)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR516.759 pada 31 Desember 2022 dan MYR581.249 pada 31 Desember 2021)	1.837.724	1.985.606	*Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR516,759 as of December 31, 2022 and MYR581,249 as of December 31, 2021)*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Ltd., India (INR6.682.107 pada 31 Desember 2022 dan INR10.730 pada 31 Desember 2021)	1.256.570	2.052	*HDFC Bank Ltd., India (INR6,682,107 as of December 31, 2022 and INR10,730 as of December 31, 2021)*
DBS Bank India Ltd., India (INR3.533.030 pada 31 Desember 2021)	-	675.727	*DBS Bank India Ltd., India (INR3,533,030 as of December 31, 2021)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk (EUR6.854 pada 31 Desember 2022 dan EUR4.276 pada 31 Desember 2021)	114.556	68.956	*PT Bank Permata Tbk (EUR6,854 as of December 31, 2022 and EUR4,276 as of December 31, 2021)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP2.500 pada 31 Desember 2022)	47.315	-	*Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP2.500 as of December 31, 2022)*
PT Bank Permata Tbk (GBP21 pada 31 Desember 2022 dan GBP34 pada 31 Desember 2021)	398	650	*PT Bank Permata Tbk (GBP21 as of December 31, 2022 and GBP34 as of December 31, 2021)*
Total kas dan bank	1.493.694.187	2.500.967.915	*Total cash on hand and in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	442.000.000	69.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	224.800.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.166.326	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.257.000	30.257.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.010.883	68.579.817	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	625.892	122.663	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS5.304.879 pada 31 Desember 2022 dan $AS4.963.823 pada 31 Desember 2021)	83.451.056	70.828.837	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$5,304,879 as of December 31, 2022 and US$4,963,823 as of December 31,2021)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS4.112.500 pada 31 Desember 2022)	64.693.738	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$4,112,500 as of December 31, 2022)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS612.647 pada 31 Desember 2022 dan $AS612.190 pada 31 Desember 2021)	9.637.546	8.735.344	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$612,647 as of December 31, 2022 and US$612,190 as of December 31, 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS25.516 pada 31 Desember 2022 dan $AS25.504 pada 31 Desember 2021)	401.392	363.920	*PT Bank Central Asia Tbk (US$25,516 as of December 31, 2022 and US$25,504 as of December 31, 2021)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS33.576.271 pada 31 Desember 2021)	-	479.100.148	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$33,576,271 as of December 31, 2021)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ($AS500.397 pada 31 Desember 2021)	-	7.140.172	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (US$500,397 as of December 31, 2021)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ($AS400.000 pada 31 Desember 2021)	-	5.707.604	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US$400,000 as December 31, 2021)*
Total setara kas	996.043.833	739.835.505	*Total cash equivalents*
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(159.200.344)	(8.622.910)	*Less the portion presented as other current financial assets*
Total kas dan setara kas	**2.330.537.676**	**3.232.180.510**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Rupiah	1,90% - 6,00%	2,20% - 6,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,75%	0,02% - 0,75%	*United States Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial asset.

Other current financial assets consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			***Other Current Financial Assets***
Investasi pada surat berharga			***Investment in marketable securities***
Investasi pada saham tercatat di bursa	88.361.808	79.265.582	*Investment in listed shares*
Jaminan yang dibatasi penggunaannya			***Restricted Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.313.612	945.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.750	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub total	1.352.362	945.000	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS5.304.879 pada 31 Desember 2022 dan $AS204.310 pada 31 Desember 2021)	83.451.056	2.915.306	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$5,304,879 as of December 31, 2022 and US$204,310 as of December 31, 2021)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ($AS3.162.500 pada 31 Desember 2022)	49.749.288	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$3,162,500 as of December 31, 2022)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ($AS400.000 pada 31 Desember 2021)	-	5.707.604	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US$400,000 as of December 31, 2021)*
Sub total	159.200.344	8.622.910	*Sub-total*
Lain-lain	123.700	-	***Others***
Total aset keuangan lancar lainnya	**249.038.214**	**88.833.492**	***Total other current financial assets***

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp83,99 miliar dan Rp48,81 miliar.

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp83.99 billion and Rp48.81 billion, respectively.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	564.302.504	541.520.941	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Netlink World Indonesia	171.663.799	-	*PT Netlink World Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	144.518.553	98.790.229	*PT Inter Pariwara Global*
PT Omnicom Media Group Indonesia	93.977.549	45.982.659	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	86.547.413	44.073.705	*PT Armananta Eka Putra*
PT Citra Surya Indonesia	77.917.010	83.804.429	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Metra Digital Media	70.282.401	2.700.807	*PT Metra Digital Media*
PT Bintang Multi Mediathama	60.316.866	71.342.104	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Jaringan Nusantara Prima	49.918.614	30.925.962	*PT Jaringan Nusantara Prima*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	49.825.118	36.594.177	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	45.746.460	61.224	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	44.568.253	42.481.597	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
PT Bintang Media Mandiri	37.536.317	22.899.618	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Havas Arena Indonesia	34.293.681	108.399.585	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Perada Swara Productions	32.908.117	56.659.516	*PT Perada Swara Productions*
PT Tempo Promosi	32.257.360	36.545.713	*PT Tempo Promosi*
PT Dwi Sapta Pratama	31.659.585	52.000.645	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Cipta Pratama Kreasi	22.635.589	87.995.585	*PT Cipta Pratama Kreasi*
CV Mesurogo	16.845.360	38.975.860	*CV Mesurogo*
PT Melon Indonesia	16.057.359	33.093.893	*PT Melon Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.370.349	47.686.730	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Dian Mentari Pratama	15.186.465	36.794.516	*PT Dian Mentari Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	594.331.708	441.893.538	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	2.308.666.430	1.961.223.033	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.672.184)	(26.123.444)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.274.994.246	1.935.099.589	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	17.154.789	17.439.281	*Trade receivables - related parties (Note 32)*
Piutang usaha - neto	**2.292.149.035**	**1.952.538.870**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	26.123.444	24.677.582	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	12.757.199	1.928.550	*Additional of allowance*
Pemulihan dan penghapusan	(5.208.459)	(482.688)	*Reversal and write off*
Saldo akhir	**33.672.184**	**26.123.444**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	1.187.295.484	1.088.613.396	*Current*
Lewat jatuh tempo :			*Overdue :*
1 - 30 hari	436.491.330	345.553.293	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	378.136.557	262.480.852	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	183.143.500	148.545.292	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	62.790.083	70.196.830	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	77.964.265	63.272.651	*Over 180 days*
Total	2.325.821.219	1.978.662.314	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.672.184)	(26.123.444)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.292.149.035**	**1.952.538.870**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Konten program :			*Program contents :*
Lokal - produksi sendiri	710.790.720	497.923.584	*Domestic - in-house production*
Lokal - *outhouse*	303.265.990	269.251.088	*Domestic - outhouse*
Impor	76.455.739	9.102.179	*Imported*
Lain-lain	6.128.365	7.315.715	*Others*
Persediaan - neto	**1.096.640.814**	**783.592.566**	***Inventories - net***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	4.165.288.289	2.659.994.007	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 26)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure their program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that an allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Uang muka :			*Advances :*
Pihak ketiga	1.033.169.667	373.463.174	*Third parties*
Karyawan	20.167.818	13.091.612	*Employees*
Sub total	1.053.337.485	386.554.786	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka :			*Prepaid expenses :*
Sewa	7.390.466	6.901.899	*Rent*
Asuransi	2.034.617	1.876.691	*Insurance*
Lain-lain	63.942.863	59.923.544	*Others*
Sub total	73.367.946	68.702.134	*Sub-total*
Total	**1.126.705.431**	**455.256.920**	***Total***

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
*Year Ended December 31, 2022***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	903.545.694	-	3.679.186	-	-	-	907.224.880	*Land*
Bangunan dan instalasi	543.627.902	-	29.908.293	(3.335.043)	5.268.000	-	575.469.152	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.736.354.642	-	196.529.440	(3.144.777)	-	-	1.929.739.305	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	260.041.218	-	30.220.897	(493.868)	(18.000)	-	289.750.247	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	150.248.741	-	24.775.479	(11.385.563)	(526.598)	(9.801)	163.102.258	*Vehicles*
Peralatan	59.471.408	-	12.174.125	(5.721)	5.248	3.498.577	75.143.637	*Equipments*
Sub total	3.653.289.605	-	297.287.420	(18.364.972)	4.728.650	3.488.776	3.940.429.479	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	8.217.370	-	20.400.336	-	(5.250.000)	-	23.367.706	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.661.506.975	-	317.687.756	(18.364.972)	(521.350)	3.488.776	3.963.797.185	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	357.842.031	-	31.154.041	(1.471.250)	256.940	-	387.781.762	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.405.342.630	-	117.770.966	(3.137.893)	2.090	-	1.519.977.793	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	216.224.320	-	21.494.837	(471.047)	(259.030)	-	236.989.080	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	115.505.912	-	14.085.894	(9.560.340)	-	(2.833)	120.028.633	*Vehicles*
Peralatan	20.070.224	-	13.353.526	(5.722)	(3.750)	1.461.331	34.875.609	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	2.114.985.117	-	197.859.264	(14.646.252)	(3.750)	1.458.498	2.299.652.877	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.546.521.858**						**1.664.144.308**	***Net book value***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
*Year Ended December 31, 2021***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	903.277.694	-	268.000	-	-	-	903.545.694	*Land*
Bangunan dan instalasi	527.795.692	5.359.377	11.580.131	(1.107.298)	-	-	543.627.902	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.095.876	-	129.011.301	(10.598.235)	2.845.700	-	1.736.354.642	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	239.988.078	11.233.448	26.063.437	(14.366.105)	(2.845.700)	(31.940)	260.041.218	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	138.288.584	4.266.183	18.113.697	(10.399.206)	-	(20.517)	150.248.741	*Vehicles*
Peralatan	7.317.821	33.160.209	19.519.424	-	-	(526.046)	59.471.408	*Equipments*
Sub total	3.431.763.745	54.019.217	204.555.990	(36.470.844)	-	(578.503)	3.653.289.605	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	36.000	-	8.181.370	-	-	-	8.217.370	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	3.431.799.745	54.019.217	212.737.360	(36.470.844)	-	(578.503)	3.661.506.975	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	324.654.534	744.638	33.550.157	(1.107.298)	-	-	357.842.031	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.314.534.346	-	101.190.016	(10.513.461)	131.729	-	1.405.342.630	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	200.518.053	2.055.068	20.496.571	(6.709.228)	(131.729)	(4.415)	216.224.320	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	109.390.773	995.866	14.821.676	(9.696.771)	-	(5.632)	115.505.912	*Vehicles*
Peralatan	3.263.937	7.296.052	9.644.183	-	-	(133.948)	20.070.224	*Equipments*
Total akumulasi penyusutan	1.952.361.643	11.091.624	179.702.603	(28.026.758)	-	(143.995)	2.114.985.117	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.479.438.102**						**1.546.521.858**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban program dan siaran	30.805.487	28.637.044	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 27)	167.053.777	151.065.559	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**197.859.264**	**179.702.603**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Penerimaan	7.232.690	14.943.805	*Proceeds*
Nilai buku neto	(3.718.720)	(8.444.086)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**3.513.970**	**6.499.719**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tangggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp23,37 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

As of December 31, 2022, the Group has construction in progress amounting to Rp23.37 billion and is estimated to be completed in 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2022 and 2021 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS118,57 juta dan Rp805,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 serta $AS118,57 juta dan Rp789,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$118.57 million and Rp805.59 billion as of December 31, 2022 and US$118.57 million and Rp789.50 billion as of December 31, 2021, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,52 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.52 trillion.

As of December 31, 2022 and 2021, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	-	-	12.754.000	*Intellectual property rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	16.300.000	7.507.457	-	-	23.807.457	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.450.409.061	7.507.457	-	-	1.457.916.518	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak kekayaan intelektual	11.123.789	1.150.736	-	-	12.274.525	*Intellectual property rights*
Merek	236.090.658	51.766.232	-	-	287.856.890	*Brands*
Lisensi	135.833	1.909.674	-	-	2.045.507	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	247.350.280	54.826.642	-	-	302.176.922	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.203.058.781**				**1.155.739.596**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. *INTANGIBLE ASSETS (continued)*

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						**Cost**
Goodwill	614.608.659	4.489.143	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	-	-	12.754.000	*Intellectual property rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	-	16.300.000	-	-	16.300.000	*Licenses*
Total biaya perolehan	1.429.619.918	20.789.143	-	-	1.450.409.061	*Total cost*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hak kekayaan intelektual	9.973.053	1.150.736	-	-	11.123.789	*Intellectual property rights*
Merek	184.324.426	51.766.232	-	-	236.090.658	*Brands*
Lisensi	-	135.833	-	-	135.833	*Licenses*
Total akumulasi amortisasi	194.297.479	53.052.801	-	-	247.350.280	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.235.322.439**				**1.203.058.781**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of that date.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") dan PT Wisper Media ("WM") yang tercatat sebagai entitas asosiasi Perusahaan sejak 2014, telah dikonsolidasi sejak April 2021 (Catatan 1b).

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") and PT Wisper Media ("WM"), that were recorded as the Company's associated entities since 2014, have been consolidated since April 2021 (Note 1b).

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,46 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.46 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chanda Lim, S.H., LL.M.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	17.516.257	74.618.282	*Carrying value of investment - beginning of year*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.869.861)	7.721.702	*Share of (loss)/gain from associated entities - net*
Penambahan tahun berjalan	28.055.090	17.200.035	*Addition in current year*
Pengurangan tahun berjalan	-	(81.633.762)	*Deduction in current year*
Dividen dari entitas asosiasi	-	(390.000)	*Dividend from associated entity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**41.701.486**	**17.516.257**	***Carrying value of investment - end of year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
PT Satu Indonesia Film	2.081.890	8.929.620	169.580	2.263.292	*PT Satu Indonesia Film*
PT Media Rumah Sineas	33.642.416	7.471.184	4.165.150	742.823	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kata Lingkar Semesta	674.880	228.751	2.133.567	246.129	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	84.553.913	105.236.673	11.137.262	(19.440.840)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Tri Mitra Eka Khata	39.830.884	29.024.711	72.739.621	(3.879.206)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.355.756	7.566.924	20.083.532	(3.190.252)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	5.337.078	1.006.586	-	(2.408.708)	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT RANS Satu Bunda	6.520.257	196.883	922.337	(1.676.626)	*PT RANS Satu Bunda*
PT Ide Untuk Indonesia	12.587.957	12.350.833	9.354.307	(1.525.362)	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Semesta Aksara Indonesia	617.262	257.294	200.000	(40.032)	*PT Semesta Aksara Indonesia*

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Rugi Komprehensif/ *Total Comprehensive Loss*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
PT Screenplay Bumilangit Produksi	76.013.483	77.255.402	2.494.519	(3.169.054)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Satu Indonesia Film	2.508.249	11.619.705	214.970	(2.544.817)	*PT Satu Indonesia Film*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.733.300	4.554.467	10.256.329	(2.434.452)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Tri Mitra Eka Khata	41.578.319	28.863.207	8.328.385	(1.152.819)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Ide Untuk Indonesia	8.004.153	5.835.948	4.284.691	(495.792)	*PT Ide Untuk Indonesia*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan *trust*.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2022, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") and other companies and also in venture capital funds and trust.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSETS*

Aset hak guna terdiri dari: / *Right of use assets consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	151.332.608	3.213.555	-	-	154.546.163	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Acuumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	20.656.108	11.817.304	-	-	32.473.412	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**130.676.500**				**122.072.751**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	147.865.331	3.467.277	-	-	151.332.608	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Acuumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	11.069.164	9.586.944	-	-	20.656.108	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**136.796.167**				**130.676.500**	***Net book value***

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp11,82 miliar dan Rp9,59 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Depreciation of right of use assets is charged to operations amounted to Rp11.82 billion and Rp9.59 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities of right of use assets consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - right of use assets***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.956.881	5.127.025	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.103.340	5.524.454	*Net of current maturities*
Total	**7.060.221**	**10.651.479**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban bunga	1.187.953	1.348.342	*Interest expenses*
Beban penyusutan (Catatan 27)	11.817.304	9.586.944	*Depreciation expenses (Note 27)*
Total	**13.005.257**	**10.935.286**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perangkat lunak - neto	51.907.975	9.559.345	*Softwares - net*
Uang jaminan	8.237.922	7.054.680	*Security deposits*
Uang muka proyek	-	55.678.801	*Advance projects*
Lain-lain - neto	11.370.148	7.805.191	*Others - net*
Neto	**71.516.045**	**80.098.017**	***Net***

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional.

Softwares are application used by the Group for operating activities.

Uang muka proyek adalah pembayaran di muka untuk sejumlah proyek.

Advance projects represents advance payments for a number of projects.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Films	70.262.218	94.145.750	*PT Mega Kreasi Films*
Union of European Football Associations ("UEFA")	49.749.288	44.590.656	*Union of European Football Associations ("UEFA")*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	424.282.631	332.527.436	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	544.294.137	471.263.842	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	32.624.557	20.674.127	*Related parties (Note 32)*
Total	**576.918.694**	**491.937.969**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	207.832.135	171.884.773	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	164.553.897	124.024.069	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	33.497.191	59.731.343	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.897.956	29.612.813	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	63.342.245	44.764.194	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	88.795.270	61.920.777	*Over 180 days*
Total	**576.918.694**	**491.937.969**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga	146.667.503	200.262.772	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.689.399	8.343.041	*Related parties (Note 32)*
Total	**156.356.902**	**208.605.813**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya konten program	374.695.398	300.538.246	*Program contents expenses*
Biaya remunerasi karyawan	159.225.812	138.341.611	*Employees remuneration costs*
Biaya promosi dan pemasaran	91.220.640	55.847.982	*Promotion and marketing costs*
Honorarium tenaga ahli	47.638.442	24.051.636	*Professional fees*
Biaya transmisi	8.408.794	6.156.902	*Transmission costs*
Beban keuangan	2.731.378	3.314.934	*Finance costs*
Biaya penyiaran telekomunikasi	843.546	843.546	*Broadcast telecommunication costs*
Lain-lain	63.027.678	30.846.370	*Others*
Total	**747.791.688**	**559.941.227**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payables consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.045.686	1.114.644	*Article 4(2)*
Pasal 21	15.193.519	18.205.655	*Article 21*
Pasal 23	7.987.908	12.083.011	*Article 23*
Pasal 25	9.091.566	28.748.537	*Article 25*
Pasal 26	10.232.007	10.086.599	*Article 26*
Pasal 29	12.359.362	92.520.821	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	44.116.788	12.391.439	*Value Added Tax*
Total	**100.026.836**	**175.150.706**	***Total***

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pinjaman Bank			*Bank Loans*
PT Bank HSBC Indonesia	292.055.556	600.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.353	*DBS Bank India Ltd., India*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
PT Bank HSBC Indonesia	(292.055.556)	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
DBS Bank India Ltd., India	(3.146.149)	(1.460.353)	*DBS Bank India Ltd., India*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**600.000.000**	***Net of current maturities***

PT Bank HSBC Indonesia

Pada 20 November 2020, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta *Interbank Offered Rate* ("*JIBOR*") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020) dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan setiap kuartal, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari saldo pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini digunakan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan Perusahaan sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 20, 2020, the Company together with SCTV and IVM entered into a loan facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 years from the date of the agreement. The loan facility will be used by the Company for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

The Company together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test compliance with financial conditions quarterly, as below:

- *The maximum ratio of the outstanding loan balance to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020 and the Company amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *18. BANK LOANS (continued)*

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar, sedangkan Perusahaan dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya masing-masing di November 2022 dan Januari 2021.

SCTV telah melunasi seluruh pinjamannya di Februari 2023.

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Up to December 31, 2022, SCTV partially repaid its loan amounting to Rp800 billion, while the Company and IVM fully repaid their loans in November 2022 and January 2021, respectively.

SCTV fully repaid its loan in February 2023.

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021. This loan has no collateral.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *19. FINANCE LEASE PAYABLES*

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SI, SSF, WM dan WM-IN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables represent loans obtained by SI, SSF, WM and WM-IN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 12 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Tingkat bunga efektif	0,00% - 8,70%	0,00% - 12,98%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2022 - 2027	2021 - 2024	*Year of maturity*

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)*

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Toyota Astra Financial Services	1.068.491	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	376.203	-	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	376.190	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
HDFC Bank Ltd., India	219.430	321.066	*HDFC Bank Ltd., India*
PT Orico Balimor Finance	191.420	-	*PT Orico Balimor Finance*
PT Dipo Star Finance	-	378.000	*PT Dipo Star Finance*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.231.734	699.066	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(589.965)	(475.890)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.641.769**	**223.176**	***Long-term portion***

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	758.552	499.981	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.912.784	243.962	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	**2.671.336**	**743.943**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	168.587	24.091	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	271.015	20.786	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	439.602	44.877	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	589.965	475.890	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.641.769	223.176	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**2.231.734**	**699.066**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) a share split ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

The Company's share ownership details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,358%	451.033.356	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	40.000.000	0,063%	400.000	*Sutanto Hartono (President Director)*
Mutia Nandika (Direktur Independen)	26.500.000	0,042%	265.000	*Mutia Nandika (Independent Director)*
Harsiwi Achmad (Direktur)	19.875.000	0,031%	198.750	*Harsiwi Achmad (Director)*
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	10.000.000	0,016%	100.000	*Rusmiyati Djajaseputra (Director)*
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500	*Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)*
David Setiawan Suwarto (Direktur)	5.850.000	0,009%	58.500	*David Setiawan Suwarto (Director)*
Imam Sudjarwo (Direktur)	5.200.000	0,008%	52.000	*Imam Sudjarwo (Director)*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	17.987.864.745	28,459%	179.878.648	*Public (below 5% ownership each)*
Sub total	63.207.375.385	100,000%	632.073.754	*Sub-total*
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.763.194.120		107.631.941	*Treasury stock at par*
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**	***Total***

Salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018 adalah menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

One of the resolutions of the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018 approved the issuance of new shares in relation to the Company's plan to implement the Addition of Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program").

The Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah *stock split)* sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah *stock split)*, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP 2018 yang sudah berakhir di tahun 2021, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 total jumlah saham MESOP yang telah diterbitkan adalah 126.668.000 saham (setelah *stock split)*.

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perusahaan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah saham yang sudah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Moreover in December 2020, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program - Grant Cycle II by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Moreover in December 2021, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program - Grant Cycle III by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split), therefore the number of authorized and fully paid shares are 73,970,569,505 (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation to the implementation of 2018 MESOP Program that already ended in 2021, as of Desember 31, 2021, the total number of shares issued under the MESOP amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

In relation to the Plan for Shares Buyback of the Company approved at the Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of the Company in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2022, the total shares bought back by the Company amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	*Exercise of Second Employees Warrants under ESOP*
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417	*Resale of treasury stock*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	*Addition of capital without preemptive rights*
Pelaksanaan program MESOP	36.502.119	36.502.119	*Exercise of MESOP program*
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(502.711.558)	(503.410.858)	*Merger and acquisition transactions of entities under common control*
Neto	**450.144.878**	**449.445.578**	***Net***

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan kepemilikan di entitas anak	**2.241.178.332**	**1.782.008.635**	*Changes in ownership interests of non-controlling interests due to changes of interests ownership in subsidiaries*

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 126 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2021 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp2,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp158,02 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2021.

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2021

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 29, 2022, the minutes of which were notarized by Deed No.126 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2021 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Distribute a cash dividend of Rp2.5 (full amount) per share totalling Rp158.02 billion from the 2021 net income.*

23. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2021 (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 126 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk: (lanjutan)

- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Progam MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260 juta lembar saham atau 0,35% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan diambil dari saham tresuri Perusahaan.

Pelaksanaan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2021, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2020 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2021 (continued)

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 29, 2022, the minutes of which were notarized by Deed No.126 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to: (continued)

- *Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in the maximum amount of 260 million shares or 0.35% of the Company's issued and fully paid share capital that will be taken from the Company's treasury stocks.*

Declaration of General Reserves for the Year 2020

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 3, 2021, the minutes of which was notarized by Deed No. 6 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2020 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Vidio Dot Com	458.838.418	377.261.403	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Grup	441.804.095	442.539.762	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	140.478.895	133.845.914	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
Whisper Media Pte. Ltd	90.738.742	70.667.732	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Benson Media Kreasi	26.823.746	28.354.377	*PT Benson Media Kreasi*
PT Mediatama Televisi	15.103.247	12.376.648	*PT Mediatama Televisi*
PT Formasi Agung Selaras	14.408.097	15.944.000	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Indosiar Visual Mandiri	10.688.091	10.397.393	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Digital Rantai Maya	6.438.776	10.200.168	*PT Digital Rantai Maya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	(39.289.711)	(28.609.211)	*Others (below Rp10 billion each)*
Total	**1.166.032.396**	**1.072.978.186**	***Total***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar	1.101.883.415	974.195.447	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.906.370.917	1.892.522.752	*Non-Current Assets*
Total Aset	**3.008.254.332**	**2.866.718.199**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	(600.093.015)	(519.764.865)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(131.492.865)	(132.038.768)	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**(731.585.880)**	**(651.803.633)**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(443.033.186)	(418.903.876)	*Non-Controlling Interests*
Neto	**1.833.635.266**	**1.796.010.690**	***Net***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Pendapatan Neto	1.875.338.968	1.736.818.887	*Net Revenues*
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(32.122.540)	38.271.487	*(Loss)/Income for the Year*
Keuntungan Komprehensif Lain	97.694	854.634	*Other Comprehensive Income*
Total (Kerugian)/Keuntungan Komprehensif Tahun Berjalan	**(32.024.846)**	**39.126.121**	***Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year***
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**(1.810.549)**	**2.847.426**	***Total comprehensive (loss)/income for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Ringkasan laporan arus kas IEG:

Summarised IEG's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	116.127.704	69.725.790	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(319.683.750)	(82.632.328)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	93.342.084	295.894.278	*Net Cash Provided by Financing Activities*
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(110.213.962)	282.987.740	*Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	352.205.305	68.497.531	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	84.131	720.034	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**242.075.474**	**352.205.305**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Vidio:

Summarised Vidio's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar	2.642.191.896	2.328.669.541	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	73.324.391	131.927.605	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2.715.516.287**	**2.460.597.146**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	(473.701.475)	(182.593.654)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(18.215.171)	(14.437.076)	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**(491.916.646)**	**(197.030.730)**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(100)	(100)	*Non-Controlling Interests*
Neto	**2.223.599.541**	**2.263.566.316**	***Net***

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Vidio:

Summarised Vidio's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Pendapatan Neto	1.003.226.108	476.130.817	*Net Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(734.805.394)	(63.744.424)	*Loss for the Year*
(Kerugian)/Keuntungan Komprehensif Lain	(676.201)	284.841	*Other Comprehensive (Loss)/Income*
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	**(735.481.595)**	**(63.459.583)**	***Total Comprehensive Loss for the Year***
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**-**	**-**	***Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

Ringkasan laporan arus kas Vidio:

Summarised Vidio's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.427.818.570)	(144.200.973)	*Net Cash Used in Operating Activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.857.935)	(59.188.089)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	655.230.000	2.129.851.500	*Net Cash Provided by Financing Activities*
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(782.446.505)	1.926.462.438	*Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.953.000.673	5.292.198	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	102.484.897	21.246.037	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.273.039.065**	**1.953.000.673**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG dan Vidio kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no dividend paid from IEG and Vidio to non-controlling interests for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Pendapatan iklan	7.231.578.655	6.437.101.060	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	1.228.823.063	736.491.020	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.327.867.809)	(1.243.330.987)	*Sales discount*
Neto	**7.132.533.909**	**5.930.261.093**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2022		**2021**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.398.039.957	19,60%	1.339.190.654	22,58%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN / *26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES*

Beban program dan siaran terdiri dari: / *Program and broadcasting expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	4.165.288.289	2.659.994.007	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)*
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	47.124.115	40.075.417	*Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)*
Jasa satelit (Catatan 32)	35.701.888	33.721.885	*Satellite (Notes 32)*
Lain-lain	182.207.244	152.733.580	*Others*
Total beban program dan siaran	**4.430.321.536**	**2.886.524.889**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	934.607.941	734.052.873	*Salaries and employees' benefits cost (Note 29)*
Promosi	231.462.547	87.870.654	*Promotion*
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	178.871.081	160.652.503	*Depreciation (Note 8 and 12)*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	178.269.841	110.974.736	*Professional and management fees*
Amortisasi	57.812.108	58.832.521	*Amortization*
Langganan	27.083.914	22.374.000	*Subscription*
Perbaikan dan pemeliharaan	26.678.894	25.501.635	*Repair and maintenance*
Donasi	12.132.778	28.486.001	*Donation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	137.339.535	120.114.358	*Others (below Rp20 billion each)*
Total beban usaha	**1.784.258.639**	**1.348.859.281**	***Total operating expenses***

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.563.780.647	1.060.443.762	508.309.500	-	7.132.533.909	*External*
Antar segmen	217.491.219	453.302.669	1.693.523.594	(2.364.317.482)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.781.271.866**	**1.513.746.431**	**2.201.833.094**	**(2.364.317.482)**	**7.132.533.909**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.655.572.434**	**(672.405.253)**	**60.108.866**	**58.558.457**	**1.101.834.504**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	11.029.127	20.042.543	6.087.604	-	37.159.274	*Finance income - net*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-	(3.869.861)	-	(3.869.861)	*Share of loss from associated entities - net*
Biaya keuangan	(31.209.186)	(1.046.632)	(7.542.188)	-	(39.798.006)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.635.392.375**	**(653.409.342)**	**54.784.421**	**58.558.457**	**1.095.325.911**	***Income (loss) before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(354.866.944)	(57.266.086)	(3.317.860)	-	(415.450.890)	*Income tax benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.280.525.431**	**(710.675.428)**	**51.466.561**	**58.558.457**	**679.875.021**	***Income (loss) for the year***

28. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

28. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2022 (lanjutan) / ***December 31, 2022 (continued)***

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**4.891.131.932**	**3.285.512.252**	**3.502.917.707**	**(720.464.764)**	**10.959.097.127**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.620.320.028)**	**(660.312.653)**	**(796.315.828)**	**827.147.275**	**(2.249.801.234)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	234.363.622	38.285.685	45.038.449	-	317.687.756	*Capital expenditures*
Penyusutan	(139.186.893)	(14.829.240)	(55.660.435)	-	(209.676.568)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(2.373.737)	(1.621.608)	(53.874.968)	-	(57.870.313)	*Non-cash expenses other than depreciation*

31 Desember 2021 / ***December 31, 2021***

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.034.141.987	542.917.924	353.201.182	-	5.930.261.093	*External*
Antar segmen	82.237.805	314.455.348	1.679.852.096	(2.076.545.249)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.116.379.792**	**857.373.272**	**2.033.053.278**	**(2.076.545.249)**	**5.930.261.093**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.715.268.843**	**(59.175.389)**	**116.577.447**	**(20.249.765)**	**1.752.421.136**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	9.424.576	4.127.860	3.259.282	-	16.811.718	*Finance income - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	-	-	7.721.702	-	7.721.702	*Share of profit from associated entities - net*
Biaya keuangan	(48.045.562)	(1.680.999)	(1.593.762)	-	(51.320.323)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.676.647.857**	**(56.728.528)**	**125.964.669**	**(20.249.765)**	**1.725.634.233**	***Income (loss) before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(367.443.756)	363.377	(20.568.063)	-	(387.648.442)	*Income tax benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.309.204.101**	**(56.365.151)**	**105.396.606**	**(20.249.765)**	**1.337.985.791**	***Income (loss) for the year***
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**3.935.600.178**	**3.046.035.156**	**3.728.955.316**	**(797.149.680)**	**9.913.440.970**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.736.220.356)**	**(418.275.229)**	**(890.146.750)**	**592.378.085**	**(2.452.264.250)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	152.735.495	26.208.274	33.793.591	-	212.737.360	*Capital expenditures*
Penyusutan	(124.855.250)	(19.994.663)	(44.439.634)	-	(189.289.547)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.624.283)	(1.602.194)	(53.623.994)	-	(58.850.471)	*Non-cash expenses other than depreciation*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 18 Januari 2023.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2022 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated January 18, 2023.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	7,05% - 7,60% per tahun (2022) dan 6,62% - 7,60% per tahun (2021)/ *7.05% - 7.60% per annum (2022) and 6.62% - 7.60% per annum (2021)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% - 10,00% per tahun (2022 dan 2021/ *6.00% - 10.00% per annum (2022 and 2021)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 - 60 tahun/*55 - 60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian (2022) dan 5% - 10% dari tingkat kematian (2021)/ *10% of mortality rate (2022) and 5% - 10% of mortality rate (2021)*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/*5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2022 dan 2021)/ *Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2022 and 2021)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Beban imbalan kerja - neto / *a. Net employee benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	29.043.506	24.675.642	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	14.170.337	13.838.780	*Net interest expense on net defined benefit liabilities*
Dampak penyelesaian	(24.367.536)	(68.142.358)	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**18.846.307**	**(29.627.936)**	***Employee benefits expense - net***

b. Liabilitas imbalan kerja / *b. Employee benefits liability*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Liabilitas imbalan kerja	237.565.844	234.013.652	*Employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	(86.919.143)	(85.193.764)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**150.646.701**	**148.819.888**	***Employee benefits liability - net***

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: / *c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	148.819.888	205.073.237	*Balance at beginning*
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	3.375.485	*Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Beban imbalan kerja	18.846.307	(29.627.936)	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.137.454)	(23.320.531)	*Payments during the year*
Penghasilan komprehensif lain	3.917.960	(4.880.367)	*Other comprehensive income*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Saldo akhir	**150.646.701**	**148.819.888**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	234.013.652	287.236.203	*Balance at beginning*
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	3.375.485	*Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Biaya jasa kini	29.043.506	24.675.642	*Current service cost*
Biaya bunga	14.170.337	13.838.780	*Interest cost*
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	4.236.958	585.951	*Recognition of past services for transferred in/(out) employees*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(14.804.344)	(16.290.405)	*Expected benefit payment*
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	(1.406.200)	(6.960.554)	*Income recognized in other comprehensive income*
Dampak penyesuaian	(27.688.065)	(72.447.450)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**237.565.844**	**234.013.652**	***Balance at ending***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp708,46 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp708.46 million for the year ended December 31, 2022.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(15.981.649)	1%	18.741.720	*Increase*
Penurunan	(1%)	17.737.080	(1%)	(17.175.404)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

	31 December 2022/ *December 31, 2022*	
1 tahun	22.185.091	*Within one year*
2-5 tahun	99.823.445	*2-5 years*
6-10 tahun	225.124.086	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.442.596.114	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 berkisar antara 8,62 tahun hingga 23,75 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 ranging from 8.62 years to 23.75 years.

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.095.325.911	1.725.634.233	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi):			*(Deduct):*
Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.006.650.664)	(1.650.348.393)	*Subsidiaries' income/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	88.675.247	75.285.840	*Income before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(625.358)	(7.773.925)	*Provision for liability for employee benefits - net of payments*
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	(312.567)	4.749.680	*Provision for employee bonuses and benefits - net*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(48.585)	(576.071)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.588.802	5.572.562	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Dividen yang ditetapkan diperoleh	5.423.510	11.663	*Deemed dividend*
Beban pajak	3.658.141	1.214.859	*Tax expenses*
Beban kesejahteraan karyawan	42.756	12.216.891	*Employee benefits expenses*
Keuntungan investasi	(68.650.356)	(50.055.695)	*Gain on investments*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(35.225.940)	(34.586.945)	*Other income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.241.266)	(956.627)	*Interest income already subjected to final tax*
Penyusutan dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	-	124.805	*Depreciation and gain/loss from disposal of fixed assets*
Lain-lain	322.624	1.331.432	*Others*
(Rugi fiskal)/ penghasilan kena pajak - Perusahaan	**(4.392.992)**	**6.558.469**	***(Fiscal loss)/ taxable income - the Company***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / 30. INCOME TAX (continued)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current***
Perusahaan	-	1.442.863	*The Company*
Entitas anak	378.080.670	377.372.591	*Subsidiaries*
Entitas anak - kurang (lebih) bayar tahun sebelumnya	-	2.799.360	*Subsidiaries - under (over) payment of previous year*
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**378.080.670**	**381.614.814**	***Total income tax expense - current***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax expense/(benefit) - deferred***
Perusahaan			***The Company***
Bonus dan tunjangan karyawan	137.579	(1.044.930)	*Employee bonus and allowances*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	68.765	1.710.263	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	10.688	126.736	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Efek perubahan tarif pajak	-	(246.199)	*Effect of change in tax rate*
Sub total	**217.032**	**545.870**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	47.673.387	6.496.664	*Fiscal loss*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	4.319.623	4.923.806	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(5.637.389)	(12.146.580)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	(4.982.040)	1.123.914	*Employee bonus and allowances*
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(1.834.394)	(283.880)	*Write off of impairment losses of trade receivables - net*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(646.923)	8.643.292	*Provision of liabilities for employee benefits*
Efek perubahan tarif pajak	-	(2.763.678)	*Effect of change in tax rate*
Lain-lain	(1.739.076)	(505.780)	*Others*
Sub total	**37.153.188**	**5.487.758**	***Sub-total***
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	**37.370.220**	**6.033.628**	***Income tax expense - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**415.450.890**	**387.648.442**	***Income tax expense - net***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	1.442.863	*The Company*
Entitas anak	378.080.670	377.372.591	*Subsidiaries*
Entitas anak - kurang bayar tahun sebelumnya	-	2.799.360	*Subsidiaries - under payment of previous year*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	1.679.768	1.388.300	*The Company*
Entitas anak	380.280.391	299.351.711	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax payable - Article 29***
Perusahaan	-	54.563	*The Company*
Entitas anak	12.359.362	92.466.258	*Subsidiaries*
Total	**12.359.362**	**92.520.821**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan	(1.679.768)	-	*The Company*
Entitas Anak	(14.559.083)	(14.445.378)	*Subsidiaries*
Total	**(16.238.851)**	**(14.445.378)**	***Total***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			*Overpayment - income tax*
Perusahaan	1.679.768	-	*The Company*
Entitas Anak	36.566.314	28.314.372	*Subsidiaries*
Total	**38.246.082**	**28.314.372**	***Total***

Pada tanggal 13 Desember 2022, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,77 miliar dan Rp83,34 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Desember 2022.

On December 13, 2022, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.77 billion and Rp83.34 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in December 2022.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,68 miliar dan Rp2,07 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp611,09 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,46 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan November 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp28,27 miliar dan Rp2,53 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp237,90 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,29 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2022, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,47 miliar dan Rp605,08 juta. Di tanggal yang sama, SSF juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp2,25 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp602,83 juta restitusinya telah diterima oleh SSF di bulan Juli 2022.

Pada tanggal 25 April 2022, KKI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,64 miliar dan Rp543,34 juta. Di tanggal yang sama, KKI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp46,62 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp496,71 juta restitusinya telah diterima oleh KKI di bulan Mei 2022.

30. INCOME TAX (continued)

On October 26, 2022, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp4.68 billion and Rp2.07 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp611.09 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.46 billion of restitution was received by KLN in November 2022.

On June 27, 2022, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp28.27 billion and Rp2.53 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp237.90 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.29 billion of restitution was received by SI in August 2022.

On June 24, 2022, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.47 billion and Rp605.08 million, respectively. On the same date, SSF also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp2.25 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp602.83 million of restitution was received by SSF in July 2022.

On April 25, 2022, KKI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp6.64 billion and Rp543.34 million, respectively. On the same date, KKI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp46.62 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp496.71 million of restitution was received by KKI in May 2022.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2022, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp132,92 juta dan Rp403,71 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp76,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp327,47 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,14 miliar dan Rp95,78 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Januari 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp24,15 miliar dan Rp512,56 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya sebesar Rp109,92 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp402,64 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Juli 2021.

Pada tanggal 27 April 2021, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,58 miliar dan Rp7,24 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp167,15 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB serta STP dan sisanya sebesar Rp7,07 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Mei 2021.

30. INCOME TAX (continued)

On April 22, 2022, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp132.92 million and Rp403.71 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp76.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp327.47 million of restitution was received by SP in May 2022.

On December 30, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.14 billion and Rp95.78 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in January 2022.

On June 25, 2021, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp24.15 billion and Rp512.56 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other taxes amounting to Rp109.92 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp402.64 million of restitution was received by SP in July 2021.

On April 27, 2021, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp6.58 billion and Rp7.24 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes totalling to Rp167.15 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB and STP payable and the remaining amount of Rp7.07 billion of restitution was received by SI in May 2021.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13,69 miliar dan Rp728,77 juta. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp193,81 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp534,96 juta restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan Mei 2021 dan November 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,74 miliar dan Rp1,90 miliar. SSF telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,65 miliar dan Rp84,15 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2021.

30. INCOME TAX (continued)

On April 19, 2021, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp13.69 billion and Rp728.77 million, respectively. On the same date, EYE also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes amounting to Rp193.81 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp534.96 million of restitution was received by EYE in May 2021 and November 2021.

On April 9, 2021, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.74 billion and Rp1.90 billion, respectively. SSF already received the restitution of this overpayment in May 2021.

On March 2, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.65 billion and Rp84.15 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in March 2021.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.095.325.911	1.725.634.233	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	**240.971.700**	**379.639.531**	***Income tax expense using applicable tax rate***
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	181.019.040	4.719.173	*Allowance for (utilization of) fiscal loss - net*
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	18.078.082	18.326.570	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	5.751.182	440.000	*Adjusment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Rugi/(laba) entitas asosiasi	851.369	(1.698.774)	*Loss/(income) from associated entities*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	17.410	214.140	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(19.164.933)	(835.850)	*Tax effect on permanent differences*
Amortisasi aset takberwujud	(11.388.571)	(12.586.580)	*Amortization of intangible assets*
Efek pengurangan tarif pajak	(684.389)	(227.119)	*Effect of tax rate deduction*
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.799.360	*Adjustment from prior years*
Efek perubahan tarif pajak	-	(3.009.877)	*Effect of changes in tax rate*
Efek perbedaan tarif pajak	-	(132.132)	*Effect of difference in tax rate*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**415.450.890**	**387.648.442**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.028.144	2.096.909	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Liabilitas imbalan kerja	1.075.266	1.181.730	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dan aset lain-lain	269.230	279.918	*Fixed assets and other assets*
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.372.640	3.558.557	*Sub-total - deferred tax assets - the Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	47.672.431	45.861.274	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	31.031.944	26.535.298	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Rugi fiskal	12.959.716	60.633.103	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.386.792	6.552.399	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Aset tetap dan aset lain-lain	7.692.986	12.662.448	*Fixed assets and other assets*
Lain-lain	2.358.797	1.244.627	*Others*
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	110.102.666	153.489.149	*Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**113.475.306**	**157.047.706**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset takberwujud	(126.909.811)	(132.547.201)	*Intangible assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(126.909.811)**	**(132.547.201)**	***Total deferred tax liabilites***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. INCOME TAX (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS Dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2022	846.360.601	63.207.375.385	13,39	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	1.347.464.222	63.210.035.553	21,32	*December 31, 2021*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Buka Usaha Indonesia ("BUI"), PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") dan PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") merupakan entitas asosiasi.

c. PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") dan PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") merupakan entitas asosiasi sampai dengan Juli 2022.

d. Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") dan PT Wisper Media ("WM") merupakan entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021. PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") merupakan entitas asosiasi sampai dengan September 2021.

e. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

f. PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir perusahaan sampai dengan Oktober 2022.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.

b. PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Buka Usaha Indonesia ("BUI") PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") and PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") are associated entities.

c. PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") and PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") are associated entities up to July 2022.

d. Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") and PT Wisper Media ("WM") are associated entities up to March 2021. PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") is associated entity up to September 2021.

e. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.

f. PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") is controlled by the Company's ultimate parent entity up to October 2022.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	13.738.953	0,1254%	406.827	0,0041%	*MOJI*
SMI	344.100	0,0031%	550.000	0,0055%	*SMI*
KMK	339.613	0,0031%	4.851.198	0,0489%	*KMK*
SMA	151.364	0,0014%	66.880	0,0007%	*SMA*
EPR	57	0,0000%	65.486	0,0007%	*EPR*
SS	28	0,0000%	-	-	*SS*
UTPM	-	-	13.216	0,0001%	*UTPM*
SAME	-	-	291.225	0,0029%	*SAME*
Sub total	14.574.115	0,1330%	6.244.832	0,0629%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
NSIA	1.275.447	0,0116%	-	-	*NSIA*
Bukalapak	783.160	0,0071%	5.688.790	0,0574%	*Bukalapak*
BASE	110.443	0,0010%	231.629	0,0023%	*BASE*
SBP	90.645	0,0008%	-	-	*SBP*
IUI	53.487	0,0005%	1.648.822	0,0166%	*IUI*
BMI	48.173	0,0004%	-	-	*BMI*
BMP	4.545	0,0000%	-	-	*BMP*
EAN	-	-	1.964.039	0,0198%	*EAN*
EDIK	-	-	1.522.734	0,0154%	*EDIK*
HTI	-	-	72.435	0,0007%	*HTI*
WKN	-	-	66.000	0,0007%	*WKN*
Sub total	2.365.900	0,0214%	11.194.449	0,1129%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	214.774	0,0020%	-	-	*EMTK (h)*
Total	**17.154.789**	**0,1564%**	**17.439.281**	**0,1758%**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
SAME	1.183.922	0,0108%	-	-	*SAME*
MOJI (b) dan (e)	500.197	0,0046%	464.169	0,0047%	*MOJI (b) and (e)*
IMB	437.500	0,0040%	270.705	0,0027%	*IMB*
KMK	425.077	0,0039%	4.844.546	0,0489%	*KMK*
ACA	20.840	0,0002%	271.785	0,0027%	*ACA*
EPR	8.617	0,0001%	8.280	0,0001%	*EPR*
UTPM	6.418	0,0001%	-	-	*UTPM*
API	-	-	2.280	0,0000%	*API*
EMC	-	-	1.800	0,0000%	*EMC*
Sub total	2.582.571	0,0237%	5.863.565	0,0591%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SBP	4.570.053	0,0417%	7.812.666	0,0788%	*SBP*
KOKI	100.552	0,0009%	-	-	*KOKI*
HTI	2.560	0,0000%	-	-	*HTI*
Bukalapak	-	-	317.228	0,0032%	*Bukalapak*
EAN	-	-	2.176	0,0000%	*EAN*
Sub total	4.673.165	0,0426%	8.132.070	0,0820%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	1.413	0,0000%	2.912	0,0000%	*EMTK (h)*
Total	**7.257.149**	**0,0663%**	**13.998.547**	**0,1411%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					***Advances and prepaid expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
IMB (d)	1.858.108	0,0170%	1.875.000	0,0189%	*IMB (d)*
EPT	155.124	0,0014%	155.124	0,0016%	*EPT*
TM	66.667	0,0006%	68.750	0,0007%	*TM*
Bitnet	12.495	0,0001%	17.890	0,0002%	*Bitnet*
Sub total	2.092.394	0,0191%	2.116.764	0,0214%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	5.000.000	0,0456%	-	-	*IUI*
BASE	2.889.741	0,0264%	3.576.000	0,0361%	*BASE*
Sub total	7.889.741	0,0720%	3.576.000	0,0361%	*Sub-total*
Total	**9.982.135**	**0,0911%**	**5.692.764**	**0,0575%**	***Total***
Aset tidak lancar lainnya					***Other non-current assets***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
SS	**-**	**-**	**186.274**	**0,0019%**	*SS*
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (b) dan (e)	19.178.687	0,8525%	11.625.344	0,4741%	*MOJI (b) dan (e)*
TM	7.306.230	0,3248%	5.041.523	0,2056%	*TM*
IMB (d)	2.047.297	0,0910%	2.045.455	0,0834%	*IMB (d)*
EPT	235.013	0,0104%	232.686	0,0095%	*EPT*
SS	2.500	0,0001%	23.000	0,0009%	*SS*
SMI	733	0,0000%	-	-	*SMI*
UTPM	90	0,0000%	274.780	0,0112%	*UTPM*
KMK	-	-	490.656	0,0200%	*KMK*
UPM	-	-	2.750	0,0001%	*UPM*
EPR	-	-	516	0,0000%	*EPR*
Sub total	28.770.550	1,2788%	19.736.710	0,8048%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
IUI	2.099.985	0,0933%	-	-	*IUI*
KOKI	1.024.422	0,0455%	-	-	*KOKI*
Bukalapak	555.609	0,0247%	693.359	0,0283%	*Bukalapak*
NSIA	117.038	0,0052%	-	-	*NSIA*
BPI	-	-	171.158	0,0070%	*BPI*
HTI	-	-	72.900	0,0030%	*HTI*
Sub total	3.797.054	0,1687%	937.417	0,0383%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	56.953	0,0025%	-	-	*EMTK (h)*
Total	**32.624.557**	**1,4500%**	**20.674.127**	**0,8431%**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM	2.461.697	0,1094%	350.701	0,0143%	*TM*
SMI	1.431.252	0,0636%	-	-	*SMI*
RGD	471.165	0,0209%	3.196	0,0001%	*RGD*
IMB (d)	345.159	0,0153%	345.159	0,0141%	*IMB (d)*
UTPM	144.658	0,0064%	976.120	0,0398%	*UTPM*
SS	25.950	0,0012%	-	-	*SS*
SAME	5.140	0,0002%	-	-	*SAME*
MOJI (b) dan (e)	1.040	0,0000%	-	-	*MOJI (b) dan (e)*
KMK	-	-	1.060.201	0,0432%	*KMK*
UPM	-	-	337.490	0,0138%	*UPM*
API	-	-	205.430	0,0084%	*API*
Sub total	4.886.061	0,2170%	3.278.297	0,1337%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	3.708.523	0,1648%	4.480.124	0,1827%	*Bukalapak*
BPI	215.377	0,0096%	274.840	0,0112%	*BPI*
KOKI	185.000	0,0082%	-	-	*KOKI*
Sub total	4.108.900	0,1826%	4.754.964	0,1939%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	694.438	0,0309%	309.780	0,0126%	*EMTK*
Total	**9.689.399**	**0,4305%**	**8.343.041**	**0,3402%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	30.996.820	1,3778%	29.918.840	1,2200%	*Senior management (j)*
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
UTPM	180	0,0000%	-	-	*UTPM*
Entitas asosiasi					*Associate*
NSIA	513.267	0,0228%	-	-	*NSIA*
Total	**31.510.267**	**1,4006%**	**29.918.840**	**1,2200%**	***Total***
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e)	849.490	0,0378%	849.490	0,0346%	*MOJI (e)*
ACA	15.000	0,0007%	-	-	*ACA*
SMI	-	-	702.200	0,0286%	*SMI*
Sub total	864.490	0,0385%	1.551.690	0,0632%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SBP	35.550	0,0016%	-	-	*SBP*
Bukalapak	17.400	0,0008%	-	-	*Bukalapak*
Sub total	52.950	0,0024%	-	-	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	100.622	0,0045%	100.622	0,0041%	*EMTK (h)*
Total	**1.018.062**	**0,0454%**	**1.652.312**	**0,0673%**	***Total***

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/ liabilities*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2022	**Persentase/ *Percentage* **)**	**2021**	**Persentase/ *Percentage* **)**	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	19.399.320	0,2720%	1.504.452	0,0254%	*MOJI*
SMI	2.051.729	0,0288%	-	-	*SMI*
KMK	1.633.198	0,0229%	4.611.648	0,0778%	*KMK*
KSU	1.577.914	0,0221%	194.000	0,0033%	*KSU*
UPM	1.406.564	0,0197%	90.909	0,0015%	*UPM*
SMA	475.264	0,0067%	185.400	0,0031%	*SMA*
UTPM	270.364	0,0038%	583.084	0,0098%	*UTPM*
SAME	201.114	0,0028%	676.909	0,0114%	*SAME*
ACA	122.505	0,0017%	-	-	*ACA*
EPR	2.292	0,0000%	124.437	0,0021%	*EPR*
SS	26	0,0000%	-	-	*SS*
Sub total	27.140.290	0,3805%	7.970.839	0,1344%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
EAN	5.183.215	0,0727%	6.217.482	0,1048%	*EAN*
Bukalapak	2.700.382	0,0379%	23.213.078	0,3914%	*Bukalapak*
SBP	1.296.473	0,0182%	1.186.886	0,0200%	*SBP*
KOKI	393.401	0,0055%	-	-	*KOKI*
BMI	142.714	0,0020%	-	-	*BMI*
BASE	110.445	0,0015%	44.571	0,0008%	*BASE*
HTI	86.435	0,0012%	227.661	0,0038%	*HTI*
IUI	53.011	0,0007%	487.051	0,0082%	*IUI*
BUI	44.919	0,0006%	-	-	*BUI*
WKN	9.009	0,0001%	75.000	0,0013%	*WKN*
BMP	4.095	0,0001%	-	-	*BMP*
MKT	-	-	539.273	0,0091%	*MKT*
Sub total	10.024.099	0,1405%	31.991.002	0,5394%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	971.475	0,0136%	-	-	*EMTK*
Total	**38.135.864**	**0,5346%**	**39.961.841**	**0,6738%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI	35.073.975	0,7917%	18.489.572	0,6405%	*MOJI*
TM (i)	24.903.996	0,5621%	23.741.093	0,8225%	*TM (i)*
IMB	4.070.946	0,0919%	4.090.909	0,1417%	*IMB*
UTPM	1.304.865	0,0295%	11.344.964	0,3930%	*UTPM*
SS	579.069	0,0131%	50.545	0,0018%	*SS*
UPM	563.259	0,0127%	3.201.152	0,1109%	*UPM*
SAME	38.977	0,0009%	-	-	*SAME*
Bitnet	31.700	0,0007%	10.550	0,0004%	*Bitnet*
KSU	24.500	0,0006%	-	-	*KSU*
SMI	23.598	0,0005%	-	-	*SMI*
API	-	-	1.141.280	0,0395%	*API*
EPR	-	-	35.213	0,0012%	*EPR*
Sub total	66.614.885	1,5037%	62.105.278	2,1515%	*Sub-total*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2022	Persentase/ *Percentage* **)	2021	Persentase/ *Percentage* **)	
Beban program dan siaran (lanjutan)					***Program and broadcasting expenses (continued)***
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	2.022.367	0,0456%	2.204.570	0,0764%	*Bukalapak*
KOKI	1.964.312	0,0443%	-	-	*KOKI*
IUI	1.706.593	0,0385%	-	-	*IUI*
SBP	1.065.000	0,0240%	1.065.000	0,0369%	*SBP*
NSIA	183.557	0,0041%	-	-	*NSIA*
HTI	125.000	0,0028%	267.500	0,0093%	*HTI*
EDIK	94.518	0,0021%	176.597	0,0061%	*EDIK*
SIF	19.861	0,0004%	21.667	0,0008%	*SIF*
Whisper (g)	-	-	23.454.533	0,8126%	*Whisper (g)*
WM	-	-	2.449.400	0,0849%	*WM*
BPI	-	-	158.480	0,0055%	*BPI*
Sub total	7.181.208	0,1618%	29.797.747	1,0325%	*Sub-total*
Total	**73.796.093**	**1,6655%**	**91.903.025**	**3,1840%**	***Total***
Pembelian aset tetap					***Purchases of fixed assets***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
EPR	1.336.500	0,4207%	4.490.545	2,1108%	*EPR*
TM	191.000	0,0601%	-	-	*TM*
ACA	140.000	0,0441%	4.768.615	2,2416%	*ACA*
Bitnet	-	-	510.249	0,2398%	*Bitnet*
Total	**1.667.500**	**0,5249%**	**9.769.409**	**4,5922%**	***Total***
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	222.757.448	12,4846%	192.359.237	14,2609%	*Senior management (j)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and maintenance expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	349.024	0,0196%	391.141	0,0290%	*Bitnet (c)*
TM	102.083	0,0057%	154.583	0,0115%	*TM*
ACA	25.000	0,0014%	-	-	*ACA*
Sub total	476.107	0,0267%	545.724	0,0405%	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	600.500	0,0337%	609.500	0,0452%	*Bitnet (c)*
SS	268.509	0,0150%	259.136	0,0192%	*SS*
Sub total	869.009	0,0487%	868.636	0,0644%	*Sub-total*
Beban sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
GKCP	2.500.000	0,1401%	2.500.000	0,1853%	*GKCP*
EPT	930.744	0,0522%	930.744	0,0690%	*EPT*
Sub total	3.430.744	0,1923%	3.430.744	0,2543%	*Sub-total*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2022	Persentase/ *Percentage* **)	2021	Persentase/ *Percentage* **)	
Beban promosi					***Promotion expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
SS	156.331	0,0088%	640.893	0,0476%	*SS*
MOJI	17.500	0,0010%	-	-	*MOJI*
Sub total	173.831	0,0098%	640.893	0,0476%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
EDIK	428.422	0,0240%	-	-	*EDIK*
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					***Professional and management fees***
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	1.928.167	0,1081%	965.000	0,0715%	*EMTK*
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
UTPM	1.777.219	0,0996%	5.725.293	0,4245%	*UTPM*
UPM	1.523.730	0,0854%	4.194.854	0,3110%	*UPM*
SAME	630.761	0,0354%	13.543	0,0010%	*SAME*
KSU	225.834	0,0127%	-	-	*KSU*
SMI	78.009	0,0044%	-	-	*SMI*
SMA	5.351	0,0003%	-	-	*SMA*
SS	180	0,0000%	3.272	0,0002%	*SS*
EPR	-	-	163.636	0,0121%	*EPR*
Sub total	4.241.084	0,2378%	10.100.598	0,7488%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
Bukalapak	-	-	3.750	0,0003%	*Bukalapak*
Total	**234.304.812**	**13,1320%**	**208.914.582**	**15,4883%**	***Total***
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
MOJI (e)	4.002.444	1,7792%	3.996.864	5,1171%	*MOJI (e)*
SAME	462.191	0,2055%	-	-	*SAME*
KMK	193.392	0,0860%	226.320	0,2898%	*KMK*
EPR	47.139	0,0210%	83.628	0,1071%	*EPR*
ACA	-	-	540.180	0,6916%	*ACA*
Sub total	4.705.166	2,0917%	4.846.992	6,2056%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
HTI	254.352	0,1131%	165.146	0,2114%	*HTI*
SBP	142.200	0,0632%	120.000	0,1536%	*SBP*
Bukalapak	13.849	0,0062%	337.201	0,4317%	*Bukalapak*
KOKI	11.000	0,0049%	-	-	*KOKI*
WM	-	-	144.610	0,1851%	*WM*
MKT	-	-	2.196	0,0028%	*MKT*
Sub total	421.401	0,1874%	769.153	0,9846%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	989.484	0,4399%	960.259	1,2294%	*EMTK (h)*
Total	**6.116.051**	**2,7190%**	**6.576.404**	**8,4196%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("MOJI") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

   Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.

d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("MOJI") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet provides internet and other services to the Group.

d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 16, 2023. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2023.

g. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration* (*"DBI"*) dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.

h. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2023.

i. SCTV, IVM, MOJI dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2023.

f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2023.

g. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.

h. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2023.

i. SCTV, IVM, MOJI and TM signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

j. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

j. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	43.695.396	37.846.532	*Board of Commissioners*
Direksi	179.062.052	154.512.705	*Board of Directors*
Total	**222.757.448**	**192.359.237**	***Total***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/*Parent entity*	Pendapatan sewa ruang kantor/ *office rental income,* jasa manajemen/*management fee*
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan konten berlisensi/*licensed content revenue*, biaya *technical support*/*technical costs*, biaya pembuatan *filler*/*filler production expense*, tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/*reimbursement office operational expense and survey cost*, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/*office and studio rental income,* beban promosi/*promotion expense*
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian biaya operasional kantor dan pendapatan sewa menara/*reimbursement office operational expense and tower rental income*, pembelian aset tetap/*purchase of fixed assets*, biaya pemeliharaan/*maintenance expense*
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/*internet provider and information technology infrastructure service*, pembelian aset tetap/*purchase of fixed assets*, biaya pemeliharaan/*maintenance expense*
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun *relay/rental expense and reimbursement operational cost station relay*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* biaya iklan/*advertising placement,* jasa pengelolaan *website*/*website management cost*
7.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* pembelian aset tetap/*purchase of fixed assets*
8.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya operasional perjalanan dinas/ *travelling operational expense*
9.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*, biaya sewa *transponder/transponder lease expense*, biaya pemeliharaan/ *maintenance expense,* pembelian aset tetap/*purchase of fixed assets*
10.	Whisper Media Pte. Ltd*)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/*purchase of digital embedded advertising services*
11.	PT Wisper Media*)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan sewa ruang kantor/ *office rental income,* pembelian jasa layanan iklan digital/*purchase of digital advertising services*
12.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pembelian lisensi konten/*content license purchase*
13.	PT Aplikasi Pesan Indonesia**)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* biaya iklan/*advertising placement,* biaya jasa manajemen/*management services expense*
14.	PT Hometester Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* biaya iklan/*advertising placement*
15.	PT Bukalapak.com Tbk	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, bagi hasil pendapatan/ *revenue sharing*, biaya transaksi *e-commerce*/*e-commerce transaction fee*

*) Entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021/*Associated entity until March 2021*
**) Entitas sepengendali sampai dengan Oktober 2022/*Entity under common control until October 2022*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
16.	PT Espay Debit Indonesia Koe****)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya transaksi pembayaran/*payment transaction fee,* beban promosi/*promotion expense*
17.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
18.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
19.	PT Elang Andalan Nusantara****)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
20.	PT Screenplay Bumilangit Produksi	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursementoffice operational expense,* pembelian lisensi konten film/*film content license purchase*, pendapatan sewa kantor/*office rental income*
21.	PT Global Kencana Propertindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa kantor/*office rental expense*
22.	PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa berlangganan/*subscription service*, beban komunikasi/ *communication expense,* beban promosi/*promotion expense*
23.	PT Elang Persada Teknologi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa kantor/*office rental expense*
24.	PT Medika Komunika Teknologi***)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
25.	PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Jasa dekorasi panggung/*stage decoration services,* biaya sewa peralatan*/equipment rental expense*
26.	PT Ide Untuk Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Bagi hasil pendapatan/*revenue sharing*, biaya iklan/*advertising placement*
27.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
28.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*

***) Entitas asosiasi sampai dengan September 2021/*Associated entity until September 2021*
****) Entitas asosiasi sampai dengan Juli 2022/*Associated entity until July 2022*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
29.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
30.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
31.	PT Elang Medika Corpora	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, beban jasa infrastruktur teknologi informasi/*information technology infrastructure service*
32.	PT Tri Mitra Eka Khata	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pembelian konten/*purchase of content*
33.	PT Wahana Kreator Nusantara	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*,
34.	PT Buka Mitra Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* bagi hasil pendapatan/*revenue sharing*
35.	PT Kolaborasi Kreasi Investa	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* bagi hasil pendapatan/*revenue sharing,* biaya jasa manajemen/*management services expense*
36.	PT Buka Usaha Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, bagi hasil pendapatan/ *revenue sharing*
37.	PT Buka Mitra Properti	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, bagi hasil pendapatan/ *revenue sharing*
38.	PT Nusa Satu Inti Artha	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya transaksi pembayaran/*payment transaction fee*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;

- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*

- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan *(service charge)* dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

d. Perjanjian antara SCTV dan Citibank N.A

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League (UCL)* dan *UEFA Europa League (UEL)* untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

e. Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A mulai April 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2022.

f. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Februari 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

d. Agreement between SCTV and Citibank N.A

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

e. Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A starting April 2022, which will be due on various dates until December 31, 2022.

f. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until February 2, 2025.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	74.479.776	1.171.641.347	148.710.513	2.121.951.819	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	8.467.379	133.200.344	604.310	8.622.910	*Other current financial assets*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.061.010	63.883.741	1.387.806	19.802.622	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	544.642	8.567.769	151.598	2.163.153	*Other receivables - third parties*
Sub total	**87.552.807**	**1.377.293.201**	**150.854.227**	**2.152.540.504**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(5.322.649)	(83.730.595)	(4.343.828)	(61.982.119)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.865.414)	(29.344.831)	(3.858.177)	(55.052.363)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(243.776)	(3.834.845)	(428.229)	(6.110.405)	*Accrued expenses*
Sub total	**(7.431.839)**	**(116.910.271)**	**(8.630.234)**	**(123.144.887)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**80.120.968**	**1.260.382.930**	**142.223.993**	**2.029.395.617**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10.046	167.900	7.468	120.430	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	7.259	121.310	4.596	74.116	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**17.305**	**289.210**	**12.064**	**194.546**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(30.911)	(498.495)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(215.775)	-	-	*Other payables - third parties*
Sub total	**(12.911)**	**(215.775)**	**(30.911)**	**(498.495)**	***Sub-total***
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	**4.394**	**73.435**	**(18.847)**	**(303.949)**	***Liabilities in European Euro, net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	306.299	3.571.160	626.614	6.600.609	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	98.088	1.143.616	370.406	3.901.771	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**404.387**	**4.714.776**	**997.020**	**10.502.380**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(10.198)	(118.903)	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.061)	(47.348)	(15.484)	(163.105)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(14.259)**	**(166.251)**	**(15.484)**	**(163.105)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**390.128**	**4.548.525**	**981.536**	**10.339.275**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	516.759	1.837.724	581.249	1.985.606	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.925.755	6.848.465	1.724.516	5.891.121	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.085.789	3.709.163	*Other receivables - third parties*
Sub total	**2.442.514**	**8.686.189**	**3.391.554**	**11.585.890**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(1.961)	(6.974)	(737.381)	(2.518.967)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.177)	(46.861)	(21.996)	(75.142)	*Other payables - third party*
Beban akrual	(725.957)	(2.581.686)	(605.599)	(2.068.787)	*Accrued expenses*
Sub total	**(741.095)**	**(2.635.521)**	**(1.364.976)**	**(4.662.896)**	***Sub-total***
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	**1.701.419**	**6.050.668**	**2.026.578**	**6.922.994**	***Assets in Malaysian Ringgit, net***

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.531	47.902	44	842	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	37	698	42	807	*Trade receivables - third party*
Aset dalam Poundsterling Inggris	**2.568**	**48.600**	**86**	**1.649**	***Assets in Great Britain Poundsterling***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6.703.840	1.260.657	3.565.572	681.951	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	47.853.712	8.998.891	63.236.579	12.094.628	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.155.883	593.464	570.280	109.072	*Other receivables - third parties*
Sub total	**57.713.435**	**10.853.012**	**67.372.431**	**12.885.651**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(22.771.240)	(4.282.132)	(36.391.837)	(6.960.303)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(2.094.200)	(400.537)	*Other payables - third parties*
Pinjaman bank	(16.730.386)	(3.146.149)	(7.635.432)	(1.460.353)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	(1.166.871)	(219.430)	(1.678.688)	(321.066)	*Finance lease payables*
Sub total	**(40.668.497)**	**(7.647.711)**	**(47.800.157)**	**(9.142.259)**	***Sub-total***
Aset dalam Rupee India, neto	**17.044.938**	**3.205.301**	**19.572.274**	**3.743.392**	***Assets in Indian Rupee, net***

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2023 akan turun sebesar Rp51,47 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 30, 2023, the net monetary assets will decrease by Rp51.47 billion.

Pada tanggal 30 Maret 2023, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

On March 30, 2023, the exchange rates are as follows:

$AS1	15.094,00	*US$1*
EUR1	16.356,63	*EUR1*
SGD1	11.351,02	*SGD1*
GBP1	18.592,81	*GBP1*
MYR1	3.420,76	*MYR1*
INR1	183,17	*INR1*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Di mulai dari pertengahan bulan Maret 2020, pertumbuhan ekonomi global dan juga Indonesia terkena dampak signifikan dari penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga berdampak kepada industri media di Indonesia yang menunjukkan penurunan yang signifikan di mulai dari kuartal kedua tahun 2020 dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 dengan semakin terkontrolnya penyebaran virus Covid-19 seiring dengan meningkatnya tingkat vaksinasi di Indonesia.

Memasuki tahun 2022, walaupun kondisi pandemi mulai terkendali akan tetapi kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina, telah menyebabkan perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan *e-commerce* mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penekanan pada peningkatan pendapatan iklan sampai dengan kuartal ketiga tahun 2022.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Started in mid March 2020, the global economic growth as well as Indonesia's were significant impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The media industry in Indonesia also experienced a significant decrease, started from 2020 second quarter but got better from 2020 third quarter up to 2021 first quarter. However, entered 2021 first quarter started to worsen because of the outbreak of new virus Covid-19 variant, and started to get better again in 2021 third quarter due to the virus Covid-19's spread was more controllable inline with higher vaccination rate in Indonesia

As we moved into 2022, although the pandemic conditions were more controllable, the increased prices of raw materials and the economic uncertainty due to the war between Russia and Ukraine has caused multinational companies to cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies have been more prudent in advertising spending. This has created pressure in the growth of advertising revenue up to the third quarter of 2022.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* (*"OTT"*) *platform,* yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor *FTA* adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang sedang terjadi secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off ("ASO")* tahap 1 di bulan April 2022, ASO tahap 2 di bulan November 2022, ASO tahap 3 dan 4 di bulan Desember 2022.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which is occuring gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022, ASO phase 2 in November 2022, ASO phase 3 and 4 in December 2022.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*		
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
Rupiah	+100	(2.952.017)	*Rupiah*
Rupiah	-100	2.952.017	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Foreign exchange risk

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2022 and 2021. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
Dolar AS	1%	12.603.829	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(12.603.829)	*US Dollar*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2023	**2024**	**2025**	**2026**	**2027 dan sesudahnya/ *2027 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2022							***As of December 31, 2022***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	544.294.137	-	-	-	-	544.294.137	*Third parties*
Pihak berelasi	32.624.557	-	-	-	-	32.624.557	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	146.667.503	-	-	-	-	146.667.503	*Third parties*
Pihak berelasi	9.689.399	-	-	-	-	9.689.399	*Related parties*
Beban akrual	747.791.688	-	-	-	-	747.791.688	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	295.201.705	-	-	-	-	295.201.705	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.956.881	1.103.340	-	-	-	7.060.221	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	589.965	633.792	488.083	363.809	156.085	2.231.734	*Finance lease payables*
Total	**1.782.815.835**	**1.737.132**	**488.083**	**363.809**	**156.085**	**1.785.560.944**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2022	**2023**	**2024**	**2025**	**2026 dan sesudahnya/ *2026 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2021							***As of December 31, 2021***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	471.263.842	-	-	-	-	471.263.842	*Third parties*
Pihak berelasi	20.674.127	-	-	-	-	20.674.127	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	200.262.772	-	-	-	-	200.262.772	*Third parties*
Pihak berelasi	8.343.041	-	-	-	-	8.343.041	*Related parties*
Beban akrual	559.941.227	-	-	-	-	559.941.227	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	1.460.353	600.000.000	-	-	-	601.460.353	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.127.025	4.904.286	620.168	-	-	10.651.479	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	475.890	106.755	116.421	-	-	699.066	*Finance lease payables*
Total	**1.267.548.277**	**605.011.041**	**736.589**	**-**	**-**	**1.873.295.907**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

   Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.*

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.*

   Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	2021	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	48.788.877	29.668.092	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*
Pelaksanaan program MESOP	-	25.087.742	*Exercise of MESOP program*
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	2.751.775	453.599	*Addition of fixed assets from finance lease payables*
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	12.757.199	1.928.550	*Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ *Beginning balance of new acquired subsidiaries*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	601.460.353	(298.314.204)	-	-	(7.944.444)	295.201.705	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.651.479	(6.804.813)	-	-	3.213.555	7.060.221	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	699.066	(725.752)	-	-	2.258.420	2.231.734	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**612.810.898**	**(305.844.769)**	**-**	**-**	**(2.472.469)**	**304.493.660**	***Total liabilities from financing activities***

	2021						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ *Beginning balance of new acquired subsidiaries*	Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans*	Lain-Lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank	1.312.347.484	(710.887.131)	-	-	-	601.460.353	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	11.680.432	(3.507.732)	-	-	2.478.779	10.651.479	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	36.632	(702.871)	911.706	-	453.599	699.066	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.324.064.548**	**(715.097.734)**	**911.706**	**-**	**2.932.378**	**612.810.898**	***Total liabilities from financing activities***

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement regarding Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK No. 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK No. 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK No. 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 25. If entities apply the amendments to PSAK No. 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK No. 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi. PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK No. 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62: Insurance Contracts. *PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK No. 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK No. 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72 on or before the date of initial application of PSAK No. 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Akuisisi PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 tanggal 13 Maret 2023.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Acquisition of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from a third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 dated March 13, 2023.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	39.606.128	240.477.057	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	88.361.808	69.347.882	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	15.141.040	680.909	*Third parties*
Pihak berelasi	19.105.462	15.899.959	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	27.281.785	8.715.074	*Third parties*
Pihak berelasi	29.564.978	37.290.280	*Related parties*
Persediaan	8.100	9.551	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	18.837.007	9.354.192	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.548.469	1.126.487	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**239.454.777**	**382.901.391**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	224.000	-	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	25.521.743	26.335.495	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	52.814.473	55.709.906	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.372.640	3.558.557	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.779.617.665	4.688.632.861	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	17.021.073	17.021.073	*Long term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.679.768	-	*Income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	8.311.603	5.031.336	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**4.888.562.965**	**4.796.289.228**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.128.017.742**	**5.179.190.619**	***TOTAL ASSETS***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak berelasi	12.031.844	9.560.144	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	2.009.487	2.432.012	*Third parties*
Pihak berelasi	3.148.877	339.468	*Related parties*
Beban akrual	15.757.855	10.281.438	*Accrued expenses*
Utang pajak	817.697	2.312.827	*Taxes payables*
Liabilitas lancar lainnya	4.790.709	4.270.637	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**38.556.469**	**29.196.526**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	-	200.000.000	*Bank loan*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	4.887.577	5.371.502	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.887.577**	**205.371.502**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**43.444.046**	**234.568.028**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham			*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share*
Modal dasar - 290.000.000.000 saham			*Authorized - 290,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	739.705.695	739.705.695	*Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	1.457.572.827	1.457.572.827	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	(2.912.545.343)	(2.912.545.343)	*Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021*
Penghasilan komprehensif lain	(2.363.536)	(2.253.218)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000	19.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.782.204.053	5.643.142.630	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**5.084.573.696**	**4.944.622.591**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.128.017.742**	**5.179.190.619**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
PENDAPATAN - NETO	**87.232.357**	**86.815.888**	***NET REVENUES***
Beban pokok pendapatan	(23.914.859)	(16.751.965)	*Cost of revenues*
Beban usaha	(68.389.917)	(74.488.006)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	96.960.461	89.815.344	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(3.753.564)	(1.308.386)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**88.134.478**	**84.082.875**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	214.115.693	419.363.870	*Dividend income*
Pendapatan keuangan - neto	3.525.616	973.312	*Finance income - net*
Beban keuangan - neto	(7.478.897)	(863.056)	*Finance costs - net*
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PENGHASILAN	**298.296.890**	**503.557.001**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	-	(1.442.863)	*Current*
Tangguhan	(217.032)	(545.870)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(217.032)	(1.988.733)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**298.079.858**	**501.568.268**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(110.318)	(340.590)	*Loss on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**297.969.540**	**501.227.678**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2020	**738.954.565**	**1.433.236.215**	**(1.912.628)**	**18.000.000**	**5.142.574.362**	**(2.865.406.711)**	**4.465.445.803**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	751.130	24.336.612	-	-	-	-	25.087.742	*Excercise of MESOP program*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	(340.590)	-	501.568.268	-	501.227.678	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021*
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.253.218)**	**19.000.000**	**5.643.142.630**	**(2.912.545.343)**	**4.944.622.591**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	*Cash dividends*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	(110.318)	-	298.079.858	-	297.969.540	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022*
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.363.536)**	**20.000.000**	**5.782.204.053**	**(2.912.545.343)**	**5.084.573.696**	***Balance as of December 31, 2022***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2022	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	69.566.723	88.074.958	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(103.189.553)	(44.382.067)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	(33.622.830)	43.692.891	*Cash (used in)/ provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.459.470	973.213	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(7.008.619)	-	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.734.331)	(1.528.272)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	92.293.370	62.601.417	*Receipts from other operating activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**53.387.060**	**105.739.249**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen kas	214.115.693	419.363.870	*Cash Dividend*
Hasil pelepasan aset tetap	202.703	342.313	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(90.984.804)	(397.343.114)	*Addition of investment in subsidiaries*
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(19.013.926)	(54.834.726)	*Placement in other current financial assets*
Perolehan perangkat lunak	(273.377)	-	*Acquisition softwares*
Penambahan uang muka aset tetap	(224.000)	-	*Addition advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(96.800)	(1.457.854)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	-	(13.050.000)	*Investment in associated entity*
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**103.725.489**	**(46.979.511)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari pinjaman bank	(200.000.000)	200.000.000	*(Repayments of)/receipts from bank loan*
Pembayaran dividen	(158.018.435)	-	*Payments of dividends*
Pembelian saham tresuri	-	(47.138.632)	*Purchase of treasury stock*
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(358.018.435)**	**152.861.368**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(200.905.886)**	**211.621.106**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**240.477.057**	**28.546.367**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	34.957	309.584	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**39.606.128**	**240.477.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial ststements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

PENYERTAAN SAHAM

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

31 Desember 2022	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2022*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	1.202.284.000	51.722.000	-	1.254.006.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	406.000.000	25.900.000	-	431.900.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	73.600.121	2.862.904	-	76.463.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	7.000.000	8.000.000	-	15.000.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Media Citaprima	99,99%	-	2.499.900	-	2.499.900	*PT Surya Media Citaprima*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.688.632.861**	**90.984.804**	**-**	**4.779.617.665**	***Total***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)

31 Desember 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2021*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	150.000.000	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	983.755.000	218.529.000	-	1.202.284.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	83,33%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	396.690.000	9.310.000	-	406.000.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	70.750.000	2.850.121	-	73.600.121	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	41.087.200	5.148.993	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	10.873.844	4.500.000	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	-	13.050.000	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	-	7.000.000	-	7.000.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	255.000	5.000	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.278.239.747**	**410.393.114**	**-**	**4.688.632.861**	***Total***

SCM
SURYA CITRA MEDIA

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Surya Citra Media Tbk
SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Phone : +62 21 2793 5599
Fax : +62 21 2793 5598

www.scm.co.id